

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



**LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)***

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Kurnia Lintang Saraswati
 NIM : 221109032
 Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Ast. Prunji Lupita Nanyanta .M.farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	21 Februari 2025	Bimbingan Logbook Minggu ke-1	<i>ALB</i>
2.	27 Februari 2025	Bimbingan Logbook Minggu ke-2.	<i>ALB</i>
3.	13 Maret 2025	Bimbingan logbook Minggu ke-3	<i>ALB</i>
4.	13 Maret 2025	Bimbingan logbook Minggu ke-4	<i>ALB</i>
5.	20 Maret 2025	Bimbingan logbook Minggu ke-5	<i>ALB</i>
6.	8 April 2025	Bimbingan Logbook & laporan @ diperbaiki Rapor yg ada revisi	<i>ALB</i>

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



06234AM-PTKes/AknDip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952983 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: info@ums.ac.id

Lampiran 2 Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lembar ke :



LEMBAR BIMBINGAN PKL* **PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Kurnia Lintang Saraswati
NIM : 22405032
Nama Instansi PKL : RSUD Wonu Sina Grahik
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis Thowrah, M.Farm., klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	10 februari 2025	Bimbingan Materi Distribusi obat	
2.	19 februari 2025	Bimbingan materi KFT dan MESD	
3.	21 februari 2025	Bimbingan materi Marketing & Promotika.	
4.	27 februari 2025	Bimbingan materi Pelayanan farmasi	
5.	11 maret 2025	Review materi	
6.	17 maret 2025	Bimbingan promkes	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Buntara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3951414, Fax (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3 Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

Jl. Dr. Wahidie Sudirahusada No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3956217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIEEN		
Nama :	Penyakit utama	Kesudahan: (beri tanda x) ☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu
RM :		
Tgl lahir :		
L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu)		
Suku :	Periyakit atau kondisi lain yang menyertai:	
Berat badan :	☐ Gangguan ginjal ☐ Gangguan hati ☐ Alergi	☐ Kondisi medis lainnya ☐ Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.
Pekerjaan :		

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi:	Kesudahan E.S.O (beri tanda x)
Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi:	Tanggal:
	☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu
Data laboratorium (jika ada)	Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

OBAT						
Nama (nama dagang/pabrik)	Bentuk sediaan	Beri tanda x untuk Obat yang dicurigai	pemberian			Indikasi penggunaan
			Rute	Dosis/waktu	Tgl mula Tgl akhir	
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan?			Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali:			
☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu			☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu			
PELAPOR						
Nama :			Gresik,			
☐ Dokter ☐ Perawat ☐ farmasi						
Asaf Ruangan / poli klinik:			(.....) Tanda tangan pelapor			

Lampiran 4 Contoh Faktur, Surat Pesanan, dan kartu Stok

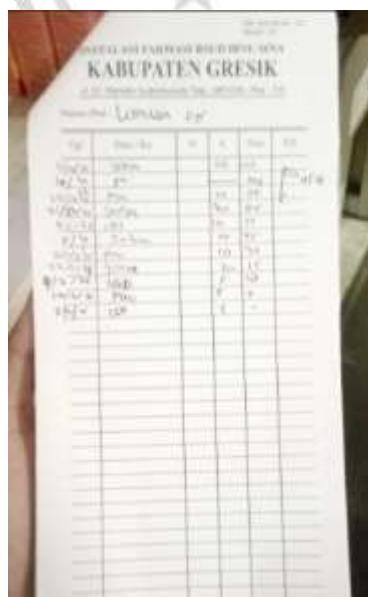
- Faktur



- Surat Pesanan



- Kartu Stok



Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6 Contoh Etiket UDD



Lampiran 7 Sediaan Floor Stock



Lampiran 8 Form Berita Acara Pemusnahan



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Telp 031-3951239 Fax (031) 3955217



GRESIK 61163

BERITA ACARA PEMUSNAHAN

No : 030/ 770 /437.76 /2023

Pada hari ini **Rabu** Tanggal **Dua Puluh Satu Bulan Mei** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, dengan memperhatikan Surat Bupati Gresik Nomor : 030/625/437.61/2023 tanggal 15 Maret 2023 Perihal Persetujuan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Soni, M.Kes
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV b
NIP : 19780415 200901 1 009
Jabatan : Direktur RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Dengan disaksikan oleh Tim Teknis Pemindahtanganan, Penilaian, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik telah melaksanakan pemusnahan terhadap obat-obatan kadaluarsa dan alat Kesehatan dengan cara pembakaran menggunakan incenerator milik RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik di Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo 243 - B Gresik.

Jumlah dan jenis obat-obatan kadaluarsa dan alat kesehatan yang dilakukan pembakaran sesuai dengan lampiran Surat Bupati Gresik Nomor: 030/625/437.61/2023 tanggal 15 Maret 2023 terlampir, Daftar terlampir merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Pemusnahan ini

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saksi – saksi
Perwakilan Tim Teknis Pemindahtanganan,
Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah

1. Franciscus Friendik W., S.E

1.

2. S.Dody Setiawan, S.T

2.

DIREKTUR RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

dr. SONI, M.Kes
Pembina Tkr I
NIP. 19780415 200901 1 009

Lampiran 9 Loogbook (Agenda harian)

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**KURNIA LINTANG SARASWATI
(NIM. 221105032)**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

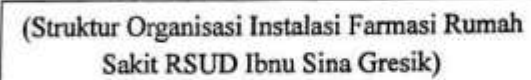
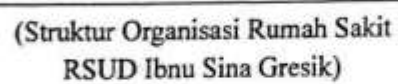
2025

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 (Gudang Farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Februari 2025 (07.00 - 16.00)	Orientasi dan penerimaan Mahasiswa PKL di RSUD Ibnu Sina Gresik Pengamatan Lokasi dan Profil Rumah sakit	Peserta PKL Mendapatkan materi mengenai Rumah Sakit Ibnu Sina diantaranya: 1. Profil RS Ibnu Sina Gresik 2. peningkatan mutu keselamatan pasien 3. Bidang pelayanan keperawatan RSUD Ibnu Sina 4. K3RS 5. Integrasi SKP (sasaran keselamatan pasien) 6. Tata tertib Pendidikan klinik 7. Pencegahan & pengendalian infeksi 8. Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada kegiatan ini juga dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui pemahaman peserta PKL terhadap materi yg dijelaskan. A. Sejarah dan pengembangan RSUD Ibnu Sina Gresik - RSUD Ibnu Sina didirikan pada tgl 16 Agustus 1975 - Rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe B pendidikan dan memiliki motto "Kepuasan anda adalah prioritas kami" B. Visi dan Misi - Visi : menjadi RS pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan, & penelitian  (materi profil RSUD Ibnu Sina)  (materi sejarah RSUD Ibnu Sina)  (materi pengamalan Visi & Misi RSUD Ibnu Sina)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Tata letak tenaga kesehatan di RS.	Misi : ①. memberikan pelayanan proporsional ②. mengembangkan fungsi pendidikan dan pelatihan yg berintegrasi ③. melakukan tata laksana RS dan tata laksana klinis yg mendukung teknologi informasi & komunikasi C. Struktur Organisasi  → gambar lebih jelas ada di belakang. (Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik) A. Jam masuk dan pulang - Senin - Kamis : 07.00 - 14.00 - Jumat : 07.00 - 11.00 - Sabtu : 07.00 - 12.30 - IGD : Setiap hari 24 jam. B. Etika berpraktik - Wajib berseragam rapi, sopan, memakai tanda pengenal C. Peraturan & Larangan bagi mahasiswa PKL - Peraturan : 1. Jika terhalang harus wajib izin 2. Menghormati privasi pasien 3. Menghormati regulasi pasien 4. Menjaga hubungan dg pasien 5. Mencegah pasien dari bahaya - Larangan : 1. Tidak boleh mengobrol 2. Tidak boleh merokok di area rumah sakit



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)												
2.	Selasa, 11 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Wawancara terkait akreditasi 1. Penyerahan Dokumen PKL serta Perkenalan dengan Pembimbing Lapangan. 2. mempelajari contoh-contoh Obat dan alkes yang termasuk fast, slow, dan death moving	a. Akreditasi dan tipe RS. RUMAH SAKIT tipe B pendidikan dan kelas akreditasi A b. Program Pmkp - Pengukuran Mutu (monitor) - Meningkatkan perilaku mutu - Mengurangi Varian dalam praktek klinis - Meningkatkan dampak efisiensi & efektifitas - Penerapan sasaran berdasarkan pasien c. Pembimbing Lapangan menerima Dokumen PKL dan peserta PKL diarahkan menuju Ruang gudang farmasi pada minggu pertama dan akan diiringi Penempatan setiap minggunya.  (Penyerahan Dokumen PKL) <table><tr><th>Kategori</th><th>OBAT</th><th>ALKES</th></tr><tr><td>fast moving</td><td>Succralfate, Simvastatin, Insulin, Omeprazole, Cefepime</td><td>Handsoon, Alkohol swab, headek, Kot salep, Kasa, face cap</td></tr><tr><td>slow moving</td><td>Levocin tab, celecoxib, Comvit, mucobexin tab</td><td>ETT Cuffed 215, leucobraye, melatron no 8</td></tr><tr><td>Death moving</td><td>Vapicain ois/ing, Olanzapine</td><td>Sham infus, jarum monogram</td></tr></table> (Tabel sediaan slow, det. Fast moving)	Kategori	OBAT	ALKES	fast moving	Succralfate, Simvastatin, Insulin, Omeprazole, Cefepime	Handsoon, Alkohol swab, headek, Kot salep, Kasa, face cap	slow moving	Levocin tab, celecoxib, Comvit, mucobexin tab	ETT Cuffed 215, leucobraye, melatron no 8	Death moving	Vapicain ois/ing, Olanzapine	Sham infus, jarum monogram
Kategori	OBAT	ALKES													
fast moving	Succralfate, Simvastatin, Insulin, Omeprazole, Cefepime	Handsoon, Alkohol swab, headek, Kot salep, Kasa, face cap													
slow moving	Levocin tab, celecoxib, Comvit, mucobexin tab	ETT Cuffed 215, leucobraye, melatron no 8													
Death moving	Vapicain ois/ing, Olanzapine	Sham infus, jarum monogram													

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. melakukan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai karakteristik mutu, dan stabilitas.	□ Obat generik → contoh : Simvastatin, Atorvastatin, Amlodipin, Dexametason Chlorzine. Penyimpanan obat didalam ruang gudang farmasi harus sesuai dengan syarat □ Obat paten → contoh : Interlusin, concor Antranil, Dacrit Adalat, CAL-IT □ Obat berdasarkan penyakit → contoh : TBC HIV, KTB, penyakit kulit, penyakit mata. □ Sediaan suhu dingin → contoh : Otopain Epin, Albumin, co-Amoxiclav inj sediaan ini disimpan dalam lemari pendingin dengan suhu $< 20^{\circ}\text{C}$, suhu $2 - 8^{\circ}\text{C}$ □ Obat High alert → contoh : Lantus, Novorapid Hyzodex plus, red Sediaan ini disimpan di dalam lemari khusus bertanda high alert serta selalu dilakukan double cek  Rak (Obat generik) →  Rak (Obat paten) →  Rak (Obat khusus) →  Penyimpanan (Obat suhu dingin)  Penyimpanan (Obat High alert)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		1. Melakukan penyimpanan narkotika psikotropika dan prekursor farmasi 2. Melakukan verifikasi barang yang harus segera didistribusikan.	□ Narkotika dan psikotropika → Disimpan di lemari kayu 2 pintu dan berbunyi ganda □ Alat kesehatan → Disimpan secara terpisah di gudang Alat kesehatan Farmasi □ Obat LASA → Jiluri jarak antara kedua obat LASA. contoh: salbutamol 2 mg dengan salbutamol 1 mg. kedua obat tersebut dipisahkan dengan obat lain sehingga tidak terjadi interaksi. □ Narkotika dan psikotropika merupakan obat-obatan yang tidak bisa dikeli bekas karena dapat mengakibatkan kecanduan jika penggunaannya tidak diawasi. □ prekursor adalah suatu zat yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan narkotik & psikotropik sehingga penyimpanannya juga sangat diperhatikan. □ Verifikasi barang yang sudah diambilkan dengan cara mengecek, form dan menyerahkan barang yg harus didistribusikan dengan surat permintaan pada sistem (komputer)



(Rak Obat Narkotika psikotropika)



(Rak ALKES)



(psikotropika)



(Narkotika)



(Verifikasi barang pada sistem)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 12 Februari 2025 (07.00-19.00)	6. Mencatat persediaan barang yang fast moving 7. menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS Ibnu Sina 1. Mempelajari & mengumpulkan data vendor (PRF) 2. Mengevaluasi kualitas fisik barang (sesuai SOP)	□ persediaan obat fast moving dapat diketahui dengan melihat hasil catatan penjualan & permintaan obat, selain itu juga dapat dilihat pada kartu stok gudang dan di sistem (komputer) Contoh → Obat-obat generik = (Pct, Amlopin, Gabapentin, Amitriptilin...) □ Permintaan barang setiap unit farmasi yang ada di RS Ibnu Sina dijawabkan setiap satu minggu sekali pada gudang farmasi. - permintaan barang dapat diakses melalui sim RS dan bagian gudang akan menyiapkan barang sesuai pesanan yang diminta. □ Pengadaan Sediaan Farmasi di RS Ibnu Sina langsung melalui distributor utama diantaranya: - PT Mitra Paksi Jaya - PT Mitra Regon Medica - PT Prima San Prima - PT Mega Medica Pharma - PT Sentral Aira Gemilang - PT Saranekar Gemilang - PT Rajawali Utama • Setiap obat yg datang dilakukan pengecekan kualitas fisik dari jumlah barang yg datang dan keadaan fisik sediaan tsb barang tsb sesuai direktur kesehatan tsb • Pengambilan/revisi obat berupa barang rusak & ED • Setelah barang dicek, obat tsb akan langsung di input ke dalam sim RS (komputer)  (penelitian sediaan fast moving)  (permintaan unit)  (form pemesanan)  (contoh faktor)  (cek fisik barang yg rusak)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis 13 Februari 2025 (07.00-14.00)	3. mempelajari jenis faktur dan bagian bagia nnya 1. mempelajari dan membuat membuat dokumen perencanaan 2. mempelajari dokumen Pengadaan (surat pemesanan)	□ Faktur merupakan tanda bukti pembeli yang disertakan saat barang datang. □ Barang dan faktur berisi : Nama distributor/pemkeli, alamat pembeli, Nomor faktur, unit, jenis, sub total, ppn, biaya kirim, dpp, total, ttd penerima ttd distributor. □ pengadaan dilakukan apabila pengeluaran kebutuhan dan ketersediaan stok baik di gudang, depo. dan unit tinggal sedikit & hampir habis. □ Pengadaan dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pengadaan request, e-catalog, dan lila. □ Hampir semua pengadaan obat & alat di esuh ilmu srua menggunakan e-catalog (website yg di akses pemerintah pusat) □ Surat pesanan untuk sebagian farmasi dibagi menjadi 6: 1. Surat pesanan narkotika (4 rangkap) ↳ 1 untuk distributor, 1 arup IFRS. 2. Surat pesanan prekursor (3 rangkap) ↳ 2 lembar distributor, 1 lembar arup IFRS. 3. Surat pesanan OTC (2 rangkap) ↳ 1 lembar distributor, 1 lembar IFRS. 4. Surat pesanan prekursor (2 rangkap) ↳ 1 lembar distributor, 1 lembar IFRS.  (faktur biasa) (faktur e-catalog)  (pemesanan melalui konsumen) (buku Defecta)  (Surat Pemesanan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. mencatat dalam buku penerimaan 4. membuat surat pengantar penerimaan ke gudang. 5. melakukan pemeriksaan mutu Sebaran Farmasi dan alat kesehatan dalam penyimpanan	5. Surat pesanan obat (2 lembar) ↳ 1 lembar Distributor, 1 lembar arsip IERS 6. Surat pesanan obat e-catalog (2 rangkai) ↳ 1 lembar distributor, 1 lembar arsip ▷ Setiap ada barang datang atau stok masuk harus selalu dicatat di kartu stok -selain itu barang yg baru datang gudang, Faktornya diinput dalam sistem ▷ Data faktur dimasukkan ke dalam sistem meliputi Tanggal penerimaan, nomor penerimaan, isi no faktur, tanggal faktur, sumber anggaran, unit, jenis, ppm, data & jumlah obat & harga. ▷ pemesanan perlengkapan farmasi bersanga distributor langsung oleh pihak perusahaan dengan faktur sebagai tanda bukti terima. ▷ Surat pengantar penerimaan dapat berlaku jika pemesanan yang dilakukan menggunakan jasa ekspedisi ▷ pemeriksaan sebaran farmasi baik obat maupun alkes dilakukan satu minggu sekali sekaligus melakukan 50 /stock opname. pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan fisik sebaran dan tanggal kadaluarsa. (input data faktur) (surat pengantar)

(sebaran obat) (ALKES)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat 14 Februari 2025 (07.00 - 13.00)	1. Melakukan monitoring Kadaluwarsa 2. mempelajari mengarsipkan dokumen. 3. mempelajari monitor Order pengadaan 4. melaksanakan Pemantauan dan penyimpanan High Alert Medication (HAM) rasitofar maka & kelompok bahan berbahaya & beracun (B3)	□ Waktu kadaluwarsa obat dapat dimonitoring di aplikasi sistem komputerisasi. □ waktu kadaluwarsa juga & cek ulang setiap kegiatan SO (stock opname) untuk memastikan kualitas obat. □ Obat yang telah melewati tanggal kadaluwarsa dan yang tidak dapat dietur akan dipisahkan dan dilakukan pemusnahan. □ pengarsipan dokumen dilakukan untuk mencegah kehilangan dokumen dan mempermudah pengambilan dokumen ketika dibutuhkan secara cepat. □ pada pengarsipan dokumen menggunakan dua metode yaitu penulisan di buku dan input data ke komputer. kedua metode ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya kesalahan selangkah double check. □ pemesanan perbekalan farmasi menggunakan E katalog biasanya akan datang dalam waktu 2 minggu. Namun untuk barang yang belum tersedia membutuhkan waktu hingga 3 minggu. □ Obat high alert diberi label warna merah bertuliskan high alert kandungan insulin dan penyimpanan-nya dalam lemari es pada suhu 2-8°C. Contoh lainnya seperti Lantus, Novorapid, Rhyzodex. □ Bahan berbahaya dan Beracun (B3) disimpan dalam ruang khusus dan bertuliskan bahan / ditandai dengan tanda tanda peringatan.



(cek tanggal kadaluwarsa)



(Arsip dokumen)



(aplikasi e-katalog)



(Pemantauan High Alert) (Ruang Penyimpanan B3)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ☐ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 15 Februari 2025 (07.00 - 17.00)	1. Mempelajari kegiatan pemusnahan sarana farmasi & alat kesehatan sesuai dengan karakteristik Perundang Undangan 2. Mendistribusikan barang permintaan dari unit yang ada di RSUD Ibnu Sina sesuai SOP 3. Permintaan obat dari Unit ke gudang	• Pemusnahan dilakukan ketika sarana farmasi mengalami kadaluarsa atau rusak. • Sarana farmasi yg kadaluarsa akan dilakukan pendataan dan pengecekan untuk dimasukkan. Setelah data tersebut dilaporkan oleh pengurus untuk melakukan Pengajuan kepalan pemusnahan kepada pemerintah setempat. Kemudian setelah disetujui maka akan dilakukan pemusnahan barang di RSUD Ibnu Sina • Setiap unit dan ruangan memiliki jadwal tersendiri untuk melakukan permintaan ke gudang • Setiap depo & ruangan melakukan permintaan ke gudang melalui sim 25 dan harus tepat jadwal • Setelah unit melakukan permintaan gudang akan melakukan pencetakan dan data permintaan akan diprint untuk memudahkan pengambilan. • Obat-obatan yang diminta dari unit/depo dan spatnya akan dilakukan pengambilan dan pendistribusiannya. • Obat unit akan langsung diserahkan petugas ke unit atau depo yang membutuhkan.



(cek barang ED)

(Pendistribusian ke unit)

(permintaan obat)

Gresik, 21 Februari 2025
Dosen Pembimbing,*

[Signature]

Apt Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIK/SIPA 1181 1907 247

Gresik, 24 Februari 2025
Kepala Gudang RSUD Ibnu Sina



Apt Oktavia Nur Hidayati, S.Farm
NIDN 199310152019032007

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2 (Kawat Jalam)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 17 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	1. Mempelajari sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan	- Penataan dan penyimpanan Obat Obatkan berdasarkan alfabetis . Jenis sediaan bentuk sediaan dan kelas terapi. - Obat Obatkan oral ditelakkan dalam dua rak yang berbeda yakni Rak obat generic dan obat Paten . Contoh obat generic : Bisoprolol , metoprolol , Calcium Lactat Paten : Concor , Elcanalab , lusalos - Obat - Obatkan krkentu ditelakkan dalam satu rak yg berbeda . Contoh :  (Rak OOT) - Obat fast moving dan obat kelas mata ditelakkan di depan tempat penyimpanan obat . Karena Obat Obatkan tersebut merupakan Obat Obatkan yang sering keluar sehingga memudahkan dalam pengambilan obat . Contoh : Allopurinol , Maxum Silofenak , Bisoprolol Cetirizine , Lantidine , Paracetamol .  (Rak Obat Fast moving & kelas mata)  (Rak Obat generic)  (Rak Obat Paten)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			▫ Sediaan salep dan cream diletakkan dalam rak yang diberi label warna biru yang menandakan obat luar. Contoh : Acyclovir cream, miconazol cream Gentamicin cream, momethasone cream. ▫ Sediaan dengan penyimpanan pada suhu rendah diletakkan dalam lemari es dan dikontrol suhuunya. 2 - 8°C. Contoh : Hemoroid supp. Lantus, Mevorapin. Parasetamol, Sanatol. Pezobex ▫ Sediaan cair atau sirup diletakkan di rak paling bawah Contoh : Parasetamol syr, zinc sulfat syr, ibuprofen syr Cetirizine syr ▫ Narkoba dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus dengan double lock Contoh obat Narkoba : Coffin, Phenitoin Psikotropika : Lorazepam, Alprazolam ▫ Alat kesehatan atau BMTG diletakkan dalam lemari khusus untuk alat kesehatan Contoh : Cateter, Spuit 1cc, Venippon, Venikan lupa.



(Rak sediaan cream/salep)



(Penyimpanan obat suhu dingin)



(Rak sirup)



(Rak narkoba & psikotropika)



(Rak akses BMTG)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			□ Untuk obat LASA (look alike, sound alike) tidak boleh diletakkan berdekatan dan diberi label warna biru LASA.  (Rak obat LASA) □ Untuk sediaan high alert dan sediaan konsentrasi tinggi harus diberi label high alert  (penyimpanan obat high alert) □ Untuk golongan antibiotik harus diberi label keterangan ("Harus menghabiskan sampai habis.")  (Label antibiotik) □ Untuk sediaan dengan suhu rendah diberi label yg keterangan ("Simpan di lemari es")  (Label obat suhu dingin)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. mempelajari contoh dan efek farmakologi gol obat dan alat kesehatan 3. Mempelajari alur pelayanan obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)	◊ Sediaan farmasi yang tergolongkan sesuai farmakologinya biasanya merupakan sediaan tertentu, misalnya Sediaan untuk mata.  (sediaan kls mata) ◊ pasien membawa kertas (khr) untuk dikumpulkan pada keranjang khusus pasien BPJS dan keranjang umum Khr pasien umum > putih Khr pasien BPJS: pink   (khr umum) (khr BPJS) ◊ Jika pasien umum maka resep dapat langsung di Print dan dinapkan. Jika pasien penempatan pasien BPJS maka akan dilakukakan beberapa proses  (Presp) ◊ Resep pasien BPJS dapat berisi obat kronis dan non kronis. Jika resep berisi obat non kronis bisa langsung diinput, namun jika pasien mendapatkan obat penyakit kronis seperti (warfarin, insulin, ISDN) maka akan dilakukan pengecekan riwayat pemberian obat (apakah sudah mendapatkan obat tersebut dalam waktu satu bulan ini) dan juga pengecekan syarat pemberian obat masuk → Insulin dapat diberikan jika memenuhi HbA1c yang telah ditentukan (Dapat dicek pada Aplikasi BPJS Aplikasi)  (Halah resep BPJS) ◊ Lalu dilakukan input obat penyakit kronis 2 kali (Input RS dan input BPJS)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. Mempelajari definisi dan contoh obat high alert Lasa dan emergency kit serta pengelolaannya.	▫ Setelah input obat akan muncul e-resep dan e-label kemudian diserahkan ke bagian pengisian obat. ▫ Setelah etiket ditempel pada obat yang sesuai lalu seluruh obat akan dimasukkan ke dalam plastik dan disahkan dengan resepnya. ▫ Setelah dimasukkan obat akan di lakukan proses CO ke petugas ▫ penyerahan obat dilakukan dengan memanggil pasien berdasarkan nama & asal klinik, lalu pasien mapu dengan membawa nomor rekam medis untuk dicocokkan dengan obat dan resep ▫ jika sesuai, pasien tanda tangan & obat dapat diberikan. → High alert merupakan kategori obat yang memiliki risiko tinggi dan dapat menyebabkan kerusakan secara serius apabila terjadi kesalahan dalam penanganannya. ▫ Obat ini harus diberi label yang bertuliskan high alert berwarna merah dan berbentuk segi enam. ex : Insulin, elektrolit pekat, → Lasa merupakan obat yang memiliki nama, kekuatan, sediaan, rupa dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat. ex : Kalrofen 100 mg & 50 mg Becom c & Becom 2 (penyimpanan obat high alert) (penyimpanan obat Lasa)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	18 Selasa 18 Februari 2021 (07.00 - 19.00)	Mendapatkan materi tentang distribusi obat di RSUD Ibnu Sina 2. Mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter sesuai SOP dan pengawasan supervisor.	Distribusi obat adalah serangkaian proses dari dispensing (penyiapan obat) hingga sampai pada pasien / unit pelayanan atau pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis dan ketepatan waktu. RSUD Ibnu Sina telah menerapkan sistem distribusi obat secara UDO (Unit Dose Dispensing) yang merupakan sistem distribusi obat dengan cara pemberian sebagian farmasi kepada pasien terutama rawat inap dalam bentuk dosis tunggal, diserahkan untuk sekali pemakaian selama pengobatan. 1. Menyiapkan obat Obat yang telah distruktur dan entri kemudian akan diserahkan ke tempat penyajian obat. Kemudian akan disiapkan obat sesuai dengan jenis, dan jumlah dan kekuatan obat yang diminta. 2. Melakukan peracikan Jika terdapat resep racikan maka akan dilakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah obat yang diminta. Kemudian akan diracikan sesuai Rf yang diminta di dalam ruangan peracikan. Resep racikan ini dapat berupa kapsul / puyer. (menyiapkan obat) (meracik resep) kapsul (meracik resep) puyer

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. melakukan dan menerima klarifikasi perintah	3. pemberian etiket dan pemasangan obat yang telah disiapkan atau drack maka akan diberikan stiker etiket yang berisikan nama pasien, ukuran pakai, nama obat. kemudian dimasukkan kedalam kemasan plastik. (pemasangan) obat  (pemberian etiket) 1. Obat yang telah selesai dikemas selanjutnya akan diserahkan ke petugas yang akan memeriksa kesesuaian obat dengan resep. ▷ Menjawab racikan dari resep dokter. A: "Dok minta tolong kerjakan resep racikan ini ya. tapi diitung dulu kebutuhan per obatnya berapa." N: "Baik bu, yang paracetamol 500 mg 5 tablet, Dexamethasone 0.5 mg 5 tablet dan valisankenya 5 tablet juga bu." A: "Iya, ya dibagikan obatnya dulu. lalu nanti dihaluskan menggunakan blender." N: "Baik bu, ini pakai ukuran berapa bu?" A: "Pakai ukuran 1 apg sik, dibagikan 30 kapsul ya"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. menerima dan menuliskan pesan. 5. Memberikan informasi yang benar	N : " Baik bu " A : " Nanti kalau sudah dimasukkan ke plastik klip, Lalu Etiketnya ditempel " N : " baik bu ini langsung di kanthkan kedepan ya bu ? " A : " Iya dek, jangan lupa di tempel sama resepnya tadi juga " Di depo rawatjalan seorang petugas penerimaan resep meminta mahasiswa PKL yang sedang menyiapkan obat dan mengemas obat untuk menyampaikan pesan kepada petugas farmasi di bagian peracikan . A : " Dek boleh minta tolong, ini ada resep racikan tolong kanthkan itu ke bagian peracikan ya. " N : " Baik bu " A : " Oh iya dek nanti sampaikan juga untuk di buatkan copy resep. untuk obat x ya. karena stoknya tidak ada. " N : " baik bu, nanti saya sampaikan " (Mahasiswa "N" menuju ruangan bagian peracikan) N : " Bu ini ada resep racikan, tadi kata ibu A Obat x nya kosong jadi minta tolong untuk di buatkan copy resepnya juga. " S : " Iya dek resepnya bu kerjakan, minta tolong buatkan copy resepnya ya " N : " Baik bu " Mahasiswa "N" sedang menempelkan etiket sambil menyeret kerucuan ^{Obat} dengan resep . N : " Permisi bu, mohon maaf ini di resep dan etiket tertulis Piracetam 800 mg 30 tablet, tapi ini diambilkan obat hanya 20 tablet, memang diganti atau gimana ya bu. " A : " Oh ya, salah dek, kurang lagi obatnya, kamu ambil lagi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 19 Februari 2025 (07.00-19.00)	1. Mendapatkan materi mengenai KFT 2. Mendapatkan materi mengenai MESO	10 tablet ya." M : "Pakit bu" ◦ KFT : Komisi Farmasi dan Terapi adalah organisasi yang memwakti hubungan komunikasi antara staf medik dan staf farmasi - KFT beranggotakan dokter-dokter yang memwakti spesialis yang ada di Rumah sakit . Apoteker yang memwakti Farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya yang ada di RS . ◦ KFT bertugas untuk menyusun kebijakan-kebijakan mengenai pemilihan obat , penggunaan obat dan evaluasinya . KFT ini nantinya akan menghasilkan sebuah Formularium Rumah sakit . ◦ MESO = Monitoring Efek samping Obat adalah kegiatan pemantauan terhadap semua respon obat yang dapat merugikan pasien dan terjadi pada pemberian dosis sesuai dengan kebutuhan . SOP MESO : 1. Analisa Informasi 2. Evaluasi 3. Isi form MESO 4. Komunikasi Patient & tenaga medis 5. Rekomendasi penggunaan obat lain 6. Pelaporan (Bimbingan materi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Mempelajari perhitungan biaya resep (Rpjs maupun non Rpjs)	o Cara klaim pasien Rpjs : 1. untuk resep pasien Rpjs dilakukan pengklaiman di sistem khusus yang digunakan untuk pasien Rpjs . 2. Obat-obatan yang di klaim ke dalam sistem Rpjs adalah obat-obatan gol obat kronis atau yg digunakan selama 1 bulan . 3. klaim resep Rpjs dilakukan dengan login di web apotek Rpjs kemudian masukkan no pasien Rpjs . Lalu akan terlihat identitas pasien dan masukkan no-resep pasien . 4. lalu pilih pada opsi obat gol kronis , kemudian di entri obat apa saja yg diambil (klaim resep rpjs)  o Cara perhitungan biaya resep umum . Perhitungan biaya resep dilakukan di komputer yg sudah ada di sistem pendataan harga obat . Cara menghitung harga obat : 1. Masuk web RS . (EHOS) 2. klik pelayanan obat → pengajuan . 3. klik no . RM pasien . 4. dilakukan pengecekan kecermatan informasi pasien (nama , poli , alamat) 5. klik penyakit pasien (kronis / non kronis) 6. klik nama obat & jumlah sesuai dg resep 7. setelah keluar klik save dan print 8. faktur harga akan tercetak . (faktur pembelian) obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 20 Februari 2023 (07.00-14.00)	1. Mengikuti sistem perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi 2. mempelajari contoh-contoh, fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BSMTP dan Alkes di RS.	a. Sistem perencanaan, permintaan dan pengadaan ke gudang dilakukan setiap seminggu sekali. Untuk rawat jalan adalah hari Rabu untuk selanjutnya dilakukan pengadaan di hari Kamis. b. Sebelum melakukan permintaan ke gudang TTK melakukan pengecekan keseluruhan jumlah sediaan barang yang tinggal sedikit ataupun habis. (dicatat dalam buku). c. Selanjutnya obat di entri kedalam sistem RS untuk dilakukan permintaan ke gudang. <u>Sediaan topikal</u> 1. Plamar emulgel • mengandung Na-Doklofenak • digunakan untuk mengurangi nyeri, gangguan inflamasi (Radang) nyeri ringan sampai sedang. 2. Cendo Lyteers eye drops. • mengandung sodium chloride dan Potassium chloride. • Cendo Lyteers dapat mengurangi keluhan akibat mata kering, seperti mata merah, mata lelah, pandangan kabur, perih, gatal. <u>Sediaan oral</u> 1. Harnal D 0,2 mg. • mengandung tamsulosin hydrochloride • digunakan untuk mengatasi masalah buang air kecil yg dialami oleh pria dg pembesaran prostat.



(Form permintaan ke gudang)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Upatio • mengandung sacubitril dan valsartan. • Dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi resiko dari bahaya kejadian jantung. <u>BMHP (bahan medis habis pakai)</u> 1. kanister oksigen kasa : pelindung luka 2. spuit : menyuntikkan cairan obat 3. Catheter, membantu mengosongkan kandung kemih. 4. infus set : mengalirkan cairan infus kedalam tubuh. 5. Urin bag : menampung urin dari selang kateter. <u>Alkes</u> 1. Tabung oksigen : menampung gas oksigen 2. Thermometer : mengukur suhu tubuh 3. nebulizer : alat untuk mengobati gangguan pernafasan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 21 Februari 2025. (07.00-13.00)	1. Mendapatkan materi tentang Narkotika dan Psikotropika 2. Mempelajari sedaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan narkotik / psikotropik, OOT, Prekursor).	□ Narkotika merupakan jenis obat yang dapat mengurangi rasa nyeri. □ Psikotropika adalah gol obat yg dapat mempengaruhi sifat & perilaku penggunanya. □ Narkotika dibagi menjadi 3 golongan Gol I : untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan & teknologi Contoh : ganja, kokain, sabu. Gol II : untuk kepentingan pengobatan Contoh : fentanil, morfin, etil morfina. Gol III : Kepentingan pengobatan. Contoh : Codein, Piporifan. □ Psikotropika dibagi menjadi 4 golongan. gol I : kloramfetamin, metaklonamin. gol II : amfetamin, sekobarbital gol III : amobarbital, katinon gol IV : Alprazolam, Diazepam □ Beberapa jenis sedaan farmasi memiliki aturan dalam penataan dan penyimpanan. Obat-obatan terlarang harus memiliki penyimpanan yg berbeda dg obat yg lain □ Obat narkotika dan psikotropika harus diletakkan dalam lemari khusus dengan double lock untuk menjaga keamanannya.



(Rak obat narkotika psikotropika)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																														
6	Sabtu 22 Februari 2025 (07.00-13.00)	1. Mempelajari pencatatan semua data yang berhubungan dengan proses dispensing & rawat diawasi supervisi apoteker/pimpinan unit 2. Menggolongkan semua sediaan farmasi di Rs. berdasarkan farmakologi sediaan.	o Untuk pengarsipan resep dilakukan dengan membundel resep berdasarkan resep umum, BPJS atau asuransi, narkoba, psikotropika. o Arsip yg telah dibundel diberi tanggal, bulan, dan tahun kemudian dimasukkan & dalam kardus yang berisi resep selama satu bulan. o Kardus arsip yang telah dikumpulkan akan dikirimkan ke gudang penyimpanan arsip  (Arsip resep) o Sediaan farmasi yang digolongkan sesuai farmakologinya biasanya merupakan sediaan tertentu. o Sediaan farmasi di rawat jalan yang digolongkan berdasarkan farmakologinya adalah sediaan untuk mata, Inhaler, obat program HIV, Obat kulit salep. <table><tr><td><u>Sediaan untuk mata</u></td><td><u>Inhaler</u></td><td><u>Obat program HIV</u></td><td><u>Salap kulit</u></td><td><u>Tbc</u></td></tr><tr><td>Cendo Cyrol</td><td>Serehid RS</td><td>Phavir</td><td>Ketokonazol</td><td>Isoniazid</td></tr><tr><td>Cendo Myks</td><td>Spiriva</td><td>Tenofovir</td><td>hupiracin</td><td>Rifampisin</td></tr><tr><td>Latanopros</td><td>Fluticas</td><td>Lopinavir</td><td>hydrocortison</td><td>etambutol</td></tr><tr><td>Tymol</td><td>neprovent</td><td></td><td>gentamicin</td><td>pirazinamid</td></tr><tr><td>Polidermisin</td><td>Symbicort</td><td></td><td>miconazol</td><td></td></tr></table>	<u>Sediaan untuk mata</u>	<u>Inhaler</u>	<u>Obat program HIV</u>	<u>Salap kulit</u>	<u>Tbc</u>	Cendo Cyrol	Serehid RS	Phavir	Ketokonazol	Isoniazid	Cendo Myks	Spiriva	Tenofovir	hupiracin	Rifampisin	Latanopros	Fluticas	Lopinavir	hydrocortison	etambutol	Tymol	neprovent		gentamicin	pirazinamid	Polidermisin	Symbicort		miconazol	
<u>Sediaan untuk mata</u>	<u>Inhaler</u>	<u>Obat program HIV</u>	<u>Salap kulit</u>	<u>Tbc</u>																													
Cendo Cyrol	Serehid RS	Phavir	Ketokonazol	Isoniazid																													
Cendo Myks	Spiriva	Tenofovir	hupiracin	Rifampisin																													
Latanopros	Fluticas	Lopinavir	hydrocortison	etambutol																													
Tymol	neprovent		gentamicin	pirazinamid																													
Polidermisin	Symbicort		miconazol																														

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)				
7.	2025 20 Feb 2025	Klasifikasi	Sebagian untuk mata gentamisin candibio vtrdenta	inhalator Seretide Online	obat program PCR Lecominivir	Salep kulit ketanethacone mometason	Tbc

Gresik, 27 Februari 2025
Dosen Pembimbing,*


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 27 Februari 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina


Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.,Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3. (Rawat Inap)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 24 Februari 2025 (09.00 - 14.00)	① Materi tentang pelayanan di Rawat inap RSUD Hutan Sina Gresik ② Mempelajari sistem Penataan dan pengemasan Obat di Rawat Inap.	• Berikut adalah alur pengadaan obat di rawat inap. 1. pencatatan obat di buku defecta 2. Permintaan obat ke gudang by tim RS (ITAPY) 3. Gudang akan menerima permintaan dan akan menyiapkan 4. Serah terima barang & fisik obat & nomor 5. Barang diserahkan ke Unit Rawat Inap • Individual prescribing adalah permintaan obat dari dokter dengan resep langsung ke pasien untuk di klusukan di farmasi • QDD : farmasi menyiapkan obat untuk keperluan 1 hari • QDD : farmasi menyiapkan sesuai kebutuhan minum obat (Pagi - siang sore dan malam) dan farmasi langsung membawakan ke pasien • Berikut adalah beberapa ruangan yang telah dilakukan QDD 1. P. Anggrek 2. Plambayan 3. Ruang Farmasi 4. Lala 5. Dahan • Penataan dan pengemasan obat-obatan berdasarkan alfabetis jenis sediaan bentuk sediaan dan kelas terapi • Obat-obatan ada 2 bedakan menjadi 2 yaitu paten obat generik dan tak obat paten.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2			□ Obat genetik :  (Rak obat genetik) □ Obat paten :  (Rak obat paten) □ Obat fast moving dan injeksi diletakkan di depan tempat penyajian obat karena obat-obatan tersebut merupakan obat yg sering keluar sehingga memudahkan dalam pengambilan obat Contoh : Simvastatin, rosuvastatin, Omeprazol, Omeprazol inj, Santagene inj, ranitidin inj.  (Rak obat fast moving) □ Obat-obatan kls mata diletakkan di lemari /rak samping Contoh : Cefprozil, Ipters  (Rak obat kelas mata) □ Obat Inhaler diletakkan di lemari /rak khusus inhaler Contoh : sembycor, seretide  (penyimpanan khusus inhaler)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2			a. Saku dan krim ditelakkan girak khusus obat War. Contoh : kugicort, ketocanazol, myconazol b. Obat dan prekursor ditelakkan secara terpisah pada lemari khusus. Contoh : Tramadol, kloralok, Lidopenadol. c. Obat dan bahan kimia ditelakkan secara khusus di lemari pendingin Contoh : Insulin, Glukagon inj, Ce-Amoxiclav Suppositoria. d. Obat-obatan narkotika dan psikotropika ditelakkan dalam lemari khusus dengan double lock. e. Obat kesihatan dan BHTP disimpan dalam gudang khusus.



(Lemari obat-obat)



(Penyimpanan obat suhu rendah)



(Lemari narkotika psikotropika)



(Rak Alkes / BHTP)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
9		3. mempelajari definisi dan contoh obat high alert Lasa, floor stock dan emergency kit serta pengelompokannya.	• Obat-obatan sedian bentuk cair disimpan di lemari bawah penatapan obat tablet. Contoh : sirup, suspensi, emulsi  (rak sirup) • Obat-obatan high alert merupakan obat yang memiliki risiko tinggi yang dapat menyebabkan kerusakan secara serius apabila terjadi kesalahan dalam penggunaannya. Contoh : insulin, fentanyl inj, morfium inj, petidina inj, midazolam inj, kcl 7,46%, mg SO₄ 20% Obat ini harus ditandai dengan penandaan khusus berupa stiker yang bertuliskan high alert berwarna merah.  (lemari obat high alert) • Lasa (Look a like, sound a like) merupakan obat-obatan yang memiliki nama dan / pengucapan dan rupa yang mirip. Obat Lasa tidak diletakkan berdampingan dengan obat Lasa lainnya untuk menghindari terjadinya kesalahan. Contoh : Candesin & Candesartan, esoprolol & propranolol Obat ini harus diberi label Lasa dan tidak boleh diletakkan berdampingan dengan obat Lasa lainnya.  (pengumpulan obat Lasa) • Floor stock merupakan pendistribusian obat yg diletakkan oleh instalasi farmasi untuk menyediakan semua obat yang dibutuhkan di ruang rawat inpp. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengambilan kebutuhan farmasi yg dibutuhkan sewaktu waktu.  (Floor stock). Contoh : infus, (Asamg, manitol, Nacl) Alkes (Glas he, infusan set, underpad, masker dll

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 25 Februari 2025. (07.00 - 14.00)	1. mempelajari sistem perencanaan perbekalan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi 2. menjelaskan definisi & contoh sistem distribusi obat di rawat inap (UDD, ODD, dan multi dosage dispensing	Emergency kit merupakan tempat penyimpanan obat yang bersifat memperlambatkan hidup dan diperlukan segera pada saat pasien mengalami kegawat daruratan. Emergency kit harus ada di setiap ruangan dan harus dilakukan pengecekan setiap 3 bulan sekali sekaligus stokde opname. Emergency kit dilengkapi dengan kunci yang memiliki no seri khusus dan berisi obat-obatan kegawat daruratan. Permintaan dari depo pulvin ke gudang dilakukan setiap hari Senin - Pada menu mutasi item → pengajuan - Isi permintaan obat, tanggal, no obat, kepemilikan (umum & dikas) - Unit permintaan, unit tujuan, - entry perbekalan farmasi tekan add kemudian muncul nama sebagian, stok di gudang, & jumlah sesuai permintaan yg akan diambil → tekan save. - Gudang mengecek obat yg akan diminta Unit dosage dispensing (UDD) adalah sistem pendistribusian dimana pasien mendapatkan obat dalam dosis sesuai pakat untuk satu kali pemakaian. Sistem UDD di rawat inap RSUD Ibnu Sina dikasi menjadi 1 yaitu pagi, siang, sore, dan malam hari. farmasi hanya menyerahkan obat untuk siang hari saja. obat untuk sore, malam, dan pagi diserahkan oleh perawat.



(Emergency kit)



(obat dalam emergency kit)



(form permintaan obat ke gudang)



pengiriman resep UDD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			o Cara penyediaan ^{penyediaan} distribusi obat UDD - Tersedia beberapa rak kecil sebagai tempat penyimpanan obat tiap pasien - Terdapat buku catatan pemberian obat, berisi no-kamar, nama pasien, nama obat, dosis, dan sisa obat. - Diberi etiket tiap waktu minum obat Pagi (06.00) = hijau Siang (13.00) = merah muda Sore (16.00) = kuning Malam (20.00) = biru. o One daily dosage (ODD) = sistem distribusi obat / perhitungan farmasi untuk 1 hari pemakaian o Multi dosage dispensing = sistem distribusi obat dengan menggabungkan antara sistem UDD dan ODD.  Etiket UDD  Pengapian obat ODD  Penyediaan obat ODD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 26 Februari 2025 (07.00-19.00)	1. mempelajari alur pelayanan obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya) 2. mempelajari pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose/resep individu dibawah pengawasan Apoteker.	▫ Alur pelayanan obat umum, BPJS dan asuransi lainnya sama, namun berbeda pada penandaan khir dan obat yang diberikan. Warna khir pasien umum / Asuransi : Putih Khir pasien BPJS : Pink. ▫ Jenis obat yang diberikan bentuk obat umum / asuransi lain berwarna putih diberikan dalam formularium Rs. jika obat BPJS diberikan obat sesuai dengan formularium nasional ▫ Alur pelayanan - Pasien memberikan khir resep ke depo paviliun - Dicetak pada sistem dengan memasukkan no. Rm, pasien dan nama dokter. Lalu ke resep di print - Dilakukan telah meliputi penulisan resep, keterangan pasien, keterangan obat, dosis, rute, waktu interaksi obat. jika sudah sesuai centang semua kolom. jika ada yang tidak sesuai maka ditulis dibagian catatan telah. Obat yang kosong akan diberi tanda (x) agar diketahui copy resep. - Lalu dihitung total pembayaran. faktur pembayaran diberikan pada kasir & pihak kasir akan memanggil nama pasien untuk proses pembayaran obat. - Setelah disiapkan resep ditanda tangani lalu dokter pembayaran, resep, obat, dan copy resep disilap ke bagian saku dan diberikan ke apoteker untuk ke dg Pr. ▫ Setelah obat disiapkan kemudian diberikan ke apoteker bagian depan (penyerahan) ▫ Apoteker melakukan pengecekan apakah resep dan obat yg diserahkan benar dan apakah perlu copy resep / obat.



(Entri data di rumus)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 27 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	mempelajari contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya.	▫ jika sudah selesai, obat diberikan ke pasien dengan memanggil nama sesuai asal unit. ▫ Setelah pasien masuk, konfirmasi ulang ke pasien terkait nama dan asal unit. ▫ Lalu dilakukan etc. (Meliputi nama obat, mekanisme cara minum dan menanyakan ke pasien apakah sudah jelas pemberian informasinya). ▫ Gasa steril : menutupi luka untuk mencegah infeksi ▫ Splint : menyangga bagian tubuh yg fracture ▫ Benang jahit : menyambung bagian yg terputus. ▫ Kather : mengalirkan urine dari tubuh.



(FIE Appurbo)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Jumat 28 Februari 2025 (07.00-13.00)	mempelajari contoh contoh fungsi dari komposisi Sediaan farmasi, POMHP dan Atkes di rumah sakit.	□ komposisi sediaan farmasi - Paracetamol : Paracetamol, Guafenesin, nescapine, pengaloponatanine - Aspirin : Aspirin - Lamicon : Methyl prednisolone - Concor : Propranolol □ BMHP dan Alkes : - IV catheter → obat untuk memantapkan cairan infus kedalam tubuh melalui vena - Handscoon steril → ppo untuk mencegah terjadinya infeksi serta mencegah penularan kuman - Verband → untuk penutup luka - Mucus & extractor → Alat penghisap lendir pada hidung bayi agar tidak mengganggu pernapasan bayi - Transox → Alat penusuk cairan infus sekaligus penyambung - Mayo → Alat bantu aliran nafas dg menahan pangkal lidah dan dinding belakang Faring
6.	Sabtu 1 Maret 2025 (07.00-12.00)	mempelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan narkotik /psikotropik, DOA, Prekursor).	□ Penandaan obat high alert given stiker merah bertuliskan high alert (Label high alert)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2			penandaan obat LASA diberi sticker warna biru bertuliskan LASA pada kotak penyimpanan obat dan penempatannya harus dipisah antara obat LASA satu dg yg lainnya.  (Label LASA) ▫ penandaan obat antihotik diberi label "Diminum sampai habis."  (Label Antihotik) ▫ penandaan obat suhu rendah diberi label "Simpan dalam lemari es"  (Label penyimpanan obat suhu dingin) ▫ obat psikiatrik disimpan dalam lemari khusus "Double Key" kunci lemari harus dikawatir oleh 2 orang - obat psikiatrik diserahkan dalam lemari lain & disimpan di lemari khusus yg kuncinya dikawatir oleh 1 orang saja.  (Lemari psikiatrik) ▫ Obat obat tertentu (OOT) disimpan dalam lemari khusus. OOT merupakan obat yg bekerja di susunan sistem syaraf pusat yg pada penggunaan obat OOT dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khusus pada aktifitas mental & perilaku.  (Lemari OOT)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
8		Mengumpulkan semua Sediaan farmasi di Rs. Berdasarkan farmakologi Sediaan tersebut	- Sediaan Antibiotik → Co-Amoxiclav, Clindamycin, Ampicillin, Cefixime.  → rak obat antibiotik - Sediaan obat tetes mata → cido vasacon, c. brohasan, C EyeFresh c. floxa, c. lykers.  → rak tetes mata - Sediaan Hts hidung, telinga & inhaler. • Contoh obat Hts hidung : Nidrin spray, Modexa • Contoh obat tetes telinga : Otopain, Alkeren, otc, peruman • Contoh sediaan inhaler : Seretide & krus, Ventolin, Spiriva  → rak inhaler - Sediaan obat Asam → fenopover, Nevirapine, Lopinavir, Lamivudine. Emtrivir, Efavirenz  → rak obat HIV & TB

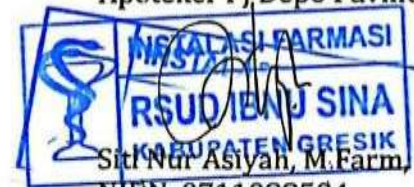
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			-Sebaran Salep dan Krim → KAM Contoh : Mupirocin cream , Benzamylperoxide cream . Acyclovir cream . Ketotifen cream .

Gresik, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 11811907247

Gresik, 12 Maret 2025
Apoteker PJ, Depo Paviliun



Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN. 0711088504

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4 (Rawat inap & Rawat jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 3 Maret 2023 (07.00 - 14.00)	Mempelajari dan melakukan kegiatan di UDD di Rumah sakit.	Bentuk alur UDD di RSUD Ibnu Sina. - Resep obat diterima dari dokter melalui sistem RS. sesuai dengan kebutuhan pasien. - Petugas farmasi akan melakukan skrining resep. memisahkan dosis dan jenis obat sesuai kondisi pasien - Petugas farmasi akan menyiapkan obat dalam bentuk satuan (misalnya tablet & kapsul) untuk kebutuhan ^{dosis} vial, ampul, infus disiapkan untuk keperluan 1 hari. - Setiap dosis obat akan dikemas dalam satuan dosis yg telah ditentukan. - Obat yg telah disiapkan dalam dosk satuan akan diserahkan langsung kepada pasien oleh petugas farmasi (untuk obat strong) dan sisanya (obat pasi. sore & malam) akan diserahkan kepada perawat - Setiap pemberian obat dicatat dalam rekam medis pasien untuk keperluan monitoring & evaluasi pengobatan.   

penyajian resep UDD

pemakaian obat UDD
di ruang

penulisan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 4 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Melakukan kegiatan mini stock opname	Alur mini stock opname obat di rumah sakit dimulai dengan persiapan tim yg akan melakukan penghitungan. Selanjutnya dilakukan perhitungan fisik terhadap stok obat yg ada di unit farmasi rawat inap yang kemudian dibandingkan dengan data sistem stok obat tersebut.  (stock opname)
3.	Rabu 5 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Melakukan penerimaan dan penataan barang dari gudang.	alur penerimaan obat dari gudang farmasi • Obat yg telah disiapkan dikirim dari gudang farmasi ke bagian Rawat inap akan dilakukan penghitungan • Kemudian akan dilakukan pemeriksaan kondisi fisik obat meliputi . Nama obat . Dosis . bentuk sediaan dan jumlah obat yg diterima . • Obat yg diterima dicatat dalam sistem penerimaan obat . • Obat yang diterima disusun dan ditempatkan di rak penyimpanan sesuai dengan kategori dan jenis obat (injeksi , tablet , sirup)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 6 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari kegiatan sterilisasi alat kesehatan di USS (Unit Sterilisasi Sentral) (	Unit sterilisasi Sentral adalah unit lengkap pengelolaan secara terpusat segala bentuk alat, bahan ataupun alat re-use yang digunakan oleh pasien di semua unit di rumah sakit mulai dari proses pre cleaning, cleaning / washing, drying, packing, sterilisasi serta pendistribusian alat ke semua unit yg membutuhkan. Unit sterilisasi Sentral (USS) juga melakukan proses produksi kaca steril dengan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan unit kerja antara lain ruang perawatan, poliklinik, OK, dll.  (unit sterilisasi sentral)  Buat sterilisasi  Meat sterilisasi
5.	Jumat 7. Maret 2025 (07.00 - 13.00)	Melakukan penandaan high alert.	Obat high alert adalah obat yg memiliki potensi bahaya tinggi jika digunakan dengan tidak tepat. Dapat menyebabkan cedera, kecacatan hingga kematian jika salah pemberian Obat yang termasuk dalam kategori high alert adalah obat yang memiliki indikasi sempit, obat pengencer darah, obat kemoterapi dan insulin. Obat high alert biasanya diberi label khusus seperti sticker berwarna merah berisikan high alert  Pelabelan high alert

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Sabtu 8 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	Meng siapkan obat dalam resep.	• Obat yang tercantum dalam resep diambil dari stok yang tersedia di ^{farmasi} ruang rawat jalan • Obat disiapkan sesuai dengan dosis yang tertera dalam resep baik dalam bentuk tablet, kapsul, cairan, salep, dll. • Setelah obat dipersiapkan etiket yang telah dicatat di stiker pada masing masing obat. • Obat dikemas dengan rapi dan aman. • Setelah pengemasan selesai obat akan di check out dan dapat diserahkan ke pasien (Pengemasan obat dan pemberian etiket)

Gresik, 13 Maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Anindi Lupita Nasyanka

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 10 Maret 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm., Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5 (ruang pembelajaran)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 10 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	Mengerjakan Tugas Khusus product knowledge berdasarkan Kelas krayi	Golongan : Analgetik, antipiretik. Nama obat : Acetaminophen Nama Obat : Sumamagic Di tempat PKL Kontraindikasi : Penderita yang memiliki alergi terhadap kandungan obat ini Indikasi : Untuk menurunkan demam dan meredakan sakit kepala sakit gigi, serta nyeri otot, tendon, sendi akibat cedera, dislokasi operasi, atau penyakit tertentu, seperti rheumatoid arthritis atau osteoarthritis. Cara pakai : • Dewasa : 1 tablet, 3-4 kali sehari & 800mg • Anak : 1/4 - 1/2 tablet, 3-4 kali sehari efek samping : Keringat berlebih, belching selama makan, muntah atau mual, kram perut. Cara simpan : Simpan pada suhu antara 20-25°C.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Golongan : Diuretik Nama obat : Furosemid. Nama obat : Lasix Di tempat PKL Kontraindikasi : Riwayat hipersensitif terhadap Lasix, pasien gagal ginjal. Indikasi : obat untuk mengatasi edema (penumpukan cairan di dalam jaringan tubuh) yang biasanya disebabkan oleh hipertensi, penyakit jantung, penyakit liver atau ginjal. Dosis & cara pakai : Dewasa : 40 mg 1x sehari Dosis Lanjutan : Dosis dapat diturunkan jika ada perbaikan menjadi 20 mg / hari Anak-anak : 1-3 mg / kg BB / hari Efek samping : Sering buang air besar, sembelit, sakit perut, diare, penglihatan buram, gangguan pendengaran. Cara simpan : Simpan di bawah suhu 30°C.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5			Alkes tindakan medis : metal catheter . Kegunaan : Alat untuk mengeluarkan urine / BAK yang keluar dari kesi / untuk mengosongkan kandung kemih . Cara penggunaan : Masukkan metal catheter ke dalam klem . tarik ujung bulat catheter agar bisa mengeluarkan klem . Alkes tindakan medis : mucus catheter ekstraktor Kegunaan : Menghisap lendir yang ada pada aliran pernapasan bayi untuk memastikan bayi dapat bernafas dg lancar . Cara penggunaan : Masukkan selang yang tidak ada tonjolananya ke dalam hidung / mulut bayi sambil hisap . Alkes untuk Stagnasi : pulse meter . Kegunaan : Alat untuk mengukur kadar oksigen dalam darah . Cara penggunaan : nyatakan alat . kemudian pegang pada jari . pastikan jari menghadap ke atas dan biarkan selama beberapa detik . hasilnya akan langsung terlihat dalam layarungan detik .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Maret 2025 (07.00-13.00)	Menginputkan tugas khusus Product Knowledge Alat keselamatan.	Alkes perawatan : Pembalut leher / cervical collar Kegunaan : Untuk mengangga leher pasien yang mengalami cedera otot leher Cara penggunaan : • Kepala pasien digenggam dengan cara memegang atau tangan pada sisi kanan kepala, bahu juga tangan kiri • Kerah serviks digunakan dengan cara memasukkan bagian melengkung kepat ke dagu secara perlahan. • bagian belakang kerah serviks diletakkan di bagian belakang leher hingga sedikit melewati atas leher. • Kedua sisi kerah serviks diletakkan satu sama lain Alkes perawatan : bedpan Kegunaan : Untuk menampung kotoran dan urin pasien yang terbaning di tempat tidur. Cara penggunaan : • gunakan sarung tangan • Kempatkan pengangga / bantalan di bawah pantat pasien naikan sedikit kepala tempat tidur. • Angkat bantalan bawah pasien, lalu letakkan tepi bedpan yang melengkung di bawah pantat pasien • Angkat kepala tempat tidur hingga pasien dalam posisi duduk karena menjadikan buang air kecil dan besar lebih mudah. • Setelah selesai, turunkan kepala tempat tidur dan angkat pantat pasien dan lepaskan badan secara hati-hati

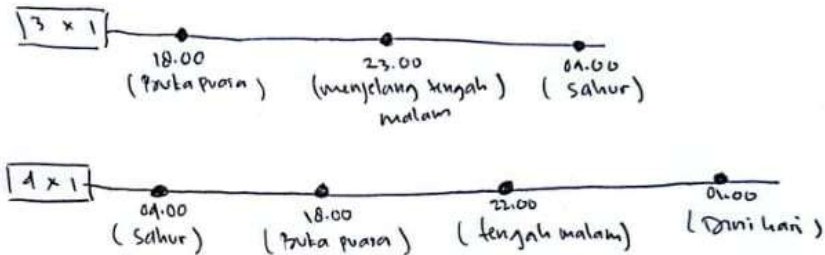
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 12 Maret 2025 (07.00-13.00)	Mengerjakan tugas khusus Resep.	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Mon racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Jumlah pengulangan resep : 1x 2x A. Skoring Administrasi Nama pasien : Giya Umur pasien : - Berat badan : - Nama obat : Onbrez Kekuatan : - bentuk sediaan : kapsul powder inhaler jumlah obat : onbrez 30 kapsul Aturan pakai : 1 x 1 Tanggal penulisan : 28/12/24 Nama dokter : Dr. Amel B. perhitungan jumlah pembelian farmasi 1. onbrez 1 box (isi 30 kapsul) C. Etiket = Biru D. produk knowledge. Nama obat : onbrez breezhaler Kandungan : Indacaterol 150 mcg Dosis Lazim : 150 mg / hari Kegunaan : mengatasi obstruksi jalan napas Efso potensial : nasofaringitis, sinusitis. batuk.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5			Mama obat : Laksatif Kategori : Pemasakan, laktulosa, No. bewel sifat . Solusi kasus : Pasien bernama Maya perempuan 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan susah BAB . Sejak 4 hari terakhir ia merasa perut kembung tidak nyaman . dan tinjanya keras saat dikeluarkan Maya mengatakan bahwa ia sering duduk lama karena pekerjaannya sebagai pegawai kantor dan jarang mengonsumsi buah makanan berserat . Ia dapat tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain . Pemeriksaan Asesmen : - W : Siapa yg sakit ? - U : Apa keluhan nya ? - H : Sudah berapa lama ? - A : Apa hal yg dilakukan ? - M : Apa sedang mengonsumsi obat lain ? Pemilihan obat : Obat yg terpilih adalah laktulosa . Alasannya karena laktulosa bekerja dengan menarik air didalam usus . membuat tinjanya lebih lunak dan mudah dikeluarkan . Pelayanan informasi data : - Indikasi : Mengatasi konstipasi / sulit BAB . - Cara penggunaan : 15 - 30 ml sirup minimum 1 kali sehari - Kapan berhenti : Jika BAB lancar dan tidak keras lagi - Kapan harus ke dokter : Jika timbul keluhan lebih dari 7 hari - Eso : Perut kembung atau perut nyeri - Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 13 Maret 2025 [07:00 - 13:00]	Mengerjakan tugas kelas Nusantara	Nama Obat : Parasetamol & Ibuprofen Kategori : Parasetamol & Ibuprofen Studi kasus : Seorang pasien pria berusia 30 th. datang dengan keluhan sakit kepala dan demam disertai gejala lain. Pasien mengaku merasa bingung karena tidak nyaman. Pasien ingin mengetahui obat untuk meredakan sakit kepala & menurunkan demam. Pasien Assesmen : W : Apakah utama anda ? W : Kapan gejala ini muncul ? L : Bagaimana intensitas dan jenis sakitnya ? A : Apa alasan anda datang ke apotek ? M : Apakah anda sedang mengonsumsi obat lain atau memiliki riwayat alergi Pemilihan obat : Obat yang dipilih adalah Parasetamol karena lebih efektif untuk meredakan sakit kepala dan menurunkan demam. Pelayanan Informasi Obat : - Indikasi : Sakit kepala, nyeri otot, demam - Cara penggunaan : Dewasa : 500mg - 1000mg setiap 4 - 6 jam - Kapan berhenti minum obat : gejala telah hilang, tidak perlu lanjut minum - Kapan harus ke dokter : jika setelah 1 minggu tidak ada hasil terapi - ESO : mual, muntah, pusing, ruam kulit - Cara simpan : Simpan di suhu ruang 15°C - 25°C

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 14 Maret 2024 (09.00 - 12.00)	Mengorganisir Tugas Khusus Prodee knowledge berdasarkan kelas terapi	Golongan : Nama obat : Natrium bikarbonat Dikawat PKL : Sodium bikarbonat 500 mg Kontraindikasi : Eritema Plurumary . Indikasi : Memperbaiki kondisi asidosis metabolik dispeptik Cara pakai : Per dosis metabolik : perhitungan dosis berdasarkan & dosis oral kondisi pasien Dispeptik : 1-5 gram setiap 4 - 6 jam jika diperlukan 1-2 jam sebelum makan . efek samping : Rasa ingin berkemih yang sering , pusing . Penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 15 Maret 2025 (07.00-12.30)	Persiapan tugas khusus Lapangan (promkes)	Judul promkes : penggunaan obat saat berpuasa . - Obat yang tidak membatalkan puasa . 1. tetes mata , telinga , hidung . 2. krim , pasta , gel , dan plaster 3. pemberian gas oksigen inhaler & anastesi 4. Obat supositoria , enema . 5. Injeksi di kulit , otot , tulang , intravena . 6. Obat kumur . segalah tidak ditelan . - Penggunaan obat sebelum dan sesudah makan - Sebelum makan : minimum sekitar 30 menit sebelum makan besar - Sekolah makan : kondisi lambung kosong makanan kira^{nya} 5 - 10 menit setelah makan - Tengah malam : dapat disis dlu dengan roti / biskuit . Sebelum minum obat . - Penggunaan obat saat puasa yg minimum 1 - 2 kali 1 x 1 → dapat minimum pada saat malam hari / pada saat sahur 2 x 1 → disarankan untuk minimum pada saat sahur & berbuka .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Obat yang harus diminum 3 - 4 kali sehari 

Gresik, 8 Mei 2025
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 17 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.,Klin
NIP. 19830829 201001 2008

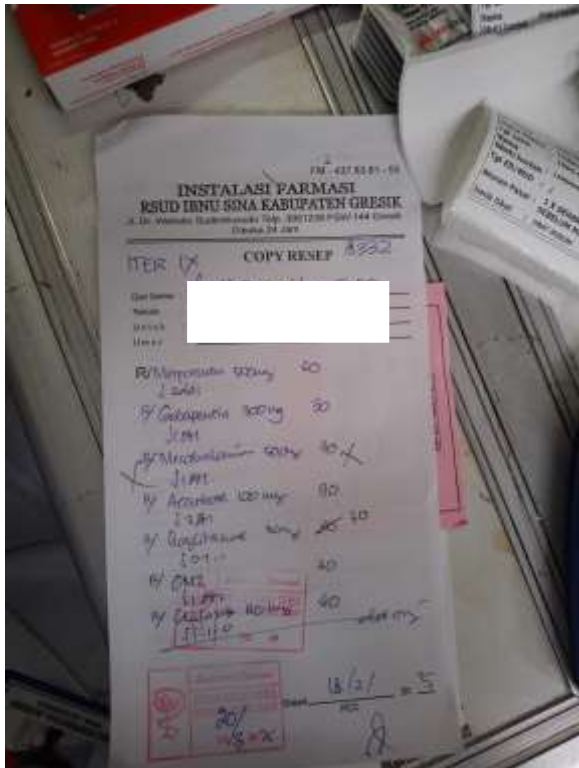
Lampiran 10 Tugas Khusus Dosen Pembimbing**A. TUGAS KHUSUS RESEP**

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

RESEP BERASAL DARI SALINAN RESEP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Jenis Resep : Salinan Resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 7	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tonah
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Metformin Gabapentin Mecobalamin Acarbose Pioglitazone Omeprazol Glicazide

	Pengulangan resep : Iter 1 kali	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg Gabapentin 300 mg Mecobalamin 500 mg Acarbose 100 mg Pioglitazone 30 mg Glicazide 80 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg tablet Gabapentin 300 mg tablet Mecobalamin 500 mg tablet Acarbose 100 mg tablet Pioglitazone 30 mg tablet Glicazide 80 mg tablet
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg (60) Gabapentin 300 mg (30)

					Mecobalamin 500 mg (30) Acarbose 100 mg (90) Pioglitazone 30 mg (60) Omeprazole (30) Glicazide 80 mg (60)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Metformin 500 mg - 2 x 1 Gabapentin 300 mg - 1 x 1 Mecobalamin 500 mg - 1 x 1 Acarbose 100 mg - 3x 1 Pioglitazone 30 mg - 2 x 1 pagi dan malam Omeprazole - 1 x 1 Glicazide 80 mg - 2 x 1 pagi dan siang	

Tanggal penulisan resep :	Ada	18/02/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. M. Fakhrudin SP.PD
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

1. Metformin 500 mg (60) = diambil 6 strip obat metformin 500 mg
2. Gabapentin 300 mg (30) = diambil 3 strip obat gabapentin 300 mg
3. Mecobalamin 500 mg **(tidak diberikan karena stok kosong, maka di buatn coppy resep)**
4. Acarbose 100 mg (90) = diambil 9 strip obat acarbose 100 mg
5. Pioglitazone 30 mg (30) = diambil 3 strip obat pioglitazone 30 mg **(hanya diambil sebnayak 30 dari 60 tablet, dibuatkan coppy resep)**
6. Omeprazole (30) = diambil 3 strip obat omeprazole
7. Glicazide 80 mg (60) = diambil 6 strip obat glicazide 80 mg

	c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Metformin 500 mg (60) = Rp 227,9 x 60 tab = Rp 13.674 • Gabapentin 300 mg (30) = Rp 1.001 x 30 tab = Rp 30.030 • Acarbose 100 mg (90) = Rp 939,68 x 90 tab = Rp 84.571,2 • Pioglitazone 30 mg (30) = Rp 1.035,7 x 30 = Rp 31.071 • Omeprazole (30) = Rp 370 x 30 tab = Rp 11.100 • Glicazide 80 mg (60) = Rp 535 x 60 tab = Rp 32.100 TOTAL OBAT = Rp 13.674 + Rp 30.030 + Rp 84.571,2 + Rp 31.071 + Rp 11.100 + Rp 32.100 = Rp 202.546,2 EMBALASE R/= 500 x 6 = Rp 3.000 GRAND TOTAL = Rp 202.546,2 + Rp 3.000 = Rp 205.546,2 d. ETIKET
--	---

Nama Obat /warna etiket :

Acarbose 100 mg /
Putih
3 x 1

Pioglitazone 30 mg
/ Putih
2 x 1
(siang dan malam)

Omeprazole / Putih
1 x 1

Metformin 500 mg
/ Putih
2 x 1

Gabapentin 300 mg
/ Putih
1 x 1

Glicazide 80 mg /
Putih
2 x 1
(nagi dan siang)

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Metformin
- Kandungan : Metformin 500 mg
- Dosis lazim : 500 mg 2 x sehari atau 850 mg 2 x sehari. Dosis maksimal 3000 mg/hari
- Kegunaan : Antidiabetes
- ESO potensial : hipoglikemia, pusing, gemetar, lemas
- KI : pasien asidosis, gangguan fungsi ginjal
- PERHATIAN : tidak dianjurkan bagi penderita gangguan ginjal berat
- Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C

- Nama Obat : Gabapentin
- Kandungan : Gabapentin 300 mg
- Dosis lazim : 300 mg 1 x sehari, dosis harian umum 900 – 3.000 mg / hari
- Kegunaan : terapi tambahan kejanga akibat epilepsia (vitamin syaraf)
- ESO potensial : kantuk, lelah, pusing
- KI : hipersensitif terhadap gabapentin
- PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi

			karena menyebabkan kantuk dan pusing • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Acarbose • Kandungan : Acarbose 100 mg • Dosis lazim : 3 x ½ tablet. 100 mg/ hari • Kegunaan : terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes militus • ESO potensial : flatulens, diare • KI : hipersensifitas terhadap acarbose • PERHATIAN : tidak dianjurkan bari penderita gagal ginjal dan ibu hamil • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : pioglitazone • Kandungan : Pioglitazone 15 mg • Dosis lazim : 15 atau 30 mg sekali sehari, dosis maksimal 45 mg/ hari • Kegunaan : terapi kombinasi pada pasien diabetes militus tipe 2 • ESO potensial : berkeringat, pusing, sakit kepala • KI : hipersensifitas terhadap pioglitazon • PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien dengan gagal jantung dan gangguan hati • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : omeprazole • Kandungan : omeprazole 20 mg • Dosis lazim : 40 mg/ hari selama 8 minggu • Kegunaan : pengobatan penyakit asam lambung (GERD), tukak lambung • ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare • KI : hipersensitif terhadap omeprazol	• Nama Obat : glicazide • Kandungan : glicazide 80 mg • Dosis lazim : 40- 80 mg/hari kemudina ditingkatkan menjadi 320 mg/hari • Kegunaan : untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin • ESO potensial : sakit perut, mual muntah, diare, konstipasi • KI : -

		• PERHATIAN : beritahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C
		f. Tahap pembuatan OBAT NON RACIKAN: 1. Ambil 6 strip obat metformin 500 mg tab dan staples dengan etiket 2. Ambil 3 strip obat gabapentin 300 mg dan staples dengan etiket 3. Ambil 9 strip obat acarbose 100 mg dan staples dengan etiket 4. Ambil 3 strip obat pioglitazone 30 mg dan steples dengan etiket 5. Ambil 3 strip obat omeprazole dan staples dengan etiket 6. Ambil 6 strip obat glicazide 80 mg dan stapels dengan etiket 7. Dikemas dalam plastik kemasan 8. Buat copy resep berisi resep mecobalamin 30 tablet dan g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

P = Paien

A= Apoteker

A = “ atas nama ibu Tonah ya bu? “ (dengan muka yang ramah)

P = “iya bu”

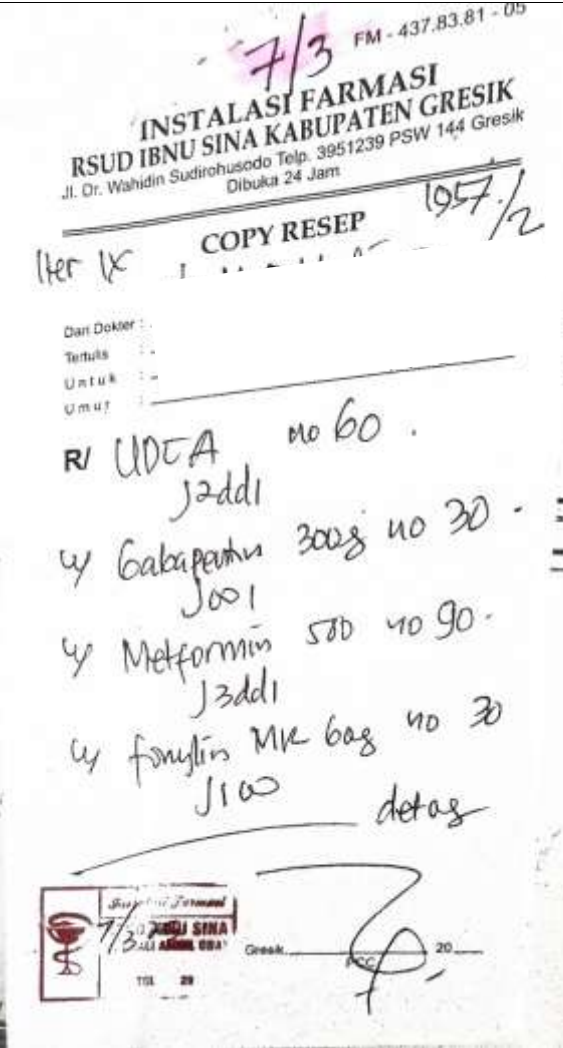
A = “ baik bu, ini ibu menebus obatnya kembali ya bu, untuk obatnya ini di resep ada 7 obat ya bu, namun untuk obat mecobalamin ini sedang kosong nanti saya buatkan copy resep untuk di tebus di tempat lain. Kemudian ini metformin diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, gabapentin 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, acarbose 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, pioglitazone 2 kali sehari diminum siang dan malam 1 tablet setelah makan, omeprazol sehari sekali 1 kapsul setelah makan, dan gliclazide 2 kali sehari diminum waktu pagi dan siang setelah makan ya bu (menjelasakn dengan menunjukkan obat-obatannya)

P = “baik bu”

A = “Ada yang ingin ditanyakan lagi bu?”

P = “sudah bu”

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
2.	Jenis Resep : Salinan Resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Jumlah pengulangan resep : iter 1 x	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Sudirman
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Ursodeoxycholic acid Gabapentin Metformin Fonylin MR
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Ursodeoxycholic acid Gabapentin 300 mg Metformin 500 mg Fonylin MR 60 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Ursodeoxycholic acid kapsul Gabapentin 300 mg kapsul

			Metformin 500 mg tablet Fonylin MR 60 mg tablet
	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Ursodeoxycholic acid (60) Gabapentin 300 mg (30) Metformin 500 mg (90) Fonylin MR 60 mg (30)
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Ursodeoxycholic acid (2x1) Gabapentin 300 mg (1 x malam) Metformin 500 mg (3x 1) Fonylin MR 60 mg (1 x pagi)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. M Fachrudin F.
	Surat ijin :	Tidak Ada	-

		<table border="1"> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
Alamat dr. :	Tidak Ada	-				
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Ursodeoxycholic acid : diambil 6 strip (60 tab) 2. Gabapentin 300 mg = diambil 3 strip (30 tab) 3. Metformin 500 mg = diambil 9 strip (90 tab) 4. Fonylin MR 60 mg = diambil 3 strip (30 tab) c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Ursodeoxycholic acid (60) = Rp 2.717 x 60 tab = Rp 163.020 • Gabapentin 300 mg (30) = Rp 1.001 x 30 tab = Rp 30.030 • Metformin 500 mg (90) = Rp 227,9 x 90 tab = Rp 20.511 • Fonylin MR 60 mg (30) = Rp 6.382,26 x 30 tab = Rp 191.467,8 TOTAL = Rp 163.020 + Rp 30.030 + Rp 20.511 + Rp 191.467,8 = Rp 405.028,8						

EMBALASE R/ = 500 x 4 = Rp 2.000

GRAND TOTAL = Rp 405.028,8 + Rp 2.000 = **Rp 407.028,8**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Ursodeoxycholic
acid / Putih

2 x 1

Gabapentin 300
mg/ Putih

1 x malam

Metformin 500 mg/
Putih

3 x 1

Fonylin MR/ Putih

1 x pagi

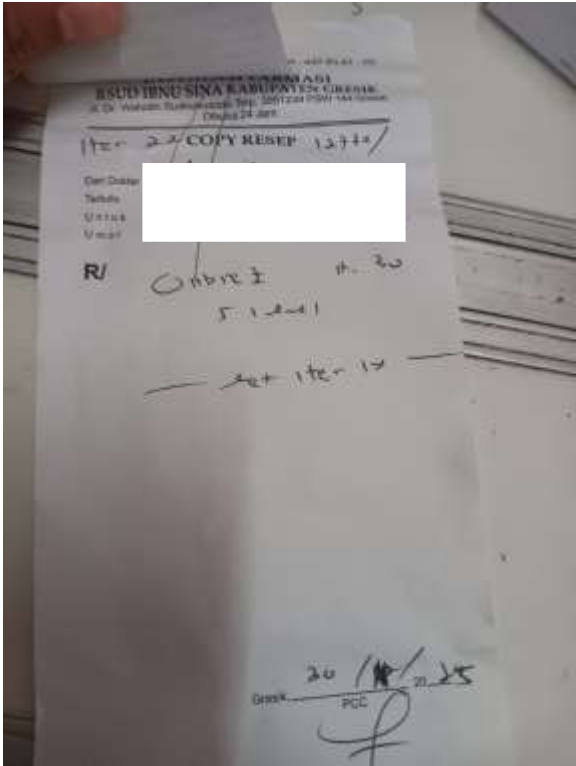
e. *Product knowledge*

		• Nama Obat : ursodeoxycholic acid • Kandungan : ursodeoxycholic acid 300 mg • Dosis lazim : 8 – 12 mg/ kg . atau 600 mg 2 kali sehari • Kegunaan : untuk melarutkan batu empedu pada pasien yang tidak menjalani operasi • ESO potensial : pusing, sakit kepala, buang air kecil nyeri • KI : hipersensitifitas • PERHATIAN : waspada pada pasien dengan tukak lambung, penyakit ginjal kantung empedu nonfungsional, penyakit radang usus besar • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : Gabapentin • Kandungan : Gabapentin 300 mg • Dosis lazim : 300 mg 1 x sehari, dosis harian umum 900 – 3.000 mg / hari • Kegunaan : terapi tambahan kejanga akibat epilepsia (vitamin syaraf) • ESO potensial : kantuk, lelah, pusing • KI : hipersensitif terhadap gabapentin • PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi karena menyebabkan kantuk dan pusing • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Metformin • Kandungan : Metformin 500 mg • Dosis lazim : 500 mg 2 x sehari atau 850 mg 2 x sehari. Dosis maksimal 3000 mg/hari • Kegunaan : Antidiabetes • ESO potensial : hipoglikemia, pusing, gemetar, lemas • KI : pasien asidosis, gangguan fungsi ginjal • PERHATIAN : tidak dianjurkan bagi penderita gangguan ginjal berat	• Nama Obat : fonylin MR • Kandungan : glicazide 60 mg • Dosis lazim : 30 mg 1 kali sehari, dosis maksimal 120 mg/ hari • Kegunaan : mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes militus tipe 2 • ESO potensial : lapar, pusing, kantuk, sakit kepala, lemas, keringat dingin • KI : hipersensitifitas terhadap glicazide

		• Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• PERHATIAN : jangan konsumsi jika alergi terhadap kansungan obat ini • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C
		f. Tahap pembuatan RESEP NON RACIKAN 1. Ambil Ursodeoxycholic acid 6 strip, staples dengan etiket 2. Ambil Gabapentin 300 mg 3 strip staples dengan etiket 3. Ambil Metformin 500 mg 9 strip staples dengan etiket 4. Ambil Fonylin MR 60 mg 3 strip staples dengan etiket 5. Dimasukkan ke dalam kemasam plastik	
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		P = Pasien A = Apoteker A = atas nama bapak sudirman? P = Benar saya sendiri bu A = baik pak, ini untuk obanya ada 4 macam ya pak, yang pertama ini ada Ursodeoxycholic diminumnya 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, lalu ini ada gabapentin diminum 1 kali sehari saat malam hari, metformin diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, dan yang ini fonylin diminumnya 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari ya pak. (menjelaskan sambil menunjukkan obat-obantanya) P = ooo baik bu, jadi seperti biasanya ya minumnya A = iya pak, ada yang perlu ditanyakan lagi (bertanya dengan ramah) P = tidak ada bu
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
3.	Jenis Resep : Salinan Resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Jumlah pengulangan resep : iter 2 x	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Giya</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Giya	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Giya									
Umur pasien :	Tidak Ada	-									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									



Nama Obat :	Ada	Onbrez
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Kapsul Powder Inhealer
Jumlah obat :	Ada	Onbrez 30 kapsul
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Onbrez (1x1)
Tanggal penulisan resep :	Ada	28/12/24
Nama dokter :	Ada	Dr. Amel
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

1. Onbrez 1 box (isi 30 kapsul)

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Onbrez (30) = Rp 9.666,6 x 30 = Rp 290.000

TOTAL = Rp 290.000

EMBALASE = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 290.000 + Rp 300 = **Rp 290.500**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Onbrez / Biru

1 x 1

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Onbrez
- Kandungan : indaceterol maleate

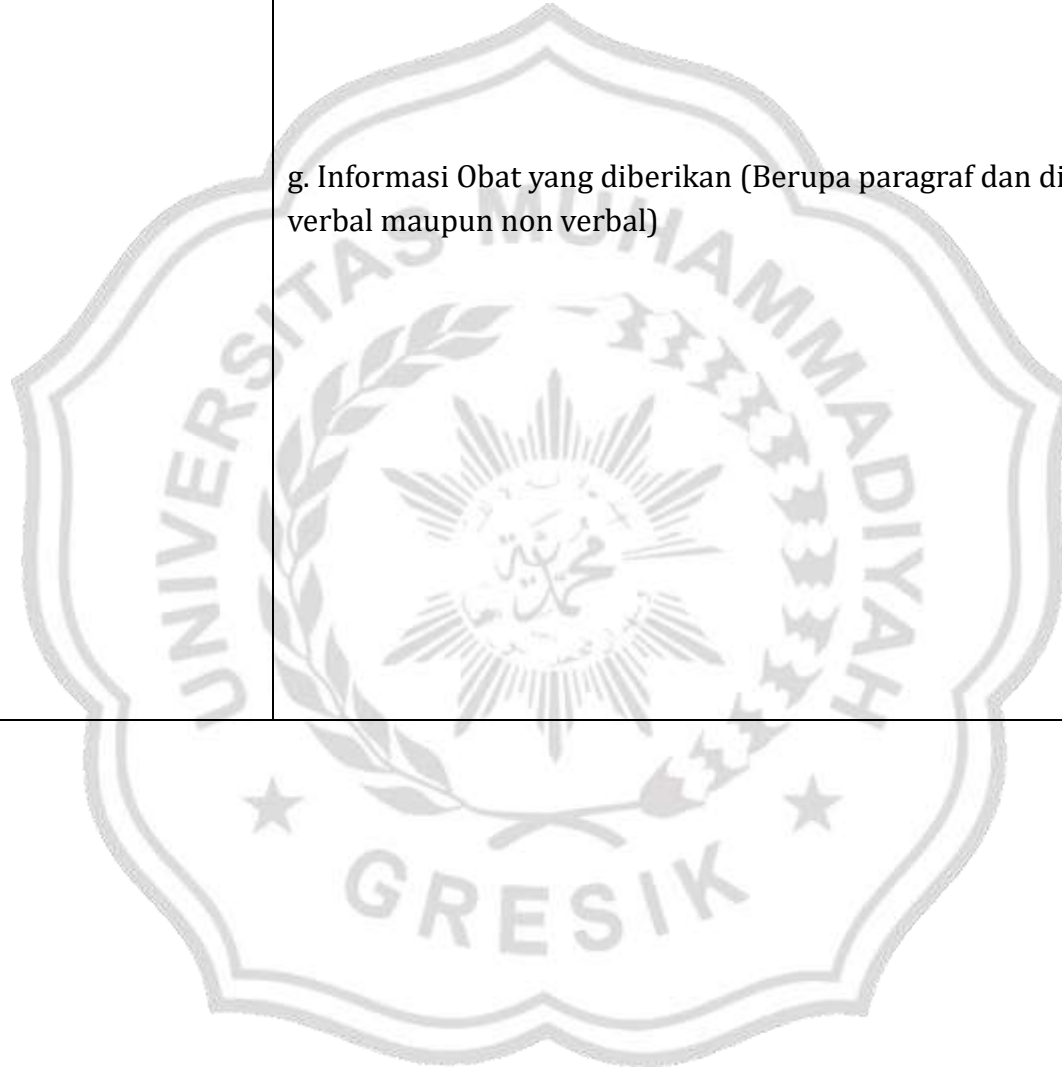
- Dosis lazim : 150 mg/ jari. Inhalasi pada saat yang sama setiap hari. Dosis maksimal 300 mcg/hari
- Kegunaan : untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK
- ESO potensial : infeksi saluran napas, sinus, batuk, nyeri orofaring, mulut kering
- KI : hipersensitif terhadap laktosa. Terapi episode akut bronkospasme
- PERHATIAN : hentikan terapi jika terjadi bronkospasme paradoksikal
- Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C

f. Tahap pembuatan

RESEP NON RACIKAN:

1. Ambil onbrez 1 box, ditempel etiket
2. Dimasukkan kedalam kemasan plastik

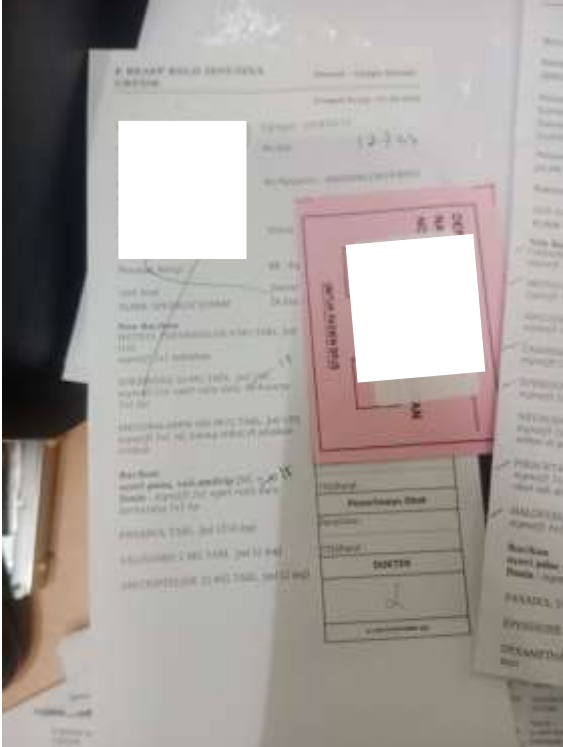
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--



		A = Apoteker P = Pasien A = apakah benar dengan pasien atas nama Giya P = Benar bu saya sendiri A = Baik ini ini ibu sedang menebus kembali obat ya bu? (bertanya dengan nada ramah) P = benar bu A = berarti sebelumnya sudah pernah pakai obanya. saya jelaskan ulang ya bu untuk aturan pakai obatnya P = Baik bu A = ini onbrez kan bentuknya kapsul ya bu, jadi ini nanti kasulnya dimasukkan ke dalam alat bagian ruang kapsul, kemudian tarik napas dalam dalam melalui mulut sambil menekan dasar inhealer hingga terdengar bunyai desing, kemudian tahan napas selama 5-10 detik. Penggunaannya cukup 1 kali sehari saja ya bu (menjelaskan dengan memperagakan gerakan tubuh) P = baik bu, A = ada yang ingin ditanyakan kembali bu
--	--	--

RESEP POLIFARMASI

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi		
	Resep obat : Racikan dan Non racikan	Nama Pasien :	Ada	Enik Riswati
	Jumlah obat dalam resep : 6	Umur pasien :	Ada	30 tahun

Jumlah pengulangan resep : neiter 		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN: Methylprednisolone Eperisone Mecobalamin RACIKAN: Panadol Valisanbe Amitriptyline
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN : Methylprednisolone 8 mg Eperisone 50 mg Mecobalamin 500 mg RACIKAN Panadol 500 mg Valisanbe 2 mg Amitriptyline 25 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Tablet
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN

					Methylprednisolone 8 mg (10) Eperisone 50 mg (30) Mecobalamin 500 mg (30) RACIKAN (30) Panadol 500 mg Valisanbe 2 mg Amitriptyline 25 mg
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Methylprednisolone 8 mg (2X1) Eperisone 50 mg (2X1) Mecobalamin 500 mg (1X1) RACIKAN : (2X1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025

		<table> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Lisa</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa									
Surat ijin :	Tidak Ada	-									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-									
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN : 1. Methylprednisolone 8 mg = 1 strip (10 tab) 2. Eperisone 50 mg = 1 strip + 5 tablet (15 tablet) (hanya diberikan sebnayak 15 dari 30 tablet) 3. Mecobalamin 500 mg 3 strip (30 tab) RACIKAN (15 kapsul)(hanya diberikan 15 dari 30 kapsul) 1. Panadol 500 mg = $250 \text{ mg} / 500 \text{ mg} \times 15 = 7,5 \text{ tab} = 8 \text{ tablet}$ 2. Valisanbe 2 mg = $2 \text{ mg} / 2 \text{ mg} \times 15 = 15 \text{ tab}$ 3. Amitriptyline 25 mg = $2 \text{ mg} / 25 \text{ mg} \times 15 = 1,2 = 2 \text{ tab}$ c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Methylprednisolone 8 mg (10) = $\text{Rp } 311,8 \times 10 \text{ tab} = \text{Rp } 3.118$ • Eperisone 50 mg (15) = $\text{Rp } 1.040,62 \times 15 \text{ tab} = \text{Rp } 15.609,3$									

		- Mecobalamin (30) = Rp 610,5 x 30 tab = Rp 18.315 RACIKAN - Panadol 500 mg (8) = Rp 118 x 8 tab = Rp 944 - Valisanbe 2 mg (15) = Rp 242 x 15 tab = Rp 3.630 - Amitriptyline 25 mg (2) = Rp 4.300 x 2 tab = Rp 8.600 - Kapsul kosong no 1 = 73,76 x 15 = Rp 1.106,4 TOTAL = Rp 3.118 + Rp 15.609,3 + Rp 18.315 + Rp 944 + Rp 3.630 + Rp 8.600 + Rp 1.106,4 = Rp 51,322,7 EMBALASE R/ = Rp 500 x 4 = Rp 2.000 BIAYA PERACIKAN = Rp 2.000 GRAND TOTAL = Rp 51.322,7 + Rp 2.000 + Rp 2.000 = Rp 55.322,7 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table><tr><td>Methylprednisolon e 8 mg/ Putih 2x1 dihabiskan</td><td>Eperisone 50 mg / Putih 2x1 nyeri rutin dulu berkurang</td></tr></table>	Methylprednisolon e 8 mg/ Putih 2x1 dihabiskan	Eperisone 50 mg / Putih 2x1 nyeri rutin dulu berkurang	
Methylprednisolon e 8 mg/ Putih 2x1 dihabiskan	Eperisone 50 mg / Putih 2x1 nyeri rutin dulu berkurang				

e. Product knowledge

Mecobalamin 500
mg/ Putih
1x1 vitamin

Racikan panadol,
valisanbe,
amitriptyline/
Putih

- Nama Obat : methylprednisolone
- Kandungan : methylprednisolone 8 mg
- Dosis lazim : 4-80 mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg/hari
- Kegunaan : obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
- ESO potensial : mual
- KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan
- PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, wanita hamil dan menyusui
- Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC

- Nama Obat : Eperisone
- Kandungan : Eperisone HCl 50 mg
- Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak 3 kali sehari
- Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot
- ESO potensial : lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar
- KI : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison
- PERHATIAN : tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui
- Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC

• Nama Obat : mecobalamin

• Nama Obat : Panadol

		• Kandungan : mecobalamin 500 mg • Dosis lazim : 500 mcg/ hari terbagi dalam 3 dosis • Kegunaan : neuropati perifer, tinitus, vertigo, anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pada kulit • KI : - • PERHATIAN : hipersensifitas komponen • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Kandungan : Paracetamol 500 mg • Dosis lazim : 500 mg 3 x sehari • Kegunaan : menurunkan demam serta meredakan nyeri • ESO potensial : pusing, sulit tidur, sakit perut, diare, mulut kering • KI : hipersensifitas dengan kandungan panadol • PERHATIAN : jangan mengonsumsi panadol jika alergi terhadap paracetamol. Penderita penyakit liver • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Valisambe • Kandungan : Diazepam 5 mg • Dosis lazim : 2-10 mg, 2-4 x sehari • Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan tremor, sulit tidur • ESO potensial : halusinasi, gelisah • KI : hipersensitif terhadap diazepam • PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : Amitriptyline • Kandungan : Amitriptyline 25 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet sehari, dapat ditingkatkan sampai 12 tablet sehari • Kegunaan : digunakan pada keadaan ansietas dan depresi • ESO potensial : mulut kering, sembelit, retensi urin, sedasi • KI : penderita yang peka terhadap antidepresan • PERHATIAN : jangan berikan pada penderita skizofrenia, riwayat aritmia, infrak jantung, kelainan jantung • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC

f. Tahap pembuata

NON RACIKAN

1. Ambil Methylprednisolone 8 mg (10) 1 strip, staples dengan etiket
2. Ambil Eperisone 50 mg (30) 3 strip, staples dengan etiket
3. Ambil Mecobalamin 500 mg (30), staples dengan etiket

RACIKAN (30)

1. Ambil Panadol 500 mg 15 tablet
2. Valisanbe 2 mg 30 tablet
3. Amitriptyline 25 mg 3 tablet, 1 tablet diambil setengahnya
4. Masukkan kedalam blender ad halus
5. Bagi menjadi 30 kapsul dengan menggunakan alat pengisi kapsul

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu enik dari klinik syaraf? (bertanya dengan nada ramah) P = Benar saya sendiri bu, A = baik bu, jadi ibu mendapatkan 4 jenis obat, yang pertama methyl prednisolon 10 tablet di minum dua hari sekali satu tablet di habiskan sampai habis, lalu eperisone untuk nyeri diminum rutin dulu 2 x sehari, jika sudah berkurang bisa di minum satu hari sekali saja, lalu ini ada mecobalamim untuk vitamin syaraf diminum 1 x sehari satu tablet . dan ini yang terakhir ada racikan untuk nyeri di minum nya 2 x sehari rutin dahulu, nanti kalau sudah berkurang nyerinya bisa di minum 1 x sehari 1 kapsul setelah mkan (menjelaskan dengan sabar) P = baik bu (mengangguka tanda mengerti) A = ada yang ingin ditanyakan bu P = sudah bu, terimakasih verbal maupun non verbal)
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
2.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mukarom</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>51 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN Cefixime</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Mukarom	Umur pasien :	Ada	51 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Cefixime
Nama Pasien :	Ada	Mukarom												
Umur pasien :	Ada	51 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Cefixime												

E RESEP RSUD. 'NUSINA
GRESIK Iterasi : Tanpa Iterasi

Iterasi, Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 01-01-2025

Tgl.lahir : 1973-09-08

No. sep : 1302R0010225V012779

No. Penjamin : 0001734169241(BPJ5)

Status Resep : Pelayanan

BA : Kg

Unit Asal :
RUJANGAN CEMPAKA

Dokter
Dr.raditya Bagus Parama Bamble
Sp.ot.fics. Aifo(k)

DPJP :

Dr.raditya Bagus Parama Bambang Sp.pt.fics, Alfo(k)

Non Racikan
CEFDIME 200 MG CAPS. 3ml (10)
signif 2x1 tab

ASAM MEFENAMAT 500 MG TABL. jml
(15)
signa(f) 3x1 tab

CALCIUM LACTAT 500 MG TABL., jml
(10)
signo(f) 1x1 tab

CAVIT D3 TABL. Jmi (20)
signe(f) 1xJ tab



Telaah Penyajian/Verifikasi*		
Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien		
Tepat Obat		
Tepat Dosis		
Tepat Rute		
Tepat Waktu		

Petugas : _____

TTD/Paraf : _____

Penerimaan Obat

Penerima : _____

TTD/Paraf : _____

DOKTER



di REVISI/REVISI kembali apabila terdapat tgl. No. FCL, dan lain-lain

					Calcium lactat 500 mg (10) Cavit D3 (10)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Cefixime 200 mg (2x1) Asam mefenamat 500 mg (3x1) Calcium lactat 500 mg (1x1) Cavit D3 (1x1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Bagus Sp.ot.flcs
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			

		NON RACIKAN 1. Cefixime 200 mg = 1 strip (10 tablet) 2. Asam mefenamat 500 mg = 1 strip + 5 tablet (15 tablet) 3. Calcium lactat 500 mg = 1 strip (10 tablet) 4. Cavit D3 = 5 tablet (hanya diberikan 5 dari 10 tablet)
		c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Cefixime 200 mg (10) = Rp 715 x 10 tab = Rp 7.150 • Asam mefenamat (15) = Rp 218 x 15 tab = Rp 3.270 • Calcium lactat 500 mg (10) = Rp 1.100 x 10 tab = Rp 11.000 • Cavit D3 (5) = Rp 3.366 x 5 tab = Rp 16.830 TOTAL = Rp 7.150 + Rp 3.270 + Rp 11.000 + Rp 16.830 = Rp 38.250 EMBALASE = Rp 500 x 4 = Rp 2.000 GRAND TOTAL = Rp 38.250 + Rp 2.000 = Rp 40.250
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :

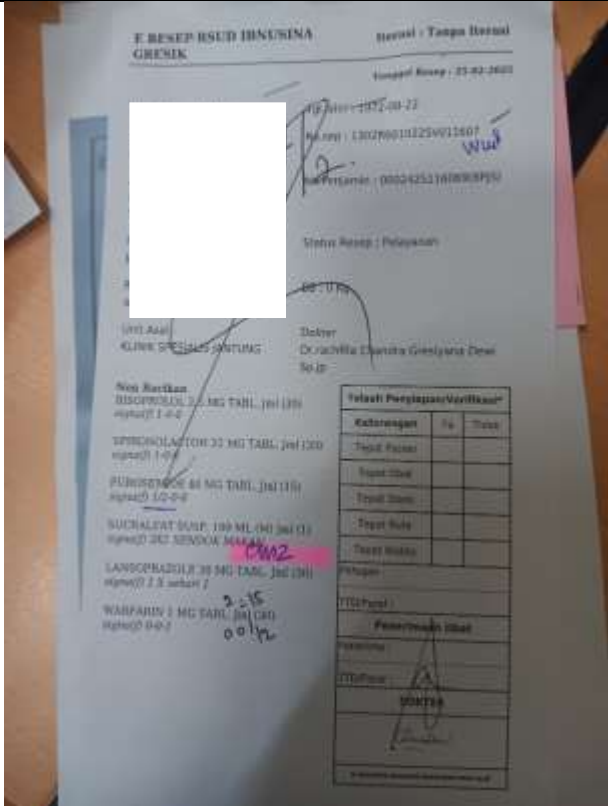
		Cefixime 200 mg / Putih 2 x 1	Asam mefenamat 500 mg / Putih 3 x 1	Calcium lactat 500 mg / Putih 1 x 1		
		Cavit D3 Tab / Putih 1 x 1				
		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> • Nama Obat : Cefixime • Kandungan : Cefixime 200 mg • Dosis lazim : dewasa 400 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg setiap 12 jam </td><td> • Nama Obat : Asam mefenamat • Kandungan : Asam mefenamat 500 mg • Dosis lazim : dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam </td></tr></table>			• Nama Obat : Cefixime • Kandungan : Cefixime 200 mg • Dosis lazim : dewasa 400 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg setiap 12 jam	• Nama Obat : Asam mefenamat • Kandungan : Asam mefenamat 500 mg • Dosis lazim : dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam
• Nama Obat : Cefixime • Kandungan : Cefixime 200 mg • Dosis lazim : dewasa 400 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg setiap 12 jam	• Nama Obat : Asam mefenamat • Kandungan : Asam mefenamat 500 mg • Dosis lazim : dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam					

		• Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu seperti infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis • ESO potensial : sakit kepala, pusing, sakit perut • KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini • PERHATIAN : sebaiknya cefixime tidak diberikan pada pasien yang masih dapat diberi dengan antibiotik lain • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• Kegunaan : pereda nyeri, dismenore, nyeri ringan khususnya ketika pasien juga mengalami peradangan, dan mengurangi gangguan inflamasi (peradangan) secara umum. • ESO potensial : gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare • KI : Tidak boleh diberikan pada pasien hipersensitif terhadap asam mefenamat • PERHATIAN : tukak GI atau penyakit inflamasi pada saluran cerna atas atau bawah. Gagal hati atau ginjal. Bronkospasme, rinitis alergi dan urtikaria jika diterapi dengan aspirin • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Calcium lactat • Kandungan : Calcium lactat 500 mg • Dosis lazim : 3 kali sehari 1-2 tablet • Kegunaan : kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui dan untuk pertumbuhan tulang dan gigi • ESO potensial : mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering • KI : penderita hiperkalemiiaa dan hiperkalsiurea	• Nama Obat : Cavit D3 • Kandungan : Ca hydrogrn Phospate 500mg dan Cholecalciferol 133 IU • Dosis lazim : 1 kali sehari, 1 tablet • Kegunaan : suplemen kalsium yang dibutuhkan terutama saat kehamilan dan menyusui • ESO potensial : hiperkalsemia dan hiperkalsiuria • KI : penderita hipersensivitas dengan vitamin D3

		• PERHATIAN : insufisiensi ginjal atau yang menderita batu ginjal • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• PERHATIAN : periksa kadar vit D darah sesudah penggunaan 6 bulan atau lebih • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil Cefixime 200 mg 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket 2. Ambil Asam mefenamat 500 mg 1 strip + 5 tablet (15 tablet), staples dengan etiket 3. Ambil Calcium lactat 500 mg 1 strip (10 tablet), staples degan etiket 4. Ambil Cavit D2 E tablet g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		A = Apoteker P = Pasien A = Tasa nama ibu mukarom dari ruang cempaka? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya keluarganya A = baik pak saya jelaskan untuk cara penggunaannya ya, ini ibunya mendapatkan 4 jenis obat minum. Pertama ini ada cefixime antibiotik diminumnya 2 kali sehari 1 tablet dihabiskan sampai habis ya pak. Lalu ini ada asam mefenamat untuk nyeri diminumnya 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Lalu calcium lactat diminumnya cukup 1 kali sehari 1 tablet dan yang terakhir cavit D3 diminumnya juga 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan juga. (menjelaskan dengan sabar) P = baik bu (mengangguk paham) A = bagaimana pak apakah ada yang perlu ditanyakan? P = tidak ada bu, sudah cukup jelas, terimakasih. A = baik pak semoga lekas sembuh
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
3.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Irawati puspitasari</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>52 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol Spironolacton</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Irawati puspitasari	Umur pasien :	Ada	52 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Bisoprolol Spironolacton
Nama Pasien :	Ada	Irawati puspitasari												
Umur pasien :	Ada	52 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	Bisoprolol Spironolacton												

				Furosemide Sucralfat Lansoprazole Warfarin	
	Kekuatan :	Ada		Bisoprolol 2,5 mg Spironolacton 25 mg Furosemide 40 mg Sucralfat Lansoprazole 30 mg Warfarin 1 mg	
	Bentuk sed. :	Ada		Bisoprolol 2,5 mg tablet Spironolacton 25 mg tablet Furosemide 40 mg tablet Sucralfat sussionsi Lansoprazole 30 mg tablet Warfarin 1 mg tablet	
	Jumlah obat :	Ada		Bisoprolol 2,5 mg (30)	

					Spironolacton 25 mg (30) Furosemide 40 mg (15) Sucralfat susp (1) Lansoprazole 30 mg (30) Warfarin 1 mg (30)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	Bisoprolol 2,5 mg (S 1-0-0) Spironolacton 25 mg (S 1-0-0) Furosemide 40 mg (S ½-0-0) Sucralfat susp (3x1) Lansoprazole 30 mg (1x1) Warfarin 1 mg (S 0-0-1)	

		<table border="1"> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>25/02/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Rachfita candra Sp.jp.</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Bisoprolol 2,5 mg = 3 strip (30 tablet) 2. Spironolacton 25 mg = 3 strip (30 tablet) 3. Furosemide 40 mg = 1 strip + 5 tabelt (15 tablet) 4. Sucralfat susspensi = 1 botol 5. Omeprazole 30 mg = 3 strip (30 tablet)(lansoprazol diganti dengan omeprazol) 6. Warfarin 1 mg = 3 strip (30 tablet) c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Bisoprolol 2,5 mg (30) = Rp 155 x 30 tab = Rp 4.650 • Spironolacton 25 mg (30) = Rp 455,9 x 30 tab = Rp 13.677	Tanggal penulisan resep :	Ada	25/02/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Rachfita candra Sp.jp.	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Tanggal penulisan resep :	Ada	25/02/2025												
Nama dokter :	Ada	Dr. Rachfita candra Sp.jp.												
Surat ijin :	Tidak Ada	-												
Alamat dr. :	Tidak Ada	-												

		• Sucralfat suspensi (1) = Rp 8.936 • Omeprazole (30) = Rp 370 x 30 tab = Rp 11.100 • Warfarin 1 mg (30) = Rp 1.197 x 30 tab = Rp 35.910 TOTAL = Rp 4.650 + Rp 13.677 + Rp 6.392 + Rp 8.936 + Rp 11.100 + Rp 35.910 = Rp 80.665 EMBALASE R/ = Rp 500x 6 = Rp 3.000 GRAND TOTAL = Rp 80.665 + Rp 3.000 = Rp 83.665 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Bisoprolol 2,5 mg / Putih 1 x 1 (pagi) Spironolactone 25 mg/ Putih 1 x 1 (pagi) Furosemide / Putih ½ x 1 (pagi)	
--	--	---	--

		Sucralfat susp / Putih 3 x 1 (sendok makan)	Omeprazole 30 mg / Putih 1 x 1	Warfarin 1 mg / Putih 1 x 1 (malam)		
		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> • Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis lazim : Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - - Gagal jantung : 1,25 mg/hari Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari • Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik • ESO potensial : kram perut, pusing, mual • KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi • PERHATIAN : beritahu dokter jika sedang minum obat lain termasuk prosuk herbal dan suplemen </td><td> • Nama Obat : spironolactone • Kandungan : spironolactone 25 mg • Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari • Kegunaan : Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism • ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk. • KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan • PERHATIAN : penderita hipersensifitas • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC </td></tr></table>			• Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis lazim : Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - - Gagal jantung : 1,25 mg/hari Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari • Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik • ESO potensial : kram perut, pusing, mual • KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi • PERHATIAN : beritahu dokter jika sedang minum obat lain termasuk prosuk herbal dan suplemen	• Nama Obat : spironolactone • Kandungan : spironolactone 25 mg • Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari • Kegunaan : Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism • ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk. • KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan • PERHATIAN : penderita hipersensifitas • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
• Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis lazim : Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - - Gagal jantung : 1,25 mg/hari Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari • Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik • ESO potensial : kram perut, pusing, mual • KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi • PERHATIAN : beritahu dokter jika sedang minum obat lain termasuk prosuk herbal dan suplemen	• Nama Obat : spironolactone • Kandungan : spironolactone 25 mg • Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari • Kegunaan : Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism • ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk. • KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan • PERHATIAN : penderita hipersensifitas • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC					

		• Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	
		• Nama Obat : Furosemid • Kandungan : Furosemide 40 mg • Dosis lazim : 40-80 mg/ hari • Kegunaan : mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema. Obat yang termasuk ke dalam kelompok diuretik ini juga bisa digunakan untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi. • ESO potensial : pusing , gelisah, lemah, gangguan pencernaan, dehidrasi • KI : Hipersensitivitas terhadap furosemid dan sulfonamide. • PERHATIAN : konsultasikan dengan dokter jika alergi obat furosemide, penderita DM, sirosis hati, gangguan ginjal, gangguan berkemih • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• Nama Obat : Sucralfate • Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg • Dosis lazim : dewasa 4xsehari 2 sendok takar • Kegunaan : pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung • ESO potensial : mual, muntah • KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		• Nama Obat : omeprazole • Kandungan : omeprazole 20 mg • Dosis lazim : 40 mg/ hari selama 8 minggu • Kegunaan : pengobatan penyakit asam lambung (GERD), tukak lambung	• Nama Obat : Warfarin • Kandungan : Warfarin 1 mg • Dosis lazim : dosis awal 2-5 mg per hari pada hari pertama dan kedua. Dosis pemeliharaan 2-10 mg per hari

		• ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare • KI : hipersensitif terhadap omeprazol • PERHATIAN : beritahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• Kegunaan : untuk mencegah dan mengobati gangguan pembekuan darah. • ESO potensial : pendarahan, mual, muntah • KI : pasien pendarahan aktif atau resiko pendarahan tinggi, gangguan pembekuan darah, kehamilan • PERHATIAN : berhati-hati saat menggunakan warfarin untuk menghindari risiko efek samping berupa perdarahan atau interaksi antara warfarin dengan obat lain • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil Bisoprolol 2,5 mg = 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket 2. Ambil Spironolacton 25 mg = 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket 3. Ambil Furosemide 40 mg = 1 strip + 5 tabelt (15 tablet), staples dengan etiket 4. Ambil Sucralfat sussionsi = 1 botol, tempelkan dengan etiket	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi

A= Apoteker

P = Pasien

A = Atas nama ibu irawati dari klinik rawat jalan? (bertanya dengan nada ramah)

P = benar bu saya sendiri

A = baik saya jelaskan ya bu. Jadi ibu mendapatkan 6 obat. Yang pertama ada eperisone diminumnya 1 kali sehari di pagi hari, kemudian spironolactone diminum 1 kali sehari 1 tablet saat pagi hari juga, lalu ini ada sucralfate sirup supaya lambungnya tidak nyeri diminumnya 3 kali sehari 1 sendok makan 30 menit sebelum makan. Lalu ini omeprazole diminum 1 kali sehari 1 kapsul sebelum makan dan yang terakhir ini ada warfarin diminum 1 kali sehari 1 tablet saat malam hari. (menjelaskan sambil menunjukkan obat-obatnya)

P = ooo baik bu. (mengangguk tanda paham)

A = Bagaimana bu apakah ada yang belum dipahami

verbal maupun non verbal)

RESEP OBAT MATA/ TELINGA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Matsulih
		Umur pasien :	Ada	58 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Cendo caterlent Levofloxacin KSR Methylprednisolone Paracetamol Glauseta Cendo timol
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Cendo caterlent Levofloxacin 500 mg KSR 600 mg Methylprednisolone 4 mg

					Paracetamol 500 mg (15) Glauset 250 mg (15) Cendo timol (1)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Cendo caterlent (6 dd gtt 1 od) Levofloxacin 500 mg (1x1) KSR 600 mg (1x1) Methylprednisolone 4 mg (3x1) Paracetamol 500 mg (3x1) Glauset 250 mg (3x1) Cendo timol (2 dd gtt 1 od)	

		<table border="1"> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27/02/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Widriantari Sp. M</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Widriantari Sp. M	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025												
Nama dokter :	Ada	Dr. Widriantari Sp. M												
Surat ijin :	Tidak Ada	-												
Alamat dr. :	Tidak Ada	-												
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Cendo caterlent eye drop = 1 2. Levofloxacin 500 mg = 5 tablet 3. KSR 600 mg = 5 tablet 4. Methylprednisolone 4 mg = 1 strip + 5 tablet (15) 5. Paracetamol 500 mg = 1 strip + 5 teblet (15) 6. Glauset 250 mg = 1 strip + 5 tablet (15) 7. Cendo timol eye drop = 1 c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Cendo caterlent 5 ml (1) = Rp 21.865 • Levofloxacin 500 mg (5) = Rp 1.320 x 5 tab = Rp 6.600 • KSR 600 mg (5) = Rp 3.753 x 5 tab = Rp 18.765 • Methylprednisolone 4 mg (15) = Rp 212 x 15 tab = Rp 3.180												

	• Paracetamol 500 mg (15) = Rp 539 x 15 tab = Rp 8.085 • Glauseta 250 mg (15) = Rp 6.300 x 15 tab = Rp 94.500 • Cendo timol 5 ml (1) = Rp 48.500 TOTAL = Rp 21.865 + Rp 6.600 + Rp 18.765 + Rp 3.180 + Rp 8.085 + Rp 94.500 + Rp 48.500 = Rp 201.495 EMBALASE R/ = Rp 300 x 7 = Rp 3.500 GRAND TOTAL = Rp 201.495 + Rp 3.500= Rp 204.995	
	d. ETIKET	

		Nama Obat /warna etiket Cendo caterlent / Biru 6 x 1 (1 tetes pada mata kanan) Levofloxacin 500 mg / Putih 1 x 1 KSR 600 mg / Putih 1 x 1 Methylprednisolon e 4 mg / Putih 3 x 1 paracetamol 500 mg/ Putih 3 x 1 Glausetta 250 mg/ Putih 3 x 1 Cendo timol / Biru 2 x 1 (1 tetes pada mata kanan) e. <i>Product knowledge</i> • Nama Obat : Cendo caterlent • Kandungan : CaCl₂ anhidrat 0,075 gram, Kalium Iodida 0,075 gram, Natrium Tiosulfat 0,0075 gram, Fenilmerkuri nitrat 0,3 mg. • Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tetes pada mata • Kegunaan : membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humor • Nama Obat : levofloxacin • Kandungan : levofloxacin 500 mg • Dosis lazim : 500 mg tiap 24 jam • Kegunaan : pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti sinusitis, infeksi kulit • ESO potensial : efek SSP (kejang, pusing, tremor)
--	--	--

		• ESO potensial : reaksi alergi selama penggunaan • KI : hipersensitif terhadap komponen cendo caterlent • PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• KI : hipersensitif terhadap levofloxacin atau kuinolon lainnya • PERHATIAN : hati hati dengan pasien riwayat interval QT yang memanjang, gangguan elektrolit yang tidak dikoreksi • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : KSR • Kandungan : Potasium Chloride 600 mg • Dosis lazim : 2-3 x sehari 1-2 tablet • Kegunaan : pengobatan dan pencegahan hipokalemia • ESO potensial : mual, nyeri perut, diare, muntah • KI : gagal ginjal tahap lanjut, penyakit addison yang tidak di obati, dehidrasi akut • PERHATIAN : - • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : methylprednisolone • Kandungan : methylprednisolone 8 mg • Dosis lazim : 4-80 mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg/hari • Kegunaan : obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan • ESO potensial : mual • KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, wanita hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Pracetamol • Kandungan : Paracetamol 500 mg • Dosis lazim : 500 mg 3 x sehari	• Nama Obat : Glauseta • Kandungan : Acetazolamine 250 mg • Dosis lazim : 250 mg/ hari

		• Kegunaan : menurunkan demam serta meredakan nyeri • ESO potensial : pusing, sulit tidur, sakit perut, diare, mulut kering • KI : hipersensifitas dengan kandungan panadol • PERHATIAN : jangan mengonsumsi panadol jika alergi terhadap paracetamol. Penderita penyakit liver • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Kegunaan : galukoma sudut terbuka, galukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup • ESO potensial : parestesia, gangguan fungsi pendengaran, kehilangan nafsu makan, perubahan pada daya pengecapan, gangguan GI • KI : diabetes militus tipe 2, emfisema atau penyakit paru-paru kronis , aam urat, hipokalemia, penyakit ginjal • PERHATIAN : harus dengan petunjuk dokter • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Cendo Timol • Kandungan : Timolol Maleate 5 mg • Dosis lazim : 2 x 1 tetes • Kegunaan : pengobatan kaneikan tekanan intraokular pada penderita hipertensi okular atau penderita galukoama sudut terbuka • ESO potensial : sakit kepala, asthenia, bradycardia, aritmia, hipotensi, mual, diare • KI : penderita dengan riwayat asam bronkial, gangguan paru-paru kronis parah, sinus brakikardia	

- PERHATIAN : penggunaan tetes mata ini harus dieprtimbangakan dengan hati-hati pada penderita jantung
- Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil Cendo caterlent eye drop = 1, ditempel etiket
2. Ambil Levofloxacin 500 mg = 5 tablet, staples dengan etiket
3. Ambil KSR 600 mg = 5 tablet, staples dengan etiket
4. Ambil Methylprednisolone 4 mg = 1 strip + 5 tablet (15), steples dengan etiket
5. Ambil Paracetamol 500 mg = 1 strip + 5 teblet (15), staples dengan etiket
6. Ambil Glauseta 250 mg = 1 strip + 5 tablet (15), staples dengan etiket
7. Ambil Cendo timol eye drop = 1 ditempel etiket

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama bapak matsulih dari ruang wijaya kusuma? (bertanya dengan ramah) P = Benar bu saya anaknya A = baik mbak saya jelaskan ya mengenai obatnya. Jadi ini pasien mendapatkan 7 jenis obat, ini yang pertama da cendo caterlent obat mata cara pakainya ditetaskan 6 kali sehrai 1 tetes pada mata kanan. Kemudian yang kedua ini ada levofloxacin abtibiotik ya mbak, diminum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan dan dihabiskan sampai habis, yang ketiga ini ada KSR diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, yang keempat methyl prednisolone diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, kemudian ini ada paracetamol diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan . lalu ada glauseta diminum 3 kali sehari 1 tablet setelah makan juga, dan yang terkahir ini ada tetes mata cendo timol cara pakainya 2 kali sehari 1 tetes pada mata kanan. Bagaimana mbak apakah ada yang belum jelas? (menjelaskan sambil menunjujan obat-obatannya) P = sudah cukup jelas bu A = baik kalau begitu terimakasih, semoga lekas sembuh
--	--	---

RESEP OBAT KULIT

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
1.	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi

Resep obat : Racikan dan Non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Jumlah pengulangan resep : neiter 	Nama Pasien :	Ada	Ali musthofah
	Umur pasien :	Ada	72 tahun
	Berat Badan :	Tidak Ada	-
	Nama Obat :	Ada	Non racikan : Cetirizine Loratadine Racikan : Clobetasol Mupirocin
	Kekuatan :	Ada	Non racikan : Cetirizine 10 mg Loratadine 10 mg Racikan : Clobetasol 0,05% Mupirocin 2 %
	Bentuk sed. :	Ada	Non racikan : Cetirizine 10 mg (tablet) Loratadine 10 mg (tablet)

					Racikan : Clobetasol 0,05% (cream) Mupirocin 2 % (Cream)
			Jumlah obat :	Ada	Non racikan : Cetirizine 10 mg (10) Loratadine 10 mg (10) Racikan : 20 gram
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	Non racikan : Cetirizine 10 mg (1x1) Loratadine 10 mg (1x1) Racikan : (2x1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	23/02/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Wind faidati Sp. Kk
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Non racikan : • Cetirizine 10 mg = 1 strip (10 tablet) • Loratadine 10 mg = 1 strip (10 tablet) Racikan : • Clobetasol 0,05% = 1 tube (10 g) • Mupirocin 2 % = 1 tube (10 g) c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Cetirizine 10 mg (10) = Rp 436 x 10 tab = Rp 4.360 • Loratadine 10 mg (10) = Rp 236,3 x 10 tab = Rp 2.363 RACIKAN • Clobetasol 0,05% = 1 tube (10 g) = Rp 18.414 • Mupirocin 2 % = 1 tube (10 g) = Rp 38.400 • Pot salep 30 ml= Rp 2.913
--	---

TOTAL = Rp 4.360 + Rp 2.363 + Rp 18.414 + Rp 38.400 + Rp 2.913 = Rp 66.450

BIAYA RACIKAN = Rp 2.000

EMBALASE R/= Rp 500 x 3 = Rp 1.500

GRAND TOTAL = Rp 66.450 + Rp 2.000 + Rp 1.500 = **Rp 78.140**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Cetirizine 10 mg /
Putih

1 x 1 (malam)

Loratadine 10 mg /
Putih

1 x 1 (pagi)

Racikan krim
clobetasol 0,05%,
mupirocin 2% / Biru

2 x 1

e. Product knowledge

- Nama Obat : Cetirizine
- Kandungan : Cetirizine 10 mg
- Dosis lazim : dewasa dan anak
anak >12 th = 1 tablet 1 kali sehari
- Kegunaan : Untuk parenial
rhinitis (pilek menahun), allergic
rhinitis (radang pada hidung),

- Nama Obat : Loratadine
- Kandungan : Loratadine 10 mg
- Dosis lazim : Dewasa dan anak
anak usia >12 th ; 10 mg 1 kali
sehari, atau 5 mg 2 kali sehari
- Kegunaan : untuk meredakan
gejala hay fever (Rhinitis alergi),

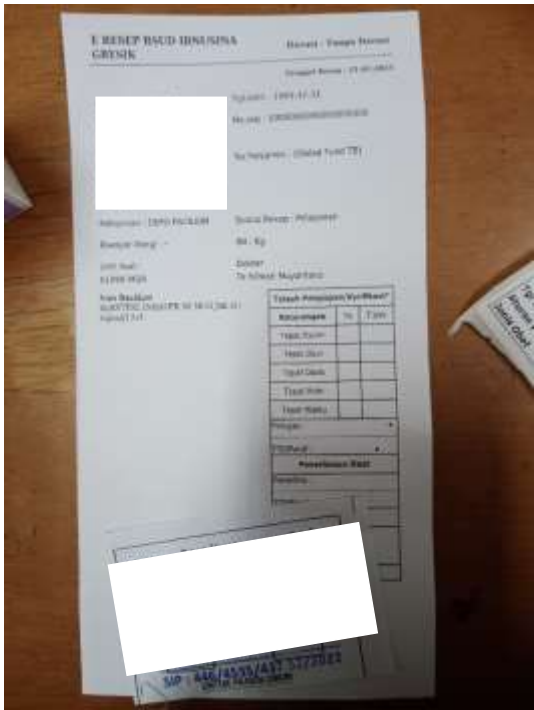
		urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) • ESO potensial : kantuk • KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta i menyusui • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit) • ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut • KI : hipersensitif terhadap loratadine • PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah mengonsumsi loratadine, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Clobetasol cream • Kandungan : Clobetasol proplonate 0,05% • Dosis lazim : 1-2 x sehari • Kegunaan : untuk eksim • ESO potensial : kulit kering • KI : Lesi kulit akibat bakteri, jamur atau virus yang tidak diobati • PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hindari penggunaan jangka panjang karena dapat meninggalkan bekas yang tidak hilang • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : Mupirocin cream • Kandungan : Mupirocin 2% • Dosis lazim : 3 x sehari selama 10 hari • Kegunaan : salep antibiotik untuk infeksi kulit akibat bakteri staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes • ESO potensial : kemerahan, panas, gatal, kulit kering • KI : hipersensitif pada F. Tahap pembuatan OBAT NON RACIK: mupirocin • PERHATIAN : hanya dengan resep dokter • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC

	f. Tahap pembuatan Non racikan : • Ambil Cetirizine 10 mg = 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket • Ambil Loratadine 10 mg = 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket Racikan : • Ambil Clobetasol 0,05% = 1 tube (10 g), keluarkan dari isinya • Ambil Mupirocin 2 % = 1 tube (10 g), keluarkan dari isinya • Masukkan kedalam mortir, gerus ad homogen g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	---

		A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama bapak Ali Musthofah dari klinik sepesialis kulit (bertanya dengan ramah) P = Benar bu saya sendiri A = Baik pak saya jelaskan ya pak, jadi ini bapak mendapatkan 3 jenis obat. Yang pertama ini ada cetirizine diminum 1 kali sehari saat malam hari. Lalu ini loratadine diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari dan yang terakhir ini ada racikan salep gatal ya pak, untuk cara pakainya dioleskan pada kulit yang gatal selama 2 kali sehari, dioleskan tipis tipis saja ya pak. (menjelaskan sambil menunjukkan obat-obatnya) P = baik bu A = Oh iya pak ini untuk obat cetirizine dan loratadine ini efek sampingnya mengantuk ya pak jadi saat mengonsumsi obat ini sebaiknya jangan sambil berkendara P = ooo baik bu saya mengerti (mengangguk tanda paham) A = Baik pak, apakah ada yang perlu ditanyakan
--	--	---

RESEP MENGANDUNG SEDIAAN INHALER

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
1.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Henri nur raminah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>41 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Henri nur raminah	Umur pasien :	Ada	41 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Henri nur raminah									
Umur pasien :	Ada	41 tahun									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									



Nama Obat :	Ada	Seretide inhaler
Kekuatan :	Ada	Seretide inhaler 50 mcg
Bentuk sed. :	Ada	Inhaler
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	2 x 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Hilman mayantana
Surat ijin :	Ada	446/4535/437.52/2022
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

1. Seretide inhaler 50 mcg = 1

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Seretide inhaler 50 mcg (1) = Rp 82.223

TOTAL = Rp 82.223

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = **Rp 82.723**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Seretide inhaler 50 mcg / Biru

2 x 1

e. *Product knowledge*

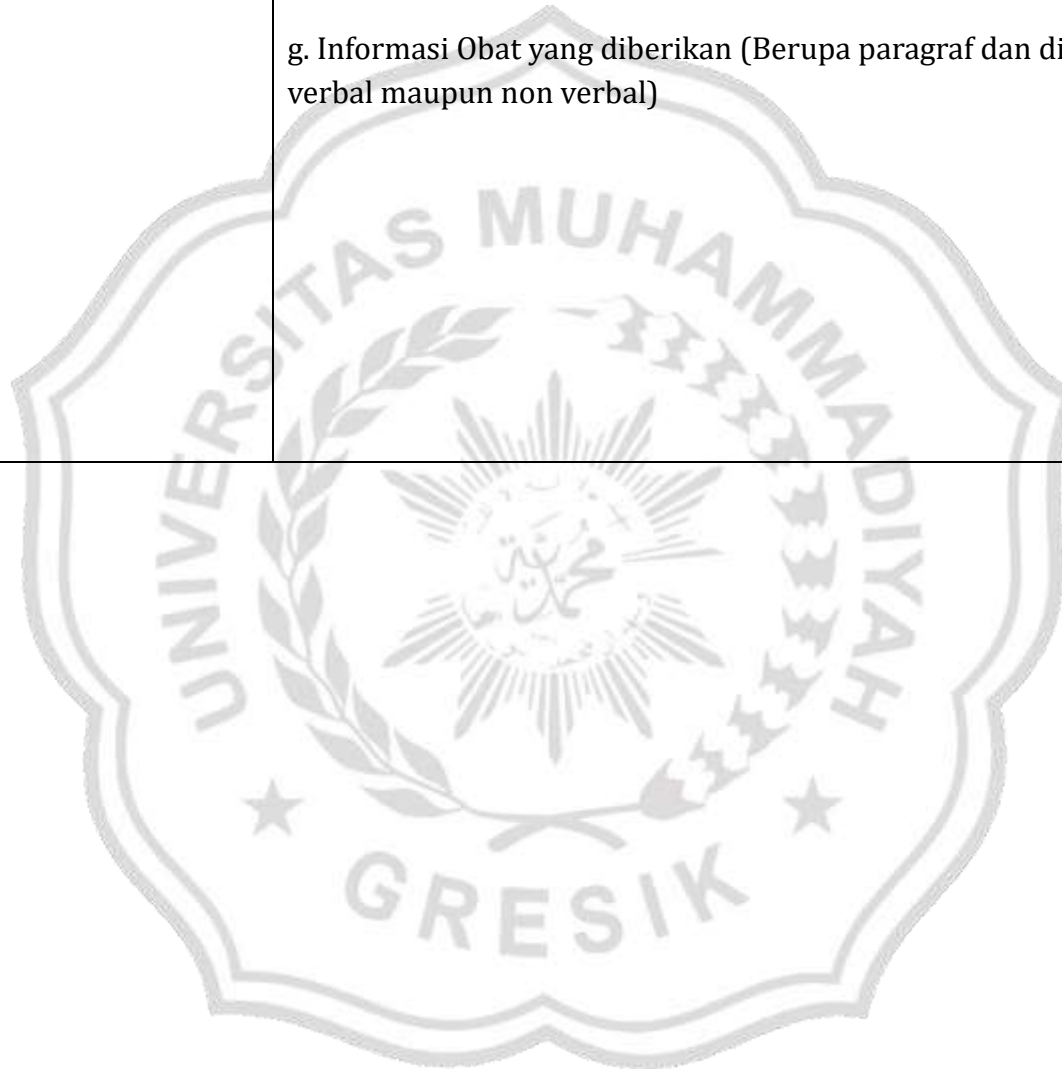
- Nama Obat : Seretide inhealer
- Kandungan : salmeterol 25 mcg, fluticasone propinoate 50 mcg
- Dosis lazim : > 2 th, sehari 2x 2 semprot
- Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma
- ESO potensial : sakit kepala, jamur pada kulit, iritasi tengorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar
- KI : hipersensitif terhadap sefalosforin
- PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Kategori kehamilan C
- Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 derajat celcius

f. Tahap pembuatan

RESEP NON RACIKAN

1. Ambil Seretide inhaler 50 mcg 1 box, ditempel etiket
2. Dimasukkan ke dalam plastik kemasan

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--



		A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu heni nur raminah dari depo paviliun? (bertanya dengan ramah) P = Benar bu saya suaminya A = Baik pak saya jelaskan ya terkait obatnya. Jadi ini pasien mendapatkan obat seretida inhaler ya pak untuk sesak. Untuk cara pakainya ini nanti alatnya dipasang dengan botol isinya, kemudian nanti setelah terpasang diputar tuas untuk memastikan apakah obatnya sudah bisa keluar atau belum, lalu nanti pasien duduk dan tarik napas panjang lalu hembuskan napas melalui mulut, letakkan mouthpiece diantara bibir dan kepala dicondongkan ke atas, tarik napas dan putar tabung inhaler. Lepas inhaler perlahan dan tahan napas 5 sampai 10 detik, hembuskan napas perlahan dari mulut. Untuk pemakaiannya ini bisa digunakan 2 kali sehari ya pak. (menjelaskan sambil mempraktekan dan menunjukkan alat) P = baik bu A = bagaimana pak apakah ada yang belum dipahami P = sudah cukup jelas bu terimakasih
--	--	--

RESEP OBAT KB

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrining Administrasi		
	Resep obat : Non racikan	Nama Pasien :	Ada	Anggelina zoyya
	Jumlah obat dalam resep : 1	Umur pasien :	Ada	15 tahun

Jumlah pengulangan resep : neiter

A photograph of a medical prescription form from RSUD Ibnu Sina Gresik. The form includes patient information, doctor details, and a table for medication verification. The medication is Norelut 5 mg Tablet, 14 tablets. The doctor is Dr. Yuliana Arisanti Spog. The date is 20/04/2025.

Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Norelut
Kekuatan :	Ada	Norelut 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	14
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	2 x 1 (harus habis)
Tanggal penulisan resep :	Ada	20/04/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Yuliana Arisanti Spog
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

RESEP NON RACIKAN

1. Norelut 5 mg tablet = 1 strip + 4 tablet (14 tablet)

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Norelut 5 mg (14) = Rp 6.447 x 14 tab = Rp 90.258

TOTAL = Rp 90.258

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 90.258 + Rp 500 = **Rp 90.758**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Norelut 5 mg / Putih

(2 x 1)

Harus habis

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Norelut

- Kandungan : Norethisterone 5 mg
- Dosis lazim : 5 – 20 mg sehari
- Kegunaan : pengobatan amenore, pendarahan uterus abnormal yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon tanpa kelainan organ seperti fibroid submukosa atau kanker rahim
- ESO potensial : pendarahan spotting, amenore, adema, perubahan bb
- KI : tromboflebitis, kanker payudara, kehamilan, aborsi
- PERHATIAN : obat wajib apotek, obat ini dapat diberikan apoteker tanpa resep dari dokter dengan maksimum 3 strip
- Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat celcius

f. Tahap pembuatan

RESEP NON RACIKAN

1. Ambil norelut 5 mg 14 tablet, staples dengan etiket
2. Dimasukkan ke dalam kemasan plastik

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama anggelina zoya prasasti? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya ibunya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya. Jadi ini pasien dapat 1 obat norelut sebanyak 14 tablet. Ini obanya diminum rutin 2 kali sehari 1 tablet harus sampai habis ya bu. (menjelaskan dengan nada yang sopan) P = baik bu (mengangguk tanda mengerti) A = apakah ada yang perlu ditanyakan lagi bu? P = sudah ielas bu terimakasih
--	--	---

RESEP MENGANDUNG INSULIN

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Amenah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>72 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN Sansulin</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Amenah	Umur pasien :	Ada	72 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Sansulin
Nama Pasien :	Ada	Amenah												
Umur pasien :	Ada	72 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Sansulin												

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_KURNIA LINTANG SARASWATI_221105032_RSUD IBNU SINA GRESIK

					Novorapid
	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Sansulin log-g Novorapid		
	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Sansulin log-g flexpen Novorapid flexpen		
	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Sansulin log-g flexpen (1) Novorapid flexpen (1)		
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Sansulin log-g flexpen S. imm Novorapid flexpen S. imm		
	Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025		
	Nama dokter :	Ada	Dr. Rudiyanto Dwi Sppd		

		<table border="1"> <tr> <td>Surat ijin</td> <td>:</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr.</td> <td>:</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi RESEP NON RACIKAN 1. Sansulin Log-G Flexpen = 1 2. Novorapid Flexpen = 1 c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Sansulin Log-G Flexpen (1) = Rp 78.500 • Novorapid Flexpen (1) = Rp 162.000 TOTAL = Rp 78.500 + Rp 162.000 = Rp 240.500 EMBALASE R/= Rp 500 x 2 = Rp 1.000 GRAND TOTAL = Rp 240.500 + Rp 1.000 = Rp 241.500	Surat ijin	:	Tidak Ada	-	Alamat dr.	:	Tidak Ada	-
Surat ijin	:	Tidak Ada	-							
Alamat dr.	:	Tidak Ada	-							

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Sansulin Log-G Flexpen / Biru

Obat luar

1x sehari suntikan saat malam
14 unit

Nama Obat/warna etiket :

Novorapid Flexpen / Biru

Obat luar

3 x 1 hari 10 unit setelah
makan

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Sansulin flexpen
- Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU
- Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya

- Nama Obat : Novorapid flexpen
- Kandungan : per ml- insulin aspart 100 IU
- Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan dosis lazim 0,5-1 IU/kg BB per hari

• Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa dan anak 6 tahun keatas yang memerlukan pengobatan insylin • ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, reaksi pada situs injeksi dan alergi • KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat • PERHATIAN : harus dengan resep dokter, tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan ginjal dan hati , Wanita hamil dan menyusui serta anak dibawah 6 tahun • Cara penyimpanan : : dalam lemari es suhu 2-8°C	• Kegunaan : terapi pengobatan untuk diabetes militus • ESO potensial : hipoglikemia, reaksi anafilaksis • KI : jangan berikan pada pasien hipoglikemia • PERHATIAN : sebaiknya dilakukan rotasi atau penggantian lokasi pemberian injeksi secara rutin untuk mengurangi atau mencegah reaksi yang tidak diinginkan • Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8°C
--	---

f. Tahap pembuatan

RESEP NON RACIKAN

1. Ambil Sansulin Log-G Flexpen = 1, ditempel etiket
2. Novorapid Flexpen = 1, ditempel etiket
3. Diberikan es batu untuk menjaga suhu dingin
4. Dimasukkan ke dalam plastik kemasan

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A = Apoteker P = Pasien A = Pasien atas nama ibu Amenah? (bertanya dengan ramah) P = Benar bu saya sendiri A = baik bu ini obatnya untuk diabetes ada 2 macam ya bu. Yang ini sansulin dipakai 1 kali sehari saat malam hari 14 unit, kemudian Yang novorapid ini digunakan 3 kali sehari 10 unit setelah makan ya buu. Apakah Ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan insulin injeksi seperti ini ? (melakukan penyerahan obat dengan memeberi penjelasan) P = sudah bu, saya sudah biasa pakai insulin A = berarti sudah tau ya bu cara penggunaannya, jangan lupa cuci tangan terlebih dahulu ya bu sebelum menggunakan injeksi ini. P = baik bu, terimakasih A = Terimakasih kembali, semoga lekas sembuh ya bu
--	--	--

RESEP KUDIS/ KURAP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mar'iyatul wadliha</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>13 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Ketokonazole</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Mar'iyatul wadliha	Umur pasien :	Ada	13 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Ketokonazole
Nama Pasien :	Ada	Mar'iyatul wadliha												
Umur pasien :	Ada	13 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	Ketokonazole												

RESEP RSUD IBNU SINA GRESIK

Revisi : Tanpa Revisi

Tanggal Resep : 08/03/2025

Tgl lahir : 2003-05-18

Amis

No Pendaftaran : 00000000

Status Pasien : Pelanggan

Revisi Alergi : -

SS : Rg

Unit Asal : RUMAH SAKIT & KELUHAN

Dokter : Dr. Wind Faidati Sp.kk

Non Rasionan

KETOKONAZOLE 2% CREAM 1 GR (ml 10)

signa 2 x sehari

Telaah Resep/Verifikasi		
Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien		
Tepat Obat		
Tepat Dosis		
Tepat Rute		
Tepat Waktu		
Preskripsi		
Indikasi		
Peringatan Obat		
CTE		
Signa		

UNTUK PASIEN UMUM

Kekuatan :	Ada	Ketokonazole 2%
Bentuk sed. :	Ada	Cream
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	2 x 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	08/03/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Wind Faidati Sp.kk
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

RESEP NON RACIKAN

- Ketokonazole 2% cream = 1

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Ketokonazole 2% cream (1) = Rp 3.803

TOTAL = Rp 3.803

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 3.803 + Rp 500 = **Rp 4.303**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Ketokonazole 2% cream /
Putih
(2 x 1)
Obat luar

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Ketokonazole cream
- Kandungan : Ketokonazol 2 %

- Dosis lazim : oleskan 1 – 2 kali perhari pada tempat yang terinfeksi
- Kegunaan : agen antijamur imidazol
- ESO potensial : penekanan adrenal, perpanjangan QT, kerapuhan tulang
- KI : hipersensivitas, gangguan hati akut atau kronis, hamil dan menyusui
- PERHATIAN : jangan oleskan pada area mata
- Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius

f. Tahap pembuatan

RESEP NON RACIKAN

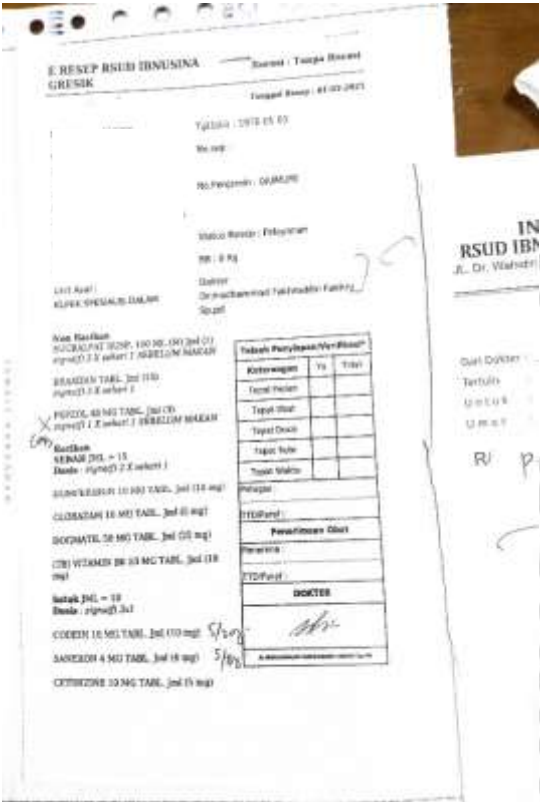
1. Ambil Ketokonazol 2% cream, ditempel dengan etiket
2. Dimasukkan kedalam wadah plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		A = Apoteker P = Pasien A = atas nama Mar'iyatul wadhila? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya ibunya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini pasien mendapatkan obat ketokonazole krim. Untuk cara pakainya 2 kali sehari dioleskan tipis pada bagian yang terinfeksi ya bu P = baik bu A = apakah ada yang ingin ditanyakan bu? P = Sudah cukup jelas bu
--	--	---

RESEP OBAT SALURAN CERNA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi		
	Resep obat : Racikan dan Non racikan	Nama Pasien :	Ada	Sri lestari
	Jumlah obat dalam resep : 10	Umur pasien :	Ada	48 tahun
	Jumlah pengulangan resep : neiter	Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN
				1. Sucralfate
			2. Braxidine	
			3. Pepzol	

					RACIKAN 1 1. Dmperidon 2. Clobazam 3. Dogmatil 4. Vitamin B6 RACIKAN 2 1.Codein 2. Sanexon 3. Cetirizine
				Kekuatan : Ada	NON RACIKAN 1. Sucralfate 2. Braxidine 3. Pepzol 40 mg RACIKAN 1 1. Dmperidon 10 mg 2. Clobazam 10 mg

					3. Dogmatil 50 mg 4. Vitamin B6 10 mg RACIKAN 2 1.Codein 10 mg 2. Sanexon 4 mg 3. Cetirizine 10 mg	
			Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN 1. Sucralfate suspensi 2. Braxidine tablet 3. Pepzol 40 mg tablet RACIKAN 1 (kalpsul) 1. Dmperidon 10 mg tablet 2. Clobazam 10 mg tablet 3. Dogmatil 50 mg tablet 4. Vitamin B6 10 mg tablet	

					RACIKAN 2 (kalpsul) 1.Codein 10 mg tablet 2. Sanexon 4 mg tabelt 3. Cetirizine 10 mg tablet	
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN 1. Sucralfate suspensi (1) 2. Braxidine tablet (15) 3. Pepzol 40 mg tablet (3) RACIKAN 1 (kalpsul) (15) 1. Dmperidon 10 mg tablet 2. Clobazam 10 mg tablet 3. Dogmatil 50 mg tablet 4. Vitamin B6 10 mg tablet RACIKAN 2 (kalpsul) (15)	

					1.Codein 10 mg tablet 2. Sanexon 4 mg tabelt 3. Cetirizine 10 mg tablet	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN 1. Sucralfate suspensi (3 x 1) sebelum makan 2. Braxidine tablet (3 x 1) 3. Pepzol 40 mg tablet (1 x 1) sebelum makan RACIKAN 1 (kalpsul) (2 x 1) RACIKAN 2 (kalpsul) (3 x 1)	

Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Muchammad fakhrudin Sp.pd
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

RESEP NON RACIKAN

1. Sucralfate suspensi = 1 botol
2. Braxidine tablet = 1 srip + 5 tabelt (15 tablet)
3. Pepzol 40 mg tablet (**Tidak diberikan karena ketersediaan obat kosong, diberikan cippy resep**)

RACIKAN 1 (kalpsul)

1. Dmperidon 10 mg tablet = 10 mg/ 10 mg x 15 = 15 tab
2. Clobazam 10 mg tablet = 5 mg/ 10 mg x 15 = 7,5 tab
4. Dogmatil 50 mg tablet = 25 mg/ 50 mg x 15 = 7,5 tab
5. Vitamin B6 10 mg tablet 10 mg/ 10 mg x 15 = 15 tab

RACIKAN 2 (kalpsul)

- Codein 10 mg tablet = 10 mg/ 10 mg x 10 = 10 tab
- Sanexon 4 mg tabelt = 4 mg/ 4 mg x 10 = 10 tab

		Cetirizine 10 mg tablet = 5 mg/ 10 mg x 10 = 5 tab	
		c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN - Sucralfate suspensi (1)= Rp 8.936 - Braxidine tablet (15) = Rp 1.734 x 15 tab = Rp 26.010 RACIKAN 1 (15 kalpsul) - Dmperidon 10 mg tablet (15)= Rp 181 x 15 tab = Rp 2.715 - Clobazam 10 mg tablet (8)= Rp 1.371 x 8 tab = Rp 10.968 - Dogmatil 50 mg tablet (8)= Rp 6.069,4 x 8 tab = Rp 48.555,2 - Vitamin B6 10 mg tablet (15)= Rp 102 x 15 tab = Rp 1.530 - Kapsul kosong no 1 = Rp 73,76 x 15 = Rp 1.106,4 RACIKAN 2 (10 kalpsul) - Codein 10 mg tablet (10)= Rp 1.700 x 10 tab = Rp 17.000 - Sanexon 4 mg tabelt (10)= Rp 3.320 x 10 tab = Rp 33.200 - Cetirizine 10 mg tablet (5)= Rp 436 x 5 tab = Rp 2.180 - Kapsul kosong no 1 =Rp73,76 x 10 = Rp 737,6 TOTAL = Rp 8.936 + Rp 26.010 + Rp 2.715 + Rp 10.968 + Rp 48.555,2 + Rp 1.530 Rp 1.106,4 + Rp 17.000 + Rp 33.200 + Rp 2.180 + Rp 737,6 = Rp 152.938,2 BIAYA RACIKAN = Rp 2.000 x 2 = Rp 4.000 EMBALASEE R/= Rp 500 x 4 = Rp 2.000 GRAND TOTAL = Rp 152.938,2 + Rp 4.000 + Rp 2.000 = Rp 158.938,2	

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Sucralfat susp /
Putih

3 x 1

Sebelum makan

Braxidin tablet /
Putih

3 x 1

Racikan
domperidon,
clobazam, dogmatil,
Vti B6 / Putih

3 x 1

Racikan codein,
sanexon, cetirizine
/ Putih

3 x 1

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Sucralfate
- Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg
- Dosis lazim : dewasa 4xsehari 2 sendok takar
- Kegunaan : pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung
- ESO potensial : mual, muntah
- KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat
- PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes

- Nama Obat : Braxidin
- Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium
- Dosis lazim : Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari
- Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih
- ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing
- KI : hipersensitif terhadap kandungan dalam obat

		atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• PERHATIAN : - Hindari cuaca panas dan aktivitas yang menyebabkan banyak berkeringat selama menjalani terapi dengan chlórdiazepoxide clidinium. Obat ini dapat mengurangi kemampuan tubuh untuk berkeringat sehingga bisa memicu terjadinya heat stroke. • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		• Nama Obat : Domperidone • Kandungan : Domperidone 10 mg • Dosis lazim : 10 mg 1-3 kali sehari • Kegunaan : Meredakan mual dan muntah, mempercepat kontraksi usus atau lambung, • ESO potensial : Mulut kering, nyeri payudara, sakit kepala • KI : pasien hipersensitif terhadap domperidone, pasien dengan hipokalemia, hiperkalemia • PERHATIAN : Beri tahu dokter jika Anda memiliki penyakit jantung atau kondisi yang meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung, seperti tekanan darah tinggi, obesitas, kadar kolesterol tinggi, diabetes, kecanduan minuman beralkohol • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• Nama Obat : Clobazam • Kandungan : Clobazam 10 mg • Dosis lazim : Dewasa : 2-3tab/hari/ dosis awal adalah 20-30mg/hari • Anak usia >6th : ½ tab/hari. Dosis pemeliharaan 0,3-1 mg/kg berat badan/hari. • Kegunaan : Mengobati kejang dan cemas • ESO potensial : Konstipasi, batuk, gelisah, muntah, mengantuk, demam • KI : Gangguan hati berat, kehamilan dan menyusui, ketergantungan obat, alkohol • PERHATIAN : Obat ini dapat menyebabkan beberapa orang pusing, mengantuk/kurang waspada. Jadi hindari mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang membutuhkan kewaspadaan. • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC

		• Nama Obat : Dogmatil • Kandungan : sulpirida 50 mg • Dosis lazim : 1-3 kapsul 50 mg / hari selama 3 minggu • Kegunaan : tukak saluran pencernaan, psikiatri, vertigo • ESO potensial : galaktore, ginekomastia, impotensi atau frigid, amenore • KI : hipersensitif terhadap sulpiride • PERHATIAN : sulpiride di eksresi ke dalam asi • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• Nama Obat : Vitamin B6 • Kandungan : Vitamin B6 10 mg • Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien • Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf • ESO potensial : mual, kesemutan ringan • KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 • PERHATIAN : penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		• Nama Obat : Codein • Kandungan : Codein 10 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut • ESO potensial : sakit kepala, mual, kantuk, anyang anyangan • KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil , Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik • PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi	• Nama Obat : sanexone • Kandungan : methylprednisolone 4 mg • Dosis lazim : 4-80 mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg/hari • Kegunaan : obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan • ESO potensial : mual • KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan

		• Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, wanita hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Cetirizine • Kandungan : Cetirizine 10 mg • Dosis lazim : dewasa dan anak anak >12 th = 1 tablet 1 kali sehari • Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) • ESO potensial : kantuk • KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta i menyusui • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	
		f. Tahap pembuatan	

--	--	--



RESEP NON RACIKAN

1. Ambil Sucralfate suspensi 1 botol, ditempel dengan etiket
2. Ambil Braxidine tablet 1 strip + 5 tablet (15 tablet), steples dengan etiket
3. Pepzol 40 mg tablet (Tidak diberikan karena ketersediaan obat kosong, diberikan copy resep)

RACIKAN 1 (kalpsul)

1. Ambil Dmperidon 10 mg 15 tablet
2. Ambil Clobazam 10 mg 7,5 tablet
4. Ambil Dogmatil 50 mg 7,5 tablet
5. Ambil Vitamin B6 10 mg 15 tablet
6. Haluskan dengan menggunakan blender ad homogen
7. Masukkan ke dalam alat pencetak kapsul
8. Bagi menjadi 15 kapsul
9. Masukkan ke dalam plastik klip , dan tempel etiket

RACIKAN 2 (kalpsul)

- Ambil Codein 10 mg 10 tablet
- Ambil Sanexon 4 mg 10 tablet
- Ambil Cetirizine 10 mg 5 tablet
- Haluskan dengan menggunakan blender ad homogen
- Masukkan ke dalam alat pencetak kapsul
- Bagi menjadi 10 kapsul
- Masukkan ke dalam plastik klip dan tempel etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker

P = Pasien

A = Atas nama ibu Sri Lestari dari klinik spesialis dalam

P = saya bu

A = baik bu, saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini ibu mendapatkan 3 obat biasa dan 2 obat racikan . yang pertama ini ada sucralfate sirup ya bu jadi cara minumnya 3 kali sehari 1 sendok makan diminum 30 menit sebelum makan. Kemudian ini ada braxidin untuk nyerinya diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Lalu ini ada pepzol tapi kebetulan di sini lagi kosong bu jadi ini saya buat coppy resep nanti ibu bisa menebusnya di apotek. (menjelaskan dengan sabar)

P = Baik bu (mengagguk menyetujui)

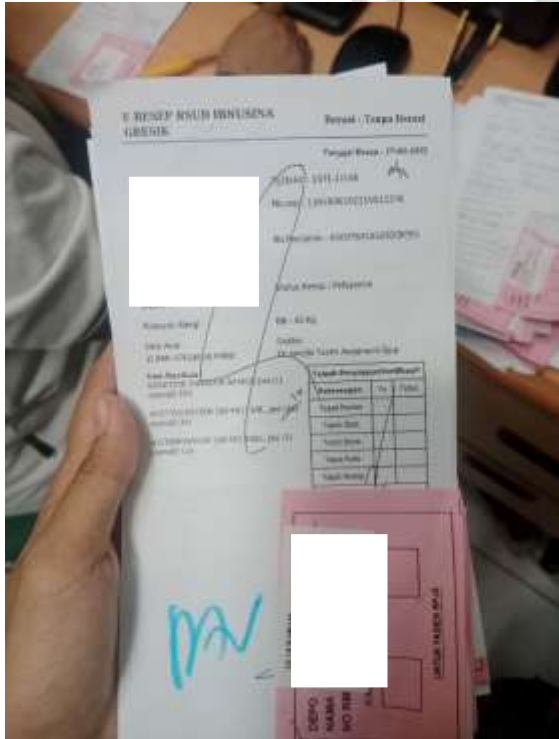
A = lalu ini ada 2 obat kapsul racikan ya bu yang pertama ini untuk rasa mual dan tidak nyaman di perut, diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan. Kemudian untuk racikan satunya ini untuk nyeri juga diminum 3 kali sehari 1 kapsul sesudah makan (menjelasakn sambil menunjukkan obat-obatnya)

P = Baik bu

A = bagaimana bu apakah ada yang ingin ditanyakan?

-

RESEP OBAT SALURAN NAFAS

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Jumlah pengulangan resep : neiter 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Rochimah
		Umur pasien :	Ada	53 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Seretide Acetylcystein Azithromycin
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Seretide 50 mcg Acetylcystein 200 mg Azithromycin 500 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Seretide 50 mcg inhealer Acetylcystein 200 mg tablet Azithromycin 500 mg tablet

			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Seretide 50 mcg inhealer (1) Acetylcystein 200 mg tablet (30) Azithromycin 500 mg tablet (5)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Seretide 50 mcg inhealer (2x2) Acetylcystein 200 mg tablet (3 x 1) Azithromycin 500 mg tablet (1 x 1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia tantri Sp.p
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi RESEP NON RACIKAN 1. Seretide inhealer 50 mcg = 1 2. Acetylcystein 200 mg = 1 strip (10 tablet) (hanya diberikan 10 dari 30 tablet) 3. Azitromicyn 500 mg = 5 tablet c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Seretide 50 mcg inhealer (1) = Rp 82.223 • Acetylcystein 200 mg tablet (10) = Rp 1.400 x 10 tab = Rp 14.000 • Azithromycin 500 mg tablet (5) = Rp 3.371 x 5 tab = Rp 16.855 TOTAL = Rp 82.223 + Rp 14.000 + Rp 16.855 = Rp 113.078 EMBALASE R/ = Rp 500 x 3 = Rp 1.500 GRAND TOTAL = Rp 113.078 + Rp 1.500 = Rp 114.578
--	---

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Seretide inhealer
50 mcg / Biru

2 x 2 hisap

Obat luar

Acetylcystein 200
mg / Putih

3 x 1

Azitromycin / Putih

1 x 1

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Seretide inhealer
- Kandungan : salmeterol 25 mcg, fluticasone propinoate 50 mcg
- Dosis lazim : > 2 th, sehari 2x 2 semprot
- Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma
- ESO potensial : sakit kepala, jamur pada kulit, iritasi tengorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar
- KI : hipersensitif terhadap sefalosporin
- PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Kategori kehamilan C
- Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 derajat celcius

- Nama Obat : Acetylcystein
- Kandungan : Acetylcystein 200 mg
- Dosis lazim : Sebagai mukolitik : 3x sehari 1 kapsul
- Kegunaan : Untuk terapi hipersekresi mucus/mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis pct
- ESO potensial : mual, muntah
- KI : hipersensitif terhadap Acetylcystein
- PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan Riwayat atopi dan asma, penyakit tukak lambung
- Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C

- Nama Obat : Azitromycin
- Kandungan : Azitromycin 500 mg
- Dosis lazim : 1x sehari

- Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit
- ESO potensial : rasa tidak nyaman diperut seperti mual
- KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati
- PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
- Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

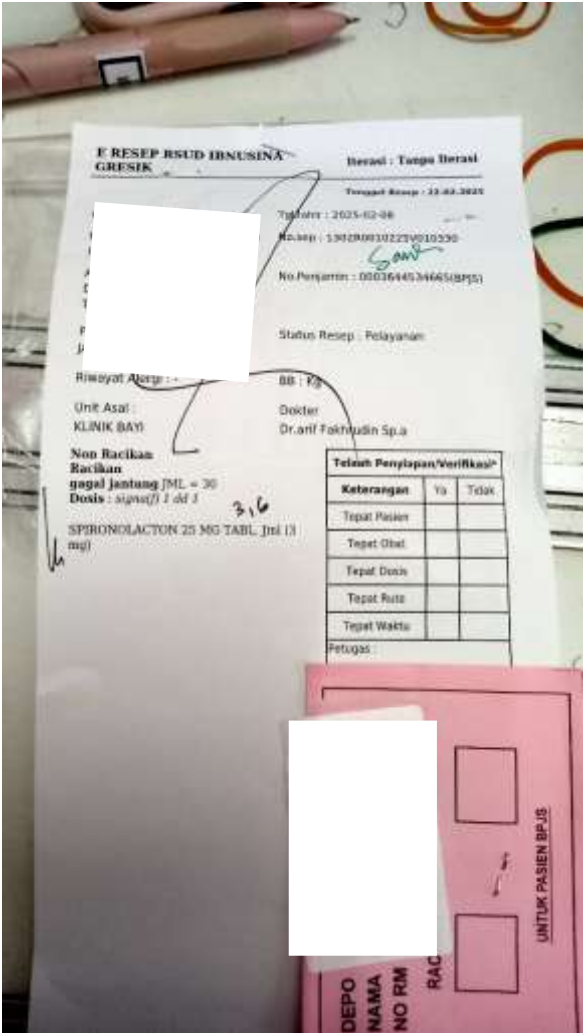
RESEP NON RACIKAN

1. Ambil Seretide inhealer 50 mcg 1 box, di tempel dengan etiket
2. Ambil Acetylcystein 200 mg 1 strip (10 tablet) (hanya diberikan 10 tablet), staples dengan etiket
3. Ambil Azitromicin 500 mg 5 tablet staples dengan etiket

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi A = apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu rochimah dari klinik sepesialis paru? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya sendiri A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini ibu mendapatkan 3 jenis obat yang pertama ini ada seretide inhaler dipakai 2 kali sehari 2 semprot. Apakah sebelumnya sudah pernah pakai bu? P = sudah bu, bulan lalu saya sudah pernah dapat inhealer seperti ini juga A = ooh baik berarti ibu sudah paham ya untuk cara penggunnaan nya? P = sudah bu A = baik bu, lalu ini ada obat tabletnya juga ya bu. Ini acetylcystein tablet untuk batuknya diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan . kemudian ini ada azithromicyn antibiotik untuk cara minumnya 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan dan duhabiskan sampai habis ya bu (menjelaskan sambil menunjukkan obat-obatnya) P = baik bu (mengangguk) A = apakah ada yang ingin ditanyakan bu? P = sudah cukup jelas bu terimakasih verbal maupun non verbal)
--	--	---

RESEP RACIKAN ANAK

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
1	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi

Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Jumlah pengulangan resep : neiter 	Nama Pasien :	Ada	Bayi Ny. Nur anisa
	Umur pasien :	Tidak Ada	14 hari
	Berat Badan :	Tidak Ada	-
	Nama Obat :	Ada	Spironolacton
	Kekuatan :	Ada	Spironolacton 25 mg
	Bentuk sed. :	Ada	RACIKAN (puyer) Spironolacton Tablet
	Jumlah obat :	Ada	RACIKAN (30) Spironolacton = 4
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	1 x 1
	Tanggal penulisan resep :	Ada	22/02/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. Arif Fakhruddin Sp.a
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			

RACIKAN

1. Spironolacton = $3 \text{ mg} / 25 \text{ mg} \times 30 = 3,6 = 4 \text{ tablet}$

c. Perhitungan biaya resep

RACIKAN (30 puyer)

- Spironolacton (4) = $\text{Rp } 455,9 \times 4 = \text{Rp } 1.823,6$
- Glucose 1 gr (30) = $\text{Rp } 62,50 \times 30 = \text{Rp } 1.875$

TOTAL = $\text{Rp } 1.823,6 + \text{Rp } 1.875 = \text{Rp } 3.698,6$

BIAYA RACIKAN = $\text{Rp } 2.000$

EMBALASE R/ = $\text{Rp } 500$

GRAND TOTAL = $\text{Rp } 3.698,6 + \text{Rp } 2.000 + \text{Rp } 500 = \text{Rp } 6.198,6$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Racikan Spironolacton 25 mg
/ Putih

1 x 1

e. Product knowledge

- Nama Obat : spironolactone
- Kandungan : spironolactone 25 mg
- Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari
- Kegunaan : Hipertensi esensial.
Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism
- ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk.
- KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan
- PERHATIAN : penderita hipersensifitas

		• Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC f. Tahap pembuatan RACIKAN 1. Ambil spironolacton 25 mg 4 tablet, 1 tablet bagi menjadi 0,6 A = apoteker P = Pasien A = Atas nama bayi ibu Nur Anisa? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya sendiri ibunya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini pasien mendapatkan 1 jenis obat puyer spironolactone. Untuk cara minumnya diminumkan 1 kali sehari 1 puyer (menjelaskan dengan sopan) P = bu untuk cara minumnya bagaimana ya bu, di campur asi atau air? A = Benar sekali bu untuk cara minumnya dapat dilarutkan dengan asi terebih dahulu P = ohh baik bu A = bagaimana bu apakah ada yang perlu ditanyakan lagi? P = tidak ada bu, sudah jelas A = baik kalau begitu semoga lekas sembuh g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
2	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi

Resep obat : Racikan dan Non racikan Jumlah obat dalam resep : 9 Jumlah pengulangan resep : neiter		Nama Pasien :	Ada	Ahmad gibran al fatih
		Umur pasien :	Ada	3 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	RACIKAN 1 • Sanmol • Asam mefenamat RACIKAN 2 • Cefixime RACIKAN 3 • Ambroxol • Sambutamol • Thermenza • Ocuson • Cetirizine • Codein
		Kekuatan :	Ada	RACIKAN 1 • Sanmol 500 mg • Asam mefenamat 500 mg RACIKAN 2 • Cefixime 100 mg RACIKAN 3 • Ambroxol 30 mg • Sambutamol 4 mg • Thermenza • Ocuson

E RESEP RSUD IBNU SINA
GRESIK

Iterasi : Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 01-01-2023

Tgl.Lahir : 2021-06-06

No.resp :

No.Perjamin : 0(UM/UM)

Status Resep : Prolayanan

BB - Kg

Dokter
Oranif Fakhroddin Sp.a

Umr Asat :
KLINIK SPESIALIS ANAK

Non Racikan
Racikan
pasas JML = 15
Dosis : $\frac{15}{100} \times 100$ JML

SANIMOL 500 MG TABL Jml (200 mg)
ASAM MEPIENAMAT 300 MG TABL Jml (100 mg)
ceftiozime JML = 15
Dosis : $\frac{15}{100} \times 100$ JML
CEFTIOXIME 100 MG CAPS Jml (50 mg)
sbc JML = 15
Dosis : $\frac{15}{100} \times 100$ JML
AMBIROXOL 30 MG TABL Jml (5 mg)
SALBUTAMOL 4 MG TABL Jml (0.8 mg)
BENEDAZOL TABL Jml (0.3 Tabl)
OCUSON TABL Jml (0.3 Tabl)
CETIRIZINE 10 MG TABL Jml (2 mg)
CODEN 16 MG TABL Jml (8 mg)

Telasa Penylopa

Keterangan

Tepat Posen

Tepat Olat

Tepat Dosis

Tepat Rute

Tepat Waktu

Petapas :

ITD/Paraf :

Pemeriksaan

Pemeriksaan :

ITD/Paraf :

DOKTER

6/108

		• Cetirizine 10 mg • Codein 10 mg
Bentuk sed. :	Ada	RACIKAN 1 (puyer) • Sanmol 500 mg tablet • Asam mefenamat 500 mg tablet RACIKAN 2 (puyer) • Cefixime 100 mg tablet RACIKAN 3 (puyer) • Ambroxol 30 mg tablet • Sambutamol 4 mg tablet • Thermenza tablet • Ocuson tablet • Cetirizine 10 mg tablet • Codein 10 mg tablet
Jumlah obat :	Ada	RACIKAN 1 (15) RACIKAN 2 (10) RACIKAN 3 (15)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	RACIKAN 1 (3 x 1)

					RACIKAN 2 (2 x 1) RACIKAN 3 (3 x 1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
			Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Arif Fakhrudin Sp. a
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
			RACIKAN 1 (puyer) • Sanmol = 200 mg/ 500 mg x 15 = 6 tablet • Asam mefenamat= 100 mg/ 500 mg x 15 = 3 tablet RACIKAN 2 (puyer) • Cefixime = 50 mg/ 100 mg x 10 = 5 tablet RACIKAN 3 (puyer) • Ambroxol = 5 mg/ 30 mg x 15 = 2,5 tablet • Sambutamol = 0,8 mg/ 4 mg x 15 = 3 tablet • Thermenza tablet = 0,3 tab x 15 = 4,5 tablet		

		• Ocuson tablet = 0,3 tab x 15 = 4,5 tablet • Cetirizine = 2 mg/ 10 mg x 15 = 3 tablet • Codein = 8 mg/ 10 mg x 15 = 12 tablet	
		c. Perhitungan biaya resep RACIKAN 1 (15 puyer) • Sanmol 500 mg (6) = Rp 474 x 6 tab = Rp 2.844 • Asam mefenamat 500 mg (3) = Rp 218 x 3 tab = Rp 654 • Glucose 1 g = 62,50 x 15 = Rp 937,5 RACIKAN 2 (10 puyer) • Cefixime 100 mg (5)=Rp 715 x 5 tab = Rp 3.575 • Glucose 1 g = 62,50 x 10 = Rp 625 RACIKAN 3 (15 puyer) • Ambroxol 30 mg (3)= Rp 210 x 3 tab = Rp 630 • Sambutamol 4 mg (3) = Rp 198 x 3 tab = Rp 594 • Thermenza (5) = Rp 1.807 x 5 tab = Rp 9.035 • Ocuson (5) = Rp 1.925 x 5 tab = Rp 9.625 • Cetirizine 10 mg (3) = Rp 436 x 3 tab = Rp 1.308 • Codein 10 mg (12) = Rp 1.700 x 12 tab = Rp 20.400 • Glucose 1 g = 62,50 x 15 = Rp 937,5	

TOTAL = Rp 2.844 + Rp 654 + Rp 937,5 + Rp 3.575 + Rp 625 + Rp 630 + Rp 594 + Rp 9.035 + Rp 9.625 + Rp 1.308 + Rp 20.400 + Rp 937,5 = Rp 51.165

BIAYA RACIKAN = Rp 2.000 x 3 = Rp 6.000

EMBALASE R/ = Rp 500 x 3 = Rp 1.500

GRAND TOTAL = Rp 51.165 + Rp 6.000 + Rp 1.500 = **Rp 58.665**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Racikan sanmol,
asam mefenamat /
Putih
3 x 1

Racikan cefixim /
Putih
2 x 1

Racikan ambroxol,
salbutamol,
thermenza, ocuson,
cetirizine, codein /
Putih
3 x 1

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Sanmol
- Kandungan : Paracetamol 500 mg
- Dosis lazim : 500 mg 3 x sehari
- Kegunaan : menurunkan demam serta meredakan nyeri

- Nama Obat : Asam mefenamat
- Kandungan : Asam mefenamat 500 mg
- Dosis lazim : dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam

		• ESO potensial : pusing, sulit tidur, sakit perut, diare, mulut kering • KI : hipersensifitas dengan kandungan panadol • PERHATIAN : jangan mengonsumsi panadol jika alergi terhadap paracetamol. Penderita penyakit liver • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Kegunaan : pereda nyeri, dismenore, nyeri ringan khususnya ketika pasien juga mengalami peradangan, dan mengurangi gangguan inflamasi (peradangan) secara umum. • ESO potensial : gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare • KI : Tidak boleh diberikan pada pasien hipersensitif terhadap asam mefenamat • PERHATIAN : tukak GI atau penyakit inflamasi pada saluran cerna atas atau bawah. Gagal hati atau ginjal. Bronkospasme, rinitis alergi dan urtikaria jika diterapi dengan aspirin • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Cefixime • Kandungan : Cefixime 200 mg • Dosis lazim : dewasa 400 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg setiap 12 jam • Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu seperti infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut daan kronis • ESO potensial : sakit kepala, pusing, sakit perut	• Nama Obat : Ambroxol • Kandungan : Ambroxol 30 mg • Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. • Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. • ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut dan mulas. • KI : Hipersensitivitas.

		• KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini • PERHATIAN : sebaiknya cefixime tidak diberikan pada pasien yang masih dapat diberi dengan antibiotik lain • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan hati • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Salbutamol • Kandungan : Salbutamol 4 mg • Dosis lazim : ewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg • Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg • Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg • Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru paru rusak) • ESO potensial : mual, sakit kepala • KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol • PERHATIAN : : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : tremenza • Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg • Dosis lazim : Dewasa = 1 tab, 3-4x seharitrem • Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu • ESO potensial : pusing dan kantuk • KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipe • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Ocuson • Kandungan : Betamethason 0,25mg dan dexchlorpheniramine maleat 2,0 mg Dosis lazim :	• Nama Obat : Cetirizine • Kandungan : Cetirizine 10 mg • Dosis lazim : dewasa dan anak anak >12 th = 1 tablet 1 kali sehari

		Dewasa dan anak>12 tahun = 1-2 tab, 3-4x sehari setelah makan dan pada saat akan tidur • Kegunaan : mengatasi kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid • ESO potensial : pusing, kantuk • KI : hipersensitif terhadap obat ocuson, pasien dengan cedera otak traumatis dengan mata, herpes simpleks, bayi baru lahir • PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada usia lanjut dan anak • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) • ESO potensial : kantuk • KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta i menyusui • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Codein • Kandungan : Codein 10 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut • ESO potensial : sakit kepala, mulas, kantuk, anyang anyangan • KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil , Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik • PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	

f. Tahap pembuatan



		RACIKAN 1 (puyer) • Ambil Sanmol 6 tablet • Ambil Asam mefenamat 3 tablet • Haluskan dengan menggunakan blender • Bagi menjadi 15 pada kertas puyer, dipres dan dimasukkan ke dalam plastik klip • Ditempel dengan etiket RACIKAN 2 (puyer) • Ambil Cefixime 5 tablet • Haluskan dengan menggunakan blender • Bagi menjadi 10 pada kertas puyer, dipres dan dimasukkan ke dalam plastik klip • Ditempel dengan etiket RACIKAN 3 (puyer) • Ambil Ambroxol 2,5 tablet • Ambil Sambutamol 3 tablet • Ambil Thermenza tablet 4,5 tablet • Ambil Ocuson tablet 4,5 tablet • Ambil Cetirizine 3 tablet • Ambil Codein 12 tablet • Haluskan dengan menggunakan blender • Bagi menjadi 15 pada kertas puyer, dipres dan dimasukkan ke dalam plastik klip
--	--	---

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi

A = apoteker

P = Pasien

A = Atas nama anak Ahmad Gibran dari klinik spesialis anak? (bertanya dengan ramah)

P = benar bu saya sendiri

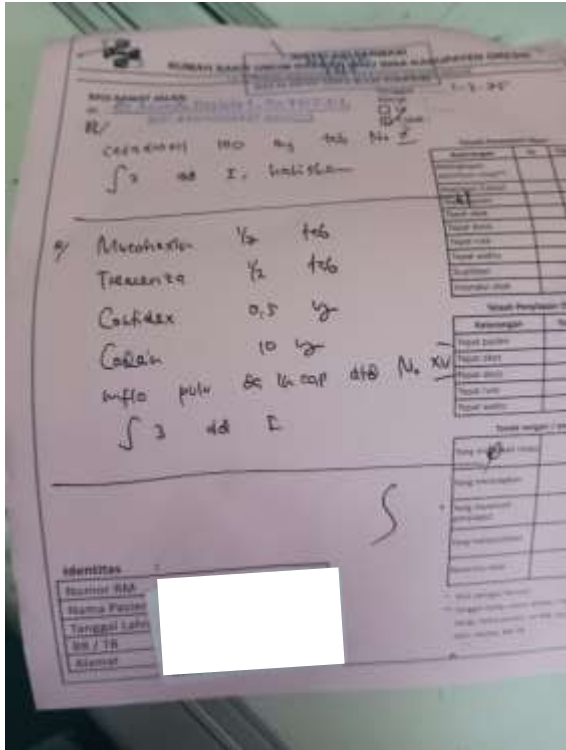
A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini ibu mendapatkan 3 jenis obat puyer, yang pertama ini ada racikan sanmol dan asam mefenamat untuk nyeri diminum 3 kali sehari 1 puyer setelah makan. Yang kedua ini ada racikan cefixime anti biotik cara minumnya 2 kali sehari 1 puyer setelah makan diminum rutin sampai habis, kemudian ini yang terakhir ada racikan untuk batuk, pilek dan sesak, diminum 3 kali sehari 1 kapsul setelah makan juga. Bagaimana bu apakah ada yang ingin ditanyakan?

P = sudah sagat jelas bu

A = baik kalau begitu, terimakasih, semoga lekas sembuh

verbal maupun non verbal)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
3.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Racikan dan Non racikan	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ahmad arya putra

Jumlah obat dalam resep : 5 Jumlah pengulangan resep : neiter 		Umur pasien :	Ada	12 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN 1. Cefadroxil RACIKAN 1. Mucohexin 2. Tremenza 3. Cortidex 4. Codein
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN 1. Cefadroxil 500 mg RACIKAN 1. Mucohexin 1/2 2. Tremenza 1/2 3. Cortidex 0,5 4. Codein 10 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN 1. Cefadroxil 500 mg tablet

					RACIKAN (capsul) 1. Mucohexin tablet 2. Tremenza tablet 3. Cortidex 0,5 mg tablet 4. Codein 10 mg tablet
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN 1. Cefadroxil 500 mg tablet (10) RACIKAN (capsul)(15)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Cefadroxil 500 mg (2 x 1) RACIKAN (3 x 1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/02/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia
			Surat ijin :	Tidak Ada	-

		<table> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-			
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Cefadroxil 500 mg tablet = 1 strip (10 tablet) RACIKAN (capsul) 2. Mucohexin tablet = $\frac{1}{2} \times 15 = 7,5$ tab 3. Tremenza tablet = $\frac{1}{2} \times 15 = 7,5$ tab 4. Cortidex 0,5 mg tablet = 0,5 mg / 0,5 mg x 15 = 15 tab 5. Codein 10 mg tablet = 10 mg / 10 mg x 15 = 15 tab c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Cefadroxil 500 mg tablet (10) = Rp 705,6 x 10 tab = Rp 7.056 RACIKAN (15 Kapsul) • Mucohexin tablet (8) = Rp 649 x 8 tab = Rp 5.192 • Tremenza tablet (8) = Rp 1.807 x 8 tab = Rp 14.456 • Cortidex 0,5 mg tablet (15) = Rp 402 x 15 tab = Rp 6.030			

- Codein 10 mg tablet (15) = Rp 1.700 x 15 tab = Rp 25.500
- Kapsul kosong no 1 = Rp 73,76 x 15 = Rp 1.106,4

TOTAL = Rp 7.056 + Rp 5.192 + Rp 14.456 + Rp 6.030 + Rp 25.500 + Rp 1.106,4 = Rp 59.340,4

BIAYA RACIKAN = Rp. 2.000

EMBALASE R/ = Rp 500 x 2 = Rp 1.000

GRAND TOTAL = Rp 59.340,4 + Rp. 2.000 + Rp 1.000 = **Rp 62.340,4**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Cefadroxil 500 mg / Putih

2 x 1

Dihabiskan

Nama Obat/warna etiket :

Racikan mucohexin,
tremenza, cortidex, codein /
Putih

3 x 1

e. Product knowledge

• Nama Obat : Cefadroxil • Kandungan : Cefadroxil 500 mg • Dosis lazim : 1 g/ hari atau 500 mg/ 12 jam • Kegunaan : untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu infeksi saluran kemih, infeksi saluran nafas, infeksi kulit • ESO potensial : gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa , kelainan hematologi dan fungsi hati • KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin • PERHATIAN : Harus dengan resep dokter • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• Nama Obat : Mucohexin • Kandungan : bronhexine HCl • Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet • Kegunaan : bronkitis dan kondisi paru lainnya yang membutuhkan ekspektoran • ESO potensial : gangguan GI • KI : hipersensitif, penderita ulkus pada lambung • PERHATIAN : tukak lambung • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
• Nama Obat : tremenza • Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg • Dosis lazim : Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari	• Nama Obat : Cortidex • Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg • Dosis lazim : 0,5-9 mg dalam dosis terbagi, maksimal 1,5 mg setiap hari

		• Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu • ESO potensial : pusing dan kantuk • KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipe • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• Kegunaan : mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi • ESO potensial : penekanan adrenal, glaukoma infeksi terbuka dan katarak • KI : infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik • PERHATIAN : hati hati pada pasien hipertensi,, infrak miokard akut, gagal jantung, diabetes militus • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Codein • Kandungan : Codein 10 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut • ESO potensial : sakit kepala, mulas, kantuk, anyang anyangan • KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil , Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik • PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil Cefadroxil 500 mg sebanyak 10 tablet, staples dengan etiket

RACIKAN (capsul)

1. Ambil Mucohexin sebanyak 7,5 tablet
2. Ambil Tremenza sebanyak 7,5 tablet
3. Ambil Cortidex 0,5 mg sebanyak 15 tablet
4. Ambil Codein 10 mg 15 tablet
5. Haluskan dengan menggunakan blender
6. Masukkan kedalam alat pencetak kapsul
7. Bagi menjadi 15 kapsul
8. Dimasukkan ke dalam plastik klin. dan ditempel etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = apoteker

P = Pasien

A = Atas nama anak Ahmad Arya putra dari klinik spesialis paru? (bertanya dengan ramah)

P = benar bu saya ibunya

A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini ibu mendapatkan 2 jenis obat yang pertama ini ada cefadroxil tablet antibiotik untuk cara minumnya diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan, kemudian ini yang kedua ada obat racikan untuk batuk pileknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus setelah makan juga, bagaimana bu apakah ada yang ingin ditanyakan?

--	--	--

RESEP RACIKAN DEWASA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi		
	Resep obat : Racikan	Nama Pasien :	Ada	Suhendi
	Jumlah obat dalam resep : 5	Umur pasien :	Tidak Ada	-
	Jumlah pengulangan resep : neiter	Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	RACIKAN Tremenza Epexol Salbutamol Metilprednisolone cetirizin
		Kekuatan :	Ada	RACIKAN Tremenza Epexol Salbutamol 0,75 mg Metilprednisolone 1,5 mg

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_KURNIA LINTANG SARASWATI_221105032_RSUD IBNU SINA GRESIK

[illegible]

		Cetirizin 2,5 mg
Bentuk sed. :	Ada	RACIKAN (puyer) Tremenza tablet Epexol tablet Salbutamol 0,75 mg tablet Metilprednisolone 1,5 mg tablet Cetirizin 2,5 mg tablet
Jumlah obat :	Ada	RACIKAN (15 puyer)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	3 x 1 (sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Elmi Rahmawati
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

RACIKAN

1. Tremenza = $\frac{1}{4} \times 15 = 3,7$ tab
2. Epexol = $\frac{1}{4} \times 15 = 3,7$ tab
3. Salbutamol 4 mg = 0,75 mg / 4 mg x 15 = 2,8 tab
4. Metilprednisolone 4 mg = 1,5 mg / 4 mg x 15 = 5,6 tab
5. Cetirizin 10 mg = 2,5 mg / 10 mg x 15 = 3,7 tab

c. Perhitungan biaya resep

RACIKAN (15 Puyer)

- Tremenza (4) = Rp 1.807 x 4 tab = Rp 7.228
- Epexol (4) = Rp 1.311 x 4 tab = Rp 5.244
- Salbutamol 4 mg (3) = Rp 198 x 3 tab = Rp 594
- Metilprednisolone 4 mg (6) = Rp 212 x 6 tab = Rp 1.272
- Cetirizin 10 mg (4) = Rp 436 x 4 tab = Rp 1.744
- Glucose 1 g = Rp 62,50 x 15 = Rp 937,5

TOTAL = Rp 7.228 + Rp 5.244 + Rp 594 + Rp 1.272 + Rp 1.744 + Rp 937,5 =
Rp 17.019,5

BIAYA RACIKAN= Rp 2.000

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 17.019,5 + 2.000 + Rp 500 = **Rp 19.519,5**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Racikan tremenza, epexol,
salbutamol,
metilprednisolone, cetirizin

3 x 1

(sesudah makan)

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : tremenza
- Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg
- Dosis lazim : Dewasa = 1 tab, 3-4x seharitrem

- Nama Obat : Epexol
- Kandungan : Ambroxol 30 mg
- Dosis lazim : Dewasa dan anak >10 tahun: 1 tablet, 3 kali sehari.
- Kegunaan : pengobatan penyakit saluran pernapasan yang memicu penumpukan dahak

		• Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu • ESO potensial : pusing dan kantuk • KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipe • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• ESO potensial : sakit perut, perut kembung, heartburn, diare, mual muntah • KI : hipersensivitas • PERHATIAN : Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang dimiliki. Epexol tidak boleh dikonsumsi oleh orang yang alergi terhadap ambroxol. • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Salbutamol • Kandungan : Salbutamol 4 mg • Dosis lazim : ewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg • Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg • Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg • Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru paru rusak) • ESO potensial : mual, sakit kepala • KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol • PERHATIAN : : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : methylprednisolone • Kandungan : methylprednisolone 8 mg • Dosis lazim : 4-80 mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg/hari • Kegunaan : obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan • ESO potensial : mual • KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, wanita hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Cetirizine • Kandungan : Cetirizine 10 mg	

- | | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">• Dosis lazim : dewasa dan anak anak >12 th = 1 tablet 1 kali sehari• Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal)• ESO potensial : kantuk• KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta i menyusui• PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoprasikan mesin <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC</p> | |
|--|--|--|

f. Tahap pembuatan

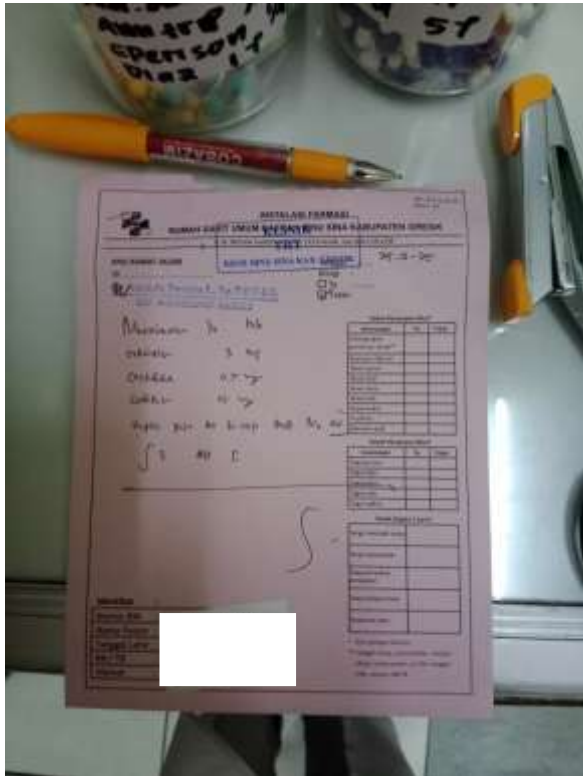
RACIKAN

1. Ambil Tremenza sebanyak 3,7 tablet
2. Ambil Epexol sebanyak 3,7 tablet
3. Ambil Salbutamol sebanyak 2,8 tablet
4. Ambil Metilprednisolone sebanyak 5,6 tablet
5. Ambil Cetirizin 3,7 tablet
6. Haluskan dengan menggunakan blender
7. Bagi menjadi 15 dalam kertas puyer, dipres dan dimasukkan kedalam plastik klip, dan ditempel etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		A = apoteker P = Pasien A = Atas nama bapak Suhendi dari klinik hemodialisa ? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya sendiri A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya pak. Jadi ini bapak mendapatkan obat berupa racikan untuk mengatasi batuk, pilek dan sesak ya pak, untuk cara pakainya diminum 3 kali sehari 1 kapsul setelah makan. Bagaimana pak apakah ada yang kurang dipahami atau ada yang ingin ditanyakan? P = sudah sangat jelas bu, terimakasih
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
2.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Winarjo</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>51 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> RACIKAN Mucohexin Cetirizin Cortidex </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Winarjo	Umur pasien :	Ada	51 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	RACIKAN Mucohexin Cetirizin Cortidex
Nama Pasien :	Ada	Winarjo												
Umur pasien :	Ada	51 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	RACIKAN Mucohexin Cetirizin Cortidex												



		Codein
Kekuatan :	Ada	RACIKAN Mucohexin Cetirizin 3 mg Cortidex 0,5 mg Codein 10 mg
Bentuk sed. :	Ada	RACIKAN (kapsul) Mucohexin tablet Cetirizin 3 mg tablet Cortidex 0,5 mg tablet Codein 10 mg tablet
Jumlah obat :	Ada	RACIKAN (15 kapsul)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	3 x 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	25/02/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Ananda delviria Sp.THT-KL
Surat ijin :	Ada	446/4399/437.52/2022
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi RACIKAN 1. Mucohexin = $\frac{1}{2} \times 15 = 7,5$ tab 2. Cetirizin = $3 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 15 = 4,5$ tab 3. Cortidex = $0,5 \text{ mg} / 0,5 \text{ mg} \times 15 = 15$ tab 4. Codein = $10 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 15 = 15$ tab c. Perhitungan biaya resep RACIKAN (15 Kapsul) • Mucohexin (8) = $\text{Rp } 649 \times 8 \text{ tab} = \text{Rp } 5.192$ • Cetirizin 3 mg (5) = $\text{Rp } 436 \times 5 \text{ tab} = \text{Rp } 2.180$ • Cortidex 0,5 mg (15) = $\text{Rp } 402 \times 15 \text{ tab} = \text{Rp } 6.030$ • Codein 10 mg (15) = $\text{Rp } 1.700 \times 15 \text{ tab} = \text{Rp } 25.500$ • Kapsul kosong no 1 = $\text{Rp } 73,76 \times 15 = \text{Rp } 1.106,4$ TOTAL = $\text{Rp } 5.192 + \text{Rp } 2.180 + \text{Rp } 6.030 + \text{Rp } 25.500 + \text{Rp } 1.106,4 = \text{Rp } 40.008,4$ BIAYA RACIKAN = $\text{Rp } 2.000$
--	--

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 40.008,4 + Rp 2.000 + Rp 500 = **Rp 42.508,4**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Racikan mucohexin, cetirizin,
cortidex, codein / Putih

3 x 1

e. *Product knowledge*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Mucohexin • Kandungan : bronhexine HCl • Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet • Kegunaan : bronkitis dan kondisi paru lainnya yang membutuhkan ekspektoran • ESO potensial : gangguan GI | <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Cetirizine • Kandungan : Cetirizine 10 mg • Dosis lazim : dewasa dan anak anak >12 th = 1 tablet 1 kali sehari • Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), |
|---|--|

		• KI : hipersensitif, penderita ulkus pada lambung • PERHATIAN : tukak lambung • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	- urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) • ESO potensial : kantuk • KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta i menyusui • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Cortidex • Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg • Dosis lazim : 0,5-9 mg dalam dosis terbagi, maksimal 1,5 mg setiap hari • Kegunaan : mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi • ESO potensial : penekanan adrenal, glaukoma infeksi terbuka dan katarak • KI : infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik • PERHATIAN : hati hati pada pasien hipertensi,, infrak miokard akut, gagal jantung, diabetes militus • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : Codein • Kandungan : Codein 10 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut • ESO potensial : sakit kepala, mulas, kantuk, anyang anyangan • KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil , Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik • PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC

f. Tahap pembuatan

RACIKAN

1. Ambil Mucohexin sebanyak 7,5 tab
2. Ambil Cetirizin sebanyak 4,5 tab
3. Ambil Cortidex sebanyak 15 tab
4. Ambil Codein sebanyak 15 tab
5. Haluskan dengan menggunakan blender
6. Masukkan kedalam alat pengisi kapsul
7. Bagi menjadi 15 kapsul
8. Dimasukkan kedalam plastik klip dan tempel etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		A = apoteker P = Pasien A = Atas nama bapak winarjo dari klinik THT? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya sendiri A = baik pak saya jelaskan mengenai obatnya ya pak. Jadi ini bapak mendapatkan obat racikan untuk batuk cara minumnya diminum 3 kali sehari 1 kapsul setelah makan, apakah ada yang ingin ditanyakan pak? P = tidak ada bu, sudah jelas, terimakasih banyak A= terimakasih kembali, semoga lekas sembuh bapak
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
3	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Racikan dan Non racikan Jumlah obat dalam resep : 12 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mariyah ulfa</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>47 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN Natrium diklofenak Mecobalamin Gabapentin Flamar </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Mariyah ulfa	Umur pasien :	Ada	47 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Natrium diklofenak Mecobalamin Gabapentin Flamar
Nama Pasien :	Ada	Mariyah ulfa												
Umur pasien :	Ada	47 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Natrium diklofenak Mecobalamin Gabapentin Flamar												

					Fitbon RACIKAN Tramadol Antalgin Diazepam Fluoxetin Alprazolam Haloperidol Trihexyphenidyl
		Kekuatan :	Ada		NON RACIKAN Natrium diklofenak 50 mg Mecobalamin 500 mg Gabapentin 300 mg Flamar Fitbon RACIKAN Tramadol 50 mg Antalgin 500 mg

					Diazepam 2 mg Fluoxetin 20 mg Alprazolam 0,5 mg Haloperidol 0,5 mg Trihexyphenidyl 2 mg	
			Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Natrium diklofenak 50 mg tablet Mecobalamin 500 mg tablet Gabapentin 300 mg kapsul Flamar emulgel Fitbon tablet RACIKAN (kapsul) Tramadol 50 mg tablet Antalgin 500 mg tablet Diazepam 2 mg tablet Fluoxetin 20 mg tablet Alprazolam 0,5 mg tablet	

					Haloperidol 0,5 mg tablet Trihexyphenidyl 2 mg tablet	
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Natrium diklofenak 50 mg tablet (60) Mecobalamin 500 mg tablet (30) Gabapentin 300 mg kapsul (30) Flamar emulgel (1) Fitbon tablet (30) RACIKAN (kapsul) (30)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Natrium diklofenak 50 mg tablet (2 x 1) Mecobalamin 500 mg tablet	

					(2 x 1) Gabapentin 300 mg kapsul (1 x 1) Flamar emulgel (2 X 1) Fitbon tablet (1 x 1) RACIKAN (kapsul) (1 x 1) malam	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	22/02/2025	
			Nama dokter :	Ada	Dr. Heri Munajib	
			Surat ijin :	Tidak Ada	-	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				

		NON RACIKAN 1. Natrium diklofenak 50 mg = 1 strip + 5 tablet (15 tablet) (hanya diberikan 15 tablet dari 60 tablet) 2. Mecobalamin 500 mg = 3 strip (30 tablet) 3. Gabapentin 300 mg kapsul = 3 strip (30 tablet) 4. Flamar emulgel (ketersediaan flamar emulgel kosong, diberikan cppy resep) 5. Fitbon tablet (ketersediaan fitbon kosong, diberikan cppy resep) RACIKAN (kapsul) (hanya diberikan 10 kapsul) 1. Tramadol = 35 mg/ 50 mg x 10 = 7 tab 2. Antalgin = 400 mg/500 mg x 10 = 8 tab 3. Diazepam 0,5 mg / 2 mg x 10 = 2,5 tab 4. Fluoxetin = 5 mg/ 20 mg x 10 = 2,5 tab 5. Alprazolam 0,25 mg/ 0,5 mg x 10 = 5 tab 6. Haloperidol = 0,5 mg/ 0,5 mg x 10 = 10 tab 7. Trihexyphenidyl 0,5 mg / 2 mg x 10 = 2,5 tab c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Natrium diklofenak 50 mg (15) = Rp 470 x 15 tab = Rp • Mecobalamin (30) = Rp 610,5 x 30 tab = Rp 18.315 • Gabapentin 300 mg (30) = Rp 1.001 x 30 tab = Rp 30.030	
--	--	--	--

RACIKAN (10 kapsul)

- Tramadol 50 mg (7) = Rp 890 x 7 tab = Rp 6.230
- Antalgin 500 mg (8) = Rp 228,9 x 8 tab = Rp 1.831,2
- Diazepam 2 mg (3) = Rp 1.250 x 3 tab = Rp 3.750
- Fluoxetin 20 mg (3) = Rp 2.800 x 3 tab = Rp 8.400
- Alprazolam 0,5 mg (5) = Rp 2.114,6 x 5 tab = Rp 10.573
- Haloperidol 0,5 mg (10) = Rp 1.300 x 10 tab = Rp 13.000
- Trihexyphenidyl 2 mg (3) = Rp 1.000 x 3 tab = Rp 3.000
- Kapsul kosong no 1 = Rp 73,76 x 10 = Rp 737,6

TOTAL = Rp 6.230 + Rp 1.831,2 + Rp 3.750 + Rp 8.400 + Rp 10.573 + Rp 13.000 + Rp 3.000 + Rp 737,6 = Rp 47.521,8

BIAYA RACIKAN = Rp 2.000

EMBALASE R/ = Rp 500 x 2 = Rp 1.000

GRAND TOTAL = Rp 47.521,8 + Rp 2.000 + Rp 1.000 = **Rp 50.521,8**

d. ETIKET

		Nama Obat /warna etiket : Natrium diklofenak 50 mg / Putih 2 x 1 Mecobalamin 500 mg / Putih 2 x 1 Racikan tramadol, antalgin, diazepam, fluoxetin, alprazolam, haloperidol, trihexyphenidyl / putih 1 x 1 (malam) Gabapentin 300 mg / Putih 1 x 1 (malam) e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> • Nama Obat : Natrium Diklofenak • Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg • Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan • Kegunaan : ri karena inflamasi nonreumatik - Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) • ESO potensial : Nyeri perut, mual </td><td> • Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : mecobalamin 500 mg • Dosis lazim : 500 mcg/ hari terbagi dalam 3 dosis • Kegunaan : neuropati perifer, tinitus, vertigo, anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pada kulit • KI : - • PERHATIAN : hipersensifitas komponen • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC </td></tr></table>	• Nama Obat : Natrium Diklofenak • Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg • Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan • Kegunaan : ri karena inflamasi nonreumatik - Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) • ESO potensial : Nyeri perut, mual	• Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : mecobalamin 500 mg • Dosis lazim : 500 mcg/ hari terbagi dalam 3 dosis • Kegunaan : neuropati perifer, tinitus, vertigo, anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pada kulit • KI : - • PERHATIAN : hipersensifitas komponen • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
• Nama Obat : Natrium Diklofenak • Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg • Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan • Kegunaan : ri karena inflamasi nonreumatik - Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) • ESO potensial : Nyeri perut, mual	• Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : mecobalamin 500 mg • Dosis lazim : 500 mcg/ hari terbagi dalam 3 dosis • Kegunaan : neuropati perifer, tinitus, vertigo, anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pada kulit • KI : - • PERHATIAN : hipersensifitas komponen • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC			

		• KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung • PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular(penyakit jantung • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	
		• Nama Obat : Gabapentin • Kandungan : Gabapentin 300 mg • Dosis lazim : 300 mg 1 x sehari, dosis harian umum 900 – 3.000 mg / hari • Kegunaan : terapi tambahan kejang akibat epilepsia (vitamin syaraf) • ESO potensial : kantuk, lelah, pusing • KI : hipersensitif terhadap gabapentin • PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi karena menyebabkan kantuk dan pusing • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : Tramadol • Kandungan : Tramadol • Dosis lazim : 100 mg sekali sehari. Maksimal 300 mg / hari • Kegunaan : obat penghilang rasa sakit untuk meredakan nyeri sedang hingga parah. Sebagai analgesik opioid, tramadol bekerja dengan mengubah cara tubuh merespons dan merasakan rasa sakit melalui interaksi dengan sistem saraf pusat. • ESO potensial : pusing sakit kepala, kantuk, mual muntah, sembelit • KI : Sebaiknya hindari mengonsumsi tramadol bila Pernah mengalami reaksi alergi terhadap tramadol • PERHATIAN : beritahu dokter jika memiliki riwayat penyakit gangguan otak, penyakit ginjal, hati

			• Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Antalgin • Kandungan : methampirone (metamizole) 500mg • Dosis lazim : 3-4 kali sehari 1 tablet • Kegunaan : mengobati sakit kepala, sikatika, mialgia, sakit gigi, neuralgia, dan nyeri • ESO potensial : Hipersensitif, urtikaria, pruritus, agranulosis • KI : Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan pendarahan • PERHATIAN : hati hati pada penderita sindroma neuropati, gagan gijal dan hati • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : Diazepam • Kandungan : Diazepam 2 mg • Dosis lazim : 2-10 mg, 2-4 x sehari • Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan tremor, sulit tidur • ESO potensial : halusinasi, gelisah • KI : hipersensitif terhadap diazepam • PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Fluoxetin • Kandungan : Fluoxetin 20 mg • Dosis lazim : Dosis awal 20 mg per hari • Kegunaan : ntuk mengatasi gangguan kesehatan mental seeperti depresi, kecemasan, OCD, gangguan panik • ESO potensial : Mual, sakit kepala, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, perubahan mood • KI : mengonsumsi obat penghambat monoamine oxidase (MAOI), karena dapat	• Nama Obat : Alprazolam • Kandungan : Alprazolam 0,5 mg • Dosis lazim : Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari • Kegunaan : Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi • ESO potensial : engantuk, Kepala sakit, insomnia, reaksi paradoksikal, tremor, gastrointestinal

		menyebabkan reaksi serius seperti sindrom serotonin. • PERHATIAN : Informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat gangguan mental seperti bipolar disorder, atau gangguan fisik tertentu seperti penyakit jantung • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• KI : Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepin • PERHATIAN : • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Haloperidol • Kandungan : Haloperidol 1 mg • Dosis lazim : 1 mg hingga 10 mg per hari • Kegunaan : untuk mengobati berbagai kondisi kesehatan mental, terutama yang bersifat psikotik. • ESO potensial : pusing, tekanan darah rendah, konstipasi, mulut kering, penglihatan kabur • KI : hindari penggunaan obat ini jika kamu memiliki riwayat reaksi alergi terhadap haloperidol PERHATIAN : Obat ini dapat menyebabkan pusing atau kantuk • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : trihexyphenidyl • Kandungan : trihexyphenidyl • Dosis lazim : 1 miligram (mg) sekali dalam sehari • Kegunaan : untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan efek samping dari obat tertentu. • ESO potensial : penglihatan kabur, kulit panas dan kering, sembelit, gatal gatal • KI : hipersensivitas • PERHATIAN : eri tahu dokter jika kamu mengidap alergi terhadap trihexyphenidyl • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		f. Tahap pembuatan	

NON RACIKAN

1. Ambil Natrium diklofenak 50 mg sebanyak 15 tablet, staples dengan etiket
2. Ambil Mecobalamin 500 mg sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket
3. Ambil Gabapentin 300 mg kapsul sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket
4. Flamar emulgel (ketersediaan flamar emulgel kosong, diberikan copy resep)
5. Fitbon tablet (ketersediaan fitbon kosong, diberikan copy resep)

RACIKAN (kapsul) (hanya diberikan 10 kapsul)

1. Ambil Tramadol 50 mg sebanyak 7 tablet
2. Ambil Antalgin 500 mgsebanyak 8 tablet
3. Ambil Diazepam 2 mg sebanyak 2,5 tablet
4. Ambil Fluoxetin 20 mg sebnayk 2,5 tablet
5. Ambil Alprazolam0,5 mg sebnayk 5 tablet
6. Ambil Haloperidol 0,5 mg sebanyak 10 tablet
7. Ambil Trihexyphenidyl 2 mg sebanayk 2,5 tablet
8. Haluskan dengan menggunakan blender
9. Masukkan ke dalam alat pengisi kapsul

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = apoteker

P = Pasien

A = Atas nama ibu Siti Mariyah dari klinik spesialis paru? (bertanya dengan ramah)

P = benar bu saya sendiri

A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini ibu mendapatkan 6 jenis obat tetapi ini ada 2 obat yang sedang kosong yaitu flamar emulgel dan fitbon, nanti saya buat can copy resep untuk di tebus di apotek.

P = baik bu

A = saya jelaskan obat obatnya ya bu, yang pertama ini ada Na diklofenak tablet, diminum 2 kali sehari 1 tablet, kemudian yang kedua ada mecobalamin tablet diminum 2 kali sehari, yang ketiga ada gabapentin tablet diminum 1kali sehari saja saat malam hari, dan yang terakhir ini ada resep racikan untuk syaraf bisa diminum 1 kali sehari saat malam hari. Bagaimana pak apakah ada yang ingin ditanyakan?

P = tidak ada bu, saya mengerti

A = terimakasih kembali semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Tidak Ada	Urifah
		Umur pasien :	Ada	51 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Metformin Glimepiride Sansulin Needle novofine NaCl Cefixime Metronidazole
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg Glimepiride 2 mg Sansulin Log-G Needle novofine NaCl

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK

Iterasi : Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 01-03-2025

Tgl.Lahir : 1973-07-07

No.sep : 0

No.Penjamin : 000127776991(BPJ5)

Unit Asal :
RUANGAN IXA

DPJP :
Dr. Satyadi, Sp.pd

Nom Racikan:
METFORMIN 500 MG TABL. 3ml (10)
signa(f) 3x1

GLIMEPIRIDE 2 MG TABL. 3ml (5)
signa(f) 1x1

X SANSULIN LOG-G FLEXPEN 3ml (1)
signa(f) 5c

NEEDLE NOVOPINE 3ml (2) ③
signa(f) 5c

NaCl SERBUK (GARAM DAPLITO) +
KAPSUL 3ml (10)
signa(f) 3x1

CEPIDOME 200 MG CAPS. 3ml (10)
signa(f) 3x1

METRONIDAZOL 500 MG TABL. 3ml (10)
signa(f) 3x1

Status Resep : Pulang

BB : Kg

Dokter
Dr. Satyadi, Sp.pd

Telaah Penyiapan/Verifikasi*		
Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien	/	
Tepat Obat	/	
Tepat Dosis	/	
Tepat Route	/	
Tepat Waktu	/	
Petugas :		
TTD/Paraf :		
Penerimaan Obat		
Penerima :		
TTD/Paraf :		
DOKTER		
DR. SATYADI, Sp.PD		

		Cefixime 200 mg Metronidazole 500 mg
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg tablet Glimepiride 2 mg tablet Sansulin Log-G flexpen Needle novofine NaCl serbuk Cefixime 200 mg capsul Metronidazole 500 mg tablet
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg tablet (10) Glimepiride 2 mg tablet (5) Sansulin Log-G flexpen (1) Needle novofine (2) NaCl serbuk (10)

					Cefixime 200 mg capsul (10) Metronidazole 500 mg tablet (10)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Metformin 500 mg tablet (3 x 1) Glimepiride 2 mg tablet (1 x 1) Sansulin Log-G flexpen S Sc Needle novofine S sc NaCl serbuk (3 x 1) Cefixime 200 mg capsul (2 x 1) Metronidazole 500 mg tablet	

				(3 x 1)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Satyadi, Sp.Pd
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Metformin 500 mg = 1 strip (10 tablet) 2. Glimepiride 2 mg = 5 tablet 3. Sansulin Log-G flexpen (tidak diberikan, karena sudah diberikan sebelumnya) 4. Needle novofine = 3 (diberikan 3) 5. NaCl serbuk = 10 kapsul 6. Cefixime 200 mg = 1 strip (10 kapsul) 7. Metronidazole 500 mg 1 strip (10 tablet) c. Perhitungan biaya resep		

NON RACIKAN

- Metformin 500 mg tablet (10) = Rp 227,9 x 10 tab = Rp 2.279
- Glimepiride 2 mg tablet (5) = Rp 198 x 5 tab = Rp 990
- Needle novofine (3) = Rp 3.893 x 3 = Rp 11.679
- NaCl serbuk (10) = Rp 1.000 x 10 tab = Rp 10.000
- Cefixime 200 mg (10) = Rp 715 x 10 tab = Rp 7.150
- Metronidazole 500 mg tablet (10) = Rp 270,2 x 10 tab = Rp 2.702

TOTAL = Rp 2.279 + Rp 990 + Rp 11.679 + Rp 10.000 + Rp 7.150 + Rp 2.702 = Rp 34.800

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 34.800 + Rp 500 = **Rp 35.300**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Metformin 500 mg
/ Putih
3 x 1

Glimepiride 2 mg /
Putih
1 x 1

Needle / biru
Serahkan dokter

NaCl / Putih
3 x 1

Cefixime 200 mg /
Putih
2 x 1

Metronidazol 500
mg / Putih
3 x 1

e. *Product knowledge*

• Nama Obat : Metformin • Kandungan : Metformin 500 mg • Dosis lazim : 500 mg 2 x sehari atau 850 mg 2 x sehari. Dosis maksimal 3000 mg/hari • Kegunaan : Antidiabetes • ESO potensial : hipoglikemia, pusing, gemetar, lemas • KI : pasien asidosis, gangguan fungsi ginjal • PERHATIAN : tidak dianjurkan bagi penderita gangguan ginjal berat • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• Nama Obat : Glimepiride • Kandungan : Glimepiride 2 mg • Dosis lazim : awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari • Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 • ESO potensial : nyeri perut • KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) • PERHATIAN : Harus dengan resep dokter • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C
• Nama Obat : NaCl • Kandungan : Natrium klorida • Dosis lazim : 1-3 kali sehari • Kegunaan : untuk mengganti cairan tubuh, membersihkan luka, membersihkan hidung • ESO potensial : iritasi, infeksi • KI :- • PERHATIAN : Diskusikan dengan dokter mengenai penggunaan natrium klorida jika Anda sedang	• Nama Obat : Cefixime • Kandungan : Cefixime 200 mg • Dosis lazim : dewasa 400 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg setiap 12 jam • Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu seperti infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut daan kronis

		hamil, berencana untuk hamil, atau menyusui. • Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30C	• ESO potensial : sakit kepala, pusing, sakit perut • KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini • PERHATIAN : sebaiknya cefixime tidak diberikan pada pasien yang masih dapat diberi dengan antibiotik lain • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C
		• Nama Obat : Metronidazole • Kandungan : Metronidazole 500 mg • Dosis lazim : 500 mg dua hingga empat kali sehari selama hingga 14 hari • Kegunaan : antimikroba infeksi pada vagina, lambung, hati, kulit, sendi, otak dan sumsum tulang belakang, paru-paru, jantung, atau aliran darah. • ESO potensial : mual muntah, sakit perut, sembelit atau diare, rasa seperti logam di perut • KI : pasien dengan alergi, kehamilan dan laktasi, penyakit hati, konsumsi alkohol • PERHATIAN : Hindari penggunaan obat ini apabila kamu memiliki kondisi bawaan sindrom Cockayne • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C	

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

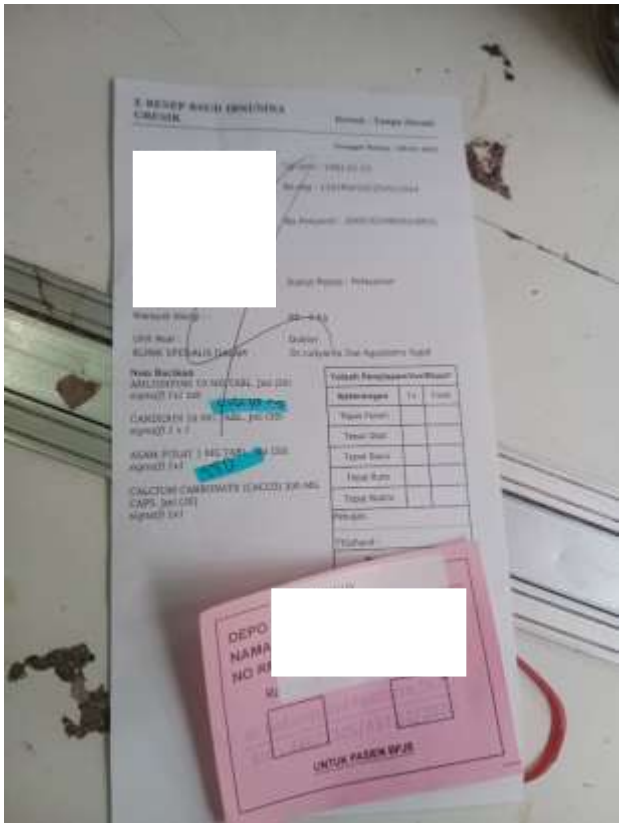
1. Ambil Metformin 500 mg sebanyak 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket
2. Ambil Glimepiride 2 mg sebanyak 5 tablet, staples dengan etiket
3. Sansulin Log-G flexpen (**tidak diberikan, karena sudah diberikan sebelumnya**)
4. Ambil Needle novofine sebanyak 3 (diberikan 3), masukkan ke dalam klip dan staples dengan etiket
5. Ambil NaCl serbuk sebanyak 10 kapsul, masukkan ke dalam plastik klip dan staples dengan etiket
6. Ambil Cefixime 200 mg sebanyak 1 strip (10 kapsul), staples dengan etiket
7. Ambil Metronidazole 500 mg sebanyak1 strip (10 tablet), staples dengan etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		A = apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu Urifah dari ruang ixia? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya anaknya A = baik mbak saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini pasien mendapatkan 5 jenis obat Yang pertama ini ada metformin tablet untuk diabetes diminum 3 kali sehari 1 tablet, yang kedua ini ada glimepiride untuk diabetes juga, diminum 1 kali sehari 1 tablet, lalu ini ada NaCl serbuk diminum 3 kali sehari 1 kapsul setelah makan, lalu ada cefixime tablet untuk antibiotik, diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan dihabiskan hingga habis dan yang terakhir ini ada metronidazole tablet diminum 3 kali sehari dihabiskan juga ya mbak P = ohhh iya baik bu A = bagaimana mbak apakah ada yang ingin ditanyakan? P = tidak ada bu sudah cukup jelas A = baik bu terimakasih, semoga lekas sembuh
--	--	---

RESEP HIPERTENSI

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>Triya ratna</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>43 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Tidak Ada	Triya ratna	Umur pasien :	Ada	43 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Tidak Ada	Triya ratna									
Umur pasien :	Ada	43 tahun									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									

	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Amlodipine Canderin Asam folat Calcium carbonate
	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Amlodipine 10 mg Canderin 16 mg Asam folat 1 mg Calcium carbonate 500 mg
	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Amlodipine 10 mg tablet Canderin 16 mg tablet Asam folat 1 mg tablet Calcium carbonate 500 mg kapsul
	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Amlodipine 10 mg tablet (30)

					Canderin 16 mg tablet (30) Asam folat 1 mg tablet (30) Calcium carbonate 500 mg kapsul (30)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Amlodipine 10 mg tablet (1 x 1) Canderin 16 mg tablet (1 x 1) Asam folat 1 mg tablet (1 x 1) Calcium carbonate 500 mg kapsul (1 x 1)	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	25/02/2025	
			Nama dokter :	Ada	Dr. Rudyanto Dwi Sppd	
			Surat ijin :	Tidak Ada	-	

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="958 193 1227 260">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1227 193 1451 260">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1451 193 1827 260">-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Amlodipine 10 mg = 3 strip (30 tablet) 2. lisinopril 3 strip (30 tablet) (canderin diganti dengan lisinopril) 3. Tablet tambah darah = 3 strip (30 tablet) (asam folat diganti dengan tablet tambah darah) 4. Calcium carbonate 500 mg = 3 strip (30 kapsul) C. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Amlodipine 10 mg tablet (30) = Rp 558 x 30 tab = Rp 16.740 • Lisinopril tablet (30) = Rp 750 x 30 tab = Rp 22.500 • Tablet tambah darah (30) = Rp 485,1 x 30 tab = Rp 14.553 • Calcium carbonate 500 mg kapsul (30) = Rp 805,5 x 30 tab = Rp 24.165 TOTAL = Rp 16.740 + Rp 22.500 + Rp 14.553 + Rp 24.165 = Rp 77.958 EMBALSE R/ = Rp 500	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-			

GRAND TOTAL = Rp 77.958 + Rp 500 = **Rp 78.458**

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Amlodipine 10 mg /
Putih

1 x 1

Lisinopril 10 mg /
Putih

1 x 1

Tablet tambah
darah / Putih

1 x 1

Calcium carbonate
500 mg / Putih

1 x 1

E. Product knowledge

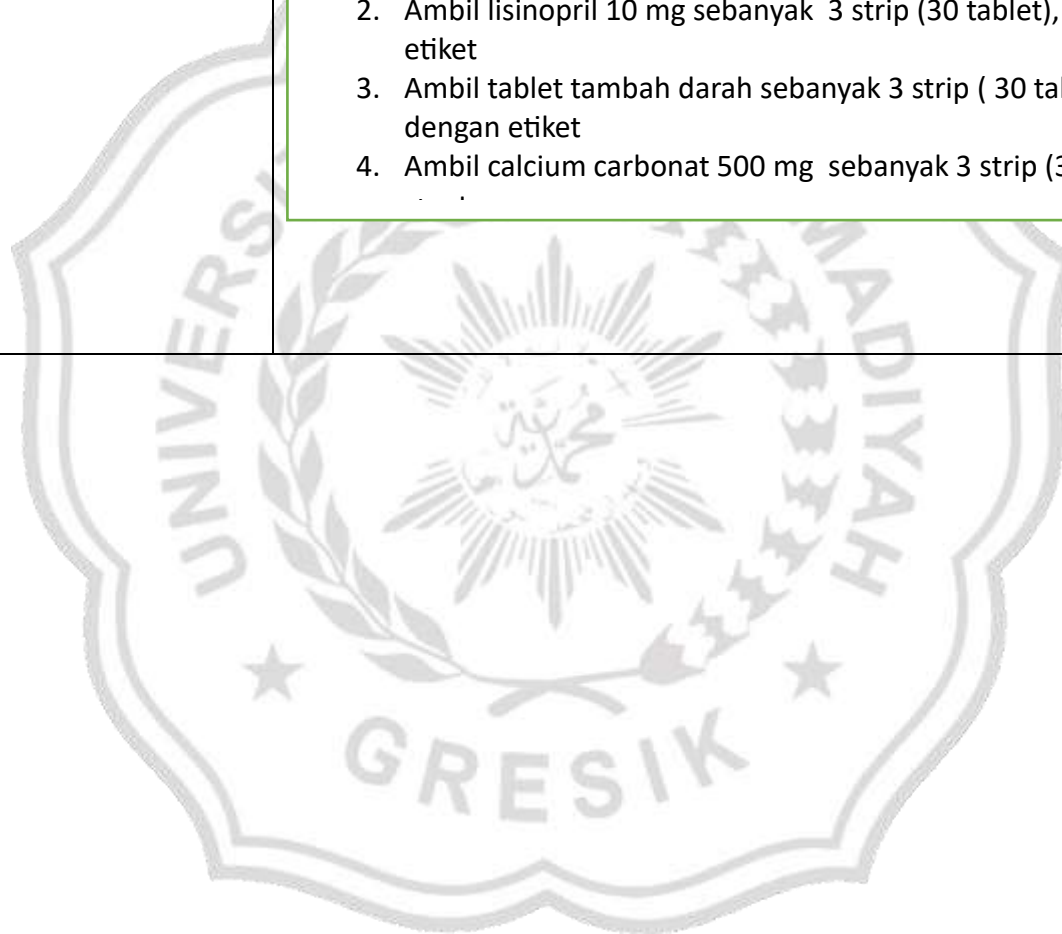
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Amlodipine • Kandungan : Amlodipine 10 mg • Dosis lazim : 5mg 1 x sehari maksimal 10mg/hari • Kegunaan : Hipertensi dan angina • ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing • KI : hipersensitif • PERHATIAN : hipersensitivitas | <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Lisinopril • Kandungan : Lisinopril 10 mg • Dosis lazim : 1x sehari, 1 tablet. Sesudah makan. • Kegunaan : Hipertensi, gagal jantung kongesti dan Infark miokardium akut. • ESO potensial : Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batu kering. • KI : Hipersensitivitas terhadap lisinopril |
|---|--|

		• Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C	• PERHATIAN : , riwayat angioedema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE, faktor keturunan atau idiopathic angioedema dan kehamilan • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
		• Nama Obat : Tablet tambah darah • Kandungan : ferrous fumarate 60 mg, asam folat 400 mg • Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari • Kegunaan : membantu memenuhi kebutuhan zat besi dan asam folat, mengatasi anemia • ESO potensial : Feses berwarna gelap, mual, muntah, konstipasi • KI : Haemosiderosis, haemochromatosis, ulkus peptikum, inflammatory bowel disease. Penggunaan bersama dimercaprol dan atau parenteral Fe. • PERHATIAN : simpan dalam wadah tertutup rapat • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C	• Nama Obat : Calcium carbonate • Kandungan : CaCo3 500 mg • Dosis lazim : 0,5–4 gram per hari, • Kegunaan : mengatasi kekurangan kalsium / kelebihan asam lambung • ESO potensial : sembelit, sakit kepala, perut kembung • KI : Hipersensitif terhadap CaCO3 • PERHATIAN : Informasikan kepada dokter mengenai penggunaan kalsium karbonat jika Anda pernah atau sedang menderita batu ginjal, penyakit ginjal, kanker, kadar kalsium yang tinggi dalam darah (hiperkalsemia), penyumbatan usus, atau gangguan kelenjar paratiroid • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil amlodipine 10 mg sebanyak 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket
2. Ambil lisinopril 10 mg sebanyak 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket
3. Ambil tablet tambah darah sebanyak 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket
4. Ambil calcium carbonat 500 mg sebanyak 3 strip (30 kapsul),



		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu Triya Ratna dari klinik spesialis dalam? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya sendiri A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini ibu mendapatkan 4 jenis obat Yang pertama ini ada amlodipine untuk menurunkan hipertensi diminum 1 kali sehari 1 tablet saat malam , yeng kedua ini ada lisinopril untuk menurunkan hipertensi juga diminum 1 kali sehari 1 tablet saat pagi, yng ketiga ini ada tablet tambah darah diminum 1 kali sehari 1 tablet, dan yang terakhir ini ada calcium carbonat diminum 1 kali sehari juga 1 tablet setelah makan. (menjelaskan dengan sabar) P = baik bu A = Bagaimana bu apakah ada yang kurang jelas atau belum dipahami? verbal maupun non verbal)
--	--	---

RESEP PENYAKIT SYARAF

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Racikan dan Non racikan Jumlah obat dalam resep : 9 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>Rejo sikan</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>58 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Tidak Ada	Rejo sikan	Umur pasien :	Ada	58 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Tidak Ada	Rejo sikan									
Umur pasien :	Ada	58 tahun									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_KURNIA LINTANG SARASWATI_221105032_RSUD IBNU SINA GRESIK

	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Piracetam Mecobalamin Citicoline Fluoxetin Curcuma RACIKAN Natrium diklofenak Eperison Diazepam Amitriptyline
	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Piracetam 1200 mg Mecobalamin 500 mg Citicoline 500 mg Fluoxetin 20 mg Curcuma

					RACIKAN Natrium diklofenak 50 mg Eperison 50 mg Diazepam 2 mg Amitriptyline 25 mg	
			Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Piracetam 1200 mg kapsul Mecobalamin 500 mg tablet Citicoline 500 mg tablet Fluoxetin 20 mg tablet Curcuma tablet RACIKAN (kapsul) Natrium diklofenak 50 mg tablet Eperison 50 mg tablet Diazepam 2 mg tablet	

					Amitriptyline 25 mg tablet	
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Piracetam 1200 mg (60) Mecobalamin 500 mg (120) Citicoline 500 mg (120) Fluoxetin 20 mg (60) Curcuma tablet (120) RACIKAN (kapsul)(60)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Piracetam 1200 mg kapsul (S. 1-0-0) Mecobalamin 500 mg tablet (2 x 1)	

					Citicoline 500 mg tablet (2 x 1) Fluoxetin 20 mg tablet (S. 1-0-0) Curcuma tablet (2 x 1) RACIKAN (kapsul) (S. 0-0-1)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Heri Munajib Sp.n
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		NON RACIKAN 1. Piracetam 1200 mg = 6 strip (60 kapsul) 2. Mecobalamin 500 mg = 12 strip (120 tablet) 3. Citicoline 500 mg = 12 strip (120 tablet)			

		4. Fluoxetin 20 mg = 6 strip (60 tablet) 5. Curcuma tablet = 12 strip (120 tablet) RACIKAN (60 kapsul) 1. Natrium diklofenak = 50 mg/ 50 mg x 60 = 60 tab 2. Eperison = 12,5 mg/ 50 mg x 60 = 15 tab 3. Diazepam = 2 mg/ 2 mg x 60 = 60 tab 4. Amitriptyline = 6,25 mg/ 25 mg x 60 = 15 tab c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN • Piracetam 1200 mg (60) = Rp 1.788 x 60 tab = Rp 107.280 • Mecobalamin 500 mg (120) = Rp 610,5 x 120 tab = Rp 73.260 • Citicoline 500 mg (120) = Rp 2.659,3 x 120 tab = Rp 319.116 • Fluoxetin 20 mg (60) = Rp 2.800 x 60 tab = Rp 168.000 • Curcuma tablet (120) = Rp 863,2 x 120 tab = Rp 103.584 RACIKAN (kapsul)(60) • Natrium diklofenak 50 mg (60) = Rp 470 x 60 tab = Rp 28.200 • Eperison 50 mg (15) = Rp 1.040,62 x 15 tab = Rp 15.609,3 • Diazepam 2 mg (60) = Rp 1.250 x 60 tab = Rp 75.000 • Amitriptyline 25 mg (15) = Rp 4.300 x 15 tab = Rp 64.500 • Kapsul kosong no 1 = Rp 73,76 x 60 = Rp 4.425,6	
--	--	--	--

TOTAL = Rp 107.280 + Rp 73.260 + Rp 319.116 + Rp 168.000 + Rp 103.584
+ Rp 28.200 + Rp 15.609,3 + Rp 75.000 + Rp 64.500 + Rp 4.425,6
= Rp 958.974,9

BIAYA RACIKAN = Rp. 2.000

EMBALASE R/ = Rp 1.000 x 2 = Rp 1.000

GRAND TOTAL = Rp 958.974,9 + Rp. 2.000 + Rp 1.000 = **Rp 961.974,9**

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Piracetam 1200 mg
/ Putih

1 x 1 (pagi)

Mecobalamin 500
mg / Putih

2 x 1

Citicoline 500 mg /
Putih

2 x 1

Fluoxcetin 20 mg /
Putih

2 x 1 (pagi)

Curcuma tablet /
Putih

2 x 1

Racikan Na.
Diklofenak,
eperison,
diazepam,
amitriptyline /
Putih

		e. Product knowledge	
		• Nama Obat : Piracetam • Kandungan : Piracetam 1200 mg • Dosis lazim : 2,4 gram (2 kkaplet 1200 mg) • Kegunaan : cidera serbrovaskuler akut • ESO potensial : rasa gugup, agitasi, rasa lellah dan gangguan tidur • KI :- • PERHATIAN : gangguan fungsi ginjal, hamil dan laktasi • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : mecobalamin 500 mg • Dosis lazim : 500 mcg/ hari terbagi dalam 3 dosis • Kegunaan : neuropati perifer, tinitus, vertigo, anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pada kulit • KI :- • PERHATIAN : hipersensifitas komponen • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Citicoline • Kandungan : Citicoline 500 mg • Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet • Kegunaan : membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab- sebab non trauma • ESO potensial : diare, ketidaknyamanan epigastrium, sakit perut, kelelahan, pusing • KI : hipertonia pada sistem saraf parasimpatis	• Nama Obat : Fluoxetin • Kandungan : Fluoxetin 20 mg • Dosis lazim : Dosis awal 20 mg per hari • Kegunaan : ntuk mengatasi gangguan kesehatan mental seeprti depresi, kecemasan, OCD, gangguan panik • ESO potensial : Mual, sakit kepala, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, perubahan mood • KI : mengonsumsi obat penghambat monoamine oxidase (MAOI), karena dapat

		• PERHATIAN : gangguan kesadaran akut, berat dan progresif • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	menyebabkan reaksi serius seperti sindrom serotonin. • PERHATIAN : Informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat gangguan mental seperti bipolar disorder, atau gangguan fisik tertentu seperti penyakit jantung • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Curcuma tablet • Kandungan : ekstrak temulawak • Dosis lazim : 1-2 tablet, 3 kali sehari • Kegunaan : Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan • ESO potensial :- • KI :- • PERHATIAN :- • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : Natrium Diklofenak • Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg • Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan • Kegunaan : ri karena inflamasi nonreumatik - Arthritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) • ESO potensial : Nyeri perut, mual • KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung • PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien dengan

			riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular(penyakit jantung • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Eperisone • Kandungan : Eperisone HCl 50 mg • Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak 3 kali sehari • Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot • ESO potensial : lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar • KI : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison • PERHATIAN : tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : Diazepam • Kandungan : Diazepam 5 mg • Dosis lazim : 2-10 mg, 2-4 x sehari • Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan tremor, sulit tidur • ESO potensial : halusinasi, gelisah • KI : hipersensitif terhadap diazepam • PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Amitriptyline • Kandungan : Amitriptyline 25 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet sehari, dapat ditingkatkan sampai 12 tablet sehari • Kegunaan : digunakan pada keadaan ansietas dan depresi • ESO potensial : mulut kering, sembelit, retensi urin, sedasi • KI : penderita yang peka terhadap antidepresan	

- | | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• PERHATIAN : jangan berikan pada penderita skizofrenia, riwayat aritmia, infrak jantung, kelainan jantung• Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC | |
|--|--|---|--|



f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil Piracetam 1200 mg sebanyak 6 strip (60 kapsul), staples dengan etiket
2. Ambil Mecobalamin 500 mg sebanyak 12 strip (120 tablet), staples dengan etiket
3. Ambil Citicoline 500 mg sebanyak 12 strip (120 tablet), staples dengan etiket
4. Ambil Fluoxetin 20 mg sebanyak 6 strip (60 tablet), staples dengan etiket
5. Ambil Curcuma tablet sebanyak 12 strip (120 tablet), staples dengan etiket

RACIKAN (60 kapsul)

1. Ambil Natrium diklofenak 50 mg sebanyak 60 tablet
2. Ambil Eperison 50 mg sebanyak 15 tablet
3. Ambil Diazepam 2 mg sebanyak 60 tablet
4. Ambil Amitriptyline 25 mg sebanyak 15 tablet
5. Haluskan dengan menggunakan blender
6. Masukkan ke dalam alat pengisi kapsul
7. Buat menjadi 60 kapsul

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker

P = Pasien

A = Atas nama bapak Rejo Sikan dari klinik sepesialis syaraf? (bertanya dengan ramah)

P = benar bu saya sendiri

A = baik pak saya jelaskan mengenai obatnya ya pak. Jadi ini bapak mendapatkan 6 jenis obat Yang pertama ini ada piracetam untu vitamin syaraf diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari, lalu ini yang kedua ada mecobalamin untuk vitamin syaraf juga diminumnya 2 kali sehari pagi sama malam ya pak, kemudian yang ketiga ini citicoline untuk syaraf diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, lalu yang ke empatini ada fluoxetin untuk syaraf juga diminum 1 kali sehari 1 tablet saat pagi lalu curcuma tablet untuk nafsu makan diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan juga. Lau ini juga ada obat racikan untuk capek capek ya pak diminum 1 kali sehari satu kapsul saat malam hari. (menjelaskan dengan sabar)

P = baik bu

A = bagaimana pak apakah ada yang ingin ditanyakan?

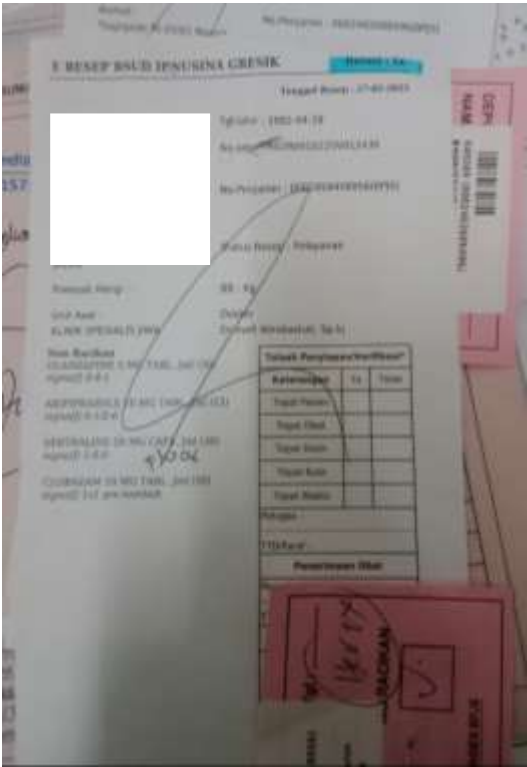
P = tidak bu saya sudah cukup paham

A = baik pak. terimakasih banvak. semoga lekaas sembuh

--	--	--

RESEP DENGAN PENGULANGAN/ ITER

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 4	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Tidak Ada	Muniroh
		Umur pasien :	Ada	42
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Olanzapine Ariprazole Sertraline Clobazam
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Olanzapine 5 mg Ariprazole 10 mg Sertraline 50 mg

Jumlah pengulangan resep : Iter 1 x 				Clobazam 10 mg	
	Bentuk sed. :	Ada		NON RACIKAN Olanzapine 5 mg tablet Ariprazole 10 mg tablet Sertraline 50 mg kapsul Clobazam 10 mg tablet	
	Jumlah obat :	Ada		NON RACIKAN Olanzapine 5 mg (30) Ariprazole 10 mg (15) Sertraline 50 mg (30) Clobazam 10 mg (30)	
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-	
	Aturan pakai :	Ada		NON RACIKAN Olanzapine 5 mg tablet (S 0-0-1) Ariprazole 10 mg tablet (S 0- ½ -0) Sertraline 50 mg kapsul (S 1-0-0)	

					Clobazam 10 mg tablet 1 x 1 (prn kambuh)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Windiastuti, Sp.kj
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		NON RACIKAN 1. Olanzapine 5 mg tablet = 3 strip (30 tablet) 2. Ariprazole 10 mg tablet = 1 strip + 5 tablet (15 tablet) 3. Fluoxetin 20 mg kapsul = 3 strip (30 tablet) (sertraline diganti dengan fluoxetine) 4. Clobazam 10 mg tablet = 3 strip (30 tabelt)			
		c. Perhitungan biaya resep			
		NON RACIKAN • Olanzapine 5 mg (30) = Rp 7.150 x 30 tab = Rp 214.500			

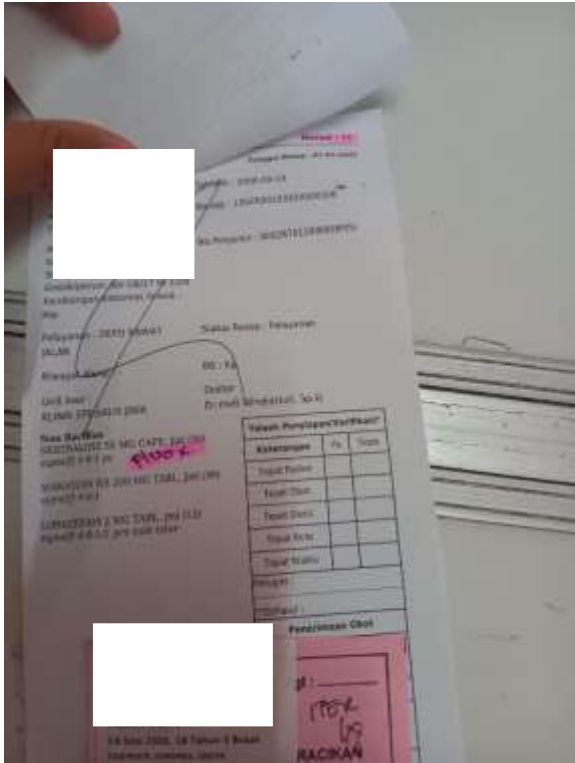
		• Ariprazole 10 mg (15) = Rp 3.581 x 15 tab = Rp 53.715 • Sertraline 50 mg (30) = Rp 6.150 x 30 tab = Rp 184.500 • Clobazam 10 mg (30) = Rp 1.371 x 30 tab = Rp 41.130 TOTAL = Rp 214.500 + Rp 53.715 + 184.500 + Rp 41.130 = Rp 493.485 EMBALASE R/ = Rp 500 GRAND TOTAL = Rp 493.485 + Rp 500 = Rp 493.985				
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table><tr><td>Olanzapine 5 mg / Putih 1 x 1 (malam)</td><td>Ariprazole 10 mg / Putih 1 x ½</td></tr><tr><td>Fluoxetin 20 mg / Putih 1 x 1 (pagi)</td><td>Clobazam 10 mg / Putih 1 x 1 (bila kambuh)</td></tr></table>	Olanzapine 5 mg / Putih 1 x 1 (malam)	Ariprazole 10 mg / Putih 1 x ½	Fluoxetin 20 mg / Putih 1 x 1 (pagi)	Clobazam 10 mg / Putih 1 x 1 (bila kambuh)
Olanzapine 5 mg / Putih 1 x 1 (malam)	Ariprazole 10 mg / Putih 1 x ½					
Fluoxetin 20 mg / Putih 1 x 1 (pagi)	Clobazam 10 mg / Putih 1 x 1 (bila kambuh)					
		e. <i>Product knowledge</i>				

		Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	• Nama Obat : Clobazam • Kandungan : Clobazam 10 mg • Dosis lazim : Dewasa : 2-3tab/hari/ dosis awal adalah 20-30mg/hari • Anak usia >6th : ½ tab/hari. Dosis pemeliharaan 0,3-1 mg/kg berat badan/hari. • Kegunaan : Mengobati kejang dan cemas • ESO potensial : Konstipasi, batuk, gelisah, muntah, mengantuk, demam • KI : Gangguan hati berat, kehamilan dan menyusui, ketergantungan obat, alkohol • PERHATIAN : Obat ini dapat menyebabkan beberapa orang pusing, ngantuk/kurang waspada. Jadi hindari mengemudi atau

			melakukan aktivitas lain yang membutuhkan kewaspadaan. • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil Olanzapine 5 mg sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket 2. Ambil Ariprazole 10 mg sebanyak 15 tablet, staples dengan etiket 3. Ambil Fluoxetin 20 mg kapsul sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket 4. Ambil clobazam 10 mg tablet sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu Muniroh dari klinik spesialis jiwa? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya saudaranya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini pasien mendapatkan 4 jenis obat Yang pertama ini ada olanzapine diminum 1 kali sehari 1 tablet saat malam hari, lalu yang kedua ini ada aripazole diminum ½ tablet saja saat siang hari, lalu ini yang ketiga ada fluoxcetin diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari, dan yang terakhir ini ada clobazam diminumkan kalau kambuh saja ya bu. (menjelasakn dengan sabar) P = baik bu saya mengerti A = oh iya bu ini resepnya masuh bisa di ambil 1 kali lagi, jadi nanti saya buatcan copy resep, nanti kalau obatnya sudah habis ibu bisa kesini lagi bawa copy resepnya untuk ambil lagi obatnya P = ohh baik bu A= apakah ada yang ingin ditanyakan lagi bu? verbal maupun non verbal)
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
2.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Tidak Ada	Victoria prazina
		Umur pasien :	Ada	18 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-

Jumlah pengulangan resep : Iter 1 x 	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Sertraline Soroquin Lorazepam
	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Sertraline 50 mg Soroquin 200 mg Lorazepam 2 mg
	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Sertraline 50 mg kapsul Soroquin 200 mg tablet Lorazepam 2 mg tablet
	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Sertraline 50 mg kapsul (30) Soroquin 200 mg tablet (30) Lorazepam 2 mg tablet (15)
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Sertraline 50 mg kapsul (S 0-0-1) Soroquin 200 mg tablet (S 0-0-1) Lorazepam 2 mg tablet (S 0-0- ½) prn sulit tidur
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi widyaatuti, Sp.kj
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

1. Fluoxetine 20 mg = 3 strip (30 tablet) (sertraline diganti dengan fluoxetin)

2. Soroquin 200 mg = 3 strip (30 tablet)

3. Lorazepam 2 mg = 1 strip + 5 tablet (15 Tablet)

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Fluoxetin 20 mg (60) = Rp 2.800 x 60 tab = Rp 168.000
- Soroquin 200 mg tablet (30) = Rp 21.500 x 30 tab = Rp 1.075.000
- Lorazepam 2 mg tablet (15) = Rp 1.512 x 15 tab = Rp 22.680

TOTAL = Rp 168.000 + Rp 1.075.000 + Rp 22.680 = Rp 1.265.680

EMBALASE R/ = Rp 500

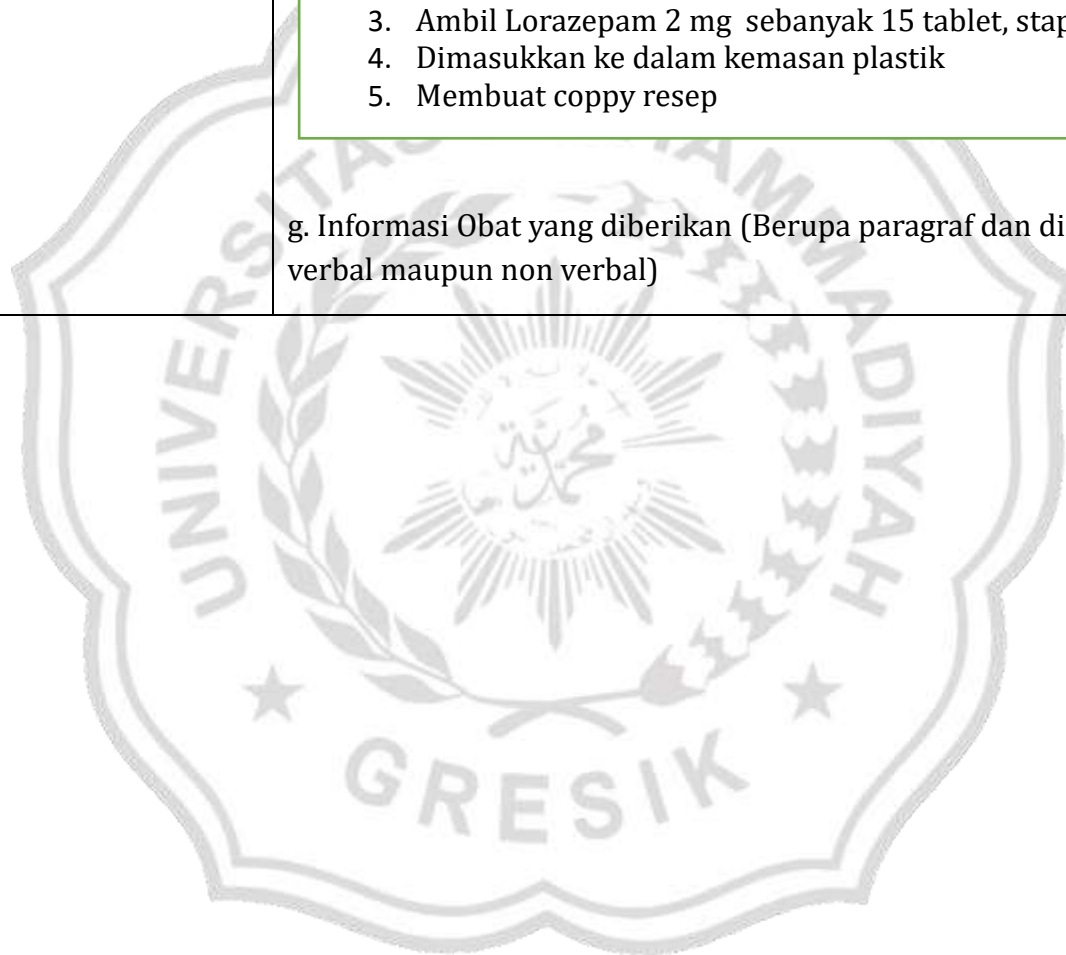
GRAND TOTAL = Rp 1.265.680 + Rp 500 = **Rp 1.266.180**

d. ETIKET

		Nama Obat /warna etiket : Fluoxetine 20 mg / Putih 1 x 1 (malam) Setelah makan Soroquin XR 200 mg / Putih 1 x 1 (malam) Lorazepam 2 mg / Putih 1 x ½ (malam) Bila sulit tidur e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> • Nama Obat : Fluoxetin • Kandungan : Fluoxetin 20 mg • Dosis lazim : Dosis awal 20 mg per hari • Kegunaan : ntuk mengatasi gangguan kesehatan mental seeprti depresi, kecemasan, OCD, gangguan panik • ESO potensial : Mual, sakit kepala, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, perubahan mood • KI : mengonsumsi obat penghambat monoamine oxidase (MAOI), karena dapat menyebabkan reaksi serius seperti sindrom serotonin. </td><td> • Nama Obat : Soroquine • Kandungan : quetiapine fumarate 200 mg • Dosis lazim : dosis 25 mg diminum 2 kali sehari pada hari 1, tingkatkan dosis menjadi 50 mg diminum 2 kali sehari pada hari 2. Dosis maksimal 750 mg/ hari • Kegunaan : untuk mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar • ESO potensial : sakit kepala, pusing , mulut kering, peningkatan berat badan • KI : hipersensitif </td></tr></table>	• Nama Obat : Fluoxetin • Kandungan : Fluoxetin 20 mg • Dosis lazim : Dosis awal 20 mg per hari • Kegunaan : ntuk mengatasi gangguan kesehatan mental seeprti depresi, kecemasan, OCD, gangguan panik • ESO potensial : Mual, sakit kepala, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, perubahan mood • KI : mengonsumsi obat penghambat monoamine oxidase (MAOI), karena dapat menyebabkan reaksi serius seperti sindrom serotonin.	• Nama Obat : Soroquine • Kandungan : quetiapine fumarate 200 mg • Dosis lazim : dosis 25 mg diminum 2 kali sehari pada hari 1, tingkatkan dosis menjadi 50 mg diminum 2 kali sehari pada hari 2. Dosis maksimal 750 mg/ hari • Kegunaan : untuk mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar • ESO potensial : sakit kepala, pusing , mulut kering, peningkatan berat badan • KI : hipersensitif
• Nama Obat : Fluoxetin • Kandungan : Fluoxetin 20 mg • Dosis lazim : Dosis awal 20 mg per hari • Kegunaan : ntuk mengatasi gangguan kesehatan mental seeprti depresi, kecemasan, OCD, gangguan panik • ESO potensial : Mual, sakit kepala, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, perubahan mood • KI : mengonsumsi obat penghambat monoamine oxidase (MAOI), karena dapat menyebabkan reaksi serius seperti sindrom serotonin.	• Nama Obat : Soroquine • Kandungan : quetiapine fumarate 200 mg • Dosis lazim : dosis 25 mg diminum 2 kali sehari pada hari 1, tingkatkan dosis menjadi 50 mg diminum 2 kali sehari pada hari 2. Dosis maksimal 750 mg/ hari • Kegunaan : untuk mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar • ESO potensial : sakit kepala, pusing , mulut kering, peningkatan berat badan • KI : hipersensitif			

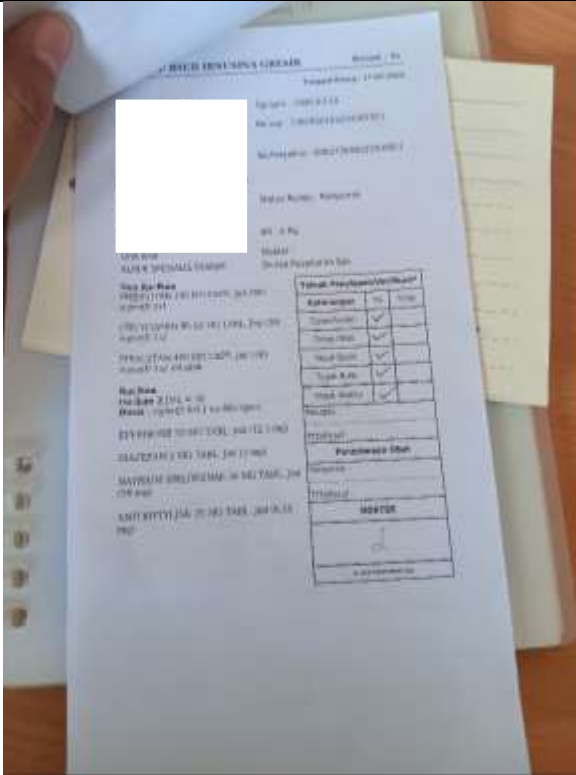
		• PERHATIAN : Informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat gangguan mental seperti bipolar disorder, atau gangguan fisik tertentu seperti penyakit jantung • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• PERHATIAN : soroquin tidak boleh digunakan untuk mengobati psikosis pada lansia dengan demensia karena akan meningkatkan risiko kematian. • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Lorazepam • Kandungan : Lorazepam 2mg • Dosis lazim : - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur • Kegunaan : untuk mengatasi gangguan kecemasan, insomnia, depresi • ESO potensial : mengantuk • KI : pasien dengan hipersensitivitas dan penggunaan bersama dengan opiod yang dapat menyebabkan sedasi berat • PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, dapat meningkatkan sedasi, atau koma jika dikonsumsi bersamaan dengan opiat • Cara penyimpanan : di bawah suhu 25 °C.	

	f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil fluoxetin 20 mg sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket 2. Ambil Soroquin 200 mg sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket 3. Ambil Lorazepam 2 mg sebanyak 15 tablet, staples dengan etiket 4. Dimasukkan ke dalam kemasan plastik 5. Membuat copy resep g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--



		A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama Vicitra Prazina dari klinik sepesialis jiwa? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya ibunya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu. Jadi ini pasien mendapatkan 3 jenis obat Yang pertama ini ada fluoxetin diminumkan 1 kali sehari 1 kapsul di malam hari, lalu ini ada soroquin diminum 1 kali sehari 1 tablet saat malam hari, dan yang terakhir ini ada lorazepam diminumkan ½ saja saat malam hari juga. (menjelaskan dengan sabar) P= baik bu A = oh iya bu ini resepnya masuh bisa di ambil 1 kali lagi, jadi nanti saya buat can copy resep, nanti kalau obatnya sudah habis ibu bisa kesini lagi bawa can copy resepnya untuk ambil lagi obatnya P = ohhh iya bu saya mengerti A = baik bu apakah ada yang ingin ditanyakan ?
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
3.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Racikan dan Non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Jumlah pengulangan resep : Iter 1 x	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>Maman syabana</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>29 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Tidak Ada	Maman syabana	Umur pasien :	Tidak Ada	29 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN
Nama Pasien :	Tidak Ada	Maman syabana												
Umur pasien :	Tidak Ada	29 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN												

				Phenyitoin Vitamin B6 Piracetam RACIKAN Eperison Diazepam Natrium diklofenak Amitriptyline	
	Kekuatan :	Ada		NON RACIKAN Phenyitoin 100 mg Vitamin B6 10 mg Piracetam 400 mg RACIKAN Eperison 50 mg Diazepam 2 mg	

					Natrium diklofenak 50 mg Amitriptyline 25 mg	
			Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Phenyitoin 100 mg kapsul Vitamin B6 10 mg tablet Piracetam 400 mg kapsul RACIKAN (kapsul) Eperison 50 mg tablet Diazepam 2 mg tablet Natrium diklofenak 50 mg tablet Amitriptyline 25 mg tablet	
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Phenyitoin 100 mg kapsul (90)	

					Vitamin B6 10 mg tablet (30) Piracetam 400 mg kapsul (30) RACIKAN (30 kapsul)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Phenyitoin 100 mg kapsul 3 x 1 Vitamin B6 10 mg tablet 1 x 1 Piracetam 400 mg kapsul 1 x 1 (sel otak) RACIKAN (30 kapsul) (S 0-0-1)	

		<table border="1"> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>07/02/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Lisa puspitorini Sps</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN - Phenyitoin 100 mg = 9 strip (90 kapsul) - Vitamin B6 10 mg = 3 strip (30 tablet) - Piracetam 400 mg = 3 strip (30 kapsul) RACIKAN (30 kapsul) - Eperison 50 mg tablet = $12,5 \text{ mg} / 50 \text{ mg} \times 30 = 7,5 \text{ tablet}$ - Diazepam 2 mg tablet = $2 \text{ mg} / 2 \text{ mg} \times 30 = 30 \text{ tablet}$ - Natrium diklofenak 50 mg tablet = $50 \text{ mg} / 50 \text{ mg} \times 30 = 30 \text{ tablet}$ - Amitriptyline 25 mg tablet = $6,25 \text{ mg} / 25 \text{ mg} \times 30 = 7,5 \text{ tablet}$ c. Perhitungan biaya resep	Tanggal penulisan resep :	Ada	07/02/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa puspitorini Sps	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Tanggal penulisan resep :	Ada	07/02/2025												
Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa puspitorini Sps												
Surat ijin :	Tidak Ada	-												
Alamat dr. :	Tidak Ada	-												

NON RACIKAN

- Phenyitoin 100 mg kapsul (90) = Rp 972,75 x 90 tab = Rp 87.547,5
- Vitamin B6 10 mg tablet (30) = Rp 102 x 30 tab = Rp 3.060
- Piracetam 400 mg kapsul (30) = Rp 748 x 30 tab = Rp 22.440

RACIKAN (30 kapsul)

- Eperison 50 mg (8) = Rp 1.040,62 x 8 tab = Rp 8.324,96
- Diazepam 2 mg (30) = Rp 1.250 x 30 tab = Rp 37.500
- Natrium diklofenak 50 mg (30) = Rp 470 x 30 tab = Rp 14.100
- Amitriptyline 25 mg (8) = Rp 4.300 x 8 tab = Rp 34.400
- Kapsul kosong no 1 = Rp 73,76 x 30 = Rp 2.212,8

TOTAL = Rp 87.547,5 + Rp 3.060 + Rp 22.440 + Rp 8.324,96 + Rp 37.500 +
Rp 14.100 + Rp 34.400 + Rp 2.212,8 = Rp 200.858,26

BIAYA RACIKAN = Rp 2.000

EMBALASE R/ = Rp 500 x 2 = Rp 1.000

GRAND TOTAL = Rp 200.858,26 + Rp 2.000 + Rp 1.000 = **Rp 203.585,26**

d. ETIKET

		Nama Obat /warna etiket : <table><tr><td>Phenytoin 100 mg / Putih 3 x 1</td><td>Vitamin B6 10 mg / Putih 1 x 1</td></tr><tr><td>Piracetam 400 mg / Putih 1 x 1 (untuk sel otak)</td><td>Racikan eperison, diazepam, Na. Diklofenak, amitriptyline / Putih 1 x 1 (malam) Bila nyeri</td></tr></table>	Phenytoin 100 mg / Putih 3 x 1	Vitamin B6 10 mg / Putih 1 x 1	Piracetam 400 mg / Putih 1 x 1 (untuk sel otak)	Racikan eperison, diazepam, Na. Diklofenak, amitriptyline / Putih 1 x 1 (malam) Bila nyeri
Phenytoin 100 mg / Putih 3 x 1	Vitamin B6 10 mg / Putih 1 x 1					
Piracetam 400 mg / Putih 1 x 1 (untuk sel otak)	Racikan eperison, diazepam, Na. Diklofenak, amitriptyline / Putih 1 x 1 (malam) Bila nyeri					
		e. Product knowledge <table><tr><td> • Nama Obat : Phenytoin • Kandungan : Fenitoin natrium 100mg • Dosis lazim : x1 kapsul sehari - Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari • Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor • ESO potensial : Pusing • KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus </td><td> • Nama Obat : Vitamin B6 • Kandungan : Vitamin B6 10 mg • Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien • Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf • ESO potensial : mual, kesemutan ringan • KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 </td></tr></table>	• Nama Obat : Phenytoin • Kandungan : Fenitoin natrium 100mg • Dosis lazim : x1 kapsul sehari - Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari • Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor • ESO potensial : Pusing • KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus	• Nama Obat : Vitamin B6 • Kandungan : Vitamin B6 10 mg • Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien • Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf • ESO potensial : mual, kesemutan ringan • KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6		
• Nama Obat : Phenytoin • Kandungan : Fenitoin natrium 100mg • Dosis lazim : x1 kapsul sehari - Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari • Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor • ESO potensial : Pusing • KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus	• Nama Obat : Vitamin B6 • Kandungan : Vitamin B6 10 mg • Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien • Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf • ESO potensial : mual, kesemutan ringan • KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6					

		• PERHATIAN : hindari penghentian secara mendadak dan hati-hati untuk pasien dengan gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. serta tidak diindikasikan untuk kejang karena hipoglikemia atau penyebab yang tidak jelas • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• PERHATIAN : penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		• Nama Obat : Piracetam • Kandungan : Piracetam 400 mg • Dosis lazim : 2,4 gram (2 kkaplet 1200 mg) • Kegunaan : cidera serbrovaskuler akut • ESO potensial : rasa gugup, agitasi, rasa lellah dan gangguan tidur • KI :- • PERHATIAN : gangguan fungsi ginjal, hamil dan laktasi • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	• Nama Obat : Eperisone • Kandungan : Eperisone HCl 50 mg • Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak 3 kali sehari • Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot • ESO potensial : lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar • KI : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison • PERHATIAN : tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Diazepam • Kandungan : Diazepam 2 mg • Dosis lazim : 2-10 mg, 2-4 x sehari	• Nama Obat : Natrium Diklofenak • Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg • Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi,

		• Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan tremor, sulit tidur • ESO potensial : halusinasi, gelisah • KI : hipersensitif terhadap diazepam • PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC	secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan • Kegunaan : ri karena inflamasi nonreumatik - Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) • ESO potensial : Nyeri perut, mual • KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung • PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular(penyakit jantung) • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC
		• Nama Obat : Amitriptyline • Kandungan : Amitriptyline 25 mg • Dosis lazim : 3-4 tablet sehari, dapat ditingkatkan sampai 12 tablet sehari • Kegunaan : digunakan pada keadaan ansietas dan depresi • ESO potensial : mulut kering, sembelit, retensi urin, sedasi	

- KI : penderita yang peka terhadap antidepresan
- PERHATIAN : jangan berikan pada penderita skizofrenia, riwayat aritmia, infrak jantung, kelainan jantung
- Cara penyimpanan : dibawah suhu 30oC

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil Phenyitoin 100 mg sebanyak 9 strip (90 kapsul), staples dengan etiket
2. Ambil Vitamin B6 10 mg sebanyak 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket
3. Ambil Piracetam 400 mg sebanyak 3 strip (30 kapsul), staples dengan etiket

RACIKAN (30 kapsul)

1. Ambil Eperison 50 mg sebanyak 7,5 tablet
2. Ambil Diazepam 2 mg sebanyak 30 tablet
3. Ambil Natrium diklofenak 50 mg sebanyak 30 tablet
4. Ambil Amitriptyline 25 mg sebanyak 7,5 tablet
5. Haluskan dengan menggunakan blender
6. Dimasukkan ke dalam alat pengisi kapsul
7. Dibuat menjadi 30 kapsul
8. Dimasukkan kedalam plastik klip dan di tempel etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A = Apoteker

P = Pasien

A = Atas nama bapak Maman Syabana dari klinik sepesialis syaraf? (bertanya dengan ramah)

P = benar bu saya sendiri

A = baik pak saya jelaskan mengenai obatnya ya pak . Jadi ini bapak mendapatkan 4 jenis obat Yang pertama ini ada phenytoin diminum 3 kali sehari 1 kapsul setelah makan, lalau yang kedua ini ada vitamin B6 diminum 1 kali sehari 1 tablet saat malam hari, yang ketiga ini ada piracetam diminum 1 kali sehari 1 tablet saat malam . dan yang terakhir ini ada obat racikan untuk nyeri pak, diminum saat nyeri saja di malam hari. (menjelaskan dengan sabar)

P = baik bu

A = oh iya pak ini resepnya masih bisa di ambil 1 kali lagi, jadi nanti saya buat coppy resep, nanti kalau obatnya sudah habis bapak bisa kesini lagi bawa coppy resepnya untuk ambil lagi obatnya

P = ohhh baik, saya mengerti bu

A = baik pak, apakah ada yang ingin ditanyakan?

RESEP BEBAS

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
----	-------	--------------------------

1	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>Sumarsono</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>64 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN Tenefovir Spironolacton Furosemide</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN Tenefovir 300 mg Spironolacton 100 mg Furosemide 40 mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN Tenefovir 300 mg tablet Spironolacton 100 mg tablet Furosemide 40 mg tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Tidak Ada	Sumarsono	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir Spironolacton Furosemide	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir 300 mg Spironolacton 100 mg Furosemide 40 mg	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir 300 mg tablet Spironolacton 100 mg tablet Furosemide 40 mg tablet	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN
Nama Pasien :	Tidak Ada	Sumarsono																					
Umur pasien :	Ada	64 tahun																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir Spironolacton Furosemide																					
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir 300 mg Spironolacton 100 mg Furosemide 40 mg																					
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir 300 mg tablet Spironolacton 100 mg tablet Furosemide 40 mg tablet																					
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN																					

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK Berasi : Tanpa Iterasi Tanggal Resep : 01-03-2023 Tgl.lahir : 1960-01-15 No.skep : 0 No.Penjamin : 0002685765161(BPJS) Status Resep : Pulang BB : Kg Unit Asal : RUANGAN IXIA Dokter Dr. Satyadi, Sp.pd DPJP : Dr. Satyadi, Sp.pd Non Racikan TENEOFVIR 300 TABL. Jml (5) signa(f) 1-0-0 SPIRONOLACTON 100 MG TABL. Jml (5) signa(f) 1-0-0 FUROSEMIDE 40 MG TABL. Jml (5) signa(f) 1-0-0 Telaah Penyimpan/Verifikasi* <table><tr><th>Keterangan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Tepat Pasien</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Petugasi :</td><td></td><td></td></tr><tr><td>ITD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penerimaan Obat</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penyedia :</td><td></td><td></td></tr><tr><td>ITD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr><tr><td>DOKTER</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>DR. SATYADI, Sp.PD</td><td></td><td></td></tr></table>	Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			Petugasi :			ITD/Paraf :			Penerimaan Obat			Penyedia :			ITD/Paraf :			DOKTER						DR. SATYADI, Sp.PD					Tenefovir 300 mg tablet (5)
	Keterangan	Ya	Tidak																																										
	Tepat Pasien																																												
	Tepat Obat																																												
	Tepat Dosis																																												
	Tepat Rute																																												
	Tepat Waktu																																												
	Petugasi :																																												
ITD/Paraf :																																													
Penerimaan Obat																																													
Penyedia :																																													
ITD/Paraf :																																													
DOKTER																																													
DR. SATYADI, Sp.PD																																													
			Spironolacton 100 mg tablet (5)																																										
			Furosemide 40 mg tablet (5)																																										
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																										
	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Tenefovir 300 mg tablet (S 1-0-0) Spironolacton 100 mg tablet (S 1-0-0) Furosemide 40 mg tablet (S 1-0-0)																																										
	Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025																																										
	Nama dokter :	Ada	Dr. Satyadi, Sp.Pd																																										
	Surat ijin :	Tidak Ada	-																																										
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																										
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi																																													

NON RACIKAN

1. Tenefovir 300 mg = 5 tablet
2. Spironolacton 100 mg = 5 tablet
3. Furosemide 40 mg = 5 tablet

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Tenefovir 300 mg tablet (5) = Rp 3.835,9 x 5 tab = Rp 19.179,5
- Spironolacton 100 mg tablet (5) = Rp 1.367,8 x 5 tab = Rp 6.839
- Furosemide 40 mg tablet (5) = Rp 159,8 x 5 tab = Rp 799

TOTAL = Rp 19.179,5 + Rp 6.839 + Rp 799 = Rp 26.817,5

EMBALASE R/ = Rp 500

GRAND TOTAL = Rp 26.817,5 + Rp 500 = **Rp 27.317,5**

d. ETIKET

		Nama Obat /warna etiket : Tenofovir 300 mg / Putih 1 x 1 (pagi) Spironolacton 100 mg / Putih 1 x 1 (pagi) Furosemid 40 mg / Putih 1 x 1 (pagi)		
		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> • Nama Obat : Tenofovir • Kandungan : Tenovovir 300 mg • Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari • Kegunaan : untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV. • ESO potensial : anoreksia, diare, pusing, nyeri tulang • KI : hipersensitif, ibu menyusui • PERHATIAN : dapat Peningkatan risiko nefrotoksisitas jika diberikan bersamaan dengan obat yang mengurangi fungsi ginjal (misalnya: Cidofovir, asiklovir, </td><td> • Nama Obat : spironolactone • Kandungan : spironolactone 25 mg • Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari • Kegunaan : Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism • ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk. • KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan </td></tr></table>	• Nama Obat : Tenofovir • Kandungan : Tenovovir 300 mg • Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari • Kegunaan : untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV. • ESO potensial : anoreksia, diare, pusing, nyeri tulang • KI : hipersensitif, ibu menyusui • PERHATIAN : dapat Peningkatan risiko nefrotoksisitas jika diberikan bersamaan dengan obat yang mengurangi fungsi ginjal (misalnya: Cidofovir, asiklovir,	• Nama Obat : spironolactone • Kandungan : spironolactone 25 mg • Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari • Kegunaan : Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism • ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk. • KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan
• Nama Obat : Tenofovir • Kandungan : Tenovovir 300 mg • Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari • Kegunaan : untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV. • ESO potensial : anoreksia, diare, pusing, nyeri tulang • KI : hipersensitif, ibu menyusui • PERHATIAN : dapat Peningkatan risiko nefrotoksisitas jika diberikan bersamaan dengan obat yang mengurangi fungsi ginjal (misalnya: Cidofovir, asiklovir,	• Nama Obat : spironolactone • Kandungan : spironolactone 25 mg • Dosis lazim : 25 – 200 mg/ hari • Kegunaan : Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism • ESO potensial : Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk. • KI : Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan			

		valasiklovir, aminoglikosida, NSAID dosis tinggi atau multipel). • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• PERHATIAN : penderita hipersensifitas • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		• Nama Obat : Furosemid • Kandungan : Furosemide 40 mg • Dosis lazim : 40-80 mg/ hari • Kegunaan : mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema. Obat yang termasuk ke dalam kelompok diuretik ini juga bisa digunakan untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi. • ESO potensial : pusing , gelisah, lemah, gangguan pencernaan, dehidrasi • KI : Hipersensitivitas terhadap furosemid dan sulfonamide. • PERHATIAN : konsultasikan dengan dokter jika alergi obat furosemide, penderita DM, sirosis hati, gangguan ginjal, gangguan berkemih • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	

		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil Tenefovir 300 mg sebanyak 5 tablet , staples dengan etiket 2. Ambil Spironolacton 100 mg sebanyak 5 tablet, staples dengan etiket 3. Ambil Furosemide 40 mg sebanyak 5 tablet, staples dengan g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama bapak sumarsono dari ruang ixia? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya istrinya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu . Jadi ini pasien mendapatkan 3 jenis obat Yang pertama ini ada tenofofir diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari, lalu yang kedua ini ada spironolacton diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari, dan yang terakhir ini ada obat furosemide diminum 1 kali sehari 1 tablet saat pagi juga ya bu. (menjelaskan dengan sabar) P= baik bu A = apakah ada yang ingin ditanyakan lagi bu? P = tidak ada bu sudah cukup jelas
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
2.	Jenis Resep : Resep Asli	A. Skrinning Administrasi

	Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Jumlah pengulangan resep : neiter	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="958 258 1227 325">Nama Pasien :</td><td data-bbox="1227 258 1451 325">Tidak Ada</td><td data-bbox="1451 258 1832 325">Supiyatun</td></tr> <tr> <td data-bbox="958 325 1227 392">Umur pasien :</td><td data-bbox="1227 325 1451 392">Ada</td><td data-bbox="1451 325 1832 392">69 tahun</td></tr> <tr> <td data-bbox="958 392 1227 459">Berat Badan :</td><td data-bbox="1227 392 1451 459">Tidak Ada</td><td data-bbox="1451 392 1832 459">-</td></tr> <tr> <td data-bbox="958 459 1227 852">Nama Obat :</td><td data-bbox="1227 459 1451 852">Ada</td><td data-bbox="1451 459 1832 852"> NON RACIKAN Ecosol NaCl Lasix Antrain Ceftriaxone Glucose </td></tr> <tr> <td data-bbox="958 852 1227 1244">Kekuatan :</td><td data-bbox="1227 852 1451 1244">Ada</td><td data-bbox="1451 852 1832 1244"> NON RACIKAN Ecosol NaCl 0,9% Lasix Antrain Ceftriaxone Glucose 5% </td></tr> <tr> <td data-bbox="958 1244 1227 1442">Bentuk sed. :</td><td data-bbox="1227 1244 1451 1442">Ada</td><td data-bbox="1451 1244 1832 1442"> NON RACIKAN Ecosol NaCl 0,9% infus Lasix injeksi </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Tidak Ada	Supiyatun	Umur pasien :	Ada	69 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Ecosol NaCl Lasix Antrain Ceftriaxone Glucose	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Ecosol NaCl 0,9% Lasix Antrain Ceftriaxone Glucose 5%	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Ecosol NaCl 0,9% infus Lasix injeksi
Nama Pasien :	Tidak Ada	Supiyatun																		
Umur pasien :	Ada	69 tahun																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Ecosol NaCl Lasix Antrain Ceftriaxone Glucose																		
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Ecosol NaCl 0,9% Lasix Antrain Ceftriaxone Glucose 5%																		
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Ecosol NaCl 0,9% infus Lasix injeksi																		

					(2 x 1) Glucose 5% infus (S imm)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Satyadi, Sp.Pd
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		NON RACIKAN 1. Ecosol NaCl 0,9% infus = 1 botol 2. Lasix injeksi (tidak diberikan) 3. Antrain injeksi (tidak diberikan) 4. Ceftriaxone injeksi (tidak diberikan) 5. Glucose 5% infus = 2 botol			
		c. Perhitungan biaya resep			
		NON RACIKAN • Ecosol NaCl 0,9% infus (1) = Rp 9.890			

		Glucose 5% infus (2) = Rp 9.775 x 2 = Rp 19.550 TOTAL = Rp 9.890 + Rp 19.550 = Rp 29.440 EMBALASE R/ = Rp 500 x 2 = Rp 1.000 GRAND TOTAL = Rp 29.440 + Rp 1.000 = Rp 30.440			
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table><tr><td>Ecosol NaCl 0,9% infus / Biru Obat luar (serahkan dokter)</td><td>5% glucose infus / Biru Obat luar (serahkan dokter)</td></tr></table>	Ecosol NaCl 0,9% infus / Biru Obat luar (serahkan dokter)	5% glucose infus / Biru Obat luar (serahkan dokter)	
Ecosol NaCl 0,9% infus / Biru Obat luar (serahkan dokter)	5% glucose infus / Biru Obat luar (serahkan dokter)				
		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> - Nama Obat : NaCl - Kandungan : Natrium klorida 0,9% - Dosis lazim : Dosis Umum pemberian secara intravena: 1000 mg/hari, dengan laju tetesan 120 - 180 tetesan/menit. </td><td> - Nama Obat : Glucose - Kandungan : Glucose 5% - Dosis lazim : 10-25 gram (40-100 mL) sebagai dosis tunggal - Kegunaan : meningkatkan akdar glukosa dalam darah </td></tr></table>	- Nama Obat : NaCl - Kandungan : Natrium klorida 0,9% - Dosis lazim : Dosis Umum pemberian secara intravena: 1000 mg/hari, dengan laju tetesan 120 - 180 tetesan/menit.	- Nama Obat : Glucose - Kandungan : Glucose 5% - Dosis lazim : 10-25 gram (40-100 mL) sebagai dosis tunggal - Kegunaan : meningkatkan akdar glukosa dalam darah	
- Nama Obat : NaCl - Kandungan : Natrium klorida 0,9% - Dosis lazim : Dosis Umum pemberian secara intravena: 1000 mg/hari, dengan laju tetesan 120 - 180 tetesan/menit.	- Nama Obat : Glucose - Kandungan : Glucose 5% - Dosis lazim : 10-25 gram (40-100 mL) sebagai dosis tunggal - Kegunaan : meningkatkan akdar glukosa dalam darah				

		• Kegunaan : mengatasi kekurangan natrium dan klorida, pengganti cairan isotonik plasma, pelarut sediaan injeksi • ESO potensial : rasa haus, demam, takikardia, hipertensi • KI : tidak digunakan untuk menginduksi emesis, gangguan saluran cerna • PERHATIAN : Informasikan pada dokter jika kamu alergi terhadap NaCl atau jangan gunakan NaCl bila alergi terhadap NaCl. • Cara penyimpanan : simpan pada tempat yang sejuk dan kering	• ESO potensial : sering buang air kecil, nyeri, kulit kemerahan • KI : - • PERHATIAN : Jangan menggunakan glukosa tanpa sepengetahuan dokter, terutama jika Anda memiliki diabetes • Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering
		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil Ecosol NaCl 0,9% infus sebanyak 1 botol, tempel dengan etiket 2. Lasix injeksi (tidak diberikan) 3. Antrain injeksi (tidak diberikan) 4. Ceftriaxone injeksi (tidak diberikan) 5. Ambil Glucose 5% infus sebanyak 2 botol, tempel dengan etiket 6. Dimasukkan kedalam plastik kemasan g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama ibu supiyatun dari ruang ixia? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya anaknya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu . Jadi ini pasien mendapatkan 2 jenis obat yaitu NaCl infus 0,9% dan Glucose 5% infus. Nanti tolong diserahkan kepada perawat yang bertugas di ruangan ya bu (menjelaskan dengan sabar) P= baik bu A = apakah ada yang ingin ditanyakan lagi bu? P = tidak ada bu sudah cukup jelas A = baik kalau begitu bu terimakasih. semoga lekas sembuh
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
3.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mukhlisin</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>41 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa INH </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Mukhlisin	Umur pasien :	Ada	41 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa INH
Nama Pasien :	Ada	Mukhlisin												
Umur pasien :	Ada	41 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa INH												

	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa INH 300 mg
	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa tablet INH 300 mg tablet
	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa tablet (30) INH 300 mg tablet (30)
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Atripla FDC Dewasa tablet 1 x 1 INH 300 mg tablet 1 x 1 (pagi)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2025

		<table border="1"> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Desy arhadiantiyas</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Atripla FDC Dewasa tablet = 30 tablet 2. INH 300 mg tablet = 3 strip (30 tablet) c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN - Atripla FDC Dewasa tablet (30) = Rp 12.000 x 30 tab =Rp 360.000 - INH 300 mg tablet (30) = Rp 570,1 x 30 tab = Rp 17.103 TOTAL = Rp 360.000 + Rp 17.103 = Rp 377.103 EMBALASE R/ = Rp 1.000 x 2 = Rp 1.000 GRAND TOTAL = Rp 377.103 + Rp 1.000 = Rp 378.103	Nama dokter :	Ada	Dr. Desy arhadiantiyas	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama dokter :	Ada	Dr. Desy arhadiantiyas									
Surat ijin :	Tidak Ada	-									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-									

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Atrila FDC dewasa /
Putih

1 x 1

INH 300 mg / Putih

1 x 1 (pagi)

e. *Product knowledge*

- Nama Obat : Atrila FDC dewasa
- Kandungan : lamivudine 300 mg, efavudine 600 mg, tenofovir 300 mg tablet
- Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari
- Kegunaan : obat antivirus yang digunakan untuk mengobati human immunodeficiency virus (HIV)
- ESO potensial : sakit kepala, depresi, mual, diare, masalah tidur
- KI : hipersensifitas
- PERHATIAN : beritahu dokter jika mengalami penyakit hati, masalah jantung penyakit ginjal

- Nama Obat : INH
- Kandungan : Isoniazine 300 mg
- Dosis lazim : dosis per hari 200 mg diberikan dalam dosis tunggal. Kegunaan : Isoniazid digunakan untuk mengobati tuberkulosis yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*.
- ESO potensial : neuropati eprifer, anemia, trombositopenia, demam, mual, muntah
- KI : alergi terhadap isoniazine, pasien dengan penyakit hati, penderita epilepsi

	• Cara penyimpanan : simpan pada suhu 30 derajat celcius f. Tahap pembuatan NON RACIKAN 1. Ambil Atripla FDC Dewasa sebanyak 30 tablet, staples dengan etiket 2. Ambil INH 300 mg tablet sebanyak 3 strip (30 tablet), staples dengan etiket	• PERHATIAN : beritahu dokter jika memiliki riwayat diabetes, status gizi buruk, hamil, dan menyusui • Cara penyimpanan : simpan pada suhu 30 derajat celcius
--	--	---

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi A = Apoteker P = Pasien A = Atas nama bapak Mukhlisin dari klinik melati? (bertanya dengan ramah) P = benar bu saya istrinya A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu . Jadi ini pasien mendapatkan 2 jenis obat Yang pertama ini ada FDC diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari, lalu yang kedua ini ada INH tablet diminum 1 kali sehari 1 tablet di pagi hari. (menjelaskan dengan sabar) P= baik bu A = apakah ada yang ingin ditanyakan lagi bu? P = tidak ada bu sudah cukup jelas verbal maupun non verbal)
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
4.	Jenis Resep : Resep Asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Jumlah pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>Sumayah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>58 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN Atorvastatin</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Tidak Ada	Sumayah	Umur pasien :	Ada	58 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Atorvastatin
Nama Pasien :	Tidak Ada	Sumayah												
Umur pasien :	Ada	58 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN Atorvastatin												

				Clopidogrel Concor	
	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN Atorvastatin 20 mg Clopidogrel 75 mg Concor 2,5 mg		
	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN Atorvastatin 20 mg tablet Clopidogrel 75 mg tablet Concor 2,5 mg tablet		
	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN Atorvastatin 20 mg tablet (10) Clopidogrel 75 mg tablet (10) Concor 2,5 mg tablet (10)		
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN Atorvastatin 20 mg tablet (S 0-0-1)		

					Clopidogrel 75 mg tablet 1 x 1 Concor 2,5 mg tablet 1 x 1
			Tanggal penulisan resep :	Ada	20/02/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Dinar rakanita Sp. jp
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		NON RACIKAN 1. Atorvastatin 20 mg = 1 strip (10 tablet) 2. Clopidogrel 75 mg tablet = 1 strip (10 tablet) 3. Concor 2,5 mg tablet = 1 strip (10 tablet)			
		c. Perhitungan biaya resep			
		NON RACIKAN • Atorvastatin 20 mg tablet (10) = Rp 555 x 10 tab = Rp 5.550			

		• Clopidogrel 75 mg tablet (10) = Rp 738,15 x 10 tab = Rp 7.381,5 • Concor 2,5 mg tablet (10) = Rp 5.496,2 x 10 tab = Rp 54.962 TOTAL = Rp 5.550 + Rp 7.381,5 + Rp 54.962 = Rp 67.893,5 EMBALASE R/ = Rp 500 x 3 = Rp 1.500 GRAND TOTAL = Rp 67.893,5 + Rp 1.500 = Rp 69.393,5 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin 20 mg / Putih 1 x 1 (malam) Clopidogrel 75 mg / Putih 1 x 1 Concor 2,5 mg / Putih 1 x 1 e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> • Nama Obat : Atorvastatin • Kandungan : Atorvastatin 20 mg </td><td> • Nama Obat : Clopidogrel • Kandungan : Clopidogrel 75mg </td></tr></table>	• Nama Obat : Atorvastatin • Kandungan : Atorvastatin 20 mg	• Nama Obat : Clopidogrel • Kandungan : Clopidogrel 75mg
• Nama Obat : Atorvastatin • Kandungan : Atorvastatin 20 mg	• Nama Obat : Clopidogrel • Kandungan : Clopidogrel 75mg			

		• Dosis lazim : 10-80 mg perhari, tergantung kadar LDL, Triglideirda • Kegunaan : menurunkan kolesterol total, LDL • ESO potensial : gangguan GI, sakit kepala, mual, myalgia, asthenia, insomnia, keram otot, myositis, myopathy, paraesthesia • KI : dikontraindikasikan pada kondisi anak usi dibawah 10 thn, wanita hamil, menyusui, penyakit hati aktif atau kronis • PERHATIAN : gangguan fungsi hati, kenaikan serum transaminases/ peningkatan serum transaminases >3 kali dalam batas normal. Hamil & menyusui. • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC	• Dosis lazim : 1x sehari 1 tab • Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah • ESO potensial : pusing, sembelit,muntah • KI : hipersensitif terhadap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial • PERHATIAN : tidak dianjurkan mengonsumsi minumal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung, tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus grapefruit selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC
		• Nama Obat : Concor • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis lazim : Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - - Gagal jantung : 1,25 mg/hari Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari • Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik	

- ESO potensial : kram perut, pusing, mual
- KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi
- PERHATIAN : beritahu dokter jika sedang minum obat lain termasuk prosuk herbal dan suplemen
- Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 oC

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil Atorvastatin 20 mg sebanyak 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket
2. Ambil Clopidogrel 75 mg tablet sebanyak 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket
3. Ambil Concor 2,5 mg tablet sebanyak 1 strip (10 tablet), staples dengan etiket
4. Dimasukkan kedalam kemasan plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi

A = Apoteker

P = Pasien

A = Atas nama ibu sumayah dari klinik spesialis jantung? (bertanya dengan ramah)

P = benar bu saya sendiri

A = baik bu saya jelaskan mengenai obatnya ya bu . Jadi ini ibu mendapatkan 4 jenis obat Yang pertama ini ada atorvastatin untuk menurunkan kadar kolesterol diminum 1 kali sehari 1 tablet di malam hari, kemudiann ini ada obat clopidogrel untuk nyeri dada ya bu diminum 1 kali sehari 1 tablet, lalu yang terakhir ini ada concor untuk darah tinggi dan jantung juga diminum 1 kali sehari 1 tablet. (menjelaskan dengan sabar)

P= baik bu

A = apakah ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = tidak ada bu sudah cukup jelas

verbal maupun non verbal)

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sumagesic	Penderita yang memiliki alergi terhadap kandungan obat ini.	Untuk menurunkan demam dan meredakan sakit kepala, sakit gigi, serta nyeri otot, tendon, atau sendi akibat cedera, tindakan operasi, atau penyakit tertentu, seperti rheumatoid arthritis atau osteoarthritis	- Dewasa: 1 tablet, 3–4 kali sehari. - Anak-anak: $\frac{1}{4}$–$\frac{1}{2}$ tablet, 3–4 kali sehari	Kringat berlebih, kehilangan selera makan, mual atau muntah, kram perut.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celsius.
	Metamprion	Antraiin tablet dan injeksi	- Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. - Wanita hamil dan menyusui dan penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau	Untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	Untuk Dewasa - Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari - Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam,	- Reaksi hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan. - Agranulositosis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku.

			berat badan kurang dari 5 kg		maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V.		
Ibuprofen	Peinlos	Hipersensivitas, pasien yang mengalami asma, urtikaria, atau reaksi alergi sesudah menggunakan aspirin atau OAINS lainnya. Terapi nyeri peri op pada bedag pintas koroner. Kehamilan trimester akhir	Penatalaksanaan nyeri akut sedang hingga berat sebagai tambahan terhadap analgesikopi IV jika pemberian IV dinilai perlu secara klinis	IV 400-8800 mg tip 6 jam selama sekurang kurangnya 30 menit. Disis anjuran tertinggi 2400 mh/hari, jangan melebihi dosis 3200 mg	Kejadian trombosis efek KV, GI, ginjal & hati, hipertensi, gagal jantung kongestif, edema, reaksi anafilaktoid & reaksi kulit lain, mual, flatulensi, muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Diklofenak	Flamar	Tukak peptik, pasien yang mengalami asma atau reaksi alergi yang dipicu oleh diklofenak, aspirin atau OAINS lain.	Untuk mengatasi nyeri akibat radang sendi, sakit kepala, nyeri haid, cedera, atau nyeri pascaoperasi	- Dewasa: 50 mg (1 tablet), 2–3 kali sehari. - Anak dengan BB≥50 kg: sama dengan dosis dewasa	Sakit perut, mual, diare, sembelit , perut kembung, sakit kepala, pusing, kantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Asam mefenamat	Mefinal	Ulserasi peptik ayau usus	Nyeri pada kondisi rematik, cederaa jaringan lunak, kondisi muskuloskeletal nyeri lainnya, diminore, sakit kepala, sakit gegei, nyeri pasca operasi	Dewasa dan anak >14 th 500 mg kemudian 250 mg tiap 6 jam, \ 6 bulan 3-65 mg/kg tiap 6 jam , maksimal 7 hari	Gangguan GI dan pendarahan, ulserasi peptikum	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Piroxicam	Piroxicam tablet	Penderita yang mempunyai	Untuk terapi simptomatik pada	Reumatoid arthritis, dan	Umumnya gangguan	Dibawah suhu 30oC,	

			riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung. • Hipersensitif terhadap Piroxicam. • Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain.	reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut	ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan efek samping gastrointestinal. • Gout akut: Mula mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi. • Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari	gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdômen • Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung	terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak
Aspirin	Astika	• Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, angina tidak stabil atau serangan iskemik	Dosis: 80-160mg/hari	• Iritasi lambung, mual, muntah. • Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan	Simpan pada suhu dibawah 30oC	

			bawah kulit (konsultasikan dengan dokter). • Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). • Penderita hemofilia dan trombositopenia. • Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. • Anak usia dibawah 12 tahun dan Ibu menyusui	serebral yang bersifat sementara		lambung, tukak lambung.	
	Meloxicam	Ostelox	Sensitivitas silang dengan asetosal & NSAID lainnya; tanda-tanda asma, polip hidung, angioedema & urtikaria; gagal hati berat & gagal ginjal berat yang tidak menjalani dialisis; pendarahan serebrovaskular;	pengobatan simptomatik eksaserbasi akut OA (jangka pendek), RA (jangka panjang) & ankylosing spondylitis.	Tab OA 7,5 mg/hari. Jika perlu, tingkatkan hingga 15 mg/hari. RA 15 mg/hari. Dapat dikurangi hingga 7,5 mg/hari sesuai respons terapeutik. Lansia 7,5 mg/hari untuk pengobatan jangka panjang. Pasien dengan risiko reaksi	Dispepsia, mual, muntah, konstipasi, diare, perut kembung, esofagitis, tukak GI & pendarahan, radang usus besar; anemia, leukopenia, trombositopenia; ruam kulit, pruritus, urtikaria, stomatitis;	Simpan pada suhu dibawah 30oC

			tukak lambung aktif, pendarahan GI atau gangguan pendarahan lainnya		merugikan yang meningkat Awalnya dengan 7,5 mg/hari. Spondilitis ankilosa 15 mg/hari. Pasien dialisis dengan gagal ginjal berat Maksimal: 7,5 mg/hari. Pemberian supp Pemberian rektal: 1 supp sekali sehari	timbulnya serangan asma	
Celecoxib	Celebrex	Hipersensitif terhadap Celecoxib, aspirin, sulfonamid, NSAID lainnya	Mengurangi geja radang sendi pada penderita rheumatoid arthritis, osteoarthritis , atau ankylosing spondylitis	Kondisi rheumatoid arthritis : 100-200 mg, 2 kali sehari Kondisi osteoarthritis : 200 mg 1 kali sehari Kondisi nyeri akut, seperti nyeri akibat cedera atau nyeri haid : dososis awal 400 mg, dosis pada hari berikutnya adalah 200 mg 2 kali sehari	Sakit perut, kembung, sensasi perih atau panas di dada, mual muntah, gangguan perasa.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.	
Etoricoxib	Etoricoxib	Hipersensivitas, reaksi alergi setelah mengonsumsi aspirin, NSAID, Penyakit radng usus dan gagal jantung	Meredakan nyeri peradangan	Kondisi ankylosing spondylitis dan rheumatoid arthritis : 60 mg, 1 kali sehari Kondisi osteoarthritis : 30 mg, 1 kali sehari Kondisi asam urat dan desminore; 120 mg 1 kali sehari	Nyeri dada, aritmia, sesak napas , penglihatan kabur, penyakit kuning, BAB berwarna hitam, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C.	

					Nyeri akut : 90 mg 1 kali sehari		
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin	• Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya • Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim penicillinase.	• Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin. • Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media. • Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis. • Gonore yang tidak terkomplikasi • Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi	• Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. • Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. • Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam. • Anak-anak > 2 kg: 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. • Anak-anak usia > 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tap 8 jam	Ruam kulit, mual, muntah, diare dan kolitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam peurperal • Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis	Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis		
Amoksisilin	Claneksi	• Hipersensitif terhadap penicillin • Bayi baru lahir dimana ibunya hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya. • Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati).	• Infeksi saluran napas bagian atas seperti tonsilitis, sinusitis, otitis media. • Infeksi saluran napas bagian bawah seperti bronkitis akut dan kronis, lobar dan bronkopneumonia . • Infeksi saluran urogenital seperti uretritis, sistitis, pielonefritis. • Infeksi kulit dan jaringan lunak	Sebaiknya diberikan bersamaan dengan makanan untuk menghindari efek samping terhadap saluran pencernaan. Pengobatan tidak boleh lebih dari 14 hari tanpa pemeriksaan ulang oleh dokter.	Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan	Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya	

				seperti abses, selulitis, bisul/borok. • Infeksi tulang dan sendi seperti osteomielitis. • Infeksi gigi seperti abses dentoalveolar. • Infeksi lain seperti sepsis aborsi, sepsis puerperal, sepsis intraabdominal			
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefat	pasien yang alergi atau hipersensitif dengan kandungan sefadroksil monohidrat	Untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, mulai dari infeksi kulit, kandung kemih, hingga tenggorokan	• Dewasa: 1–2 gram per hari, diberikan dalam 2 dosis terbagi. • Anak usia di atas 6 tahun: 25–50 mg/kgBB per hari,	Mual, muntah, sakit perut, diare, sakit kepala	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat
	Cefixime	Sporetik	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensivitas terhadap beberapa bahan dari obat ini	Infeksi saluran kemih pada komplikasi, otitis media (radang rongga gendang telinga) , faringitis dan tonsilitis, bronkitis akut dan kronis serta eksaserbrasi	Dewasa 50 – 100 mg 2 kali sehari Anak usia >12 th atau BBB >30 kg : 50 – 100 mg 2 kali sehari	Syok, hipersensivitas, hati, ginjal, saluran cerna , pernapasan.	Simpan pada suhu 30 °C
	Cefotaxime	Lapixime	Hindari penggunaan Lapixime pada pasien yang memiliki	antibiotik Sefalosporin yang digunakan untuk	1. Dewasa dan anak usia > 12 tahun	• Agranulositosis (kondisi akut dari leucopenia atau	Simpan pada suhu antara

			indikasi: Hipersensitif (reaksi alergi) terhadap sefalosforin.	mengobati septikemia (infeksi dalam darah), infeksi saluran nafas bagian bawah, infeksi tulang dan sendi, peritonitis (infeksi pada selaput yang melapisi rongga perut), serta osteomielitis (infeksi pada tulang), infeksi saluran kencing, radang selaput otak (meningitis).	○ Dosis: diberikan dosis 1 g tiap 12 jam. ○ Infeksi berat: dosis 2 g diberikan 2 kali sehari. Maksimal dosis: 12 g setiap hari. 2. Bayi dan anak usia 1 bulan-12 tahun (dengan berat badan <50 kg) ○ Dosis: dosis 50-180 mg / kg berat badan diberikan melalui injeksi intramuskular (melalui otot) / injeksi intravena (melalui pembuluh darah) setiap hari dalam 4-6 dosis terbagi. 3. Neonatus dan bayi prematur ○ Usia 1-4 minggu: 50 mg / kg berat badan/ hari dalam dosis terbagi tiap 8 jam. ○ Usia <1 minggu: dosis 50 mg / kg	kurangnya sel darah putih). • Vaginitis (radang vagina). • Pusing. • Gangguan GI (mual, muntah dan diare). • Reaksi hipersensitif (alergi, kemerahan)	15-30 derajat Celcius.
--	--	--	---	---	--	---	-------------------------------

					berat badan diberikan melalui injeksi intravena (pembuluh darah) tiap 12 jam.		
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Colsancetine	Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: • Hipersensitif • Anemia	untuk mengobati infeksi bakteri, seperti demam tifoid, batuk rejan, brucellosis (infeksi yang disebabkan oleh bakteri Brucella), rickettsia, pneumonia, bronchopneumonia (radang paru-paru), infeksi saluran kemih, infeksi yang peka terhadap kloramfenikol.	1. Colsancetine Kapsul • Dewasa: 1-2 kapsul, diminum 3-4 kali sehari. 2. Colsancetine Suspensi • Dewasa: 3 sendok takar, diminum 3-6 kali sehari. • Anak usia 6-15 tahun: 2 sendok takar, diminum 3-4 kali sehari • Anak usia 1-5 tahun: 1 sendok takar, diminum 3-4 kali sehari. • Bayi: ½ sendok takar, diminum 3 kali sehari. 3. Colsancetine Injeksi	• Depresi sumsum tulang • Anemia aplastik • Sindrom Gray pada bayi • Tekanan saluran pencernaan • Reaksi hipersensitivitas	Simpan pada suhu tidak melebihi 30 °C.

					• Dewasa, anak dan bayi > 2 minggu: diberikan dosis 50 mg / kg berat badan / hari. • Bayi baru lahir dan bayi / anak dengan proses metabolisme imatur: 25 mg / kg berat badan/ hari. Diberikan dalam 4 dosis dengan jarak pemberian selama 6 jam.		
	Thiamfenicol	Biothicol	• Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol • Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat. • Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza	Infeksi yang disebabkan oleh : Salmonella sp., Haemophilus influenzae, terutama infeksi meningeal., Rickettsia, Limfogranulomatosis, Bakteri gram-negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi	• Dewasa, anak-anak, bayi di atas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari. • Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. • Bayi berumur di bawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.	• Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia. • Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare. • Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria.	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat

				hepatobilier dan gonore.		• Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindrom grey	
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erisanbe	Tidak boleh di berikan pada pasien yang hipersensitif	untuk membantu mengobati berbagai jenis infeksi bakteri akut, seperti infeksi kulit, mata, telinga, saluran kemih, pernapasan, dan gonore (infeksi kelamin). Erysanbe bekerja dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat.	1. Erysanbe Kapsul ◦ Dewasa dan Anak dengan berat badan > 20 kg: 1 kapsul, di berikan 4 kali sehari. 2. Erysanbe Tablet Kunyah ◦ Dewasa dan Anak dengan berat badan > 20 kg: 2 tablet kunyah, di berikan 4 kali sehari. 3. Erysanbe Kaplet Salut Selaput ◦ Dosis: 1 kaplet, di berikan 2 kali sehari 4. Erysanbe Sirup ◦ Dewasa: 10 mL (2 sendok takar), di berikan 4 kali sehari.	• Gangguan saluran pencernaan • Reaksi alergi • Superinfeksi • Ototoksisitas (gangguan pada fungsi pendengaran) • Kolitis pseudomembran.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

					o Anak dengan berat badan ≤ 20 kg: dosis 0-50 mg / kg berat badan setiap hari dalam 4 dosis terbagi.		
	Azitromisin	Mezatin	Hindari penggunaan Mezatin pada pasien yang hipersensitif terhadap Azithromycin.	untuk membantu mengobati infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan bakteri	Dewasa dan remaja usia ≥ 16 tahun - o Infeksi saluran napas atas dan bawah, infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi • Hari pertama: 500 mg sebagai dosis tunggal • Hari kedua-kelima: 250 mg / hari.	- o Sinusitis (inflamasi atau peradangan pada dinding sinus) - o Pembengkakan wajah - o Pruritus (rasa gatal yang bisa meliputi seluruh atau sebagian tubuh seseorang) - o Ruam - o Urtikaria (biduran) - o Gangguan saluran cerna (mual, muntah, diare, sembelit) - o Gangguan penglihatan dan iritasi - o Tuli - o Pusing	Simpan pada suhu dibawah 30 derajat Celcius.

	Klaritromisin	Bicolid	Pasien hipersensitif terhadap salah satu komponen Bicolid atau antibiotik macrolide lainnya Pasien dengan penyakit jantung, hipomagnesemia (kadar magnesium yang rendah), gangguan fungsi hati, gangguan fungsi ginjal, dan myasthenia gravis.	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit	• Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari • Bronchitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari • Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari	Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Klindamisin	Prolic	Pasien dengan riwayat hipersensitif atau alergi terhadap kandungan Prolic. Pasien dengan riwayat penyakit saluran cerna, terutama kolitis; selama terapi berkepanjangan, tes fungsi hati dan ginjal berkala dan hitung darah harus dilakukan, penyakit ginjal yang sangat parah atau penyakit hati, kehamilan dan lansia.	Untuk mengatasi infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri anaerob yang rentan, seperti Streptococcus, Pneumococcal, dan Staphylococcus	• Infeksi serius dewasa: 150-300 mg. • Infeksi yang lebih parah: 300-450 mg setiap 6 jam sekali. • Infeksi serius pada anak: 8-16 mg/kg berat badan/hari. • Infeksi yang lebih parah: 16-20 mg/kg berat badan/hari	• Gangguan saluran cerna • Reaksi hipersensitivitas atau alergi • Penumpukan bilirubin (ikterus) • Perubahan hematopoietik	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

Aminoglikosida	Neomisin	Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate)	Hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	Aplikasikan gel dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas	Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas
	Gentamisin	Gentamisin sulfate	- Hipersensitivitas terhadap komposisi yang terkandung pada sediaan - infeksi yang disebabkan oleh virus dan jamur	Untuk terapi pad ainfeksi kulit primer dan sekunder yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicyn	Oleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 3- 4 kali sehari	Dapat menimbulkan iritasi sementara(eritema) dan kemungkinan fotosensitasi	Simpan dibawah suhu 30oC, produk dapat digunakna Selama 30 hari sampai kemasan dibuka
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor	- Penderita yang hipersensitif terhadap Ciprofloxacin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya. - Wanita hamil dan menyusul. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap Ciprofloxacin seperti: - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servisititis gonore. - Infeksi saluran cerna, termasuk	Dosis dewasa - Infeksi ringan/sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari. - Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. - Infeksi ringan/sedang saluran napas, tulang, sendi. kulit dan jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. - Infeksi berat saluran napas, tulang, sendi, kulit dan ja ringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari.	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30oC

				demam tifoid yang disebabkan oleh Salmonella typhosa. Khasiat Siprofloksasin untuk eradikasi chronic typhoid carrier belum diketahui. • Infeksi saluran napas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus • Infeksi kulit dan jaringan lunak. • Infeksi tulang dan sendi.	• Prostatitis kronis 2 x 500 mg. -Infeksi saluran cerna 2 x 500 mg. • Gonore akut: 250 mg dosis tunggal. • Untuk mendapatkan kadar yang adekuat pada os teomielitis akut, dosis tidak boleh kurang dari 2 x 750 mg sehari. Lama pengobatan bergantung pada beratnya infeksi. kemajuan klinis dan bakteriologis. • Untuk infeksi akut. lamanya pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umumnya pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari, setelah gejala klinis hilang. • Dosis pada gangguan fungsi ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit, maka dosis normal hanya diberikan 1 kali sehari atau jika diberikan 2	
--	--	--	--	--	--	--

					kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya		
	Levofloxacin	Levacin	• Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti-mikroba kuinolon lain. • Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut: • Sinusitis maksilaris akut. • Eksaserbasi akut bronkitis kronis. • Community acquired pneumonia. • Infeksi saluran kemih termasuk pielonefritis ringan sampai sedang. • Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang).	• Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan kreatinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam. • Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal Untuk eksaserbasi akut bronkitis kronis, atau community • acquired pneumonia, atau sinusitis maksilaris akut atau infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, dosis awal 500mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. • Untuk infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. • Untuk infeksi saluran kemih tanpa komplikasi: tidak diperlukan penyesuaian dosis		

Tetrasiklin	Tetrasiklin	Supertetra	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun	Infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin	Interdoxin	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap Doxycycline. Wanita hamil dan menyusui. Anak dibawah 8 tahun.	untuk membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri seperti infeksi paru-paru, saluran kemih, mulut, kulit (misalnya jerawat dan bisul), mata serta penyakit seksual menular. Interdoxin hanya untuk infeksi bakteri, maka tidak akan bekerja untuk infeksi virus (seperti pilek dan flu)	• infeksi yang rentan terhadap Doxycycline: Dewasa: 200 mg perhari, diikuti dengan 100-200 mg per hari. • Infeksi Sipilis: Dewasa: 300 mg per hari dibagi dalam dosis terbagi selama 10 hari. • Pencegahan tifus: Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal.	hipotensi (tekanan darah lebih rendah dari batas normal), Anemia, Anoreksia, sakit kepala, urtikaria (Gatal/biduran), mual, muntah, diare, nyeri perut bagian atas.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis	• Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. • Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4		

				intestinal akut, akne berat.	mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. • Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. • Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. • Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari		
Sulfa	Sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	• Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethoprine • Bayi kurang dari 2 bulan • Wanita hamil dan menyusui • Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun	• Untuk mengobati infeksi saluran kemih • Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) seperti tipes, disentri karena bakteri shigella	Dosis untuk sediaan Tablet, Kaplet dan Sirup • Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml • Dewasa dan anak >12 th :	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				• Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan	a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet c) untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/ 2		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikasin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, peningkatan efektivitas cisatracurium, peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan maksimal 200mg 4x sehari	Mual, muntah , sakit kepala, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	Nistatin	Kandistatin	Hipersensitivitas	Terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan dan saluran cerna	• Bayi : Dosis 1,2ml 4x sehari. • Pada bayi prematur dapat diberikan 1ml 4x sehari. • Anak anak dan dewasa dosis : 1,6ml 4x sehari sebelum atau sesudah makan , kocok/kumur dan ditahan didalam mulut selama mungkin sebelum ditelan	Diare, gangguan pencernaan, mual, muntah	Simpan dalam wadah kering dan tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung
Imidazole	Ketoconazol	Formyco	-	untuk membantu mengatasi infeksi jamur pada kulit.	• Dewasa: 200 mg diberikan satu kali sehari. Peningkatan dosis dapat dilakukan jika obat belum responsif hingga 400 mg dalam sehari. • Anak usia diatas 2 tahun: 3.3 - 6.6 mg/kg berat badan diberikan satu kali sehari.	Diare, Sakit perut, Mual, Sakit kepala, Berkurangnya gairah seks	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Mikonazol	Canesten Cr	• Hipersensitif. Krim Canesten • ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui	Mngatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok	Dioleskan 2-3 kali sehari.	pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Klotrimazol	Clotrimazole krim	Obat ini sebaiknya tidak digunakan pada orang yang	untuk mengatasi infeksi jamur, seperti kurap,	• Dewasa dan anak di atas 3 tahun: oleskan krim clotrimazole 1%	• ritasi atau gatal pada kulit	Simpan pada suhu

			hipersensitif terhadap Clotrimazole.	candida vaginalis, dan panu	tipis-tipis ke area yang terkena infeksi selama 2-3 kali sehari • Lanjutkan pengobatan minimal 4 minggu (infeksi dermatofit) atau minimal 2 minggu (infeksi <i>candida</i>).	• Rasa sensasi terbakar atau perih • Kulit berubah menjadi kemerahan dan terasa sakit saat disentuh • Mengelupasnya kulit • Meningkatnya SGOT	dibawah 30°C
Triazole	Flukonazol	Diflucan	Tidak disarankan untuk menggunakan obat ini pada orang dengan riwayat alergi atau hipersensitif pada fluconazole atau golongan azole.	Diflucan digunakan untuk membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.	1. Meningitis dan infeksi kriptokokus Dosis dewasa: dosis awal diberikan 400 mg, lalu diberikan 200-400 mg diminum 1 kali sehari, biasanya selama minimal 6-8 minggu. 2. Kandidemia, kandidiasis diseminata, dan infeksi jamur invasif lainnya Dosis awal: 400 mg lalu diberikan 200 mg. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 400 mg per hari. 3. Kandidiasis orofaringeal Dosis: 50-100 mg diminum 1 kali sehari selama 7-14 hari.	Efek samping yang bisa muncul selama penggunaan Diflucan adalah: • Mual • Muntah • Nyeri pada perut • Gangguan pada indra pengecap • Terjadi kemerahan pada kulit • Gangguan pencernaan	Simpan di bawah 30 derajat Celsius

					Lanjutkan pengobatan untuk waktu yang lebih lama pada pasien dengan fungsi kekebalan yang sangat lemah. 4. Kandidiasis oral atropik yang berhubungan dengan gigi tiruan Dosis: 50 mg diminum 1 kali sehari selama 14 hari bersamaan dengan terapi antiseptik lokal pada gigi tiruan. 5. Infeksi kandida mukosa lainnya kecuali kandidiasis genital Dosis: 50-100 mg setiap hari selama 14-30 hari. 6. Kandidiasis vaginalis dan balanitis candidiasis Dosis: 150 mg sebagai dosis tunggal. 7. Pencegahan kandidiasis Dosis: 50-400 mg diminum 1 kali sehari.		
--	--	--	--	--	---	--	--

	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Wanita Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina	• Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3 7 minggu • Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	• Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. • Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. • Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI Zidovudine	Zidovudine	Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapia selain fotoreapi atau dengan peningkatan transaminase	Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus	• Dewasa dan anak-anak dengan BB > 30kg : 250mg/300mg 2x sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya • Anak-anak dengan BB 8 13kg: 100mg 2x sehari	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					• Anak-anak dengan BB 14-21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg diminum malam hari • Anak dengan BB 22-30kg : 200mg, diminum 2x sehari		
NRTI Abacavir	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak	• Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari • Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari • Anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari /	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C	
NNRTI Efavirenz	Efavirenz	• Hipersensitif terhadap efavirenz • Pasien dengan gangguan hati • Wanita hamil • Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazolam, triazolam, pimizide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	• Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan • Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	
NNRTI Nevirapine	Nevirapine	• Hipersensitif terhadap Nevirapine	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi	• Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C	

			• Pasien dengan gangguan hati • Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	dengan obat ARV lain	diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain • Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		dan terlindung dari cahaya
PI Saquinavir	Saquinavir	Hipersensitif. Perpanjangan grafik QT pada EKG baik bawaan maupun yang didapatkan setelah lahir, blok AV lengkap (termasuk pasien dengan resiko tinggi) yang dipasang alat pacu jantung, gangguan elektrolit (khususnya hipokalemia yang tidak dikoreksi), yang secara klinis berkaitan dengan bradikardia atau gagal jantung dengan fraksi ejeksi ventrikel	Infeksi HIV	Inveksi HIV • Sebagai obat kombinasi dengan antiretrovirus lainnya • 1000 mg diberikan 2 kali sehari bersama dengan ritonavir 100 mg dua kali sehari • Pada pasien HIV naif (pasien HIV yang belum pernah mengonsumsi obat antiretroviral) • 500 mg diberikan 2 kali sehari, Untuk 7 hari pengobatan, lalu dosis ditingkatkan menjadi 1000 mg	• Nyeri punggung • Sendawa • Begah • Perubahan pada indera pengecap • Berkurangnya ketertarikan melakukan hubungan seksual • Kesulitan gerak perut bagian bawah • Patah semangat • Kelebihan gas atau udara pada lambung atau	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

			kiri yang berkurang, riwayat gejala aritmia. Gangguan hati parah. Ibu menyusui.		diberikan 2 kali sehari	perut bagian bawah • Ketakutan • Merasa sedih atau hampa • Sakit kepala	
	PI Indinavir	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimoziide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	• Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100— 200mg tiap 12 jam . • Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	Acyclovir	Acifar Cream	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan rekurensi	• Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian malam hari. • Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan belum tercapai pengobatan boleh	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit	Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matah

					dilanjutkan sampai 10 hari		
Hepatitis B dan C	Interferon,	Pngintervero n alfa-2b		Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	• Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu • Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	• Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukan untuk pengobatan sebagai berikut • Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif (angka	Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine • Dewasa dengan berat badan rendah (≤ 50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan ziduvudine. Tidak ada data yang mendukung	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				CD4 $\leq$ 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya • Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine • Anak – anak $\geq$ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine	dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg) • Anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Ziduvudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan		
--	--	--	--	---	--	--	--

Influenza A dan B virus	Amantadine	Amantadine		• Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. • Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	• Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/2x sehari. • Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari,	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Rimantadine	Rimantadine		Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	• 100mg diminum 2x sehari selama 7 hari • Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari	Mual. Muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering kelembapan
	Oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	• Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. • Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Trichodazole	- Mengalami reaksi hipersensitivitas pada salah satu kandungan dari obat trichodazol. - Mengonsumsi alkohol selama pengobatan. - Wanita hamil pada trimester pertama. - Penerima terapi obat disulfiram dalam 2 minggu terakhir	untuk mengatasi infeksi bakteri. Trichodazol tersedia dalam bentuk tablet salut selaput, infus, dan suppositoria.	- Dewasa: dalam bentuk terapi kombinasi dengan obat golongan pompa Proton inhibitor (PPI). Sosis 400 mg 2 kali sehari dalam selang waktu 7 sampai 14 hari. - Anak: dalam bentuk terapi kombinasi dengan antibiotik lainnya dan obat golongan pompa Proton inhibitor (PPI), dosis 20 mg/kg setiap hari diberikan selama 7 sampai 14 hari.	Sakit kepala, hilangnya keseimbangan, kram perut, insomnia, penurunan berat badan	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain.	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					• Anal-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari		
	Artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax	• 5kg(Usia 0 1bulan) : ¼ tab/hari • 6-10kg (Usia 2 11 bulan) : ½ tab/hari • 11-17kg (usia 1 4 tahun): 1 tab/hari • 18-30kg(usia 5 9 th): 1 ½ tab / hari • 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari • 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari • >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari	Anemia, sakit kepala, takikardi	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare,	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	• Riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. • Anak berusia dibawah 2 tahun, • Wanita hamil dan menyusui, • Pengidap sirosis hati	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	• Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; • Strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. • Tidak diperlukan pencahar atau puasa	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Mebendazole	Mebendazole	Ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	• Dewasa: 1 tablet kunyah , diberikan sekali sehari. • Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Pirantel pamoat	Combantrin	Penderita hipersensitif	Bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang	• Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet • Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet • Umur > 12 tahun : 1 ½ 2 tablet	Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,	Simpan ditempat kerering dibawah suhu 30°C

				(<i>Ascaris lumbricoides</i>) 3. Cacing tambang (<i>Ancylostoma duodenale</i>) 4. Cacing tambang (<i>Necator americanus</i>) 5. Cacing <i>Trichostrongylus colubriformis</i> dan <i>Trichostrongylus orientalis</i> Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..	• Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan		
	Dietilkarbamazine (DEC)	Dietilkarbamazine	Hipersensitif, pasien hamil, menyusui,	Untuk pengobatan	Filariasis, Loiasis, Toxocariasis	Demam, sakit kepala, muntah, pusing,	Simpan ditempat

			penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia	filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing)	• Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari kemudian dipertahankan selama 3 minggu. -Profilaksis loiasis • Dewasa: 300 mg seminggu.		kering dibawah suhu 30°C
Piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	Cacing gelang • Dewasa dan anak >6th : 3x5ml • Anak 3-6th : 10ml • Anak 1-3th : 5ml • Bayi : 2,5ml Cacing kremi • Dewasa dan anak >6th : 3x5ml • Anak 3-6th : 2x 5 ml • Anak 1-3th : 2x 2,5ml • Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30°C	

					berturut turut setelah makan		
--	--	--	--	--	---------------------------------	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin	• Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin • Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)	Tuberkolosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	• Tuberkolosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. • Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. • Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/ kg berat badan. • Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. • Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg. Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					• Lepra Diberikan bersama obat anti lepra lainnya. • Untuk penderita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal. • Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal.		
	Etambutol	Santibi	Hindari penggunaan Santibi pada pasien yang memiliki indikasi neuritis optik.	Santibi digunakan untuk pengobatan tuberkulosis	• Perawatan awal: 15 mg / kg berat badan sekali sehari. • Perawatan ulang: 25 mg / kg berat badan / hari selama 60 hari. Setelah itu 15 mg / kg berat badan / hari.	• Neuritis retrobulbar dengan penurunan ketajaman visual • Skotoma sentral dan buta warna merah-hijau • Peningkatan serum transaminase • SLE • Gangguan saluran pencernaan	simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius
	Isoniazid	Isoniazid	Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsy, gangguan ginjal	Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosi lain	Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong	Neuropati perifer, mual, muntah	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

	Pirazinamid	Pirazinamid	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi TB yang dikombinasikan dengan obat anti TB lainnya	• Dewasa : 20 35mg/kgBB/hari. Maksimal 3g dibagi dalam 3-4 dosis • Anak : 20mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3 4x dosis berikan bersama dengan makanan	Mata atau kulit berwarna kuning, mual, muntah, demam	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Streptomisin	Streptomycin sulfat inj	• alergi terhadap streptomycin dan obat golongan aminoglikosida lainnya • gangguan fungsi ginjal atau fungsi ginjal belum sempurna	digunakan untuk mengobati tuberkulosis dalam kombinasi dengan obat lain, seperti isoniazid, pirazinamide, ethambutol dan rifampicin.	• Dewasa: 15 mg/kg sebagai dosis tunggal setiap hari. Maksimal 1 gram setiap hari. Sebagai bagian dari rejimen intermiten: 25-30 mg/kg 2-3 kali seminggu. Maksimal 1,5 gram. • Anak: 20-40 mg/kg sebagai dosis tunggal setiap hari. Maksimal 1 gram setiap hari. Sebagai bagian dari rejimen intermiten: 25-30 mg/kg 2-3 kali seminggu. Maksimal 1,5 gram. • Lansia: maksimal 500-750 mg setiap hari.	Otoksisitas, nefrotoksisitas, syok, ruam, mati rasa , vertigo	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	Chlorpheniramine maleate	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, premature	Pilek, rhinitis, urticaria (gatal gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin	• Dewasa 1 tab 3-4x sehari, • Anak usia 6-12 tahun ½ tab 3-4x sehari, 2-6 tahun ½ tab 3-4x sehari	Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Diphenhydramine	Diphenhydramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin bersin, serta pilek	Rute Pemberian: intravena, intramuskular • Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. • Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Generasi II	Ketotifen,	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial	• Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab • Anak > 3 tahun : 2x sehari ½ tab sesudah makan	Mulut kering, pusing, kantuk	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

	Loratadine	Alloris	Jangan berikan obat pada pasien yang hipersensitif terhadap Alloris loratadine.	Alloris adalah obat yang diindikasikan untuk mengatasi gejala alergi	• Dewasa dan anak-anak >12 tahun: 1 tablet 1 kali sehari atau ½ tablet 2 kali sehari. • Anak-anak 2–12 tahun dengan berat badan >30 kg: 1 tablet 1 kali sehari. • Anak-anak 2–12 tahun dengan berat badan <30 kg: ½ tablet 1 kali sehari.	Sakit kepala, rasa lelah, mulut kering, gangguan pencernaan	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Cetirizine	Cerini	Hipersensitif, menyusui, gangguan ginjal berat	Cerini adalah obat yang digunakan untuk meredakan gejala alergi, seperti gatal, biduran, rinitis serta batuk	Bentuk: Tablet • Dewasa dan anak > 12 tahun: Dosis 1 tablet diminum sekali sehari Bentuk: Sirup • Dewasa dan anak > 6 tahun: Dosis 1 – 2 sendok teh atau setara 5 – 10 ml diminum sekali sehari • Anak 2 – 6 tahun: Dosis 1 sendok teh atau setara 5 ml diminum sekali sehari • Bayi 12 – 23 bulan: Dosis ½ - 1 sendok teh atau setara 2.5 – 5 ml	Mengantuk, sakit kepala, pusing, gelisah, gangguan pencernaan, reaksi hipersensitif	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

					diminum sekali sehari • Bayi 6 – 12 bulan: Dosis ½ sendok teh atau setara 2.5 ml diminum sekali sehari		
Generasi III	Desloratadin	Deslotine		Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan Riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : Kanker • Dewasa: 40 50mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan. Kondisi: Kanker payudara	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

					• Dewasa : 600mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain Kondisi: Limfoma non hodgkin • Dewasa : 600 1500mg/m² luas permukaan tubuh Kondisi sindrom nefrotik • Dewasa: 2-3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil		
	Doksorubisin	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitif	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, kanker	• Dosis alternatif 1: 60-75mg/m² tiap 21 hari sekali • Dosis Alternatif 2: 60mg/m² tiap 14 hari sekali • Dosis alternatif 3: 40-60mg/m² tiap 21-28 hari sekali • Dosis alternatif 4: 20mg/m² tiap 1 minggu sekalli	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan. Rambut rontok, infeksi jamur dan kuku	Simpan pada suhu kulkas 2 8°C

				tiroid, kanker lambung			
	5- fluorourasil	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker payudara	• Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200mg/m² LPT. • Obat diberikan melalui iv secara terus menerus dalam 3 minggu yang dihitung sebagai 1 siklus	Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare/sembelit	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C
	Carboplatin	Carboplatin	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri badan, mual, muntah, nyeri otot, sendi, tulang	Simpan pada suhu 15-25°C
	Metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis	• 15-30mg per hari selama 5 hari. • Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5x	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering serta hindarkan obat dari paparan sinar matahari

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antian sietas	Benzodiazepin (Alprazolam)	Alprazolam	- Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	- Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu.	Mengantuk, Kepala sakit, insomnia, reaksi paradoksikal, tremor, gastrointestinal	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya.
	Benzodiazepin (Diazepam)	Valisanbe	- Pasien yang hipersensitif terhadap diazepam atau benzodiazepin - Pasien yang menderita glaukoma sudut tertutup atau glaukoma sudut terbuka - Pasien yang menderita gejala psikosis yang parah - Pasien dengan riwayat gangguan pernafasan akut dan kronis	digunakan untuk mencegah dan mengobati kejang, serta mengatasi kecemasan.	Tujuan: Insomnia akibat kecemasan Bentuk: Tablet - Dewasa : 5 - 15 mg sebelum tidur - Lansia : Berikan setengah dosis Tujuan: Kejang Bentuk: Tablet - Dewasa : 2 - 60 mg setiap hari dalam dosis terbagi - Lansia : Berikan setengah dosis	- Gangguan mata: penglihatan kabur, diplopia - Gangguan pencernaan: sembelit, mual, gangguan gastrointestinal, perubahan air liur - Gangguan umum: kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan - Gangguan sistem saraf: tremor, sakit kepala, vertigo	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya

			• Pasien dengan riwayat gagal hati akut • Tidak disarankan untuk ibu hamil dan menyusui			• Gangguan kejiwaan: kebingungan, depresi, bicara cadel • Gangguan ginjal dan saluran kemih: inkontinensia urin, retensi urin • Sistem reproduksi dan gangguan payudara: perubahan libido • Gangguan pembuluh darah: hipotensi	
Barbiturat (Fenobarbital)	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiri, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek teraupetik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung	

Obat analgetik sentral	Fentanil	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia >2 tahun : 25 100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20 25°C dan terhindar dari cahaya
	Petidin	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa : 25 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20 25°C dan terhindar dari cahaya
	Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	• Dewasa: 5 20mg, tiap 4 jam. • Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. • Dosis maksimal 30mg • Anak usia 6-12 tahun : 5 10mg, tiap 4 jam	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20 25°C dan terhindar dari cahaya
	Nalokson	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca	Dewasa: 100 200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien	Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20

				pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1 2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir		25°C dan terhindar dari cahaya
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. - Penderita riwayat aritmia, infrak jantung, kelainan jantung bawaan Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	Fluoksetin	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa,	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu

				gangguan obsesif kompleksif			dibawah 30°C
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Bunascan spinal 0,5%	Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah	Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL (75-150 gram). - Anestesi epidural torasik untuk pembedahan abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5- 37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram). - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 gram). - Blok anestesi lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram). - Interkostal (per segmen) 2.5 mg per mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram). - Pleksus brakialis 5 mg per mL (100- 150 gram). Skiatik 3 in 1 (femoral, obturatorius, dan kutaneus lateral) 5 mg per mL (50- 100 gra.). -	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)

					Pudendal 2.5- 5 mg per mL (7.5-100 gram). - Kaudal epidural pada penatalaksanaan nyeri pasca operasi 2.5 mg per mL (50-75 mg bolus). Bolus lumbar epidural dan infus kontinu (termasuk penatalaksanaan nyeri persalinan) 2.5-5 mg per mL (15-60 mg bolus dilanjutkan dengan dosis 12.5-18.75 mg per jam)		
	Lidokain	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan	alergidan reaksi neurologi	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban .
Obat sistem saraf otonom (antikholiner gik, kholinergik)	Prostigmin	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang
	Atropin	Atropine sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di saluran	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pada suhu dibawah 30C

			kerongkongan, ileus paralitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis	napas selama operasi	pembuluh darah (Intravena)		
	Ipratropium	Ipratropium aeroso	-	Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3- 4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Skopolamin	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemi	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Triheksifenidil	Arkine	Retensi urin, glaucoma, obstruksi saluran cerna	Parkinson	2mg, diberikan 2-3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per hari tergantung respon pasien	Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat sistem saraf otonom	Klonidin	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal	75—150mcg per hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu

(adrenergik, antiadrenergik)				maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain			dibawah 30°C
	Fenilefrin	Phenylephrine	pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat	untuk meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis.	Dewasa dan anak usia ≥ 12 tahun: 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis maksimal 60 mg per hari.	Sakit kepala, pusing, sakit perut ringan, gelisah, sulit tidur, gemetar, denyut jantung cepat, tangan atau kaki terasa dingin.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Noradrenalin	Noradrenalin	pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas terhadap norepinephrine atau komponennya. Kontraindikasi lain adalah pada wanita hamil, hipotensi karena defisit	Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8- 12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2- 4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, stroke, hemoragik	Gejala simpatik seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2	Gemetar halus otot rangka, gugup, takikardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan			
	Terbutalin	Terbutaline inj	Hindari penggunaan obat pada orang yang hipersensitif terhadap kandungan Terbutaline, sediaan yang mengandung amina simpatomimetik, atau kandungan yang ada dalam bahan obat lain.	untuk mencegah dan mengobati gangguan pernapasan, sesak napas, mengi dan sesak di bagian dada akibat asma , bronkitis kronis, serta emfisema.	• Dewasa: diberikan 0,25 - 0,5 mg bisa sampai 4 kali sehari secara intramuscular, intravena, atau subkutan. • Anak 2 -15 tahun: dosis awal 0,01 mg/kg BB. Dosis maksimal 0,3 mg/dosis.	Gemetar di bagian tubuh, gugup, pusing, mengantuk, sulit tidur, rasa lemah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Salbutamol	Salbutamol	Hipersensitif terhadap komponen obat	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2- 4 mg tablet. - Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1- 2 mg. Sebelum makan	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Propanolol	Propranolol HCl	HCl Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisi syok kardiogenik	Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi -	Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia = 10- 20mg, 3-4x sehari. Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3-4x sehari. - Anak Aritmia = 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x	Tangan terasa dingin,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				Pencegahan Migrain	sehari Hipertensi = 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari		
	Atenolol	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50- 200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Prazosin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Lasix	- Riwayat hipersensitif terhadap Lasix - Pasien gagal ginjal	Lasix adalah obat untuk mengatasi edema (penumpukan cairan di dalam jaringan tubuh) yang biasanya disebabkan oleh hipertensi , penyakit jantung , penyakit liver ,	- Dewasa: berikan obat 40 mg sebanyak, 1 kali per hari. - Dosis lanjutan: dosis dapat diturunkan jika ada perbaikan menjadi 20 mg, 1 kali per hari. Bisa juga 40 mg setiap 2 hari sekali, jika semakin parah dosis	Sering buang air kecil, sembelit, sakit perut, diare, penglihatan buram, gangguan pendengaran	Simpan di bawah suhu 30°C

				atau penyakit ginjal .	maksimal 80 mg per hari. • Anak-anak: 1-3 mg/kg BB per hari. Dosis maksimal 40 mg/hari.		
HTC	Hydrochlorothiazide (HCT) 25 mg	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	obat untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Obat ini juga bisa digunakan untuk mengatasi edema, yaitu penumpukan cairan dalam jaringan tubuh, misalnya akibat gagal jantung atau sirosis hati	Dewasa -Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari. -Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari. -Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari. -Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari. -Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Spironolakton	Spironolactone 25mg	Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap	Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati,	Dewasa 25- 200 mg/hari, dosis terbagi, selanjutnya dapat ditingkatkan s/d 400 mg/hari. Anak 3 mg/kgBB/hari, dosis terbagi. Sesudah makan	Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk.	Simpan di bawah suhu 30°C	

			spironolactone, atau kehamilan.	hiperaldosteron isme primer			
CCB	Amlodipine	Kardisan	Tidak boleh diberikan pada penderita kardiomiopati obstruktif; stenosis subaortik hipertrofi idiopatik.	untuk membantu mengobati tekanan darah tinggi. Menurunkan tekanan darah tinggi membantu mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal	- Dosis pemberian: dosis 5 mg diminum 1 kali perhari. Maksimal dosis: 10 mg perhari. - Pasien dengan insufisiensi hati, lanjut usia: dosis awal: diberikan dosis 2.5 mg	Sakit kepala, pusing, eema, kelelahan, mual, kemerahan pada kulit	Simpan di bawah suhu 30°C
	Nifedipin	Adalat oros	- Pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas terhadap salah satu kandungan obat - Hipotensi berat - Syok kardiovaskular - Penyakit hati sedang atau berat - Gangguan gastrointestinal yang parah - Wanita hamil dengan usia kehamilan kurang dari 20 minggu - Ibu menyusui	digunakan untuk mengatasi Angina pektoris stabil serta membantu menurunkan tekanan darah tinggi selama kehamilan dan pasca melahirkan.	Tujuan: Penyakit jantung koroner dan angina pektoris stabil Bentuk: Adalat Oros Tablet Lepas Lambat Dosis yang direkomendasikan : - Dewasa: Dosis awalnya 30 mg diberikan satu kali sehari - Dosis maksimal : 90 mg dalam sehari Tujuan: Hipertensi Bentuk: Adalat Oros Tablet Lepas Lambat	Sakit kepala, pusing, detak jantung cepat, sembelit, kelelahan atau kelemahan yang tidak biasa	Simpan di bawah suhu 30°C

					Dosis yang direkomendasikan : - Dewasa: Dosis awalnya 20 - 30 mg diberikan satu kali sehari - Dosis pemeliharaan : 30 - 60 mg diberikan satu kali sehari - Dosis maksimal : 90 mg dalam sehari Tujuan: Hipertensi darurat selama kehamilan dan masa nifas Bentuk: Adalat Oros Tablet Lepas Lambat Dosis yang direkomendasikan : - Dewasa: 10 mg, diulang 20 mg dalam 20 menit		
	Verapamil	Verapamil 80 mg	Hipersensitif terhadap komponen obat, pasien dengan tekanan darah rendah (hipotensi), atrial fibrilasi (denyut jantung tidak beraturan) dan gangguan jantung	Terapi angina pektoris, menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan aritmia.	-Angina Pectoris : 3 kali sehari 1 tablet. - Hipertensi : dewasa diberikan 3 kali sehari 1 tablet. Anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari	Sakit kepala, pusing, mual, muntah, sesak nafas, konstipasi (sulit BAB), dan penurunan tekanan darah (hipotensi)	Simpan di bawah suhu 30°C

					1/4 tablet. -Aritmia : dewasa diberikan 3-4 kali sehari 1 tablet. Anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet		
	Nicardipine	Nicardipine HCl Injeksi 1 mg/ml	Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial. -Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut. Tekanan intrakranial akan terus meningkat. -Pasien dengan riwayat medis hipersensitivitas terhadap nicardipine HCl	Hipertensi akut selama operasi.	Nicardipine HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara infus drip IV dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi IV.	Wajah kemerahan dan terasa panas, sakit kepala, peningkatan suhu tubuh, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 25°C, terlindung dari cahaya
ARB	Valsartan	Valsartan 80 mg	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan	Hipertensi, gagal jantung,	Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg	Nyeri punggung, diare, pusing, sakit	Simpan pada suhu

			hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	dan pasca infark miokard.	(maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pascainfark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg. Sesudah makan	kejala, insomnia, penurunan libido, mual, edema, faringitis, rinitis, sinusitis, infeksi saluran napas atas, infeksi virus.	di bawah 30°C
Candesartan	Canderin	• Hipersensitif terhadap candesartan. • Gangguan hati yang berat dan/atau ketoasidosis. • Wanita hamil dan menyusui.	Canderin adalah obat yang diindikasikan untuk menangani tekanan darah tinggi (hipertensi) dan gagal jantung	1. Hipertensi • Dosis awal: 4 mg per hari, dapat ditingkatkan menjadi 16 mg per hari. 2. Gagal jantung • Dosis awal: 4 mg per hari.	Pusing, bengkak pada kaki, peningkatan kadar trigliserida, hiperuresemia, lemas	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Irbesartan	Irbesartan 300 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent	Sosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, Gangguan cemas, muntah dan kelelahan menyeluruh.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

				Diabetic Mellitus (NIDDM).			
	Telmisartan	Telmisartan 40 mg	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem reninangiotensinaldosterone, hiperkalemia	Hipertensi esensial.	Diberikan 80 mg sekali sehari.	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tendinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, migra, ISK.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril 12,5 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya. - Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta	Hipertensi, Gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	Awal : 3 kali sehari 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50 mg 2-3 hari. Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari.	Pruritus, gangguan indera pencap, gangguan proteinuria, meningkatnya nilai nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Lisinopril	Tensinop	Hindari penggunaan Tensinop pada pasien yang memiliki indikasi Riwayat angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan ACE inhibitor.	digunakan untuk penobatan hipertensi, gagal jantung pada pasien tidak terkontrol dengan baik oleh terapi digitalis dan antidiuretik	- Hipertensi Dewasa: Dosis awal 10 mg per hari sebelum tidur Anak usia 6-16 tahun dan memiliki berat badan 20- - Gagal Jantung Dewasa : Dosis awal 2.5 mg per hari. Dosis dapat	Sakit kepala, diare, mual, batuk, lelah, ruam pada kulit, pembengkakan	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					dinaikkan menjadi 20-40 mg selama 4 minggu.		
	Ramipril	Ramipril 5 mg	Hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.	Hipertensi ringan sampai sedang.	Hipertensi : Awal 2,5 mg 1 kali/hari. Pemeliharaan 2,5-5 mg/hari. Maksimal 10 mg/hari. -Gagal jantung kongestif : Awal 1,25 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. - Infark miokard : Awal 2,5 mg 2 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari.	Batuk, peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Beta blocker	Atenolol	Atenolol 50 mg	Sinus bradikardia, syok kardiogenik, hipotensi, asidosis metabolik, blok jantung derajat 2 atau 3, penyakit arteri perifer berat, sindrom sinus sakit, gagal jantung yang tidak terkontrol, feokromositoma yang tidak diobati	Angina, hipertensi, menurunkan tekanan darah sehingga dapat mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah pada ginjal.	Hipertensi: 25-100 mg sehari sekali. -Angina : 50- 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. maksimal: 200 mg/hari	Kepala terasa berputar, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, detak jantung sangat lambat, pusing parah, wajah pucat, kesulitan bernafas, jari tanga atau kaki membiru, perubahan mood atau mental.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Propanolol	Propranolol HCl 10 mg	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis. -Pasien dengan asidosis metabolik	Angina, aritmia, hipertensi dan pencegahan migren.	Dewasa: -Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari. - Aritmia: 10- 20 mg, 3-4	Gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			(diabetes melitus). - Pasien dengan gagal jantung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil. -Syok kardiogenik. -Bila ada “atrioventricular (A-V) block” derajat 2 dan 3.		kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. - Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. -Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. Anak-anak: -Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian. -Hipertensi: 1- 3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian		
Bisoprolol	Concor	• Pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas terhadap salah satu kandungan obat. Hal ini akan menimbulkan gejala, seperti pembengkakan pada mulut, bibir atau tenggorokan, sulit bernafas hingga timbul sesak. • Syok Kardiogenik • Gagal Jantung • Bradikardia sinus	obat antihipertensi yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) serta mengobati penyakit jantung koroner seperti angina pectoris	Dewasa : Dosis awal 5 mg diberikan sekali sehari. • Pada kasus sedang/berat : 10 mg per hari, pada beberapa kasus hingga 20 mg per hari. • Pasien dengan disfungsi ginjal atau disfungsi hati berat : Dosis dibatasi hingga 10 mg per hari.	Diare, kesulitan dalam bergerak, kelemahan, kakau otot, nyeri sendi, sulit tidur, muntah		

Alfa blocker	Prazosin	Prazosin	Hipersensitivitas terhadap prazosin, obat golongan quinazoline, dan bahan lain dalam sediaan	Terapi hipertensi.	Hipertensi : Dosis awal 1 mg diberikan setiap 8 hingga 12 jam. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan biasanya berkisar antara 6–15 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi.	Pusing, kepala terasa ringan, sakit kepala, mengantuk, kurang energi, lemas, jantung berdebar, dan mual.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Hidralazin	Hydralazine	Hipersensitivitas terhadap hidralazin; penyakit arteri koroner dan penyakit jantung rematik katup mitral	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi).	Dosis awal : 10 mg 4 kali sehari selama 2 hingga 4 hari pertama, tingkatkan menjadi 25 mg 4 kali sehari	Sakit kepala ,jantung berdebar atau detak jantung cepat, kehilangan nafsu makan, mual , muntah , diare , atau pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Sentral	Metildopa	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari. Sesudah makan	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Klonidin	Clonidine 0.15 mg	Hipersensitif. Penderita bradikardia parah.	Antihipertensi untuk	Hipertensi (dewasa) : Dosis Awal : 0.075 -	Pusing, saat berdiri atau bangun dari	Simpan pada suhu

			Penderita sick sinus syndrom	menurunkan tekanan darah tinggi	0.15 mg per hari. Sesudah makan.	posisi duduk, tekanan darah menurun drastis. Lemas, mulut terasa kering	di bawah 30°C
--	--	--	------------------------------	---------------------------------	----------------------------------	---	---------------

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide	Cedocark	Anemia, hipotensi, syok kardiogenik	obat untuk membantu mencegah nyeri dada (angina) pada pasien dengan kondisi jantung tertentu (penyakit arteri koroner).	• erangan akut : 1 tablet diminum 1 kali sehari. • Pencegahan: 1-2 tablet, diminum 3-4 kali sehari. • Pencegahan serangan nokturnal: 1-2 tablet, diminum sebelum tidur.	Sakit kepala, hipotensi, mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Nitrogliserin	Nitrogliserin	pasien dengan riwayat alergi terhadap obat ini atau komponennya. Penggunaan nitrogliserin harus berhati-hati pada pasien hipotiroidisme dan malnutrisi	untuk mencegah dan meredakan angina pektoris (nyeri dada) pada penderita penyakit jantung koroner. Obat ini juga bisa digunakan dalam pengobatan	Tablet sublingual: • Angina pektoris yang sedang berlangsung Dosisnya adalah 0,3–0,6 mg, dosis dapat diulang tiap 5 menit, maksimal hingga 3 kali. Jika setelah 15 menit angina tidak kunjung reda,	Sakit kepala, pusing, denyut jantung terlalu cepat, jantung berdebar, penglihatan buram, pucat dan keringat dingin	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				gagal jantung dan serangan jantung.	segera ke rumah sakit. • Pencegahan angina pektoris akibat aktivitas berat Dosisnya adalah 0,3–0,6 mg, 5–10 menit sebelum melakukan aktivitas yang biasanya menyebabkan angina, seperti olahraga yang intens. Kapsul lepas lambat: • Dosis awal 2,5–6,5 mg, dikonsumsi 3–4 kali sehari. Jika perlu, dosis dapat ditingkatkan menjadi 26 mg, 4 kali sehari		
--	--	--	--	-------------------------------------	---	--	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	fargoxin	- Pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas atau reaksi alergi, pada obat Fargoxin yang dapat menimbulkan gatal, pembengkakan, dan sesak napas. Fibrilasi ventrikel (VF) atau gangguan irama jantung ventrikel yang tidak stabil. - Hipokalemia (kadar kalium rendah dalam darah). - Hipomagneemia (kadar magnesium rendah dalam darah). - Peradangan akut pada otot jantung (miokarditis akut)	untuk mengelola gagal jantung ringan hingga sedang serta mengontrol kecepatan denyut jantung pada pasien dengan fibrilasi atrium kronis.	Dewasa: Dosis awal biasanya 0,125–0,25 mg per hari. Anak-anak: Dosis dihitung berdasarkan berat badan dan fungsi ginjal.	Denyut jantung melambat atau tidak normal, takikardi, sritmia, hipertensi, mual muntah, hilang nafsu makan, diare, pusing, keingungan	Simpan pada suhu di bawah 30°C
------------------------------	----------	----------	--	--	---	---	--------------------------------

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Antiplatelet	Asetosal	Aspirin	- hipersensitif terhadap aspirin atau OAINS lain - ulkus peptikum - penyakit hemoragik - gangguan koagulasi (seperti hemofilia, trombositopenia) - asam urat - gangguan hati dan ginjal berat - anak-anak kurang dari 16 tahun dan pulih dari infeksi virus - kehamilan (dosis di atas 100 mg setiap hari selama trimester ketiga) dan menyusui	untuk meredakan nyeri ringan-sedang, seperti sakit kepala dan sakit gigi	Dewasa: 1-2 tablet bila perlu, 3 kali sehari. Anak usia 12 tahun ke atas: 1 tablet bila perlu, 3 kali sehari.	Gangguan pencernaan (mual, muntah, dan sakit perut), reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, telinga berdenging, ruam	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate 75 mg	Hipersensitif terhadap Clopidogrel dan perdarahan patologi aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial	Mengurangi kejadian kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, ruam, sembelit dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				infark miokard atau penyakit arteri lain.			
--	--	--	--	---	--	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin	- Penderita penyakit hati akut atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan. - Pasien keturunan Tiongkok sebaiknya tidak menggunakan simvastatin 80 mg/hari dengan dosis modifikasi produk yang mengandung niacin (≥ 1 g). - Simvastatin 80 mg tidak boleh dimulai pada pasien baru dan mereka yang menggunakan dosis rendah. - Penggunaan bersamaan dengan	untuk mengatasi hiperlipidemia; menurunkan kolesterol dan lemak jahat (seperti LDL, trigliserida); serta meningkatkan kolesterol baik (HDL) dalam darah.	- Dosis awal: dosis 10 mg/hari diberikan pada malam hari - Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang: dosis 5 mg/hari - Pengaturan dosis dilakukan dengan jarak tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimal 40 mg/hari (diberikan malam hari) - Lakukan pengukuran kadar lipid dengan jarak tidak kurang dari 4 minggu. Dosis disesuaikan dengan respons penderita	Sakit kepala, mual, perut kembung, mulas, sakit perut, diare, ruam kulit, trombositopenia, nyeri otot	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			inhibitor CYP3A4 yang kuat, misalnya: itraconazole, ketoconazole, posaconazole, clarithromycin, erythromycin, telithromycin, nefazodone, penghambat protease HIV (seperti nelfinavir), boceprevir, telaprevir, gemfibrozil, ciclosporin, danazol, dan jus jeruk bali. Ibu hamil dan menyusui.				
Atorvastatin	atorvastatin 10 mg	Hipersensitif terhadap komponen-komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin	Menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterol emia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran),	Dosis dewasa awal : 10 mg, satu kali sehari. Sesudah makan.	Perut kembung, lemas, sakit kepala, mual, diare, sembelit dan kram otot.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

			harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin	serta hiperkolesterol emia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.			
	Fenofibrate	Fenofibrate 300 mg	Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate. Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu.	Hiperkolesterol emia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai	Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK, peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Gemfibrozil	Gemfibrozil 300 mg	Hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterol emia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan	2 kapsul 2 x sehari, sebelum makan.	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia			
	Ezetimib	Ezetrol 10mg	Hipersensitif terhadap ezetimibe.	Menurunkan kolesterol total, ldl, apolipoprotein b dan trigliserida dan meningkatkan hdl pada pasien hiperkolesterol primer.	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung dan mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Cordarone 200 mg	Sinus bradikardi, blok SA, blok AV, hamil, laktasi, gangguan sinus, intoleransi yodium, hipotensi atrial berat, kolaps KV, insufisiensi jantung akut, distiroidisme.	Gangguan ritme/irama atrium, nodal maupun ventrikel, gangguan ritme/irama yang berhubungan dengan sindroma Wolf-ParkinsonWhite.	Dewasa : Awal 600 mg/hari untuk 8-10 hari. Pemeliharaan : 100-400 mg/hari, 5 hari dalam 1 minggu. Sesudah makan.	otosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroidisme, hipertiroidisme, mikroeposit kornea, pneumopati interstisial difus reversibel	Simpan pada suhu di bawah 30°C

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ ,	Plantacid Forte 10 mg	Pasien yang alergi terhadap komponen obat. Tidak dianjurkan pemberian pada penderita gangguan fungsi ginjal yang berat, jika dipaksakan berpotensi menimbulkan hipermagnesia atau tingginya kadar magnesium (Mg) dalam tubuh	Mengatasi gejalagejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, tukak usus 12 jari dengan gejalagejala seperti mual dan kembung.	Dewasa : 3x sehari 1 tablet Anak 6-12 tahun : 3x sehari 1/2 tablet. 1 jam sesudah makan.	Diare, konstipasi, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Mg(OH) ₂	Mylanta Sirup 50 ml	Jangan di berikan pada penderita gangguan fungsi ginjal yang berat karena dapat menimbulkan hipermagnesia (kadar magnesium dalam darah meningkat). Tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap aluminium hidroksida, magnesium hidroksida,	Mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejalagejala seperti mual,	Dewasa : 1-2 sendok takar (5-10 mL) 3-4 kali sehari. Anak-anak (6 - 12 tahun) : 1/2 - 1 sendok takar (2.5 - 5 mL), sebanyak 3-4 kali sehari. Dikonsumsi 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	Sembelit, diare, mual, muntah, sensasi terbakar di mulut atau tenggorokan	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			simetikon atau komponen lain dalam formulasi obat ini	nyeri lambung, nyeri ulu hati. Mengurangi gejalagejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejalagejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati			
	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Enema plumonary	Memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik : Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia : 1-5 gram setiap 4- 6 jam jika diperlukan. 1 - 2 jam setelah makan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C
H ₂ Bloker	Simetidin	Cimetidine 200 mg	Hipersensitif terhadap cimetidine.	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas,	Dewasa: - Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. - Sindroma Zollinger-Ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis 4 kali sehari	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				hipersekreasi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin multiple.	2 tablet selama 4-8 minggu. Anak: Menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/ha ri dalam dosis terbagi		
	Ranitidin	Ranitidine 150 mg	Riwayat porfiria akut.	Tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung	Dewasa: 150 mg 2 kali sehari. Setelah makan, langsung ditelan jangan dikunyah	Mual muntah, nyeri perut, nyeri otot, diare, ruam kulit, malaise, nausea, dan konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Famotidin	Famocid 20 mg	Hipersensiti terhadap famotidin.	Ulkus duodenum. Kondisi hipersekresi	Tukak usus: 1 kali 40 mg per hari sebelum tidur atau 2 kali 20 mg per hari selama 4-8	Demam, sakit kepala dan diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				patologis seperti, sindrom ZollingerEllison, adenoma endokrin.	minggu. Terapi pemeliharaan: 1 kali 20 mg per hari sebelum tidur. Hipersekresi patologis: 20 mg tiap 6 jam.		
PPI	Omeprazol	Pumpitor	Obat ini sebaiknya tidak digunakan pada pasien memiliki alergi terhadap kandungan di dalam Pumpitor.	Obat ini digunakan untuk terapi pasien <u>tukak lambung</u> , tukak duodenum, peradangan esofagus, dan sindrom Zollinger-Ellison.	Tujuan: tukak duodenum Bentuk: kapsul Pumpitor - Dosis 20 mg diminum sekali sehari selama 4 minggu. Tujuan: tukak lambung Bentuk: kapsul pumpitor - Tukak lambung ringan: 20 mg diminum sekali sehari selama 8 minggu. Pada kasus yang parah 40 mg diminum sekali sehari. Tujuan: refluks esofagitis Bentuk: kapsul Pumpitor - refluks esofagitis erosif: 20 mg diminum sekali sehari	Sakit kepala, gangguan saluran cerna, konstipasi,, reaksi pada kulit, vertigo, rum kulit, batuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					selama 4 minggu. Lanjutkan selama 4-8 minggu jika tidak sembuh. • Pasien refrakter terhadap terapi lain: 20 mg sekali sehari. Tujuan: sindroma Zollinger - Ellison Bentuk: kapsul pumpitor • Dosis sebanyak 60 mg/hari. Tujuan: gangguan asam lambung Bentuk: injeksi pumpitor • Dosis lazim: 40 mg diberikan melalui injeksi sekali sehari.		
Lansoprazol	Lasgan	Penggunaan bersamaan dengan atazanavir rilpivirine.	obat yang digunakan untuk mengatasi Gangguan Pencernaan seperti tukak lambung dan GERD	Dosis 30 mg, 1 kali sehari, pada pagi hari selama 8 minggu	Mual, kembung, leukopenia, insomnia, muntah, vertigo, edema perifer	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

	Pantoprazol	Pepzol	Hindari penggunaan bersamaan dengan rilpivirine dan atazanavir	pepzol diindikasikan untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD - kondisi ketika asam lambung naik kembali ke kerongkongan).	• Tukak Lambung Dewasa: 40 mg 1 x (tingkatkan dosis hingga 80 mg jika perlu) selama 2-4 minggu untuk tukak duodenum 4-8 minggu. • Penyakit Refluks Gastroesofagus (GERD) Dewasa: 20-40 mg 1 x sehari selama 4 minggu (dosis ditingkatkan menjadi 8 minggu jika perlu). Dosis pemeliharaan: 20-40 mg setiap hari. Atau, 20 mg setiap hari jika gejala yang berulang. Anak Usia ≥ 5 tahun dengan Berat Badan 15-40 kg: 20 mg 1 x sehari hingga 8 minggu. Berat Badan > 40 kg: 40 mg 1 x sekali hingga 8 minggu. • Profilaksis Tukak Lambung yang disebabkan Obat Anti Inflamasi Non Steroid	Hipomanesemia, lupus, polip kelenjar fundus, diare, mual, muntah, diare, perut kembung	Simpan pada suhu di bawah 30°C
--	-------------	--------	--	---	---	--	--------------------------------

					Dewasa: 20 mg 1 x sehari.		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi 500 mg/5 ml 100 ml	Hipersensitivitas terhadap sucralfate.	Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal	Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar). Dikonsumsi saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan	Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Polysilane Suspensi 100 ml	Gangguan fungsi ginjal berat karena dapat menimbulkan hipermagnesia (kadar magnesium dalam darah meningkat)	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejalagejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung	Dewasa : 5 - 10 ml, diminum 3-4 kali per hari. Anak 6-12 tahun : 2.5 - 5 ml diminum 3- 4 kali per hari. Dikonsumsi 1- 2 jam setelah makan.	Sembelit, diare, mual, muntah dan gejala-gejala tersebut akan hilang bila pemakaian obat dihentikan.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Analog prostaglandin	Misoprostol	Gastrul	Hamil, merencanakan kehamilan, hipersensitivitas misoprostol, terapi OAINS, penyakit jantung, diare	untuk terapi pencegahan dan pengobatan pasien tukak lambung atau pasien dengan terapi OAINS (obat	Tujuan: tukak lambung dan duodenum Bentuk: tablet • Dewasa: 4 kali sehari 1 tablet. Tujuan: profilaksis tukak lambung yang diinduksi OAINS	Mual, muntah, konstipasi, nyeri abdomen, kembung	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				antiinflamasi nonsteroid) yang berisiko tinggi terkena <u>tukak lambung</u> .	Bentuk: tablet Dewasa: 2 - 4 kali sehari 1 tablet		
--	--	--	--	---	--	--	--

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia	Hindari penggunaan obat Lodia pada pasien dengan kondisi: - pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap loperamide - penderita konstipasi - wanita hamil dan menyusui	Lodia digunakan untuk mengurangi frekuensi buang air besar.	Tujuan: diare akut non-spesifik Bentuk: tablet - Dosis 2 tablet, dilanjutkan dengan pemberian 1 tablet setiap setelah buang air besar. Tujuan: diare kronik Bentuk: tablet - Dosis 2-4 tablet/hari dalam dosis terbagi. Maksimal 8 tablet/hari.	- nyeri perut bagian atas - pembengkakan pada usus (megakolon) - pusing dan mudah lelah - munculnya ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin	Omegadir	Hipersensitif terhadap kaolin pektin, kondisi	Mengobati diare non-spesifik	Dewas dan anak-anak 12 tahun keatas: 2 tablet setiap setelah buang air	Terjadinya ketidakseimbangan elektrolit dengan	Simpan pada suhu

			konstipasi, obstruksi usus.		besar (maksimum penggunaan 12 tablet dalam 24 jam). Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 6 tablet dalam 24 jam). Diminum setiap setelah buang air besar	meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja	di bawah 30°C
	Attal pugit	Diatabs	Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dimana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap activated attapulgit.	Pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik, yaitu diare yang tidak diketahui penyebabnya dengan jelas.	Dewasa dan anak-anak (12 tahun atau lebih) : 2 tablet setiap setelah buang air besar, maksimum penggunaan 12 tablet dalam waktu 24 jam. Anak-anak (6-12 tahun) : 1 tablet setiap setelah buang air besar, maksimum penggunaan 6 tablet dalam waktu 24 jam. Jika gejalagejala masih berlangsung terus, harap berkonsultasi dengan dokter. Sebelum atau sesudah makan.	Konstipasi, biasanya ringan dan bersifat sementara.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Otsu-MgSO ₄ 40%	Pasien dengan riwayat gagal jantung kongestif, kerusakan ginjal, blok jantung, kerusakan miokard dan ensefalopati hepatic.	Mencegah tekanan darah rendah, mengatasi rendah kadar magnesium dalam darah dan mencegah kejang eklampsia pada wanita hamil.	Dosis awal: 4 - 5 gram selama 10-15 menit. Dosis lanjutan 1- 2 gram/jam (24 jam setelah melahirkan atau kejang terakhir). Dosis tambahan: 2 - 4 gram via Intravena (jika kejang berulang).	Kelemahan otot, gangguan penglihatan dan denyut jantung yang melambat.	Simpan pada suhu 5 – 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin laktulosa	Lactulax Sirup 60 ml	Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat, galaktosemia, dan obstruksi usus	Konstipasi kronis. Ensefalopati portalsistemik, termasuk keadaan pre-koma hepatic dan koma hepatic.	Konstipasi kronik : Dosis awal untuk 3 hari pertama terapi: - Dewasa kasus berat: 30 mL; kasus sedang: 15-45 mL; kasus ringan: 15 mL. - Anak 6-14 tahun: 15 mL; 1-5 tahun: 5-10 mL, bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL. Dosis penunjang : - Dewasa kasus berat : 15-25 mL, kasus sedang : 10-15 mL, kasus ringan : 10 mL. - Anak 6- 14 tahun : 10 mL, 1-5 tahun : 5-10 mL, bayi usia kurang 1 tahun : 5 mL. Koma dan pre-koma hepatic : Dosis pemeliharaan harian : - Dewasa : 10- 25 mL - Anak 7-14 tahun : 10	Flatulensi, mual, muntah, diare (pada dosis tinggi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					mL; 1-6 tahun: 5-10 mL - Bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax 5 mg	Obat ini tidak digunakan pada pasien ileus, obstruksi usus, yang baru mengalami pembedahan di bagian perut seperti usus buntu, penyakit radang usus akut, dan nyeri perut parah yang berhubungan dengan mual muntah. Obat ini juga dikontraindikasikan pada dehidrasi yang parah dan pasien yang diketahui hipersensitif terhadap bisacodyl	Mengatasi masalah sembelit atau susah BAB atau konstipasi. Untuk persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi.	Dewasa dan anak di atas usia 10 tahun : 1-2 tablet per hari. Anak 6- 10 tahun : 1 tablet sekali sehari. Diminum pada malam hari.	Kram dan nyeri perut, reaksi alergi, angioedema dan reaksi anafilaktoid.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Dramamin	Hipersensitif terhadap kandungan dalam dramamine, ibu menyusui	berfungsi untuk mencegah dan meringankan mual akibat pergerakan	Dewasa: 3-4 kali 50-100 mg (1-2 tablet). Untuk mabuk perjalanan, dosis pertama harus	Mengantuk, efek sedasi, takikardi, mulut kering, penglihatan kabur, anoreksia, pusing,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				(anti mabuk perjalanan) serta pengobatan pada vertigo.	diberikan 30 menit sebelum keberangkatan Anak: 6-8 tahun: 2-3 kali sehari 12,5-25 mg ($\frac{1}{4}$-$\frac{1}{2}$ tablet); 8-12: 2-3 kali sehari 25-50 mg ($\frac{1}{2}$-1 tablet); ≥ 12 tahun: 2-3 kali sehari 50 mg (1 tablet). Untuk mabuk perjalanan, dosis pertama harus diberikan 30 menit sebelum keberangkatan	sakit kepala, hipotensi	
Ondansetron	Trovensis	1. <i>Interaksi Obat</i> Pemberian bersama dengan antiaritmia (mis. Amiodaron), atenolol, antrasiklin (mis. Doxorubicin, daunorubicin), trastuzumab, erythromycin, dan ketoconazole dapat menyebabkan aritmia. 2. Dapat mengurangi efek analgesik tramadol.	untuk mencegah dan membantu mengobati mual dan muntah yang disebabkan oleh efek samping kemoterapi, radioterapi atau operasi. Mual dan muntah disebabkan oleh senyawa alami tubuh	1. Profilaksis mual dan muntah yang akibat kemoterapi Dewasa: Kemoterapi emetogenik sedang: 8 mg diberikan 0,5-2 jam sebelum kemoterapi, diikuti oleh 8 mg setelah 8 atau 12 jam. Kemoterapi sangat emetogenik: 24 mg sebagai	Nyeri dada, bradikardia (detak jantung lambat), hipotensi (tekanan darah rendah), aritmia (detak jantung cepat), dan hipoksia (kandungan oksigen abnormal rendah pada organ dan jaringan tubuh).	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

				yang bernama serotonin.	dosis tunggal, diberikan 0,5-2 jam sebelum kemoterapi. - o Anak: Kemoterapi emetogenik sedang: 4-11 tahun 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis pada 4 dan 8 jam setelah dosis awal; $\geq 12-17$ tahun Sama dengan dosis orang dewasa. 2. Mual dan muntah pasca operasi - o Dewasa: 16 mg diberikan sebagai dosis tunggal 1 jam sebelum induksi anestesi. Atau, 8 mg 1 jam sebelum anestesi diikuti oleh 2 dosis lanjut 8 mg pada interval 8 jam. - o Anak: Sebagai film larut oral:		
--	--	--	--	-------------------------	--	--	--

					≥40 kg: 4 mg 1 jam sebelum anestesi, diikuti dengan dosis 4 mg lainnya setelah 12 jam.		
	Metoklopramide	Metoclopramide 10 mg	Pasien epilepsi, perdarahan GI, obstruksi atau perforasi pheochromocytoma.	Mual dan muntah yang disebabkan oleh obat, muntah pada kehamilan, Gangguan saluran cerna, anoreksia, aerofagi, ulkus peptik, stenosis pilorik(ringan), dispepsia, epigastralgia, gastroduodenitis, dispepsia pasca gastrektomi, endoskopi dan intubasi.	Dewasa: 1 tablet, 3 kali per hari. Diminum saat perut kosong. 30 menit sebelum makan.	Gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas dan bingung, tremor, sakit kepala, reaksi alergi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf	Depresi pernapasan, anak usia <12 tahun	Meredakan nyeri ringan	Dewasa, dosis obat 15 - 30 mg diminum 3 - 4	Mual dan muntah, mulut kering, BAB	Simpan pada suhu

			anak usia <18 tahun tyang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. Label peringatan obat ini menegaskan risiko terhadap pasien lansia, pasien berat badan kurang, pasien difabel, pasien hipotensi berat, atau pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial dan penurunan kesadaran	hingga sedang dan untuk menangani batuk kering yang disertai nyeri.	kali sehari. Pada lansia dosis perlu disesuaikan dengan kondisi pasien	keras (konstipasi), sulit berkonsentrasi, nyeri kepala, menimbulkan kantuk, pusing berputar Dan kram perut	di bawah 30°C
Gliseril guaikolat	Guaifenesin	Hipersensitif, diabetes, penyakit liver, fenilketouria, hamil dan menyusui.	Meringankan batuk produktif (sebagai ekspektoran).	2-4 tablet tiap 4 jam. Sesudah makan.	Mual, muntah, diare dan nyeri perut bagian bawah, pusing, berkunang-kunang dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Amonium klorida	OBH syr	Penderita dengan gangguan jantung, diabetes melitus, gangguan fungsi hati yang berat dan hipersensitif terhadap komponen obat ini.	Meredakan batuk yang disertai gejala- gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin.	Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 3 kali sehari, 3 sendok takar (15 ml). Sesudah makan.	Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardia, aritmia, mulut kering	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Bromheksin	Mucohexin	Obstruksi usus, peradangan kronis pada usus besar, penyakit tukak lambung, riwayat	untuk mengatasi dahak atau lendir berlebih	1. Mucohexin Tablet • Dewasa dan anak usia > 10 tahun: 1	Gangguan pencernaan, berkeringat, angiodema, biduran,	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

			asama, gangguan ginjal dan hati berat.	pada saluran pernapasan, dan biasa digunakan oleh penderita bronkitis	tablet diminum 3 kali sehari. • Anak usia 5-10 tahun: ½ tablet diminum 3 kali sehari. • Anak usia 2-5 tahun: ½ tablet diminum 2 kali sehari. 2. Mucohexin Sirup • Dewasa dan anak usia > 10 tahun: 2 sendok teh diminum 3 kali sehari. • Anak usia 5-10 tahun: 1 sendok teh diminum 3 kali sehari. • Anak usia 2-5 tahun: ½ sendok teh diminum 3 kali sehari.	sakit kepala, pusing, ruam, puritus.	
Ambroxol	Epexol	Pasien yang hipersensitif terhadap Epexol atau komponen lainnya	Epexol digunakan sebagai mukolitik (pengencer dahak) untuk mengatasi penyakit saluran pernapasan,	Tujuan: Mengatasi penyakit saluran pernapasan, asma, dan digunakan untuk menghindari komplikasi paru. Bentuk: Tablet • Dewasa dan anak Usia > 10 tahun: 1	Gangguan saluran pencernaan ringan, reaksi intoleransi, ruam kulit, bengkak di wajah, sesak nafas, demam.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

				asma dan digunakan untuk menghindari komplikasi paru	tablet, diberikan 3 kali sehari. - Anak Usia 5 - 10 tahun: ½ tablet, diberikan 3 kali sehari. Tujuan: Mengatasi penyaluran saluran pernapasan, asma, dan digunakan untuk menghindari komplikasi paru. Bentuk: sirup - Dewasa dan Anak Usia > 10 tahun: 2 sendok takar, diberikan 3 kali sehari. - Anak Usia 5 - 10 tahun: 1 sendok takar, diberikan 2 - 3 kali sehari. - Anak Usia 2 - 5 tahun: ½ sendok takar, diberikan 3 kali sehari		
Asetilsistein	Resfar	Obat ini sebaiknya tidak digunakan oleh pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap kandungan Resfar.	Infus Resfar infus diindikasikan untuk menangani pasien yang mengalami	Tujuan: Mengatasi keracunan paracetamol Bentuk: Injeksi - Dosis umum: 150 mg/kg berat badan selama 60 menit. - Dosis lanjutan: 50 mg/kg berat badan	Mual, muntah, pusing, demam, hipertensi, takikardia, ruam kulit, bronkospasme	Simpan di bawah suhu 30°C	

				keracunan paracetamol.	dengan kecepatan lambat		
Obat asma	terbutaline	Nairret	- Parenteral: Perpanjangan (melebihi 48-72 jam) atau pemeliharaan tokolisis (suatu tindakan pengobatan untuk mencegah kelahiran prematur dengan mengurangi kontraksi rahim yang reguler), khususnya di rumah sakit atau di rumah. - Per Oral: tokolisis akut atau pemeliharaan	untuk pengobatan penyakit saluran napas obstruktif, bronkospasme akut dan berat	1. Nairret Tablet dan Sirup - Dewasa: dosis awal: diberikan dosis 2,5 mg atau 3 mg diminum 3 kali sehari, tingkatkan dosis hingga 5 mg diminum 3 kali sehari atau seperlunya. - Anak usia <12 tahun: dosis awal: dosis 0,05 mg / kg berat badan/ dosis diminum 3 kali sehari, tingkatkan dosis secara bertahap sesuai kebutuhan. Maksimal: 5 mg / hari. - Anak usia 12-15 tahun: dosis 2.5 mg diminum 3 kali sehari. 2. Nairret Injeksi - Dewasa: dosis 250-500 mcg diberikan sampai 4 kali sehari	Takikardia, gugup, gemeteran, jantung berdebar, pusing, sakit kepala, mual, muntah, gelisah, lesu, mengantuk.	Simpan di bawah suhu 30°C

					melalui injeksi sub kutan (melalui bawah kulit), intramuskular (melalui otot) atau intravena (melalui pembuluh darah), atau dengan infus IV sebagai larutan yang mengandung 3-5 mcg / mL dengan kecepatan 0,5-1 mL / menit.		
Salbutamol	Salbutamol 2 mg	Hipersensitif salbutamol	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema.	Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan.	Mual, muntah, kram otot, tremor dan sakit kepala.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Budesonid	Pulmicort 0.25 mg/ml 5 Respules	Hipersensitivitas	Asma Bronkhial	Dewasa dan anak > 12 th : 2 x sehari 1 - 2 mg. Pemeliharaan : 2 x sehari 0,5 - 1 mg. Anak 3 bln - 12 th: 2 x sehari 0,5 - 1 mg. Pemeliharaan : 2 x sehari 0,25 - 0,5 mg. Diuapkan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup.	Iritasi ringan di tenggorokan, batuk, suara serak dan mulut kering	Simpan di bawah suhu 30°C	

Ipratropium bromida	Duolin Inhaler	Alergi	Gangguan Paru Obstruktif Kronis (COPD).	Dosis biasa inhaler Duolin adalah 2 isapan 4 kali sehari. Anda tidak boleh menggunakan lebih dari 12 isapan dalam jangka waktu 24 jam. Ikuti instruksi dokter Anda dengan hati-hati.	Gatal-gatal, sakit perut, diare, muntah, nyeri otot dan gugup.	Simpan di bawah suhu 30°C
Teofilin	Teosal 10 mg	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat	Bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6- 12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala atau pusing, jantung berdebar, mual atau muntah, tremor, diare, sakit perut dan sulit tidur.	Simpan di bawah suhu 30°C
Aminofilin	Aminophylline	• Porfiri akut (sekelompok kelainan genetik yang timbul akibat proses pembentukan heme (bagian protein darah) yang tidak sempurna) • Menggunakan turunan xanthine lainnya	obat yang memiliki kegunaan untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Tujuan: mengatasi sesak napas akut (intravena) Bentuk: injeksi Dosis: • Dosis awal: diberikan dosis 5 mg/kg berat badan atau 250–500 mg melalui injeksi atau infus lambat. • Dosis pemeliharaan: 0,5 mg/kg berat badan/jam. Dosis maksimal: 25 mg/menit.	Gastrointestinal, sakit kepala, insomnia, gangguan kardiovaskuler, gangguan pernapasan, gatal, hipoglikemia.	Simpan di bawah suhu 30°C

					Tujuan: mengatasi sesak napas kronis Bentuk: tablet Dosis: • Dewasa: 225–450 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan jika diperlukan. • Lansia: dosis dikurangi dari dosis dewasa. • Anak-anak dengan berat badan lebih dari 40 kg: dosis awal adalah 225 mg, 2 kali sehari. Setelah 1 minggu, dosis dapat ditingkatkan jika diperlukan hingga 450 mg, 2 kali sehari.		
--	--	--	--	--	--	--	--

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A Ipi	Hipersensitif	Mencegah dan mengobati defisiensi vit A.	1 tablet/hari. Sesudah makan.	Sakit kepala, nyeri otot dan sendi, kulit dan bibir kering, mual, diare, rambut rontok.	Simpan di bawah suhu 30°C

	Vitamin D	Blackmores vitamin D3	Hipersensitif	Membantu memenuhi kebutuhan Vitamin D harian yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tulang dan mencegah osteoporosis, terutama pada kondisi tertentu seperti: lanjut usia, ibu hamil dan menyusui, risiko tinggi/penderita penyakit infeksi atau penderita autoimun	Dewasa 1 kali sehari setelah makan.	-	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin E	Ever E 250 IU 30 Kapsul		Membantu memelihara kesehatan kulit.	1 kapsul sehari. Sesudah makan.	Reaksi alergi	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin K	Vitamin K Kf 10mg	Defisiensi vitamin K.	Dewasa : 10-40 mg per hari. Anak-anak : Sesuai petunjuk dokter.diberikan sesudah makan	using, berkeriat, kulit terasa merah, panas, using, berkeriat, kulit terasa merah, panas, dan kesemutan		

Vitamin B1 (Thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Alergi terhadap vitamin B1 atau derivatnya.	Memecah gula dari makanan menjadi energi, membantu produksi neurotransmitter (senyawa kimiawi otak), membantu pembuatan asam lemak, serta menyintesis beberapa hormon	Dewasa: 50– 100 mg per hari. Dosis maksimal 300 mg per hari. Anak-anak: 10–50 mg per hari, diberikan dalam dosis terpisah. Sesudah makan	Diare, gatal-gatal, mual , muntah dan gelisah	Simpan di bawah suhu 30°C
Vitamin B6	Vitamin B6 10 m	Hipersensitif	Defisiensi vitamin B6	1 kali sehari 1 tablet sesudah makan	Kantuk , sakit perut, sakit kepala , kesemutan ringan	Simpan di bawah suhu 30°C
Asam folat	Folavit	- Anemia pernisiiosa (anemia fatal dengan peningkatan volume eritrosit) yang tidak diobati - kekurangan cobalamin yang tidak diobati atau penyebab defisiensi cobalamin lainnya	untuk membantu memenuhi kebutuhan asam folat pada ibu hamil dan menyusui.	Tujuan: suplemen bagi ibu hamil untuk mencegah cacat saraf dan otak Bentuk: tablet Dosis: 100-1000 mcg per hari, terutama pada trimester pertama kehamilan. Tujuan: defisiensi (kekurangan) asam folat Bentuk: tablet Dosis awal: 250-1000 mcg per hari.	Mual, perut kembung, mulut terasa pahit, nafsu makan hilang, ganggaun tidur, depresi	Simpan di bawah suhu 30°C

					• Dosis lanjutan: 250 mcg per hari, atau 800 mcg untuk ibu hamil atau menyusui.		
	Vitamin B12	Vitamin B12 IPI	Hipersensitif	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B12.	Dewasa : 50- 100 mcg/hari. Anak-anak : 5- 30 mcg/hari. Atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, sakit kepala, lemas dan diare	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin C	Vitacimin 500 mg	Anak berusia dibawah 1 tahun	Membantu menjaga dayatan tubuh	Dosis 1-2 tablet per hari. Diberikan sebelum atau sesudah makanan, dihisap perlahan dalam mulut.	Diare, pusing, mual, sakit kepala dan kram perut.	Simpan di bawah suhu 30°C
Mineral	Ca	Calcium Lactate 500 mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea.	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui dan untuk pertumbuhan tulang dan gigi	Dewasa : 3 x sehari 1-2 tablet Anak : 2-3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, kehilangan napsu makan, sembelit, tenggorokan kering.	Simpan di bawah suhu 30°C
	KCL	KSR 600mg	Gagal ginjal, hiperkalemia, dehidrasi akut.	Mencegah hipokalemia	2-3x sehari 1-2 tablet, sesudah makan	organ lainnya.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Mg	Biolectra Effervescent 365 mg	Hipersensitivitas. Pasien dengan gagal ginjal, blok AV, kecuali pasien yang sedang menggunakan	Suplementasi harian Mg	Dewasa dan anak usia di atas 6 tahun: 1 tablet effervescent/ha ri sesuai saran dokter. Sebaiknya diberikan pada saat	Mual, muntah, diare, nyeri perut	Simpan di bawah suhu 30°C

			pacemaker (alat pacu jantung).		perut kosong: Tab hrs dilarutkan dalam segelas air		
	Fe	Inbion	Anemia pernisirosa.	Suplementasi vitamin dan mineral pada masa pertumbuhan dan membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada keadaan anemia karena kekurangan zat besi.	1-2 kapsul perhari. Saat makan atau sesudah makan.	Sakit kepala dan pusing.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Zn	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak	Hipersensitif	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Diminum satu kali sehari. Anak usia 1-2 tahun: 1 ml, atau sesuai petunjuk dokter. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan	Rasa tidak nyaman pada pencernaan dan kembung	Simpan di bawah suhu 30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (Glibenclamide)	Glibenclamide 5 mg	Glibenklamida tidak boleh diberikan pada diabetes militus juvenil, prekoma dan koma diabetes, gangguan	Diabetes militus pada orang dewasa, tanpa komplikasi	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Mual, muntah dan nyeri epigastrik. Sakit kepala, demam, reaksi alergi pada kulit.	Simpan di bawah suhu 30°C

			fungsi ginjal berat dan wanita hamil. Gangguan fungsi hati, gangguan berat fungsi tiroid atau adrenal.	yang tidak responsif dengan diet saja			
Sulfonilurea (Glimepiride)	Amadiab	- Hipersensitif terhadap Glimepiride - Diabetes tipe 1 atau diabetes yang tergantung insulin - Ketoasidosis diabetik - Gangguan ginjal dan hati berat	Amadiab digunakan untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes melitus tipe 2.	- Dosis awal: diberikan dosis 1 mg sehari, dosis dapat ditingkatkan 1 mg dengan jarak pemberian dosis awal selama 1-2 minggu sesuai respon. - Dosis pemeliharaan: 4 mg perhari. Maksimal dosis: 6 mg perhari	Pusing, mual, sesak nafas, tekanan darah menurun, trombosipenia	Simpan di bawah suhu 30°C	
Metfomin	Glumin Xr	- Pasein yang sedang dalam masa kehamilan - Riwayat penyakit gangguan ginjal, hati kronis, gagal jantung, syok,dan anemia (darah dibawah batas normal) - Pasien yang memiliki riwayat penyakit diabetes akut	Glumin digunakan untuk mengontrol gula darah yang tinggi	Dosis awal: dosis 500 mg atau 850 mg, diminum 3 kali sehari. Maksimal 3000 mg per hari dibagi dalam 3 dosis.	Gangguan sistem pernapasan, detak jantung tidak teratur, nyeri pada otot, gangguan pencernaan	Simpan di bawah suhu 30°C	

			• Pasien yang memiliki riwayat ketoasidosis				
Pioglitazone	Pioglitazone HCl 15 mg	-Hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula. -Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV). - Gangguan hati. Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. - Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.	Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea : 15 atau 30 mg sekali sehari. Sesudah makan	Berkeringat,pusing, sakit kepala, vertigo.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Acarbose	Acarbose 100 mg	-Hipersensitivitas terhadap acarbose dan/atau zat tidak aktifnya - Gangguan intestinal kronis. - Keadaan seperti Roemheld's syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal dan ulkus intestinal. - Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulceratif dan Crohn's	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	3x1/2 tablet acarbose 100 mg/hari. Sesudah makan.	Flatulens, diare, nyeri abdominal dan nausea.	Simpan di bawah suhu 30°C	

			disease. -Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit) -Kehamilan dan menyusui Anak-anak atau pasien berusia di bawah 18 tahun				
	Insulin	Lantus	Hipersensivitas	Diabetes	Dewasa: pasien diabetes tipe 1 : Dosis awal : 0,2 – 0,4 unit/kg Pasien diabetes tipe 2 Dosis awal : 0,2 – 10 unit/kg, 1 x sehari	Kram, lemas, detak jantung tidak beraturan	Simpan di bawah suhu 30°C
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil (Ptu) 100 mg	-Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini. -Sejumlah kecil propylthiouracil diekskresikan dalam air susu ibu dan ada kemungkinan menyebabkan hipertiroidisme pada bayi, terutama apabila ibu menerima dosis tinggi. -Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi. -Kelainan kongenital Hipotiroid	Pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek	Dewasa: Dosis permulaan: 300-600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6-8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan hingga pasien eutiroid. Dosis pemeliharaan: 100-300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3. Untuk krisis tirotoksik: 600-1200 mg dalam dosis terbagi.	Rasa sakit dan kaku sendi, mual, sakit kepala, kejang perut, pusing, mengantuk, demam dan menggigil.	Simpan di bawah suhu 30°C

				terapi iodium radioaktif tersebut			
	Levotiroksin	Euthyrox 100 mcg	Hipertiroidisme oleh berbagai kecuali sebagai terapi bersama dengan obat anti tiroid untuk mengobati hipertiroid setelah tercapai fungsi yang normal. Tirotoksikosis, infark miokard akut, insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi.	Goitre, pencegahan kambuhan goitre, hipotiroidisme	-Goiter Eutiroid : Dewasa : 75 mcg-2 tablet. Remaja : 0.5- 1.5 tablet. -Pencegahan kekambuhan paska Strumektomi : 75 mcg-2 tablet. - Hipotiroidisme Dewasa Dosis Awal: 25-50 mcg 1 x sehari (tingkatkan 25- 50 mcg dalam rentang 2-3 minggu). Dosis pemeliharaan: 125-250 mcg 1 x sehari. Saat perut kosong, minimum 0.5 jam sebelum makan pagi	Tremor pada jari tangan, palpitasi, aritmia, berkeringat secara berlebihan, diare, penurunan BB, gangguan tidur, gelisah.	Simpan di bawah suhu 30°C
Kortikosteroid	hidrokortison	Hydrocortison Cream 2.5% 5 g	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar.	Dermatitis atopik dan kontak.	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari. Oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	Gatal-gatal	Simpan di bawah suhu 30°C
	Betametason	Betamethasone 0.1% Cream 5 g	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis dan diskoid dan prurigo	Dioleskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari.	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh	Simpan di bawah suhu 30°C

	Prednison	Prednison 5 mg	Penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup.	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis.	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2 mg/kgBB per hari dalam 3-4 dosis terbagi. Sesudah makan.	Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah dan iritasi lambung.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Metilprednisolon	Lameson	Tuberkulosis, infeksi jamur sistemik, herpes simpleks, diabetes militus, varisela, osteoporosis	digunakan untuk mengobati alergi dan peradangan.	• Dewasa: 4-48 mg / hari, kemudian dosis dapat dikurangi secara bertahap ke dosis efektif terendah untuk pemeliharaan. • Anak-anak: diberikan dosis 0.8-1.1 mg / kg berat badan	Retensi natrium dan cairan, gangguan penyembuhan luka, gangguan metabolisme karbohidrat, kelemahan otot, osteoporosis	Simpan di bawah suhu 30°C
Obat KB	levonorgestrel	Andalan Pil Kb	Hipersensitif, penderita thromboembolisme, gangguan fungsi hati berat, hamil.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan.	1 x sehari 1 tablet. Sebelum makan atau bersamaan dengan makan.	Spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Simpan di bawah suhu 30°C
	Ethinilestradiol	Diane-35	gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih	1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan	Simpan di bawah suhu 30°C

			DubinJohnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met	pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat.	istirahat selama 7 hari. Sebelum atau sesudah makan.	depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea.	
	Lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, riwayat ikterik, pruritus, herpes gestasionis.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah	1 x sehari 1 tablet. Bila Anda memberikan ASI secara eksklusif, Pil KB Laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama	Spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek.	Simpan di bawah suhu 30°C

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Menutup luka dari paparan benda asing untuk mencegah infeksi	- Bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel - Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut - Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa
2.	Elastic bandage		Untuk melindungi anggota tubuh yang cedera selama masa penyembuhan serta untuk menahan perban pada tempatnya	- Pegang perban sehingga bagian awal hujung menghadap atas - Mulai perban bagian kaki atas kemudian diputar ke bawah - Lingkarkan perban 2 kali meingkari kaki anda

3.	Kapas pembalut		Mengaplikasikan obat ke permukaan tubuh pasien atau menyerap jumlah kecil cairan di permukaan tubuh	• Ambil kapas secukupnya • Gunakan untuk membalut luka / menyerap cairan yang akan ditotolkan di permukaan kulit
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Obat sediaan kasa dengan kandungan antibiotik farmisetin sulfat BP 1% untuk menutup luka yang terinfeksi bakteri (sofra tulle)	• Bersihkan luka dengan kasa yang telah dibasahi cairan infuse • Keringkan dengan kasa kering • Potong kasa sebatas ukuran luka • Tempelkan sofratulle yang diatas luka yang dibersihkan • Tutup kembali dengan perban

5.	Kasa dressing		Penutup untuk melindungi luka dari infeksi, sekaligus membantu penyembuhan luka	• Buka pembungkus dan kelupas kertas pelindung • Oleskan salep untuk mengurangi risikokain kasa lengket dan mongering • Tempelkan balutan pada luka dan aplikasikan balutan kedua yang sesuai
6.	Kasa steril		Untuk perawatan luka mencegah infeksi, sekaligus membantu penyembuhan luka	• Bersihkan luka dengan sabun dan air mengalir • Membalut luka

7.	Pembalut gips (gypsona)		Melindungi dan menopang tulang atau sendi yang sedang mengalami cedera seperti patah	• Daerah yang akan dipasang gips akan dicukur dan dicuci dengan sabun serta diolesi krim • Dokter memposisikan area tulang yang patah agar tulang berada pada posisi yang benar • Dipasang perban dan beberapa lapis kapas di area tulang yang cedera • Gips dipasang pada area tulang yang patah (biasanya mengeras dalam 1-2 hari sejak pemasangan) • Biasanya dibuat sedikit lubang kecil pada bagian luar gips untuk memberi ruang ketika terjadi pembengkakan
8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menyangga leher pasien yang mengalami cedera pada otot leher atau ligament dendi	• Kepala pasien dipeang dengan cara memegang satu tangan pada sisi kanan kepala, begitu juga tangan kiri • Kerah serviks digunakan dengan cara memasukkan bagian melengkung tepat ke dagu secara perlahan • Bagian belakang kerah serviks diletakkan dibagian belakang leher hingga sedikit melewati leher • Kedua sisi kerah serviks direkatkan satu sama lain

9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Plaster untuk semua jenis luka ringan agar melindungi dari korban dan bakteri serta mencegah infeksi pada luka	• Jika terdapat pendarahan, hentikan terlebih dahulu • Pasang plester dengan memegang strip pelindungnya lalu buka strip sebagian saja • Posisikan bantala plester diatas luka, lalu buka sebagian strip plaster • Lekatkan
10.	Plester kertas* (leukopor, dermilite)		Untuk merawat luka juga bisa untuk infeksi alat medis	• Gunting atau sobek leucoplast sesuai ukurna yang dibutuhkan • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah • Aplikasikan leucoplast pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat • Pastikan ujung plester sudah melekat dengan baik

11.	Plester plastik* (leukofix, transfor)		Sebagai perekat infus, kateter, kanula, serta untuk menutup luka	Plester dilekatkan dibagian tubuh yang dituju
12.	Plester plastik waterproof (setonplast, blendarm)		Plester luka kedap air untuk menjaga luka cepat sembuh serta melindungi luka dari kuman dan kotoran	Ditempelkan dibagian yang terluka

13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester antialergi untuk menutup luka	• Berishkan luka yang hendak ditutup denga plester • Pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka • Buka plester lalu tarik sesuai dengan besar lka • Lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup
14.	Plester sutera* (leukosilk)		Untuk menutup lukatanpa meningglaka bekas atau rasa sakit dan juga digunakan untuk menempelkan perban atau kasa pada saat melakukan pengobatan luka	• Berishkan luka yang hendak ditutup denga plester • Pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka • Buka plester lalu tarik sesuai dengan besar lka • Lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup

15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester dari abhan kain yang mengandung zink okside untuk penutup luka, pemasnagan kateter, infuse, cannule dll	Dilekatkan plester pada tubuh
-----	----------------------------	---	---	-------------------------------

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Untuk menampung kotoran dan urin pasien yang terbaring di tempat tidur	• gunakan sarung tangan • tempatkan penyangga/bantal di bawah pantat pasien Naikan sedikit kepala tempat tidur • angkat punggung bawah pasien, lalu letakkan tepi bedpan yang melengkung di bawah pantat pasien • angkat kepala tempat tidur hingga pasien dalam posisi duduk karena menjadikan buang air kecil dan besar lebih mudah • setelah selesai, turunkan kepala tempat tidur dan angkat pantat pasien dan lepaskan bedan secara hati hati

2.	Breast pump*		Alat pemomp untuk membantu mengeluarkan ASI sehingga bayi masih bisa minum ASI yang sulit keluar	• pasang masing masing alat sesuai tempatnya • masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai nyaman • posisikan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lainnya menopang payudara • gerakkan tuas pompa secara perlahan • Ulangi gerakan sampai jumlah ASI dirasa cukup.
3.	Colostomy bag		Tempat untuk menampung feses pasien setelah menjanioprasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan)	• pastikan kulit disekitar kolostomi kering • lepaskan lapisan belakang dari perekat tas • lipat kembali separuh bagian atas perekat, lalu posisikan disekitar stoma dan ratakan ke tas dengan jari anda • pastikan tidak ada lipatan pada perekat dan menempel dengan baik • tutup rapat karung pembuangan

4.	Ihsjap/eskap		Untuk kompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan juga kompres saat cidera saat berolahraga	• isi ice bag dengan es batu yang sudah hancur beberapa bagian • siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya • putar tuas ice bag sampai erat • kompres di area yang diinginkan
5.	Kruk*		Alat bantu jalan untuk membantu keseimbangan saat berjalan dengan mengurangi berat badan yang seharusnya ditopang oleh kedua kaki	• sesuaikan ukuran tongkat kruk • pastikan bantalan yang terpasang di bagian bawah tongkat tidak licin • tempatkan tongkat di sisi kaki yang sakit (misal cedera kaki sebelah kanan, maka pegang tongkat di sebelah kanan juga untuk menjadi tumpuan tubuh) • setelah itu jika ingin berdiri gunakan kaki yang tidak cedera sebagai penopang tubuh

6.	Pus basin/emesis basin*		Sebagai tempat alat alat yang sudah terpakai saat menolong persalinan (kapas bekas) atau merawat luka atau aktivitas medis lainnya , bisa juga unuk meampung nanah, muntah	alat yang telah digunakan untuk aktivitas medis bisa langsung ditauh diatas emesis basin
7.	Spalk		Alat dari kayu atau bahan lain yang kuat tetapi ringan untuk menahan dan menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak / untuk anak kecil sebagai penyangga pergekanan tangan saat memakai infuse	• posisikan tubuh pasien yang aka dipasang spalk pada posisi anatomi • ukur bidai pada 2 sendi • pasang penyangga tulang yang patah menggunakan spalk dan dibalut • jangan membalut terlalu kuat atau terlalu longgar

8.	Tapelhoed/nipple shield*		Alat terbuat dari silikon tipis untuk melindungi puting selama menyusui	• peras hingga tetes asi membasahi ke bagian dalam pelindung puting • basahi dengan ASI ke ujung pelindung puting • regangkan pinggiran pelindung puting ke luar • pasang pelindung puting ditengah payudara • ratakan tepi pelindung puting dengan memegang ditepi luarnya
9.	Tongkat pyramide/elbow*		Alat bantu jalan untuk menopang tubuh waktu berdiri ataupun jalan. Tongkat ini memiliki masnet terbuka atau tertutup ang dapat mencekram lengan	• masukkan lengan tangan ke dalam cengkaman lengan yang ada ditongkat • gunakan kaki yang tidak cedera sebagai penyangga

10.	Urinal		Alat penampung urin khusus wanita	• pilih posisi tubuh yang nyaman • tempatkan urinal diantara kedua kaki • miringkan panggul sedikit ke depan, sambil mengarahkan urin ke urinal • kosongkan dan bersihkan urinal setelah digunakan
11.	Walker*		Alat bantu jalan yang memiliki 4 titik kontak, dan ada bagian yang terbuka untuk badan pasien	• dorong walker jalan sedikit ke depan anda • lalu masuk ke bagian terbuka walker tersebut • lakukan hal tersebut lalu melangkah ke dalam walker

12.	Warm waterzak		Kompres untuk menghilangkan rasa sakit dari demam, rasa nyeri serta membantu mengurangi suhu tubuh yang berlebih	• masukkan air dengan suhu tidak lebih dari 80oC, masukkan ke dalam botol kurang dari 2/3 dari botol badan • bersihkan udara keluar, kencangkan tutup botol dengan erat, tekan wadag dan periksa apakah ada air keluar • letakkan kompres dibagian tubuh yang terasa nyeri
13.	Windring/air cushion*		Alas duduk penderita ambeien/wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk	taruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Untuk mengambil urine dalam sistem tertutup sehingga bebas dari udara dan polusi sekitarnya	• kateter dimasukkan melalui uretra ke dalam kandung kemih • pastikan kateter terpasang ditempat yang tepat dengan tanda urine yang mulai keluar • agar kateter tidak lepas, terdpat balon kecil yang dipompa air tepatnya di ujung folley yang diletakkan dalam kandung kemih • selang kateter dikencangkan kea rah paha dengan tali • urine aka mengalir melalui selang ke dalam kantong yang terpasang

2.	Condom cathether		Alat drainase urine untuk mengalirkan urine pasien pria	• pakai sarung tangan dan atur posisi pasien • bersihkan genitalia dengan sabun dan air hangat, keringkan dengan kasa • pegang penis dan pasang kondomkateter • lilitkan batang penis dengan perekat palstik • hubungkna urine bag dengan kondom cateter • lakukan fiksasi dengan menggunakna plester selang urine bag pada paha dalam apsien
3.	Disposible syringe		Alat suntik untuk emamasukkan cairan obat ke dalam tubuh	• buka penutup alat suntik, celupka jarum ke cairan atau obat yang akan dihisap • tarik piston smapai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan • arahkan jarum ke bagian tuubuh yang akan disuntikkan

4.	Endotracheal		sering digunakan selama oprasi dan situasi darurat ketika seseorang tidak bisa bernafas sendiri agar menjamin saluran nafas teta bebas, mencegah masukna makanan, asam lamnbung, benda asing lainnya ke dalam paru ketia pasien tidak sadar	• dokter memberikan obat bius umum dan peplemas otot • pasien dalam posisi berbabring, dokter membuka mulut pasien dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan nafas dan melihat pita suaranya • setelah pita suara terlihat dan terbuka, dimasukkan tabung endotrakeal dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien • tabung endotrakela dihubungkan ke ventilator / kantong pompa nafas agar oksiden dapat masuk ke paru paru pasien • pastikan tabung endotrakeal terpasang dengan baik dengan cara melihat pergerakan nafas dan mendengarkan bunyi nafas melalui stetoskop
----	--------------	---	--	--

5.	Enema syringe*		Untuk membersihkan lubang dubur sehingga saluran oengeluaran kotoran lebih bersih,selain itu dapat mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yag harus diaplikasikan melalui dubur	• lemasi ujung nozel selang enema • berbaringlah diatas alntai dan tarik lutut kearah anda • maskkan ujung nozel seaoanjang 8 cm ke dalam rectum • letakkan atau gantung kantung enema sekitar 30-60 cm lebih tinggi daripada rectum • biarkan isi kantong habis sebelum anda mancabut nozel • usahakan untuk menahan larutan enema hingga 15 menit • Keluarkan enema di toilet
6.	Feeding syringe		Alat sunik untuk memberi makan/memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambung dengan selang kateter/NGT	• pasang souit pada ujung selang NG, pastikan port tabung lainnya tertutup • tuangkan makanan sesuai jumlah yan ditentukan oleh penyedia layanan eksehatan • pegang spuit makanan dengan tegak dan dorong sedikit secara perlahan

7.	Feeding tube		Alat bantu untuk memberi nutrisi pada pasien yang mengalami kesulitan menelan makanan atau pasien dalam keadaan tidak sadar	• selang dimasukkan melalui salah satu lubang hidung dan diarahkan ke bagian belakang tenggorokan lalu turun ke seofagus dan terus didorong • pasien diminta minum air dengan sedotan/menarik napas dalam dalam agar membantu selang ditarik lebih dalam • Selang terus dimasukkan sampai mencapai tanda panjang selang sesuai dengan pengukuran -selang ditahannya menggunakan perekat khusus
8.	Gliserin syringe*		Alat untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus yang dapat merangsang peristaltic usus sehingga pasien dapat buang air besar dan juga digunakan untuk persiapan operasi	• cuci tangan sebelum memasukkan jarum • berbaring miring • lepaskan tutup dari ujung aplikator dan masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rectum • keluarkan cairan dari spuit hingga kosong • tetap berbaring miring hingga beberapa menit

9.	Gloves/handschoen		Untuk menghindari dari droplet pasien untuk mencegah terjadinya penularan kuman	• cuci tangan terlebih dahulu • buka kemasan sarung tangan • gunakan sarung tangan bagian kanan dengan cara tangan kiri memegang sarung tangan bagian dalam agar tidak terkena bagian luar sarung tangan yang masih steril untuk mencegah kontaminasi • gunakan sarung tangan sebelah kiri dengan tangan kanan yang telah memakai sarung tangan masukkan ke dalam bagian lipatan karena sama-sama bagian luar sarung tangan yang masih steril • sesuaikan posisi sarung tangan dan pastikan tidak ada sobekan
10.	Infusion set dewasa		Untuk pemberian obat atau cairan langsung melalui pembuluh darah vena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit sebagai tindakan pengobatan	• buka tutup botol cairan infuse • tusukkan pipa saluran udara, lalu masukkan pipa saluran infuse • Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kerang selang sehingga tidak ada udara pada saluran infuse, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan diisi sampai ½ penuh • gantung kantung infuse beserta salurannya di tiang infuse • lengan pasien dipasang torniket

				• lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan • jarum diinsersikan ke vena, jika berhasil masuk akan terlihat darah mengair keluar • turunkan kateter sejajar kulit dan tarik ajrum dalam kateter vena
11.	Infusion set pediatrik		Memasukkan/mengatur cairan/obat yang diberikan melalui infuse lewat pembuluh darah vena	• hubungkan cairan dan infuse set dengan menyusuk spike ke botol infus • isi cairan kedalam set infuse dengan menekan bagian ruang tetesan sampai ruangan tetesan teroso sebagian, buka penutup sampai slang terisi dan udara keluar • atur posisi pasien , lakukan pembendungan dengan torniket • desinfeksi daerah yang akan ditusuk dengan gerakan sirkulasi • lakukan oenusukan dengan lubang ajrum kea rah atas • periksa apakah sudah masuk ke vena dengan ditandai keluarnya darah melalui jarum infuse • tarik jarum infuse dan hubungkan dengan slang nfuse • buka tetesan, akukan desinfeksi dengan betadine dan tutup dengan kasa steril

				• gunakan spalk untuk fiksasi daerah infuse
12.	Insulin syringe*		Untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes untuk mengendalikan kadar gula darah	• biasanya disuntikkan 30 menit sebelum makan • tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh dosis yang telah ditentukan • bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih • masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol sehingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian dorong pompa, tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis • cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan dengan tisu alcohol • masukkan jarum suntik, dan dorong pompa suntik hingga semua insulin masuk ke dalam tubuh • setelah selesai, tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan

13.	Intra vena catheter		Kateter yang dimasukkan ke dalam pembuluh darah bagian vena untuk pemberian obat/cairan	• masukkan ajrum infuse ke pembuluh darah • siapkan tabung IV • masukkan salurna ifnus hngga terhubung dengan kantonf cairan infuse lalu atur kecepatan tetesan • kateter IV dimaukkan ke pembuluh darah dengan menggggunakan jarum • setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
14.	Masker oksigen		Untuk menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksienan ke paru paru	• pasang flow meter pda saluran keluar oksigen yang terpasang di dinding atau pada tabung oksigen • pasang alat humidifikasi pada flowmeter (jika diperlukan) • pasang ujung selang masker pada flow meter, putar flow meter sesuai kebtuhan oksigen • pasang masker oksigen dengan benar hingga menutupi tulang hidung • pastikan karet masker tidak terlalu longgar dan ketat

15.	Masker nebulizer anak-anak		Untuk mengubah cairan obat menjadi uap sehingga dapat dihirup oleh pasien	• tuang obat ke dalam wadah • sambungkan selang yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat • pasang masker diwajahnya dengan mengaitkan tali dibelakang telinganya • nyalakan mesin nebulizer • anak menghirup uap sampai habis biasanya sekitar 5-15 menit
16.	Masker nebulizer dewasa		Alat untuk mengubah cairan obat menjadi uap sehingga dapat dihirup oleh pasien melalui pernafasan menuju paru paru	• masukkan obat sesuai dosis yang dianjurkan ke cangkir nebulizer • sambungkan corong mulut/masker ke cangkir nebulizer • nyalakan mesin kompresor, jika berfungsi maka alat akan mengeluarkan uap yang berisi obat • letakkan corog mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah dan bernafaslah secara perlahan hingga obat habis • duduklah dengan posisi tegak. Biasanya alat ini digunakan sekitar 15-20 menit

17.	Metal cathether		Alat untuk mengeluarkan urine/BAK yang terbuat dari besi / untuk mengosongkan kantung kemih	• memasukkan metal cateter ke dalam kelamin • tarik ujung bulat cathter agar bisa mengeluarkan kencing
18.	Mucus extractor		Menghisap lender yang ada pada aliran ernafasan bayi untuk meastikan bayi dapat benafas dengan lancer	• masukan selang yang tidak ada tonjolannya kedalam hidung/mulut - ditarik sambil dihisap
19.	Nasal gastric tube*		Untuk memberikan makanan dan obat kepada pasien atau mengosongkan lambung	• selang dimasukkan melalui salah satu lubang hidung, diarahkan kebagian belakang tenggorokan turun ke esophagus • pasien diminta minum menggunakan sdotan agar gerakan menelan air mmebantu selang ke dalam • selang dimasukkakan sampai mencapai tanda panjang selang sesuai pengukuran

				• lalu selang ditahan menggunakan perekat khusus
20.	Nebulizer set*		Alat untuk melgakan salura nafas yang menyempit	• tambahkan obat ke dalam cangkir sesuai dengan resep dokter • pasang smeua bagian sesuai dengan instruksi • nyalakan nebuizer • saat digunakan, pegang corong dan cangkir obat, agar diuap seluruhnya
21.	Needle		Untuk memasukkan zat/cairan ke dalam tubuh	• buka bungkus jarum suntik • pasangkan kedalam spuit

22.	Nelaton cathether*		Kateter untuk drainase jangka pendek urine , ujungnya tidak memiliki balon	• labia mayora dibuka dengan ibu jari dan telunjuk petugas • vulva dibersihkan dengan kapas DTT • kateter diberi pelican • labia minora dibuka dengan tangan kiri • masukkan kateter dalam uretra sepanjang 5-7,5 cm • tampung urine dalam bengkok • kateetr dicabut lalu masukkan kedalam larutan klorin 0,5%
23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernafsan menggunakan selang melalui hidung untuk memenuhi kebutuhan oksigen	• pasang selang hidung/kanula ke unit oksigen dan pastikan selang tidak tersumbat atur kecepatan alir oksigen • letakkan kanula di hidung dan bernafaslah secara normal

24.	Rectal tube*		Alat untuk pemberian larutan enema/obat ke dalam rectum	• masukan mulut pipa ke dalam anus • selalu posisikan mulut pipa ke arah bawah selama penggunaan • jangan emmencet tube sebelum pipa dimasukkan • caat memasukkan cairan, kosongkan tube • rapatkan pantat selama beberapa detik
25.	Spinal needle*		Untuk suntik anestesi	• usap tempat penyisipan dengan alrtan asntiseptik berbentuk lingkaran, biarkan larutan mongering selama 1 menit • jika menggunakanyodium/klorheks in, bersihka dengan lakohol • pegang spinal needle dan masukna jarum. Bunyi letupan mungkin teraba saat jarum menembus ligament flavum/dura

26.	Stomach tube		Untuk membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung / juga bermanfaat untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak bisa menelan dari mulut	• ukur selang yang akan dimasukkan dan tandai batas yang akan dimasukkan • oleskan jelly pada stomach tube • masukkan selang pelan pelan • cek dengan stetoskop jika ada suara ngin tandanya selang sudah sampai di lambung • lalu fiksasi dengan plester pada hidung dan leher • klem ujung selang supaya udara tidak masuk
27.	Suction cathether		Alat pembersih jalan nafas dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah rongga mulut dan rongga hidung	• sambungkan kabel suction dengan sumber listrik • sambungkan kabel air pada panel air • pasang selang suction sesuai ukuran pada mesin suction • hisap cairan pasien dengan memasukkan selang suction sepanjang ETT tanpa menghisap, tarik kurang lebih 1 cm lalu hisap dengan cara memutar (penghisapan tidak boleh lebih dari 10 detik) • sebelum dan sesudah penghisapan dilakukan klorinasi • bersihkan selang suction dengan kapas alkohol, hisap air untuk membersihkan bagian dalam selang suction

28.	Suction connecting*		Penghubung anatar suction catheter dengan mesin penyedot	• ujung selang dipasang pada suction catheter • ujung selang satunya dipasang di mesin penyedot
29.	Tranfusion set		Alat steril untuk mengalirkan darah / produk darah dari kontong darah ke dalam pembuluh darah	• buka bag darah, klem penagtur pada tranfusi ser dalam posisi off • hubungkan slang tranfusi ke kateter IV • bukaklem tranfusi set dan setelah darah masuk

30.	Tuberculin syringe		Alat injeksi untuk menyuntikan tuberculin secara khusus / tes mantoux untuk mendiagnosis penyakit tuberculosis	• suntikan yang sudah berisi cairan PPD tuberculin disuntikkan pada kulit lengan • setelah penyuntikan biasanya terbentuk benjolan kecil di permukaan kulit
31.	Urine bag		tempat menampung urine pasien yang sedang dirawat dalam kondisi berbaring diranjang	• selang dilumuri pelumas agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing • dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing / uretra sedikit demi sedikit (kira kira 5 cm hingga mencapai leher kandung kemih) kateter urine bisa digunakan dan urine akan mengalir melalui selang kateter masuk ke kantoong urine • kosongkan kanton urine setiap 6-8 jam sekali

32.	Wing needle		Jarum suntik yang memiliki sayap dikedua sisinya untuk pengambilam dara atau transfuse cairan melalui intavena	• tentukan vena yang akan ditusuk • pasang torniket di atas area yang ditentukan • desinfeksi permukaan kulit dengan alcohol 70% • masukkan cairan ke dalam spuit yang telah digunakan • pasang wing needle pada spuit dan penuh dengan cairan dengan menekan spuit hingga cairan keluar dari ujung jarum 1-2 tetes • tusuk bagian yang akan ditransfusi cairan • injeksikan hingga cairan habis • lepaskan wing needle dari vena
-----	-------------	---	---	---

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		Alat untuk menjepit(memegang/menekan sesuatu benda) bentuknya seperti gunting namun tidak tajam	• tekan klem pada bagian pangkal ntuk membuka klem tersebut • masukkan ujungnya pada aobjek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup
2.	Bandage scissors*		Gunting dengan bentuk ujung tumpul untuk menggunting perban/pembalut dan plester	• Pegang gunting dengan kuat • potong mulai dari bagian depan tubuh, jangan memotong ke samping

3.	Benang jahit catgut chromic		Benang jahit bedah untuk penjahitan luka yang dianggap belum merapat dalam waktu 10 hari. Biasanya untuk menjahit usus, uterus, vasica urinaria dan diserap tubuh lebih tahan lama yaitu 14 hari	Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan oprasi
4.	Benang jahit catgut plain		Benang untuk menjahit sumber perdarahan kecil, jaringan lunak seperti subkutan, otot, uterus, dan usus, biasanya diserap tubuh 3-7 hari	Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan oprasi
5.	Benang jahit silk		Benang yang terbuat dari protein organik yaitu fibroin yang tidak dapat diserap. Untuk bedah minor seperti luka karena trauma dan menjahit luka terbuka	Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan oprasi

6.	Bisturi*		alat untuk mlkaukan sayatan pada jaringan tubuh	• pasang batang pisau bedah dengan pisau bedah dengan memegang bagian pisau tumpul dengan penahan jarum kemudiain menyambungka lubang pada bagian tsb dengan lidah aggangnya hingga terkunci • pegang erat pisau bedah • batang pisau bedah harus membentuk sudut 30-40oC dari garis sayatan yang akan dibuat
7.	Forceps/pinset anatomis*		Untuk memegang kasa dan kapas yang sudah disterilkan saat membersihkan luka	• Tekan pada bagian tengah dengan menggunakan jari

8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk mencabut rambut atau untuk menjepit	• pasien dianestesi dahulu, dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis*		Untuk memberi tanda pada permukaan kulit sebelum proses insisi dimulai	• Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter*		Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi tepi luka	• pegang pinset seperti memegang pensil • jaringan yang dijepit sebaiknya adalah dermis atau subkutis, bukan kulit bagian luar • jangan menejpit kulit terlalu keras karena dapat melukai kulit

11.	Gunting bedah mayo*		Fungsi utama gunting mayo yaitu untuk laserasi dan manipulasi jaringan. Selain itu untuk pelepasan jahitan, memberi sayatan halus pada struktur anatomi yang tebal	• masukkan ibu jari dan jari manis ke dalam lubang gunting • apabila dipegang dengan tangan kanan jari jarinya tidak dimasukkan lebih jauh dari sendi distal, tetapi jika dioegang dengan tangan kiri maka harus dimasukkan lebih jauh dari sendi distal • menggunting dilakukan dengan bagian ujung gunting, sehingga tidak akan melukai struktur jaringan disekitarnya
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Untuk melakukan diseksi jaringan, pembedahan tumpul dan memotong jaringan halus	• Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan

13.	Gunting bedah runcing*		Untuk melakukan diseksi secara cermat	• Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar*		Untuk memotong tali pusar bayi yang baru lahir	• sebelum pemotongan tali pusar, pastikan ibu telah diberi suntik oksitosin • lakukan penjepitan ke 1 tali pusar dengan klem arteri dari dinding perut bayi • lakukan penjepitan ke 2 dengan jarak 2 cm dari tempat jepitan pertama ke arah ibu • pegang tali pusar diantara ke klem tersebut • lengkungan gunting tali pusar menghadap ke atas • ikat tali pusar dengan benang steril • lepas klem penjepit tali pusar dan masukkan ke dalam larutan klorin 0,5%

15.	Hecting set*		Satu set instrument yang digunakan untuk menjahit atau merawat luka. Berisi bak instrument, pinset cirugis, pinset anatomis, gunting angkat jahit, needle holder, gunting oprasi lurus, jarum jahit, catgut chromic, catgut silk, dll	• tiap alat digunakan sesuai dengan fungsinya masing masing • setelah digunakan pastikan dicuci bersih dengan sabun lalud ikerringkan dan disimpan dalam kondisi kering dan bersih • simpan alat alat tersebut dalam wadah dengan dilapisi kain untuk menjaga tetap kering
16.	Jarum jahit		Membawa benang jarum melewati bagian yang akan dijahit menjahit luka umumnya luka oprasi	• memasukkan benang ke lubang jarum • pegang jarum dengan klem kemudian mulai menjahit luka

17.	Klem mosquito*		Untuk memegang atau menekan selaput peritoneum	• Japit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem*		Untuk mnejepit tali pusat yang baru dipotong dari palsenta atau ari ari agar tidak terjadi perdarahan	• Jepit tali pusar dengan klemtasi pada bayi yang baru lahir

19.	Needle holders*		Memang needle saat inserasi jahitan	• Masukkan ibu jari dan jari manis kedalam lubang needle holder • pasang jarum dengan benar • kunci needle holder sampai terdengar bunyi “klik” untuk memastikan jarum telah terjepit dengan aman
20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit jaringan selaput perut	• saat sela sela kontraksi, forceps dimasukkan kedalam vagina sampai menyentuh kepala bayi • ada 2 capitan, satu capitan forceps diletakkan disamping kepala bayi, satunya di pasang di sisi lain kepala bayi • sembari mengejan, forceps akan digerakkan untuk membimbing bayi keluar pelan pelan

21.	Skalpel*		Untuk mengiris kulit dan memotong jaringan, juga digunakan untuk mengeluarkan jaringan/benda asing pada kulit	• skalpel dipegang dengan 2 -4 jari • gagang diletakkan sepanjang pangkal ibu jari dengan jari telunjuk terletak sepanjang atas belakang dari pisau dan ibu jari disepanjang sisi skalpel • pegangan ini paling baik untuk permulaan insisi dan potongan yang ebsar
-----	----------	---	---	---

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptic untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme, serta untuk membersihkan luka dan alat alat medis	• alkohol dituang pada kasa atau akaps steril -lalu diusapkan pada luka atau alat medis

2.	Alkohol swab		Dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatann, membersihkan luka	usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah, juga pada alat kesehatan
3.	H ₂ O ₂ 3%		Hydrogen peroksida pada konsentrasi 3 % berfungsi untuk disinfektan untuk benda mati	semprot cairan pada permukaan benda /alat yang dituju

4.	Povidone iodine		Obat antiseptic sebagai obat luar untuk membunuh bakteri, jamur, virus yang menempel pada kulit terutama saat luka untuk mencegah infeksi	• oleskan larutan antiseptic langsung pada kulit yang luka • oleskan 2 kali sehari • jika luka dapat ditutup dengan kain kasa steril agar tidak terjadi infeksi
5.	Rivanol		Untuk menangani/membersihkan luka	• tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi tubuh agar baju tidak terkena percikan cairan atau darah saat aktivitas kegiatan medis	- petugas memakai apron dan mengikat dibagian leher dan pinggan - ada juga apron yang bagian lehernya tidak memakai tali - setelah melakukan tindakan dilepas tali bagian leher dan pinggang
2.	Masker		Mencegah penularan dan penyebaran penyakit melalui udara	- tali masker dikaitkan di kedua telinga - pakai masker sampai menutupi hidung

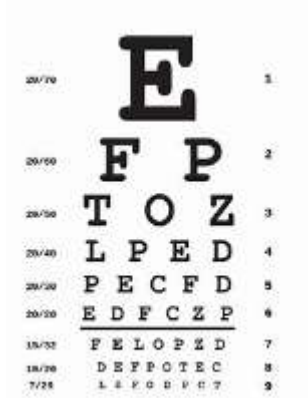
3.	Masker N95 disposable		Alat penlindung untuk menutupi hidung dan mulut agar mencegah masukna debu, polutan serta virus. Kode N95 menunjukkan bahwa masker anti polusi ini mampu mneyaring debu, jamur, dan aprtikel hingga 95%	• posisikan nose clip berada diatas hidung, pastikan bagian hidung dan mulut tertutup oleh masker • kedua tali sangkutkan ke telinga • tekuk nose clip agar benar benar menempel diatas hidung dan rapatkan masker hingga menyentuh dagu • pastikan masker menempel dikulit wajah dan tidak ada cela yang teruka
4.	Non woven/surgical cap		Penutup kepala untuk melindungi rambut agar tidak rontok ketika melakukan aktivitas medis/untuk mengurangi resiko penyebaran kotoran kepala	• tarik tali elastic dan reganggankan • buka lipatan ditengah tengah salah satu sisi kiri atau kanan, kemudian pakaikan di kepala • pastikan bagian tali elastic menutupi sleuruh bagian rambut
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontak dengan darah, semua jenis cairan tubuh, sekret, dan selaput lender	• cari ukuran sarung tangan yang sesuai • pasang satu persatu sarung tangan • pastikan tangan dan jari sudah tertutup dan tidak ada kerusakan pada sarung tangan

6.	Shoe cover		Melapisi sepatu saat masuk ruangan steril agar tidak meninggalkan kotoran	• buka kemasan shoe cover • masukkan sepatu bagian depan ke dalam lubang shoe cover lalu diikuti bagoan belakang sepatu • pastikan sepatu telah terlindungi dengan baik
7.	Kaca mata google		Untuk melindungi mata dari bahaya seperti debu, bahan kimia, radiasi optik, dll yang dapat menyebabkan kerusakan fisik	• Mengaitkan tali kacamata dibelakang kepala • pastikan kacamata berada diposisi yang tepat dan nyaman

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

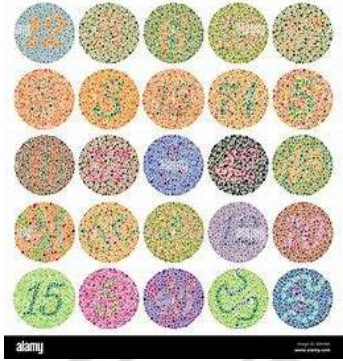
No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanomete r*		Alat untuk mengukur tekanan darah secara manual menggunakan jarum penunjuk	• pasang kantong karet yang terungkus kain/cuff pada bagian lengan atas • tempatkan stetoskop pada lipatan siku bagian dalam • pompa udara ke dalam kantong karet hingga membesar sehingga akan menekan pembuluh darahh lengan (aliran darah terhenti sementara) • udara diekeluarkan perlahan dengan memutar sumbat pada udara • ketika tekanan udara dalam kantng diturunkan, perhatikan jarum dan bunyi denyut pembuluh darah, nilai yang ditunjukkan jarum adalah nilai tekanan sistolik • bunyi denyut yang menghilang melalui stetoskop setelah tekanan darah terus diturunkan disebut tekana diastolic

2.	Electrical sphygmomanometer*		Alat pengukur tekanan darah digital	• tempatkan manset sekitar 2 cm diatas lipatan siku, pastikan ujung selang manset berada dibagian atas dan tengah lengan • kencangkan manset • tekan tombol start dan mulai pengukuran • pastikan badan dalam keadaan rileks dan tidak banyak bergerak • tunggu sampai manset mengempis dan hasil pengukuran akan terlihat di monitor merupakan nilai tekanan darah dan denyut nadi
3.	Mercurial sphygmomanometer*		Alat ukur tekanan darah dengan menggunakan air raksa	• geser jarum ke arah ON agar air raksa naik • raba nadi pasien kemudian pasang manset di lengan atas siku • pasang stetoskop pada telinga kemudian bagian pipih ditempelkan pada lipatan siku dibawah lilitan manset • tekan pompa karet sampai tekanan menunjukkan angka 140 mmHg • buka manset kemudian amati detakan yang terdengar pertama kali adalah sistolik, detakan terakhir sebelum suara

				hilang adalah diastolik
4.	Chart vision Snellen*		agan untuk mengukur ketajaman mata	• posisi duduk/berdiri berjarak 6 meter dari bagan snellen • tutup salah satu mata dengan tangan • pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram • baca huruf dari baris paling atas ke bawah dengan salah satu mata tertutup
5.	Ear speculum*		Alat berbentuk corong untuk meemriksa saluran telinga dan gendang telinga	• luruska saluran telinga dengan menarik telinga luar ke atas dan kebelakang • pilih ukuran speculum yang tepat • masukkan alat ke dalam liang telinga • dorong alat 1-2 cm ke dalam saluran akar, lalu gunakan lampu untuk melihat ujung alatnya • miringka alat kea rah hidung pasien yang memungkinkan bisa melihat gendang telinga dan dinding saluran telinga • lepaskan alat secara hati hati

6.	Ear thermometer*		Untuk mengukur suhu dalam saluran telinga dengan menggunakan sinar inframerah	• bersihkan ujung thermometer menggunakan air /cairan alcohol • tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang • masukkan ujung thermometer ke dalam lubang telinga • pastikan sensor pada ujung thermometer mengarah ke saluran telinga, bukan dinding telinga • setelah thermometer diposisi yang tepat, nyalakan thermometer -tunggu hingga muncul suara “bip” yang menunjukkan deteksi telah selesai • lepaskan thermometer dan amati suhunya
7.	Gelang pasien		Untuk tanda pengenal setiap pasien. Memuat nama pasien, tanggal lahir, no rekam medis, warna gelang	• kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan dengan benar agar tidak mudah lepas • jika tidak bisa dipasang di pergelangan tangan, pasang di pergelangan kaki • gelang pasien boleh dilepas jika diperbolehkan perawat • penulisan nama tidak boleh disingkat • pastikan melakukan pengecekan pada yang tertulis di gelang

8.	Head lamp*		Alat bantu penerangan yang digunakan dikepala untuk lampu periksa pasien, biasanya digunakan di bagiah THT, IGD, ruang bedag, dan poliklinik umum	• pasang lampu kepala sehingga tabung lampu berada di antar kedua mata
9.	Hemometer*		Alat untuk mengukur kadar hemoglobin seseorang	• bersihkan ujung jari pasien dengan disinfektan • tusuk salah satu ujung jari menggunakan autoklik • usap darah yang pertamakeluar,kemudian darah kedua di hisap dengan pipet sampai 20 mikroliter • darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang telah berisi HCL 0,1 N sampai tanda 2 • homogenkan darah dengan HCL • tambahkan ttes demi teetes aquadest • membaca hemoglobin dengan mmebaca permukaan cairan pada tabung pengukur

10.	Ishihara's test for colour blindness*		Tes untuk identifikasi buta warna	• pasien diminta untuk melihat beberapa gambar berupa titik-titik berwarna yang memiliki pola angka atau pola tersembunyi • jika pasien mengalami kesulitan bisa jadi pasien mengalami buta warna parsial
11.	Laryngeal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam tenggorokan apakah ada kelainan atau tidak	• pegang lidah dengan tangan kemudian tarik perlahan • anjurkan pasien untuk bernafas dalam dalam melalui mulut untuk membantu mencegah tersedak • geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun • tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh hingga laring terlihat jelas • putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk • periksa pita suara dengan menganjurkan pasien mengatakan “eee”

12.	Nasal speculum*		Untuk memeriksa area rongga hidung pasien	• spekulum dipegang dengan tangan kiri lalu masukkan ke lubang hidung dengan posisi vertikal • spekulum tidak boleh menempel di septum hidung • masukkan speculum 1 cm ke dalam vestibulum • jangan lupaleher pasien ditengadahkan • jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi
13.	Pen needle*		Jarum suntik insulin untuk mendapatkan dosis insulin yang tepat tanpa rasa sakit berlebih meski ukuran jarum lebih panjang	• pastikan dahulu warna cairan insulin tercampur merata • lepaskan penutup kertas jarum dan pasang jarum di pena insulin dengan menusukkan jarum ke pena insulin posisi tegak lurus dan putar searah jarum jam • putar indikator dosis ke angka 2 untuk menghilangkan gelembung udara dan memastikan cairan insulin di jarum terpasang dengan benar • arahkan insulin pen menghadap ke atas, dan ketuk pinggir pena insulin secara perlahan • tekan bagian bawah pena insulin hingga indikator dosis angka 2 menjadi 0

				• cairan insulin akan keluar diujung jarum • bersihkan area suntikan dan cubit area kulit yang aka disuntik
14.	Percussion hammer*		Menegtuk rongga dada dan rongga beakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ didalamnya	• Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang aka diperiksa
15.	Pulse meter*		Alat untuk mengukur kadar oksigen didalam darah	• nyalakan alat kmudian jepit pada ujung jari anda • pastikan kuku anda menghadap ke atas dan biarkan selam beberapa detik • hasilnya akan langsung terlihat dalam hitungan detik

16.	Rectum speculum*		Alat yang dimasukkan ke anus untuk menjaga anus terbuka untuk melihat diagnostic k rectum atau untuk oprasi dubur	• Ujung satu dihubungkan dengan anus dan ujung lainnya dihubungkan dengan spuit gliserin
17.	Reflex hamer*		Memeriksa reflex tendon, reflex bagian terpenting dari sisten neurologic untuk mendeteksi adanya ketidak normalan pada sistem saraf pusat atau saraf peripheral	• anjurkan Pasien duduk dengan posisi tungkai bawah menggantung • lakukan pukulan secara langsung pada tendon quadrisep menggunakan hammer • ulangi dan abdingkan pada tungkai yang lain

18.	Spirometer*		Tes untuk menilai fungsi paru / menilai jumlah udara yang dapat dihirup dan dihembus paru dalam satuan milliliter	• pasien diminta duduk • sebuah corong/mouth piece akan dipasang dihidung pasien untuk menjaga lubang hidung tetap tertutup • buang nafas secara normal • tarik nafas secara emnyeluruh sampai penanda naik keatas • jika menggunakan spirometer 3 bola pastikan untuk menarik nafas secara menyeluruh hingga 3 bola ternagkat • tahan nafas selama beberapa detik • lepaska corong dan buang nafas perlahan • istirahat sejenak dan ulangi prosesnya hingga beberapa kali
19.	Stethoscope binaural*		Mendeteksi, mempelajari, dan mendengar suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru paru, bising usus, tekanan darah, dan denyut nadi	• atur posisi pasien dalam keadaan terlentang • minta pasien untuk melepas baju agar kulit tidak tertutup • letakkan difragma diatas area jantung pasien • dengarkan bunyi jantung selama 1 menit dan hitung detak jantungnya • erhatikan juga adanya bunyi jantung abnormal

20.	Stethoscope monoaural*		Stetoskop kayu/tradisional yang biasanya masih digunakan untuk mendengarkan detak jantung bayi yang belum lahir melalui ibu mereka	• posisikan ibu hamil posisi terlentang • mencari posisi punggung janin • letakkan stetoskop disekitar punggung janin (pastikan tidak terhaalang baju) • bagian stetoskop yang berlubang luas ditempatkan dikulit ibu, sedangkan bagian yang sempit ditempeplkan di telinga pemeriksa • bila terdengar suara detak jantung, maka bandingkan dengan denyut nadi pada pergelangan tangan ibu. Jika tidak sama bearti benar denyut nadi bayi
21.	Stopwatch*		Berguna untuk mengukur waktu dengan presisi tinggi. Dalam dunia medis berfungsi untuk membantu mengukur detak jantung, pernafasan, atau kecepatan pemulihan pasienn setelah ooprasin	• stopwatch digital hanya di tekan start maka waktu akan berjalan • untuk menghentikannya tekna tmbol stop atau menekan ulang tombol start • waktu tempuh akan tertera dalam bentuk jarum analog/angka digital

22.	Termometer digital		Thermometer menggunakan sensor panas elektronik untuk mengukur suhu tubuh, baik melalui mulut, ketiak, atau dubur	• Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol on • Masukkan thermometer secara perlahan dan hati ahti ke dalam mulut, lipatan ketiak atau iang telinga • Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai • Lepas temometer dan bca hasil yang tertera pada layar
23.	Termometer oral*		Jensi thermometer yang digunakan pada mulur karena mult dianggao dapat merepresentasikakn suhu tubuh denga akurat	• Letakkan ujung thermometer bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi • Salaam pengukuran disaranka relaks dan bernafas melalui hidung saja, karena mulut harus ditutup

24.	Termometer rektal*		Alat pengukur suhu tubuh digital yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	• Posisikan tubuh dalam keadaan nyaman seperti telentang / telungkup • masukkan ujung thermometer ke dalam anus lurus, masukkan hingga mencapai kedalaman 1,5-2,5 cm • Biarkan thermometer tetap dalam anus beberapa saat sampai mengeluarkan suara • Catat hasil dan bersihkan termometer
25.	Timer lab*		Pengukur waktu manual biasa digunakan untuk uji laboratorium	• Memutar jarum jam ke waktu yang ditentukan • Setelah waktu habis • Timer akan berbunyi kring

26.	Tongue depressor*		Untuk melakukan pemeriksaan pada lidah dengan melihat keseluruhan permukaan lidah dan tenggorokan dengan jelas	• Menekan lidah pasien ke atas atau ke bawah Hingga keadaan didalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas
27.	Tourniquet*		Mengerutkan dan menekan aliran darah serta mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu	• Pastikan tidak ada pakaian yang menghalangi bagian yang akan dipasang • Tourniquet dipasang pada kukit lengan atau kaki • Tourniquet dipasang dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar Pasang hingga perdarahan berhenti

28.	Vaginal speculum*		Alat untuk melihat ke dalam vagina dan mengamati leher rahim	• Berbariang dengan sudut 45o, lutut bisa ditekuk dan kaki dibuka lebar • Pisahkan labia dan menemukan bukaan ke vagina
-----	-------------------	---	--	--

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

N o	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien bernama Budi, laki-laki, 35 tahun, datang ke apotek dengan keluhan demam dan sakit kepala sejak dua hari yang lalu. Ia	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (Budi, laki laki berusia 35 th) W : apa keluhannya?	Obat yang terpilih adalah paracetamol Alasannya karena Paracetamol	Indikasi : mengurangi demam dan nyeri ringan hingga sedang Cara penggunaan: 1 tablet (500 mg)

			juga merasakan nyeri otot ringan. Suhu tubuhnya mencapai 38,5°C saat diukur di rumah. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	Demam, sakit kepala, dan nyeri otot ringan H : sudah berapa lama? Sudah berlangsung selama 2 hari A : apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasinya? Belum mengonsumsi obat apapun M : apakah sedang mengonsumsi obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	ol efektif sebagai antipiretik (menurunkan demam) dan analgetik (mengurangi sakit kepala dan nyeri otot), serta memiliki efek samping yang minimal dibandingkan ibuprofen.	setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimal 4 gram per hari. Kapan berhenti: jika demam dan nyeri sudah membaik dalam 3 hari Kapan harus ke dokter : Jika demam tidak membaik setelah 3 hari, suhu tubuh meningkat lebih dari 39°C, atau muncul gejala lain seperti sesak napas ESO yang sering : mual ringan, ruam kulit, atau gangguan hati
--	--	--	--	--	---	--

						jika digunakan berlebihan Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaifenesin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pasien bernama Andi, laki-laki, 40 tahun, datang ke apotek dengan keluhan batuk berdahak sejak lima hari yang lalu. Batuk terasa mengganggu, terutama di malam hari. Dahak yang keluar berwarna kuning kehijauan. Pasien tidak mengalami demam, pilek, atau sesak napas. Ia tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (andi, laki-laki usia 40 th) W : apa keluhanannya? Batuk berdahak dengan dahak warna kuning kehijauan H : sudah berapa lama sakitnya? Sudah 5 hari A : obat apa yang sudah dikonsumsi?	Obat yang terpilih adalah bromhexin Alasannya karena Bromheksin adalah mukolitik yang bekerja mengencerkan dahak sehingga lebih mudah dikeluarkan. Cocok untuk batuk	Indikasi : meredakan batuk dengan dahak kental Cara penggunaan: 8 mg, 3 kali sehari setelah makan Kapan berhenti: jika batuk sudah membaik dalam 5-7 hari Kapan harus ke dokter : jika batuk berlangsung lebih dari 2 minggu, dahak berbau busuk,

			mengonsumsi obat lain	Belum mengonsumsi obat apapun M : apakah dengan mengonsumsi obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat apapun	berdahak tanpa tanda-tanda infeksi berat.	disertai sesak napas, atau ada darah dalam dahak ESO yang sering : mual sakit perut ringan, pusing Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guaifenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	Seorang pasien bernama Rina, perempuan, 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan flu yang sudah berlangsung selama tiga hari. Ia mengalami hidung tersumbat, bersin-bersin, sakit kepala ringan, batuk berdahak ringan, dan sedikit demam	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (Rina, perempuan usia 28 th) W : apa keluhannya ? Hidung tersumbat, bersin, sakit kepala, batuk berdahak, dan	Obat yang terpilih adalah sediaan kombinasi paracetamol, dextrometorphan, guaifenisin, CTM, pseudoefedrin Alasannya	Indikasi : Meredakan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin, dan batuk. Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari sesudah makan Kapan

			(37,8°C). Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain H : sudah berapa lama? Sudah 3 hari A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Belum mengonsumsi obat apapun M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	sedikit demam H : sudah berapa lama? Sudah 3 hari A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhannya? Belum mengonsumsi obat apapun M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	karena Paraceta mol untuk mengatasi demam dan sakit kepala. Dekstrom etorfan untuk meredakan batuk kering. Guafenesi n sebagai ekspektora n untuk membantu mengencer kan dahak. CTM (Chlorphe niramine Maleate) untuk mengurangi	berhenti: Jika gejala sudah membaik dalam 5 hari Kapan harus ke dokter : jika flu berlangsung lebih dari 7 hari, demam tinggi ($\geq 39^{\circ}\text{C}$), atau muncul sesak napas. ESO yang sering : mengntuk, pusing, mulut kering, jantung berdebar Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
--	--	--	--	--	---	--

					i bersin dan hidung meler. Pseudoefedrin untuk meredakan hidung tersumbat.	
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien bernama Rudi, laki-laki, 45 tahun, datang ke apotek dengan keluhan nyeri ulu hati, perut terasa perih, dan sering bersendawa sejak seminggu terakhir. Ia juga mengalami mual setelah makan makanan pedas dan asam. Kadang-kadang, nyeri terasa menjalar ke dada. Pasien memiliki riwayat maag yang	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (rudi usia 45 th) W : apa keluhannya ? Nyeri ulu hati, perut perih, sering bersendawa, dan mual setelah makan H : sudah berapa lama? Sduah	Obat yang terpilih adalah antasida dan ranitidin Alasannya karena antasida dapat bekerja cepat untuk menetralkan asam lambung dan nyeri perut,	Indikasi : mengatasi nyeri maag akibat asam lambung Cara penggunaan: antasida diminum 1-2 tablet 3 kali sehari dikunyah. Diminum 1 jam sebelum makan. Ranitidin diminum 1 tablet 2 kali sehari sebelum makan Kapan berhenti: jika

			sering kambuh, terutama saat telat makan. Ia tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	berlangsung selama 1 minggu A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Belum mengonsumsi apapun M : apakah sedang mengonsumsi obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	sedangkan ranitidin akan menekan produksi asam lambung berlebih untuk efek jangka panjang, terutama karena pasien memiliki riwayat maag kambuhan	gejala membaik dalam 3-5 hari, jika sering kambuh, perlu konsultasi ke dokter Kapan harus ke dokter : jika nyeri terus berlanjut lebih dari 2 minggu, nyeri semakin parah, atau muncul gejala muntah darah ESO yang sering : kembung, diare, sembelit, sakit kepala Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat,	Seorang ibu	W : siapa	Obat yang	Indikasi :

		piperazin, mebendazol	membawa anaknya, Dito, laki-laki, 7 tahun, ke apotek dengan keluhan sering mengeluh gatal di sekitar anus, terutama di malam hari. Anak juga mengalami penurunan nafsu makan dan terlihat lebih lemas dari biasanya. Ibu mengatakan bahwa anaknya suka bermain di tanah tanpa alas kaki dan jarang mencuci tangan sebelum makan. Anak tidak memiliki riwayat alergi obat dan belum pernah menjalani pengobatan cacing dalam setahun	yang sakit? Seorang anak (dito usia 7 tahun) W : apa keluhannya ? Gatal di sekitar anus, penurunan nafsu makan, dan tubuh terasa lemas H : sudah berapa lama? Sudah 1 minggu A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhannya? Belum pernah diberi obat	terpilih pirantel pamoat Alasannya efektif melumpuh kan cacing gelang, cacing kremit, dan cacing tambang. Aman untuk anak-anak dan memiliki efek samping minimal	mengobati infeksi cacing, gelang, cacing kermi, dan cacing tambang Cara penggunaan: Dosis tunggal 10 mg/kg berat badan, diminum setelah makan Kapan berhenti: jika gejala membaik setelah pemberian obat Kapan harus ke dokter : jika gejala berlanjut lebih dari 2 minggu atau anak mengalami sakit perut hebat ESO yang sering : mual, pusing, sakit
--	--	----------------------------------	--	--	---	---

			terakhir.	cacing dalam 1 tahun terakhir M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain		perut sementara Cara menyimpan : simpan di tempan yang sejuk dan kering
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang pasien bernama Andi, laki- laki, 25 tahun, datang ke apotek dengan keluhan buang air besar cair lebih dari 5 kali dalam sehari sejak kemarin. Ia juga merasa lemas dan mengalami sedikit mual. Pasien mengaku sehari sebelumnya makan makanan pedas dan jajan di pinggir	W : siapa yang sakit? Paien sendiri (andi usia 25 th) W : apa keluhannya ? Diare lebih dari 5 kali sehari, lemas, dan sedikit mual H : sudah berapa lama?	Obat yang terpilih kombinasi oralit, norit dan attalpugit Alasannya karena oralit (Larutan Rehidrasi Oral) untuk mengganti kan cairan dan	Indikasi : untuk mengatasi diare ringan hingga sedang serta mencegah dehidrasi Cara penggunaan: Oralit: 1 sachet dilarutkan dalam 200 ml air matang, diminum sedikit demi sedikit setelah buang air besar.

			jalan. Ia tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	Sejak kemarin A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Belum mengonsumsi obat apaun M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	elektrolit yang hilang akibat diare. Attapulgit untuk menyerap racun dan mengurangi i frekuensi buang air besar tanpa menghentikan pergerakan usus. Norit (Karbon aktif) untuk menyerap racun atau zat berbahaya dalam	Attapulgit/Kaolin Pektin: 1-2 tablet atau 1 sendok takar setelah buang air besar, maksimal 6 kali sehari. Norit: 2-4 tablet 3 kali sehari jika dicurigai ada keracunan makanan Kapan berhenti: jika frekiensi buang air besar berkurang dan kondisi tubuh mebeik dalam 2-3 hari Kapan harus ke dokter : jika diare berlangsung lebih dari 3 hari, tanda dehidrasi
--	--	--	---	--	---	---

					usus, terutama jika diare disebabkan oleh keracunan makanan ringan	berat, terdapat darah dalam tinja ESO yang sering : sembelit, tinja berwarna hitam Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien bernama Maya, perempuan, 40 tahun, datang ke apotek dengan keluhan susah buang air besar (BAB) sejak 4 hari terakhir. Ia merasa perut kembung, tidak nyaman, dan tinjanya keras saat dikeluarkan. Maya mengatakan bahwa ia sering duduk lama karena pekerjaannya	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (maya usia 40 th) W : apa keluhannya ? Sulit BAB, perut kembung, dan tinja keras H : sudah berapa lama? 4 hari	Obat yang terpilih laktulosa Alasannya karena laktulosa bekerja dengan menarik air kedalam usus, membuat tinja lebih lunak dan mudah dikeluarkan	Indikasi : mengatasi konstipasi atau sulit BAB Cara penggunaan: 15-30 mL sirup, diminum 1 kali sehari. Efek biasanya muncul dalam 24-48 jam. Kapan berhenti: jika BAB lancar dan tidak keras lagi

			sebagai pegawai kantor dan jarang mengonsumsi makanan berserat. Ia tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Mencoba minum lebih banyak air M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak seang mengonsumsi obat lain	n	Kapan harus ke dokter : jika sembelit berlangsung lebih dari 7 hari meskipun telah minum obat, jika darah dalam tinja dan nyeri perut hebat ESO yang sering : perut kembung, keram perut ringan Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamín; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang ibu membawa anaknya, Rafi, laki-laki, 3 tahun, ke apotek dengan keluhan munculnya bintik-bintik merah kecil di leher, punggung,	W : siapa yang sakit? Rafi anak usia 3 tahun W : apa keluhannya ? Bintik merah	Obat yang terpilih sediaan yang menagndu ng kalamín Alasannya karena	Indikasi : mengurangi rasa gatal dan iritasi akibat biang keringat Cara penggunaan: oleskan kalamín

			dan dada. Anak sering rewel karena merasa gatal dan tidak nyaman. Ibu mengatakan bahwa gejala ini muncul setelah Rafi sering berkeringat berlebihan akibat cuaca panas dan sering bermain di luar rumah. Tidak ada tanda-tanda infeksi seperti nanah atau luka terbuka.	kecil, terasa gatal, muncul di leher, punggung, dada H : sudah berapa lama? 3 hari A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhanannya? Sudah mencoba memakai bedak biasa namun gatal belum membaik M : apakah sednag mengonssum si obat lain?	kalamin memiliki efek menyejukk an dan mengurangi i efek gatal akibat biang keringat, aman digunakan untuk anak-anak, dan membantu menyerap keringat berlebih sehingga mencegah infeksi lebih lanjut.	lotion tipis tipis pada area kulit yang terkena, 2 – 3 kali sehari. Kapan berhenti: jika ruam dan gatal sudah membaik dalam 3-5 hari Kapan harus ke dokter : jika biang keringat semakin parah dan semakin menyebar luas ESO yang sering : iritasi ringan jika berlebihan Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering
--	--	--	--	---	--	--

				Tidak sedang mengonsumsi obat apapun		
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Rina, seorang mahasiswi berusia 20 tahun, datang ke apotek dengan keluhan jerawat yang semakin banyak di area wajah, terutama di dahi dan pipi. Ia mengatakan bahwa jerawatnya berupa komedo dan beberapa jerawat merah yang meradang. Rina memiliki kulit berminyak dan sering menggunakan makeup, tetapi ia tidak rutin membersihkan wajahnya dengan	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (rina usia 20 th) W : apa keluhannya ? Jerawat yang terdiri dari komedo dan beberapa jerawat merah meradang di wajah H : sudah berapa lama? Sudah berlangsung selama 3 bulan dan memburuk	Obat yang terpilih benzoil peroksida 2,5%-5% gel Alasannya karena benzoil peroksida memiliki efek antibakteri yang membantu membunuh bakteri penyebab jerawat, membantu mengurangi produksi minyak	Indikasi : mengatasi jerawat ringan hingga sedang Cara penggunaan: oleskan gel tipis tipis pada area jerawat 1 kali sehari sebelum tidur Kapan berhenti: jika jerawat sudah membaik dalam 4 -8 minggu Kapan harus ke dokter : jika jerawat semakin parah atau muncul jerawat batu, reaksi alergi gatal

			benar. Jerawatnya mulai muncul sekitar 3 bulan yang lalu dan semakin parah saat mendekati menstruasi.	saat menjelang menstruasi A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Mencoba mencuci muka dengan sabun biasa, namun tidak ada perbaikan M : apakah sedang mengonsumsi obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	berlebih, memiliki efek antiinflamasi	kemerahan ESO yang sering : kulit kerig atau mengelupas, iritasi atau kemerahan Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering
10 .	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Budi, laki-laki, 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan munculnya	W : siapa yang sakit? Budi laki-laki usia 28 th	Obat yang terpilih kotrimazol 1% krim	Indikasi : mengobati infeksi jamur pada kulit seperti

			bercak merah bersisik berbentuk lingkaran di bagian lengan dan leher yang terasa sangat gatal, terutama saat berkeringat. Gejala ini sudah berlangsung selama sekitar 2 minggu. Budi bekerja sebagai pekerja lapangan dan sering terpapar panas dan keringat. Ia mengatakan bahwa salah satu temannya mengalami keluhan serupa.	W : apa keluhannya ? Bercak meah bersisik berbentuk lingkaran, terasa gatal H : sudah berapa lama? 2 minggu A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhannya? Mencoba ngoleskan minyak kayu putih tapi tidak ada perbaikan M : apakah sednag	Alasannya karena kotrimazol efektif melawan jamur penyebab kadas/kura p seperti <i>Trichophyton</i> dan <i>Microsporium</i>	kadas/kurap Cara penggunaan: oleskan krim tipis tipis pada area yang terkena 2 kali sehari pagi dan malam Kapan berhenti: jika bercak dan gatal hilang serta kulit kembali normal Kapan harus ke dokter : jika setelah 4 inggu tidak ada perbaikan ESO yang sering : rasa perih atau gatal ringan setelah pemakaian Cara menyimpan :
--	--	--	--	---	--	--

				mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain		simpan di tempat sejuk dan kering
11 .	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Rina, seorang wanita berusia 25 tahun, datang ke apotek dengan keluhan kulit kepala gatal dan muncul serpihan putih di rambutnya sejak 2 bulan terakhir. Ia merasa ketombe semakin parah saat ia stres dan setelah menggunakan produk rambut tertentu. Rina mencuci rambut setiap hari, tetapi ketombe tetap muncul dan bahkan terasa lebih gatal	W : siapa yang sakit? Rina usia 25 th W : apa keluhannaya ? Kulit kepala gatal, muncul serpihaan putih (ketombe) H : sudah berapa lama? 2 bulan A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi	Obat yang terpilih shampo dengan Zinc Pyrthione 1% Alasannya zinc pytrione efekstif mengurang i produksi jamur penyebab utama ketombe , memiliki sifat anti mikriba dan	Indikasi : mengurangi ketombe dan gatal akibat infeksi jamur di kepala Cara penggunaan: basahi rambut dan kulit kepala, oleskan shampo, pijat lebut selama 2-3 menit, lalu ilas. Gunakan shampo 2 – 3 kali seminggu Kapan berhenti: jika ketombe hilang dan tidak

				keluhannya? Mencoba shampo biasa, namun tidak ada perubahan M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	antiinflamasi, cocok untuk penggunaan jangka panjang dan cenderung lebih lembut di kulit.	kambuh dalam beberapa minggu Kapan harus ke dokter : jika ketombe semakin parah setelah 4 ,inggu penggunaan. Muncul kemerahan, luka atau iritasi di kulit kepala ESO yang sering : kulit kepala terasa kering Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
12 .	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Budi, seorang pria berusia 30 tahun, datang ke apotek dengan keluhan munculnya benjolan	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (Budi usia 30 th)	Obat yang terpilih asam salisilat 2%	Indikasi : menghilangkan kutil dengan cara melunakkan dan mengelupas

			kecil kasar di telapak tangannya sejak 3 bulan yang lalu. Awalnya, benjolan hanya satu, tetapi sekarang bertambah menjadi tiga. Budi tidak merasakan nyeri, tetapi merasa terganggu karena tekstur kasar dan tampilan kutil tersebut. Ia belum pernah mencoba pengobatan sebelumnya.	W : apa keluhannya ? Kutil di telapak tanagn, awaalnya satu dan kini bertambah banyak H : sudah berapa lama? Sudah berlangsung selama 3 bulan A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhannya? Belum mencoba pengobatan	Alasannya karena asam salisilat bekerja dengan melunakkan jaringan kulit yang terkena kutil dan membantu pengelupasan secara bertahap, mudah digunakan dan dapat diterapkan di rumah tanpa bantuan medis dan efektif untuk kutil kecil	jaringan kulit yang terinfeksi Cara penggunaan: oleskan asam salisilat 2% langsung ke kutil sekali sehari sebelum tidur, biarkan mengering dan jangan digosok, ulangi penggunaan setiap hari hingga kutil menghilang Kapan berhenti: jika kutil benar-benar hilang dan kulit kembali normal Kapan harus ke dokter : jika tidak menunjukkan
--	--	--	---	--	---	---

				apapun M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat apapun	hingga sedang	perbaiki setelah 6 minggu penggunaan ESO yang sering : sedikit kemerahan atau iritasi ringan di sekitara area aplikasi Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering
13 .	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Ani, seorang ibu rumah tangga berusia 35 tahun, datang ke apotek dengan keluhan luka bakar di punggung tangannya akibat terkena minyak panas saat memasak. Luka tampak kemerahan	W : siapa yang sakit? Pasien sendiri (ani usia 35 th) W : apa keluhannaya ? Luka bakar ringan akibat minyak panas H : sudah	Obat yang terpilih perak sulfadiazin 1% Alasannya perak sulfadiazin memiliki efek antibakteri yang	Indikasi : mengobati luka bakar ringan hingga sedang serta mencegah infeksi bakteri Cara penggunaan: Oleskan krim secara tipis pada luka bakar 2 kali sehari, jika perlu

			dengan sedikit lepuhan kecil. Ani mengaku hanya membilasnya dengan air mengalir dan belum menggunakan obat apa pun. Ia ingin mengetahui obat yang tepat untuk mempercepat penyembuhan luka bakarnya	berapa lama? Baru terjadi seberapa jam yang lalau A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhannya? Sudah membilas dengan air M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	mencegah infeksi pada luka bakar, membantu mempercepat penyembuhan luka	tutupi luka dengan kasa steril untuk melindungi dari kotoran Kapan berhenti: jika luka sudah kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi Kapan harus ke dokter : jika luka melebar, semakin nyeri atau muncul gejala infeksi ESO yang sering : Sedikir rasa perih atau gatal setelah aplikasi Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuka dan
--	--	--	--	---	--	---

						kering
14	Luka iris	Povidon iodine	Susi, seorang wanita berusia 28 tahun, mengalami luka iris di jari tangannya akibat terkena pisau saat memotong sayur. Luka berdarah tetapi tidak terlalu dalam. Ia segera mencuci lukanya dengan air mengalir, tetapi belum menggunakan obat antiseptik. Doni ingin mengetahui cara yang tepat untuk merawat lukanya agar tidak terinfeksi.	W : siapa yang sakit? Susi wanita berusia 28 th W : apa keluhannya ? Luka iris di jari akibat terkena pisau H : sudah berapa lama? Baru terjadi sekitar 15 menit yang lalu A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Membilas lukanya dengan	Obat yang terpilih povidon iodine 10% Alasannya povidon iodine merupakan antiseptik yang efektif membunuh bakteri, virus, dan jamur pada luka, mencegah infeksi serta mudah diaplikasikan	Indikasi : membersihkan dan mencegah infeksi pada luka iris kecil hingga sedang Cara penggunaan: bersihkan luka dengan air mengalir, keringkan menggunakan kasa steril, oleskan povidon iodine tipis tipis langsung ke luka, jika diperlukan tutup luka dengan plaster Kapan berhenti: Jika luka sudah kering dan

				air M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain		tertutup dengan baik Kapan harus ke dokter : jika luka dalam dan berdarah terus menerus, jika luka menunjukkan tanda infeksi ESO yang sering : Rasa perih atau panas ringan saat diaplikasikan Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering
15 .	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Vivi , seorang wanita berusia 25 tahun, datang ke apotek dengan keluhan gatal-gatal dan ruam merah di tangan dan leher	W : siapa yang sakit? Vivi wanita berusia 25 th W : apa keluhannaya ?	Obat yang terpilih loratadin Alasannya karena loratadine adalah	Indikasi : mengatasi gejala alergi seperti gatal, ruam, bersun, dan mata berair Cara

			sejak pagi. Ia menduga alerginya kambuh setelah mengonsumsi makanan laut tadi malam. Rina memiliki riwayat alergi makanan laut, tetapi belum mengonsumsi obat apa pun hari ini. Ia ingin mendapatkan obat yang efektif tetapi tidak menyebabkan kantuk karena harus bekerja.	Garal-gatal dan ruam merah di tangan dan leher setelah makan makanan laut H : sudah berapa lama? Sejak pagi hari A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhanannya? Belum melakukan tindakan apapun M : apakah sednag mengonssum si obat lain?	antihistami n generasi kedua yang efektif mengurangi i gejala alergi seprti gatal, ruam, dan hidung berair, tidak menyebabkan kantuk sehingga cocok untuk pasien yang harus tetap beraktivita s	penggunaan: 1 tablet sekali sehari setelah makan Kapan berhenti: jika gejala alergi sudah hilang dalam beberapa hari Kapan harus ke dokter : jika gejala semakin parah dan tidak membaik setelah 3 hari penggunaan ESO yang sering : mulut kering, pusing, mual atau sakit kepala Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering
--	--	--	---	---	--	---

				Tidak sedang mengonsumsi obat lain		
16 .	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Dewi, seorang wanita berusia 22 tahun, datang ke apotek dengan keluhan mudah lelah, sering pusing, dan wajahnya terlihat lebih pucat dalam beberapa minggu terakhir. Ia mengaku sering melewatkan makan pagi dan kurang mengonsumsi makanan yang kaya zat besi. Saat diperiksa oleh dokter sebelumnya, ia didiagnosis mengalami anemia defisiensi besi ringan dan disarankan untuk	W : siapa yang sakit? Dewi wanita usia 22 th W : apa keluhannya? Mudah lelah, sering pusing, wajah pucat H : sudah berapa lama? Sudah berlangsung beberapa minggu A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya?	Obat yang terpilih suplemen zat besi (Fe) Alasannya zat besi diperlukan untuk produksi sel darah merah dan mengatasi anemia defisiensi besi. Membantu meningkatkan kadar hemoglobi n dan mengurangi i gejala	Indikasi : mengatasi kekurangan zat besi dan mencegah anemia Cara penggunaan: 1 tablet sekali sehari, sebaiknya saat perut kosong Kapan berhenti: setelah kadar zat besi kembali normal Kapan harus ke dokter : jika mengalami efek samping berat seperti sakit perut parah,

			mengonsumsi suplemen zat besi.	Pernah ke dokter dan disarankan konsumsi suplemen zat besi M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	lemas dan pusing	muntah, atau tinja berwarna hitam pekat ESO yang sering : mual ringan atau sembelit Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering
17 .	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Anton, seorang pria berusia 30 tahun, sedang bekerja di bengkel ketika tangannya tidak sengaja tergores oleh ujung logam yang tajam. Lukanya kecil tetapi sedikit berdarah. Ia ingin segera membersihkan lukanya agar tidak	W : siapa yang sakit? Anton usia 30 th W : apa keluhannaya ? Luka kecil akibat tergores logam H : sudah berapa	Obat yang terpilih alkohol 70% Alasannya karena alkohol 70% merupakan antiseptik yang efektif membunuh	Indikasi : mmbersihkan luka ringan atau kulit sebelum prosedur medis Cara penggunaan: basahi kapas dengan alkohol 70%, usapkan secara lebut di sekitar luka, biarkan

			terinfeksi dan bertanya apakah alkohol 70% bisa digunakan sebagai antiseptik. A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhan nya? Belum menggunakan antiseptik, hanya membasuh dengan air M : apakah sednag mengonssum si obat lain? tidak sedang mengonsumsi obat lain	lama? Beru terjadi sekitar 10 menit yang lalu A : apa hal yang sudah dilakukan uuntuk mengatasi keluhan nya? Belum menggunakan antiseptik, hanya membasuh dengan air M : apakah sednag mengonssum si obat lain? tidak sedang mengonsumsi obat lain	bakteri dan virus pada kulit, cepat mengering dan tidak meninggal kan residu	mengering Kapan berhenti: setelah luka bersih dan sembuh Kapan harus ke dokter : jika luka dalam, besar, atau terkena benda kotor/berkarat, jika muncul tanda infeksi pada luka ESO yang sering : luka perih dan panas saat diaplikasikan Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuka dan kering
--	--	--	---	---	---	--

18	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Linda, seorang wanita berusia 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan kulit kemerahan, gatal, dan sedikit bengkak di area pergelangan tangan. Ia mengatakan bahwa gejala ini muncul setelah menggunakan gelang berbahan logam baru beberapa jam yang lalu. Sebelumnya, Linda pernah mengalami iritasi ringan akibat aksesoris logam, tetapi kali ini lebih parah dan menyebabkan rasa tidak nyaman.	W : siapa yang sakit? Lina usia 28 th W : apa keluhannya ? Kulit kemerahan, gatal dan sedikit bengkak di pergelangan tangan setelah memakai gelang logam H : sudah berapa lama? Gejala muncul setelah beberapa jam memakai gelang A : apa hal	Obat yang terpilih hidrokortison asetat 1% Alasannya karena merupakan kortikosteroid ringan yang efektif meredakan peradangan, kemerahan, dan gatal akibat dermatitis kontak	Indikasi : mengatasi peradangan ringan akibat dermatitis kontak, eksim ringan Cara penggunaan: oleskan tipis-tipis pada area yang terkena 2-3 kali sehari Kapan berhenti: jika gejala membaik dalam 3-5 hari Kapan harus ke dokter : ruam semakin membesar atau menyebar ke area lain ESO yang sering : kulit kering atau
----	-----------------------	---	---	---	---	---

				yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Sudah melepas gelang dan mencuci tangan dengan sabun M : apakah sedang mengonsumsi obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain		iritasi ringan di area aplikasi Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, camphor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Rizky, seorang pria berusia 35 tahun, mengalami keseleo ringan di pergelangan kakinya setelah bermain futsal. Ia merasakan nyeri,	W : siapa yang sakit? Rizky pria usia 35 th W : apa keluhannya? Nyeri dan	Obat yang terpilih Natrium diklofenak 1% gel Alasannya karena merupakan	Indikasi : meredakan nyeri otot, sendi, dan peradangan ringan hingga sedang akibat keseleo, nyeri punggung

			sedikit bengkak, dan kesulitan berjalan dengan normal. Rizky ingin menggunakan obat topikal untuk meredakan nyerinya tanpa harus mengonsumsi obat oral	bengkak ringan pada pergelangan kaki setelah keseleo H : sudah berapa lama? Baru terjadi sekitar 2 jam yang lalu A : apa hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhannya? Mengompres dengan es M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	obat NSAID yang bekerja mengurangi nyeri dan peradangan secara lokal. Lebih efektif dibandingkan analgesik topikal berbasis mentol untuk nyeri akibat cedera otot dan sendi	dan arthritis ringan Cara penggunaan: Oleskan gel secukupnya pada area yang nyeri 3-4 kali sehari, pijat hingga gel meresap Kapan berhenti: jika nyeri sudah berkurang setelah beberapa hari penggunaan Kapan harus ke dokter : jika nyeri semakin parah atau tidak membaik setelah 7 hari ESO yang sering : Kulit kemerahan atau iritasi
--	--	--	---	--	--	--

						ringan di area aplikasi Cara menyimpan : simpan pada suhu ruangan
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Siti, seorang wanita berusia 24 tahun, sering mengalami nyeri haid setiap bulan. Nyeri biasanya terasa di bagian bawah perut dan berlangsung selama 1-2 hari pertama haid. Ia ingin mencoba pengobatan alami untuk mengurangi nyeri tanpa harus mengonsumsi obat analgesik seperti ibuprofen atau paracetamol. Siti bertanya apakah ada jamu yang bisa	W : siapa yang sakit? Siti usia 24 th W : apa keluhannya ? Nyeri haid ringan hingga sedang tiap bulan H : sudah berapa lama? Berlangsung selama 1-2 hari pertama haid A : apa hal yang sudah dilakukan	Obat yang terpilih jamu kunyit asam Alasannya karena Kunyit (Curcuma longa) mengandung kurkumin yang memiliki sifat antiinflamasi dan dapat mengurangi	Indikasi : mengurangi nyeri haid ringan hingga sedang Cara penggunaan: minum 1 gelas (200 mL) jamu kunyit asam 1-2 kali sehari selama haid Kapan berhenti: Jika nyeri berkurang atau setelah haid selesai Kapan harus ke dokter : jika nyeri haid sangat

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_KURNIA LINTANG SARASWATI_221105032_RSUD IBNU SINA GRESIK

			membantu mengatasi nyeri haidnya.	untuk mengatasi keluhannya? Menggunakan kompres hangat M : apakah sednag mengonssum si obat lain? Tidak sedang mengonsumsi obat lain	kram perut. Asam jawa (Tamarin dus indica) memiliki efek menyegarkan dan membantu melancarkan siklus haid.	parah dan tidak membaik dengan jamu atau obat perda nyeri ESO yang sering : Gangguan pencernaan ringan jika dikonsumsi berlebihan Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk
--	--	--	-----------------------------------	---	--	---

Gresik, 31 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 31 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina Gressik



Apt. Anis Thihroh, M. Farm. Klin
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 11 Tugas Khusus Dosen Pembimbing Lapangan

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**KURNIA LINTANG SARASWATI
(NIM. 221105032)**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2025

Skrining Dan Telaah Resep

Resep 1.

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK

Iterasi : Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 03-02-2025

Nomor : 393902 Tgl.lahir : 1963-12-31
 Nama/No.RM : Hanik (239228) No.sep : 1302R0010225V000670
 Alamat : No.Penjamin : 0001842209144(BPJS)
 Kedung Sekar Kidul Rt. 004 Rw. 002 Kel. Kedung Sekar Kec. Benjeng Kab. Gresik
 Pelayanan : DEPO RAWAT JALAN Status Resep : Pelayanan
 Riwayat Alergi : - BB : 0 Kg
 Unit Asal : Dokter :
 KLINIK SPESIALIS JANTUNG Dr.rachfita Chandra Gresiyana Dewi Sp.jp

Non Racikan

CPG 75 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1 x 1

CONCOR 2.5 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1 x 1

SIMVASTATIN 20 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 0-0-1

NITROKAF RETARD FORTE 5 MG TABL. (M) Jml (60)
 signa(f) 2 x 1

LANSOPRAZOLE 30 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1 X sehari 1

SUCRALFAT SUSP. 100 ML (M) Jml (1)
 signa(f) 3XI SENDOK MAKAN

Telaah Penyalpan/Verifikasi*		
Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien		
Tepat Obat		
Tepat Dosis		
Tepat Rute		
Tepat Waktu		
Petugas :		
TTD/Paraf :		
Penerimaan Obat		
Penerima :		
TTD/Paraf :		
DOKTER		
		
Dr. RACHFITO CHANDRA GRESIYANA DEWI Sp.JP		

➤ Identifikasi Umum

Nama pasien : Hanik
 Tanggal lahir : 31/12/1963
 Poliklinik : Sepesialis syaraf
 Riwayat alergi : Tidak ada
 Iterasi : Tidak ada

➤ Telaah Resep

Telaah	Hasil	Keterangan
Tepat Pasien	✓	Identitas pasien, dokter, dan tanggal pemberian resep jelas
Tepat Obat	✓	Semua obat sesuai untuk penyakit jantung dan kondisi terkait

Tepat Dosis	✓	Dosis dalam rentang terapi normal
Tepat Rute	✓	Semua obat diberikan oral
Tepat waktu	✓	Jadwal pemberian logis sesuai dengan indikasi

➤ Indikasi obat

1. CPG 75 mg (Clopidogrel)

- Indikasi: Pencegahan kejadian aterotrombotik (seperti infark miokard, stroke) pada pasien dengan penyakit jantung koroner.
- Signa: 1 x 1 (1 tablet sekali sehari).

2. Concor 2,5 mg

- Indikasi: Hipertensi, gagal jantung kronik, penyakit jantung iskemik.
- Signa: 1 x 1.

3. Simvastatin 20 mg

- Indikasi: Hiperlipidemia, pencegahan penyakit kardiovaskular.
- Signa: 0-0-1 (1 tablet malam hari).

4. Nutrokaf Retard Forte 5 mg

- Indikasi: Profilaksis angina pectoris.
- Signa: 2 x 1 (pagi dan malam).

5. Lansoprazole 30 mg

- Indikasi: Gangguan lambung seperti tukak lambung, GERD.
- Signa: 1 x sehari 1.

6. Sucralfat Suspensi 100 ml

- Indikasi: Tukak lambung dan duodenum, pelindung mukosa lambung.
- Signa: 3x1 sendok makan.

➤ Etiket

INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Hanik 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Clopidogrel 75 mg Jumlah : 30 Tablet
--

INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Hanik 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Concor 2,5 mg Jumlah : 30 Tablet
--

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Hanik

1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (Malam)

Nama obat: **Simvastatin 20 mg**
Jumlah : 30 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Hanik

2 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (pagi & malam)

Nama obat: **Nutrokaf retard forte**
Jumlah : 60 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Hanik

1 x sehari 1 tablet
Sebelum makan

Nama obat: **Lansoprazole 30 mg**
Jumlah : 30 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Hanik

3 x sehari 1 sendok takar
Sebelum makan

Nama obat: **Sucralfate Suspensi**
Jumlah : 1 Botol

➤ **Coppy Resep**

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

COPPY RESEP

Dokter : Dr. Rachfita Candra Sp.JP
Tertulis : 03/03/2025
Untuk : Hanik
Umur : 61

R/ CPG 75 mg tab No. XXX
Signa 1 x 1
R/ Concor 2,5 mg tab No. XXX
Signa 1 x 1
R/ Simvastatin 20 mg tab No. XXX
Signa 0-0-1
R/ Nitrokaf Retard Forte 5 mg No. LX
Signa 2 x 1
R/ Lansoprazole 30 mg tab No. XXX
Signa 1 x 1
R/ Sucralfate susp 100 ml No. I
Signa 3x 1 Sendok makan

_____ Det

Gresik 03 maret 2025
PCC

Resep 2.

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK

Iterasi : Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 03-02-2025

Nomor : 393903 Tgl.lahir : 1984-11-17
 Nama/No.RM : SOFIYANTI (613923) No.sep : 1302R0010225V000736
 Alamat : No.Penjamin : 0001194788417(BPJ5)
 Perumahan Townhouse Blok B6
 Rt.1/3 Dahanrejo Kebomas
 Gresik
 Pelayanan : DEPO RAWAT JALAN Status Resep : Pelayanan
 Riwayat Alergi : - BB : 0 Kg
 Unit Asal : Dokter :
 KLINIK SPESIALIS DALAM Dr.muchammad Fakhruddin Fakhry
 Sp.pd

Non Racikan

PONYLIN MR 60 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1-0-0

FENDIBRATE 300 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1X1

GABAPENTIN 300 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 0-0-1

MECOBALAMIN 500 MCG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1X1

GLIMEPIRIDE 3 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 0-1-0 AC

CLOPIDOGREL 75 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1-0-0

SANMOL 500 MG TABL. Jml (10)
 signa(f) 3x1

METHYL PREDNISOLON 4 MG TABL. Jml (10)
 signa(f) 3x1

Racikan
NYERI 3 JML = 15
Dosis : signa(f) 0-0-1 PC

VALISANBE 2 MG TABL. Jml (1 mg)

MELOXICAM 15 MG TABL. Jml (7.5 mg)

AMITRIPTYLINE 25 MG TABL. Jml (3.125 mg)

TRAMADOL 50 MG CAPS. Jml (25 mg)

Telaah Penyiapan/Verifikasi*		
Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien		
Tepat Obat		
Tepat Dosis		
Tepat Rute		
Tepat Waktu		
Petugas :		
TTD/Paraf :		
Penerimaan Obat		
Penerima :		
TTD/Paraf :		
DOKTER		
Dr. MUCHAMMAD FAKHRUDDIN FAKHRY Sp. PD		

➤ Identifikasi Umum

Nama pasien : Sofiyanti
 Tanggal lahir : 17/11/1984
 Poliklinik : Sepesialis dalam
 Riwayat alergi : Tidak ada
 Iterasi : Tidak ada

➤ Telaah Resep

Telaah	Hasil	Keterangan
Tepat Pasien	✓	Identitas pasien, dokter, dan tanggal pemberian resep jelas
Tepat Obat	✓	Semua obat sesuai dengan kondisi klinis
Tepat Dosis	✓	Dosis dalam rentang terapi normal
Tepat Rute	✓	Semua obat diberikan oral

Tepat waktu	✓	Jadwal pemberian logis sesuai dengan indikasi
-------------	---	---

➤ Indikasi Obat

✓ **Obat non racikan**

1. Fonylin MR 60 mg
 - Indikasi : PPOK atau asma ringan
 - Signa : 1 x 1 (pagi)
2. Fenofibrate 300 mg
 - Indikasi : Dislipidemia (hipertrigliseridemia)
 - Signa : 1 x 1
3. Gabapentin 300 mg
 - Indikasi : Neuropati perifer
 - Signa : 1 x 1 (malam)
4. Mecobalamin 500 mcg
 - Indikasi : Defisiensi B12, neuropati
 - Signa : 1x1
5. Glimepiride 3 mg
 - Indikasi : DM tipe 2
 - Signa : 1 x 1 (siang)
6. Clopidogrel 75 mg
 - Indikasi : Pencegahan kejadian kardiovaskular
 - Signa : 1 x 1 (pagi)
7. Sanmol 500 mg
 - Indikasi : Analgetik, antipiretik
 - Signa : 3x1
8. Methylprednisolone 4 mg
 - Indikasi : Antiinflamasi, imunosupresan
 - Signa : 3 x 1

✓ **Obat Racikan**

1. Valisambe 1 mg : Efek relaksan otot ringan
2. Meloxicam 7,5 mg : NSAID antiinflamasi
3. Amitriptyline 3,125 mg : Antidepresan TCA, nyeri neuropatik
4. Tramadol 25 mg : analgesik opiat ringan

➤ **Etiket**

INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (pagi) Nama obat: Fonyline MR 60 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Fenofibrate 300 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (Pagi) Nama obat: Gabapentin 300 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Mecobalamin 500 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sebelum makan (siang) Nama obat: Glimepiride 3 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (pagi) Nama obat: Clopidogrel 75 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (malam) Nama obat: Racikan nyeri Jumlah : 15 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sofiyanti 3 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Methylprednisoloe 4 mg Jumlah : 10 Tablet

➤ Coppy Resep

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

COPPY RESEP

Dokter : Dr. muchammad fakhruddin Sp.Pd
Tertulis : 03/03/2025
Untuk : Sofiyanti
Umur : 40

R/ Fonylin MR 60 mg tab No. XXX
Signa 1-0-0

R/ Fenofibrate 300 mg tab No. XXX
Signa 1 x 1

R/ Gabapentin 300 mg tab No. XXX
Signa 0-0-1

R/ Mecobalamin 500 mg No. XXX
Signa 1 x 1

R/ Glimepiride 3 mg tab No. XXX
Signa 0-1-0 AC

R/ Clopidogrel 75 mg No. XXX
Signa 1-0-0

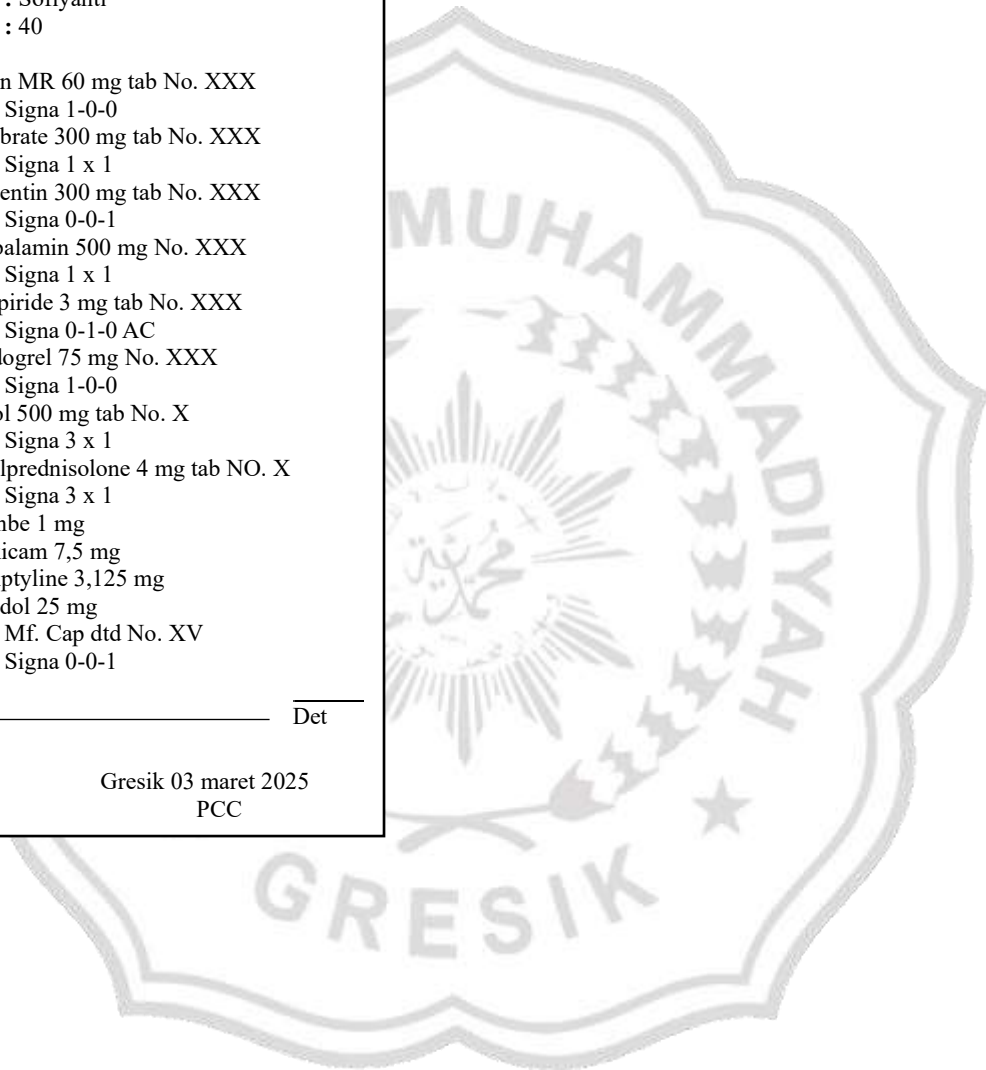
R/ Sanmol 500 mg tab No. X
Signa 3 x 1

R/ Methylprednisolone 4 mg tab NO. X
Signa 3 x 1

R/ Valisanbe 1 mg
Meloxicam 7,5 mg
Amitriptyline 3,125 mg
Tramadol 25 mg
Mf. Cap dtd No. XV
Signa 0-0-1

Det

Gresik 03 maret 2025
PCC



Resep 3.

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK

Iterasi : Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 08-02-2025

Nomor : 399070 Tgl.lahir : 1962-11-04
 Nama/No.RM : WARDoyo (892448) No.sep : 1302R0010225V003693
 Alamat : No.Penjamin : 0001102858097(BPJS)
 Gadukan Utara 6-b / 42 Rt 09
 Rw 05 Kel Morokrembangan
 Kec Krembangan (Cerme)
 Pelayanan : DEPO RAWAT Status Resep : Pelayanan
 JALAN
 Riwayat Alergi : - BB : Kg
 Unit Asal : Dokter :
 KLINIK SPESIALIS SYARAF Dr.heri Munajib Sp.n

Non Racikan
 MECOBALAMIN 500 MCG TABL. Jml (60)
 signa(f) 2 X sehari 1

CLOPIDOGREL 75 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 0-1-0

PIRACETAM 800 MG CAPS. Jml (30)
 signa(f) 1-0-0

LANSOPRAZOLE 30 MG TABL. Jml (60)
 signa(f) 2x1

NATRIUM DIKLOFENAK 50 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 1-0-0

BETAHISTIN 24 MG TABL. Jml (30)
 signa(f) 2x1 (nggityeng)

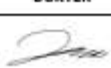
Racikan
 racikan 2 JML = 30
 Dosis : signa(f) 0-0-1

DIAZEPAM 2 MG TABL. Jml (2 mg)

NATRIUM DIKLOFENAK 50 MG TABL. Jml (50 mg)

EPERISONE 50 MG TABL. Jml (12.5 mg)

AMITRIPTYLINE 25 MG TABL. Jml (6.25 mg)

Telaah Penyiapan/Verifikasi*		
Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien		
Tepat Obat		
Tepat Dosis		
Tepat Rute		
Tepat Waktu		
Petugas :		
TTD/Paraf :		
Penerimaan Obat		
Penerima :		
TTD/Paraf :		
DOKTER		
		
Dr. HERI MUNAJIB Sp.n		

➤ Identifikasi Umum

Nama pasien : Wrdoyo
 Tanggal lahir : 04/11/1961
 Poliklinik : Spesialis Syaraf
 Riwayat alergi : Tidak ada
 Iterasi : Tidak ada

➤ Skrining Resep

Telaah	Hasil	Keterangan
Tepat Pasien	✓	Identitas pasien, dokter, dan tanggal pemberian resep jelas
Tepat Obat	✓	Semua obat sesuai dengan kondisi klinis
Tepat Dosis	✓	Dosis dalam rentang terapi normal
Tepat Rute	✓	Semua obat diberikan oral
Tepat waktu	✓	Jadwal pemberian logis sesuai dengan indikasi

➤ Indikasi Obat

✓ **Obat Non Racikan**

1. Mecobalamin 500 mcg
 - Indikasi : Neuropati perifer, defisiensi Vit B12
 - Signa : 2x 1
2. Clopidogrel 75 mg
 - Indikasi : Antiplatelet, pencegahan stroke
 - Signa : 1 x 1 (siang)
3. Piracetam 800 mg
 - Indikasi : gangguan kognitif, vertigo, paska stroke
 - Signa : 1 x 1 (pagi)
4. Lansoprazole 30 mg
 - Indikasi : Gaskritis, GERD, pencegahan ulkus akibat NSAID
 - Signa : 2 x 1
5. Natrium diklofenak 50 mg
 - Indikasi : Nyeri inflamasi, nyeri sendi/ otot
 - Signa : 1 x 1 (pagi)
6. Betahistin 24 mg
 - Indikasi : Vertigo, meniere's sisease
 - Signa : 2 x 1 (pagi & sore)

✓ **Oabt racikan**

1. Diazepam 2 mg : ansiolitik, relaksan otot, insomnia
2. Natrium diklofenak 50 mg : NSAID antiinflamasi
3. Eperisone 12,5 mg : relaksan otot
4. Amitriptyline 25 mg : nyeri neuropatik, insomnia

➤ Etiket

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
2 x sehari 1 tablet
Sesudah makan

Nama obat: **Mecobalamin 500 mg**
Jumlah : 60 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (siang)

Nama obat: **Clopidogrel 75 mg**
Jumlah : 30 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (pagi)

Nama obat: **Piracetam 800 mg**
Jumlah : 30 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
2 x sehari 1 tablet
Sebelum makan

Nama obat: **Lansoprazole 30 mg**
Jumlah : 60 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (pagi)

Nama obat: **Natrium Diklofenak
50 mg**
Jumlah : 30 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
2 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (pagi & sore)

Nama obat: **Betahistin 24 mg**
Jumlah : 30 Tablet

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN
GRESIK**

Wardoyo
1 x sehari 1 tablet
Sesudah makan (malam)

Nama obat: **Racikan Syaraf**
Jumlah : 30 Tablet

➤ Coppy resep

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

COPPY RESEP

Dokter : Dr. Heri Munajib Sp.n

Tertulis : 03/03/2025

Untuk : Wardoyo

Umur : 62

R/ Mecobalamin 500 mg tab No. LX
Signa 2 x 1

R/ Clopidogrel 75 mg tab No. XXX
Signa 0-1-0

R/ Piracetam 800 mg tab No. XXX
Signa 1-0-0

R/ Lansoprazole 30 mg No. LX
Signa 2 x 1

R/ Natrium Diklofenak 50 mg tab No. XXX
Signa 1-0-0

R/ Betahistin 24 mg No. XXX
Signa 2 x 1

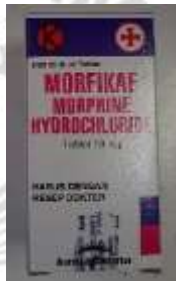
R/ Diazepam 2 mg
Na. Diklofenak 50 mg
Eperisone 12,5 mg
Amitriptyline 6,25 mg
Mf. Cap dtd No. XXX
Signa 0-0-1

Det

Gresik 03 maret 2025
PCC

Contoh Obat Narkotika, Psikotropika, dan LASA yang Ada di RSUD Ibnu Sina Gresik

➤ Contoh Obat Narkotika

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Codein 10 mg	
2.	Morfikaf	
3.	Fentanyl inj	
4.	Petidin	

5.	Codikaf	
----	---------	--

➤ Contoh Obat Psikotropika

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Clobazam	
2.	Diazepam	
3.	Valisane	
4.	Lorazepam	

5.	Alprazolam	
----	------------	--

➤ Contoh Obat LASA Sound a like

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Atorvastatin & Simvastatin	
2.	Lisinopril & Captopril	
3.	Lansoprazole & Omeprazole	

4.	Becom C & Becom Z	
5.	Bisoprolol & Propanolol	

➤ Contoh Obat LASA look a like

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Betahistine & Spronolactone (Dexa)	
2.	Candesartan 16mg tab & Bisoprolol 2,5 mg tab (Dexa)	
3.	Furosemide tab & sakbutamol 2 mg tab	

	(KF)	
4.	Fenofibrate 100mg & Gabapentin 300mg tab (Dexa)	
5.	Asam Tranexamat 250mg inj & Ondansetron 8mg inj (Berno)	